

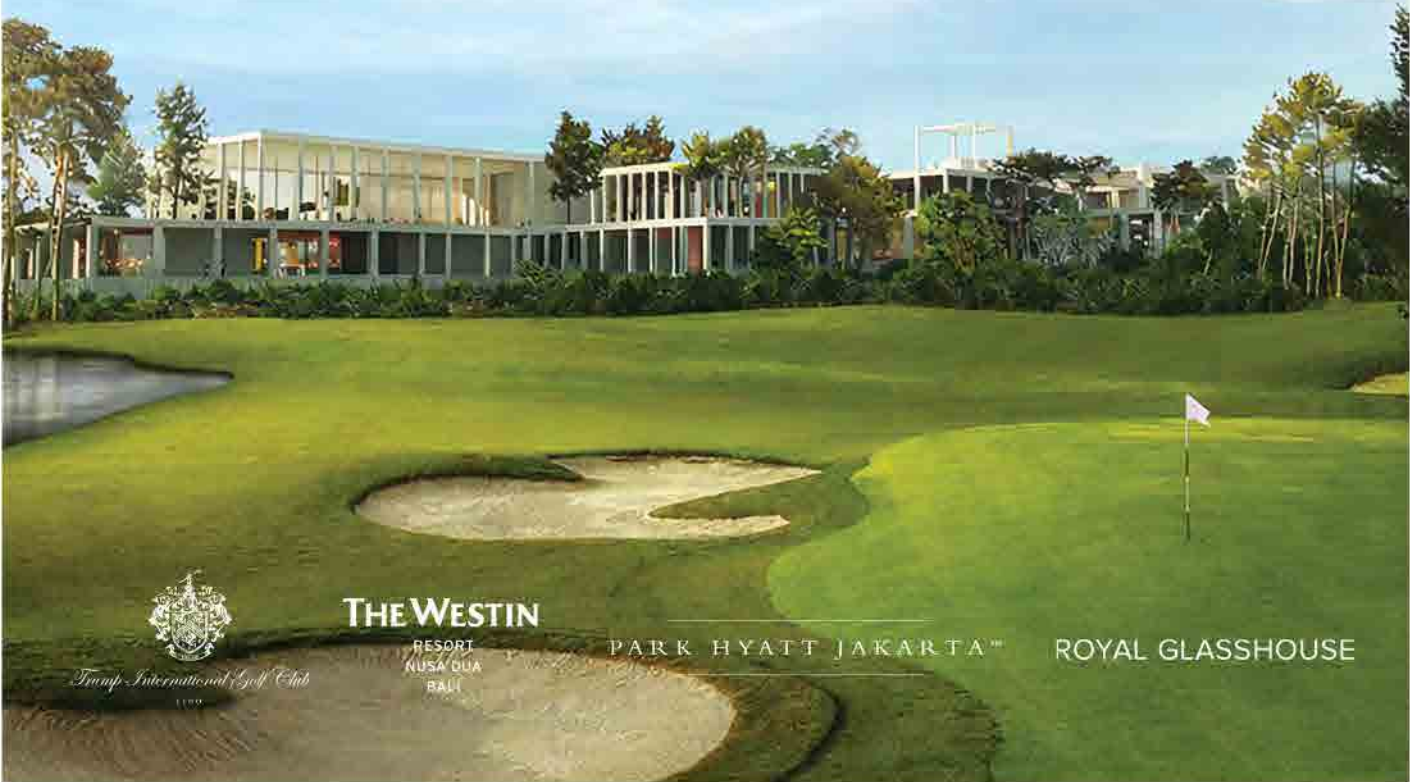


BRINGING

INDONESIA

TO THE

WORLD



THE WESTIN

RESORT
NUSA GUA
BALI

PARK HYATT JAKARTA™

ROYAL GLASSHOUSE

Tempat Internasional Golf Club
1999



PENJELASAN TEMA

Splash Page

BRINGING INDONESIA TO THE WORLD

Tahun 2025 menjadi tonggak penting bagi PT MNC Land Tbk untuk memperkuat posisi dan citra sebagai destinasi Tourism & Hospitality terbesar di Asia Tenggara dengan mengambil langkah strategis melakukan rebranding dengan mengubah nama menjadi PT MNC Tourism Indonesia Tbk ("Perseroan") melalui rebranding ini, Perseroan tidak hanya mempertegas identitas baru yang lebih relevan dan dinamis, tetapi juga membuka peluang lebih luas dalam mempercepat ekspansi dan pertumbuhan bisnis di bidang pariwisata.

Dengan proyek-proyek unggulan yang dimiliki oleh Perseroan serta Visi, Inovasi dan Kemitraan kelas dunia, Perseroan berkomitmen untuk membawa Indonesia sebagai destinasi pariwisata kelas dunia.

The year 2025 marks a key milestone for PT MNC Land Tbk in strengthening its position and image as the largest Tourism & Hospitality destination in Southeast Asia through a strategic rebranding and name change to PT MNC Tourism Indonesia Tbk ("the Company"). This transformation reinforces a more relevant and dynamic identity while creating broader opportunities to accelerate business expansion and growth in the tourism sector.

With its flagship projects and a vision, innovation, and world-class partnerships, the Company is committed to positioning Indonesia as a world-class tourism destination.



DAFTAR ISI

Table of Contents

01

IKHTISAR KINERJA TAHUN 2025

2025 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	7
--	---

IKHTISAR KINERJA 2025 <i>2025 Performance Highlights</i>	8
---	---

Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	9
---	---

Ikhtisar Saham <i>Shares Highlights</i>	10
--	----

Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	11
---	----

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham <i>Suspension/Delisting</i>	11
---	----

Peristiwa Penting 2025 <i>2025 Event Highlights</i>	12
--	----

Penghargaan 2025 <i>2025 Awards</i>	14
--	----

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Sambutan Komisaris Utama <i>Speeches by the President Commissioner</i>	19
---	----

Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	27
---	----

Sambutan Direktur Utama <i>Speeches by the President Director</i>	37
--	----

Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	45
---	----

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Umum <i>General Information</i>	59
--	----

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions & Professionals</i>	60
--	----

Sekilas Perusahaan <i>Company Overview</i>	61
---	----

Situs Perusahaan <i>Company Website</i>	63
--	----

Visi, Misi, & Nilai Perusahaan Corporate <i>Vision, Mission & Values</i>	64
---	----

Tonggak Sejarah <i>Milestones</i>	65
--------------------------------------	----

Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	72
---	----

Struktur Korporasi <i>Corporate Structure</i>	78
--	----

Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	79
--	----

Informasi Entitas Anak <i>The Information of Subsidiaries</i>	79
--	----

Project Perseroan <i>Our Projects</i>	83
--	----

04

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Makro & Industri Properti <i>Macro Economic & Property Industry Review</i>	99
--	----

Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>	103
--	-----

Dividen dan Kebijakan Dividen <i>Dividen and Dividen Policy</i>	108
--	-----

Sumber Daya Manusia <i>Human Resources hal</i>	110
---	-----

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Penerapan Pedoman GCG <i>Implementation of GCG Guidelines</i>	117
--	-----



Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	120
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	135
Direksi <i>Director</i>	143
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	155
Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i>	158
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	160
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Information and Data</i>	162
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	163
Kode Etik Perusahaan <i>Company Code of Conduct</i>	164
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	166
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	167
Penerapan Pedoman GCG <i>Implementation of GCG Guidelines</i>	171

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Tentang Laporan Ini <i>About This Report</i>	181
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	184
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan <i>Structure of Sustainability Governance</i>	185

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan <i>Competency Development Related to Sustainability Aspect</i>	185
Tantangan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan <i>Challenges on The Implementation of Sustainability Governance</i>	187
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	188
Efisiensi Energi <i>Energy Efficiency</i>	189
Inisiatif Penggunaan Material Ramah Lingkungan <i>Initiatives to Use Environmental Friendly Material</i>	190
Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	191
Emisi <i>Emission</i>	191
Limbah <i>Waste</i>	192
Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Complaints Related to The Environment</i>	193
Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	193
Sosial Kemasyarakatan <i>Social Affairs</i>	196
Pelaporan Pengaduan Bagi Pemangku Kepentingan <i>Complaint Reporting for Stakeholders</i>	210
Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) <i>Whistleblowing System (WBS)</i>	210
Keunggulan Produk dan Jasa <i>Products and Service Excellence</i>	211
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT MNC Tourism Indonesia Tbk <i>Statement of Accountability by Members of Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT MNC Tourism Indonesia Tbk</i>	213
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	214

07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

215



01

IKHTISAR KINERJA TAHUN 2025

2025 Performance Highlights



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ringkasan Laporan Keuangan dan Rasio (dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Summary of Financial Statements and Ratios (in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2024	2025	Description
Laporan Laba Rugi Konsolidasian				Consolidated Income Statements
Pendapatan Usaha	1.421.006	1.770.144	2.615.281	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	904.724	1.226.993	1.503.529	Cost of Revenues
Laba Kotor	516.282	543.151	1.111.752	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	352.256	690.730	740.747	Income Before Tax
Laba Bersih	345.106	678.952	724.154	Net Income
EBITDA	207.726	270.889	829.034	EBITDA
Jumlah Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	329.810	658.629	717.222	Parent Entity
Keuntungan Non Pengendali	15.296	20.323	6.932	Non-Controlling Interests
Jumlah	345.106	678.952	724.154	Total
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	364.780	652.503	853.855	Parent Entity
Keuntungan Non Pengendali	14.984	92.584	8.040	Non-Controlling Interests
Jumlah	379.764	745.087	861.895	Total
Laba Per Saham (dalam Rupiah penuh)				Consolidated Financial Statements
Dasar	3,69	6,75	7,22	Basic
Laporan Keuangan Konsolidasian				Consolidated Financial Statements
Aset Lancar	3.746.566	3.993.283	3.524.454	Current Assets
Aset Tidak Lancar	29.728.573	31.834.216	32.469.670	Non-Current Assets
Jumlah Aset	33.475.139	35.827.499	35.994.124	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.648.972	4.205.430	3.468.898	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.072.256	3.106.962	3.757.198	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	6.721.228	7.312.392	7.226.096	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	26.753.911	28.515.107	28.768.028	Total Equity
Rasio-Rasio Penting				Key Ratios
Rasio Likuiditas (%)				Liquidity Ratios (%)
Rasio Lancar	102,67	94,96	101,60	Current Ratio
Modal Kerja Bersih (dalam juta Rupiah)	97.594	(212.147)	55.556	Net Working Capital (in million Rp)

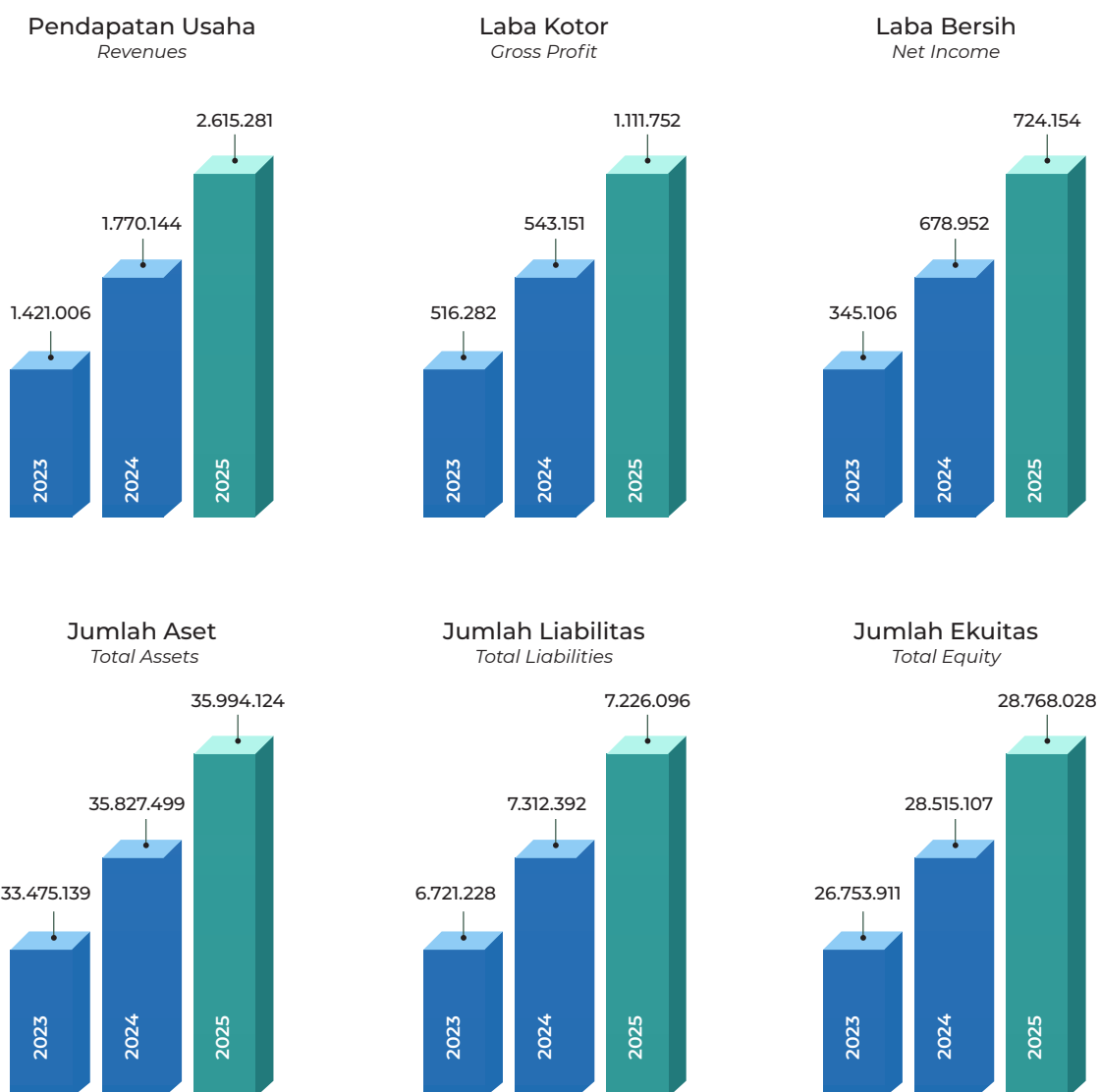
Rasio Solvabilitas (x)				Solvency Ratios (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,20	0,20	0,20	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,25	0,26	0,25	Total Liabilities to Total Equity
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratios (%)
Marjin Laba Kotor	36,33	30,68	42,51	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	24,29	38,36	27,69	Net Profit Margin
Imbal Hasil terhadap Aset	0,99	1,84	1,99	Return on Assets
Imbal Hasil terhadap Ekuitas	1,24	2,34	2,54	Return on Equity

IKHTISAR KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Disajikan dalam juta Rupiah

Stated in million Rupiah



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025

Shareholders Compositions as of December 31, 2025

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Besaran Kepemilikan (%) Ownership Percentage
Kepemilikan diatas 5% Ownership above 5%		
- PT MNC Asia Holding Tbk	25.888.276.580	26,06%
- UOB Kay Hian Hong Kong Ltd	15.725.026.164	15,83%
- HT Investment Development Ltd.	8.779.326.700	8,84%
Kepemilikan dibawah 5% Ownership below 5%		
- Masyarakat / Public	48.950.219.819	49,27%
Total Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	99.342.849.263	100,00%

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
per 31 Desember 2025

Shareholders Based on Classification
as of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Besaran Kepemilikan (%) Ownership Percentage
Lokal/ Local	42.613.785.083	42,90%
Asing/ Foreign	56.729.064.180	57,10%
Total	99.342.849.263	100,00%

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
per 31 Desember 2025

Shareholders Based on Classification
as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase (%) Percentage
Letjen TNI (Purn) Joni Supriyanto	Komisaris Utama / Independen President Commissioner / Independent	0	0%
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	74.850.400	0,08%
Henry Suparman	Komisaris Commissioner	22.000.000	0,02%
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director	917.922.520	0,92%
M. Budi Rustanto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	1.478.900	0%
Andrian Budi Utama	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4.000.000	0%

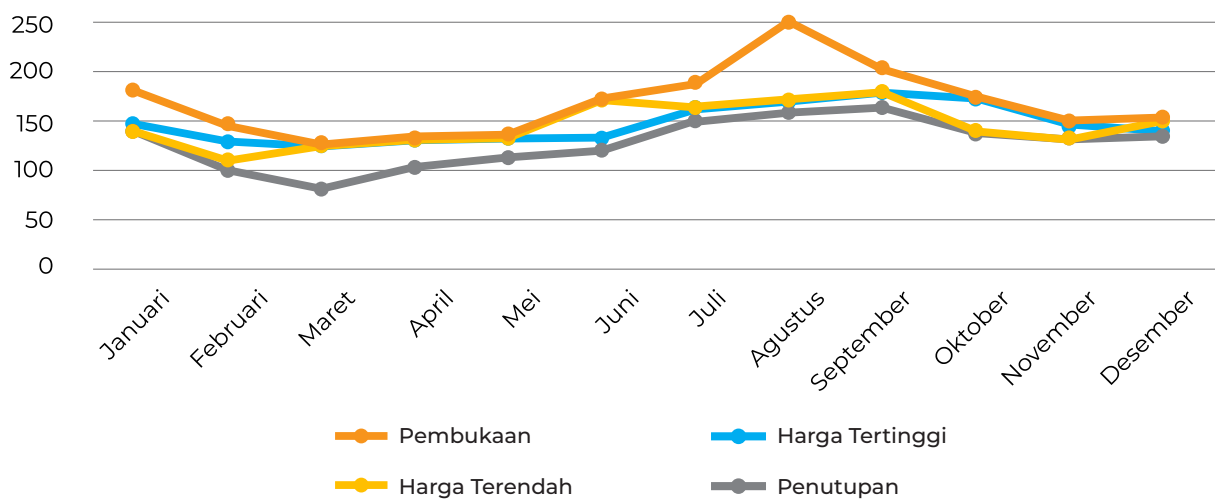
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Presentase (%) Percentage
Michael S. Dharmajaya	Direktur Director	975.600	0%
Alex Wardhana	Direktur Director	3.958.400	0%
Junita Sari Ujung	Direktur Director	5.330.500	0,01%
Ridawaty	Direktur Director	30.000	0%
Total Saham Dewan Komisaris & Direksi Total Shares of the Commissioners & Directors		1.030.546.320	1,03%

IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

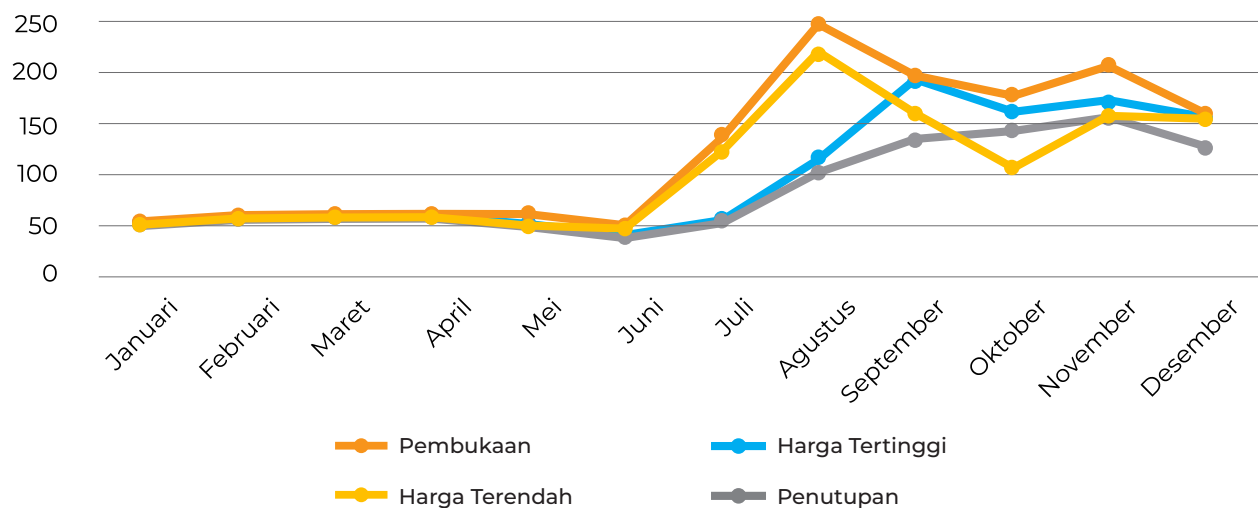
Pergerakan Harga Saham 2025

Share Price Movement in 2025



Pergerakan Harga Saham 2024

Share Price Movement in 2024



Kinerja Saham 2025-2024

Shares Highlights 2025-2024

Uraian <i>Description</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>	Volume Perdagangan <i>Trading Volume</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Number of Shares</i>
2025					
Kuartal 1	180	80	122	7.619.664.000	97.557.129.263
Kuartal 2	169	104	168	7.011.376.500	97.557.129.263
Kuartal 3	244	152	180	8.204.443.100	97.557.129.263
Kuartal 4	181	130	148	6.045.817.400	97.557.129.263
2024					
Kuartal 1	65	58	61	718.009.900	97.557.129.263
Kuartal 2	65	50	50	769.401.200	97.557.129.263
Kuartal 3	250	50	120	13.654.860.700	97.557.129.263
Kuartal 4	210	118	108	14.297.683.700	99.342.849.263

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. *Capital Increase Without Pre-emptive Rights.*

Tanggal Pencatatan	Jumlah Saham			Harga Saham	
	Sebelum	Yang Diterbitkan	Sesudah	Nominal Per Lembar Saham	Harga Pelaksanaan
18 Desember 2025	97.557.129.263	1.785.720.000	99.342.849.263	Rp 100	Rp 140

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

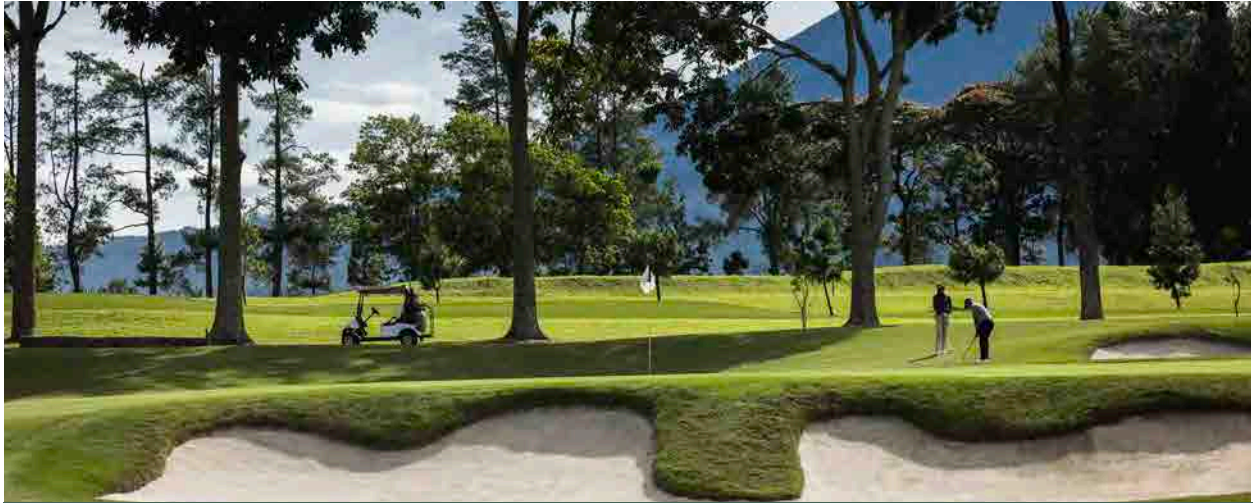
TEMPORARY SUSPENSION OF SHARE TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan 2025 ini, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

As of the issuance of this 2025 Annual Report, the Company did not receive any temporary suspension in the trading of shares or the delisting of shares.

PERISTIWA PENTING 2025

2025 EVENT HIGHLIGHTS



Maret 2025

Trump International Golf Club Lido resmi beroperasi secara penuh

March, 2025

Trump International Golf Club Lido officially commenced full operations

Trump International Golf Club Lido resmi beroperasi secara penuh dengan lapangan golf 18-hole berstandar kejuaraan yang semakin memperkuat ekosistem tourism & hospitality premium Perusahaan di dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City.

Trump International Golf Club Lido officially commenced full operations with its complete 18-hole championship golf course, strengthening The Company's premium tourism & hospitality ecosystem within the MNC Lido City Special Economic Zone.



30 Juni 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

June 30, 2025

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders

PT MNC Tourism Indonesia Tbk melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian KPIG untuk tahun buku 2024, serta menerima dengan baik laporan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.

PT MNC Tourism Indonesia Tbk held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to approve the Annual Report and ratify KPIG's Consolidated Annual Financial Statements for the financial year 2024, as well as to properly receive the report of the Board of Directors and the supervision of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2024.



30 Juni 2025

Perubahan Nama PT MNC Land Tbk menjadi PT MNC Tourism Indonesia Tbk

June 30, 2025

Renaming of PT MNC Land Tbk to PT MNC Tourism Indonesia Tbk

Perseroan secara resmi melakukan rebranding dari PT MNC Land Tbk menjadi PT MNC Tourism Indonesia Tbk. Rebranding strategis ini mencerminkan fokus Perusahaan pada sektor tourism dan hospitality, serta memperkuat visinya untuk menjadi destinasi pariwisata terintegrasi yang terbesar di Asia Tenggara.

The Company has officially rebranded from PT MNC Land Tbk to PT MNC Tourism Indonesia Tbk. This strategic rebranding reflects The Company's focus on the tourism and hospitality sector while reinforcing its vision to become the leading and largest integrated tourism destination in Southeast Asia.



5 Agustus 2025

Pengambilalihan dan akuisisi 55% saham PT Kios Ria Kreasi

August 5, 2025

Acquisition of 55% controlling stake in PT Kios Ria Kreasi

Perseroan mengambil alih dan mengakuisisi 55% saham PT Kios Ria Kreasi yang memiliki hak pengelolaan atas lahan seluas 92,08 ha di kawasan KBS Park atau Taman Kerthi Bali Semesta, Pekutatan, Jembrana, Bali Barat. Perseroan akan mengembangkan international theme park, water park, dan resort, bekerja sama dengan salah satu operator theme park terbesar di dunia, yang memiliki beragam Intellectual Property (IP) ternama untuk semua kalangan usia.

The Company acquired a 55% controlling stake in PT Kios Ria Kreasi, which holds the development rights over 92.08 ha of land within KBS Park or Taman Kerthi Bali Semesta, Pekutatan, Jembrana, West Bali. The Company plans to develop an international-scale theme park, water park, and resort, in collaboration with one of the world's leading theme park operators, renowned for its globally recognized Intellectual Properties (IPs) that appeal to all age groups.



27 Agustus 2025

PT MNC Tourism Indonesia Tbk Resmi Bergabung Dalam MSCI Global Equity Index

August 27, 2025

PT MNC Tourism Indonesia Tbk has officially been included in the MSCI Global Equity Index

PT MNC Tourism Indonesia Tbk resmi bergabung ke dalam MSCI Global Equity Index. MSCI merupakan penyedia indeks ekuitas global terkemuka yang menjadi acuan utama bagi para investor, termasuk institusi, manajer investasi, dan individu di seluruh dunia dalam mengukur kinerja investasi dan membentuk strategi portofolio.

PT MNC Tourism Indonesia Tbk has officially been included in the MSCI Global Equity Index. MSCI is a leading provider of global equity indexes, widely recognized as a key benchmark for institutional investors, asset managers, and individual investors worldwide to measure portfolio performance and construct investment strategies.

PENGHARGAAN 2025

2025 AWARDS

PARK HYATT JAKARTA



Best Hotel Jakarta From TTB Travel Awards 2025



#1 Best City Hotel in Indonesia From Travel + Leisure Luxury Awards Asia Pacific 2025



The Spa at Park Hyatt Jakarta "Best Luxury Spa Experience of the Year" From HighEnd Editor's Pick Awards 2025

THE WESTIN RESORT NUSA DUA – BALI



#7 Best Sustainable Hotel in Asia
From Smart Travel Asia 2025

Best Upscale Wedding Venue
From Exquisite Awards 2025



Best of Family-Friendly Hotel
in Asia from Little Steps

Hamabe Japanese Restaurant
at The Westin Resort Nusa Dua,
Bali, was in Top 10 Exquisite's Best
Restaurants & Bars 2025.



Best Family Resort, 5 stars, Indonesia
From Holidays With Kids, Australia 2025

LIDO LAKE RESORT



Lido Lake Resort by MNC Hotel in Booking.com Traveler Review Awards 2025 with an excellent 8.3 score

TRUMP INTERNATIONAL GOLF CLUB LIDO



Indonesia's Best Golf Course 2025
From World Golf Awards



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



LETJEN TNI (PURN) JONI SUPRIYANTO

Komisaris Utama / Komisaris Independen

President Commissioner / Independent Commissioner

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Salam sejahtera bagi kita semua. Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian PT MNC Tourism Indonesia Tbk ("Perseroan") sepanjang tahun 2025. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan Laporan Pengawasan atas kinerja Perseroan untuk Tahun Buku 2025.

TINJAUAN EKONOMI TAHUN 2025

Perekonomian global masih diliputi ketidakpastian di tahun 2025. Fragmentasi perdagangan, eskalasi geopolitik di Timur Tengah, konflik Rusia-Ukraina, tingginya volatilitas pasar keuangan internasional menjadi tantangan tersendiri bagi ekonomi global. International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook Januari 2026 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3% pada tahun 2025.

Sementara di Indonesia, perekonomian lebih stabil dan terjaga di jalur positif. Ekonomi Indonesia tumbuh solid dengan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,11% di 2025, meningkat dibanding realisasi tahun 2024 sebesar 5,03%. Capaian ini melampaui proyeksi IMF dan Bank Dunia yang sebesar 5,0%. Sementara itu, tingkat inflasi sepanjang tahun 2025 tercatat sebesar 2,92% yoy, terjaga dalam rentang sasaran inflasi Bank Indonesia di 2,5±1. Pencapaian ini merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI USAHA

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengimplementasikan strategi usaha dengan optimal sepanjang tahun 2025. Rebranding Perseroan menjadi PT MNC Tourism Indonesia Tbk merupakan manifestasi dari komitmen strategis Perseroan untuk mempertajam fokus operasional pada sektor Tourism & Hospitality.

Perseroan menitikberatkan strategi pada akselerasi pengembangan proyek-proyek unggulan di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City, yang secara konsisten menunjukkan progres signifikan dan selaras dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Menandai standar baru bagi industri golf tanah air, Trump International Golf Club Lido resmi beroperasi secara penuh di tahun 2025 dan berhasil menangkap antusiasme tinggi dari para pegolf domestik maupun mancanegara.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Greetings to all of us. We express our gratitude to God Almighty for the achievements of PT MNC Tourism Indonesia Tbk ("the Company") during the year 2025. On behalf of the Board of Commissioners, allow us to present the Supervisory Report on the Company's performance for the 2025 Financial Year.

2025 ECONOMIC OVERVIEW

The global economy remained uncertain in 2025. Trade fragmentation, escalating geopolitical tensions in the Middle East, the Russia-Ukraine conflict, and high volatility in international financial markets posed significant challenges to the global economy. The International Monetary Fund (IMF), in its January 2026 World Economic Outlook, projected global economic growth of 3.3% for 2025.

Meanwhile, Indonesia's economy remained more stable and on a positive trajectory. The country recorded solid economic growth, with a Gross Domestic Product (GDP) of 5.11% in 2025, up from 5.03% in 2024. This achievement surpassed the projections of the IMF and the World Bank of 5.0%. Furthermore, the inflation rate throughout 2025 was recorded at 2.92% yoy, maintained within Bank Indonesia's target range of 2.5 ±1. This reflects the consistency of monetary policy and strong coordination between Bank Indonesia and the Government in controlling inflation.

SUPERVISION OF BUSINESS STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors had optimally implemented the business strategy throughout 2025. The Company's rebranding to PT MNC Tourism Indonesia Tbk is a manifestation of the Company's strategic commitment to sharpening its operational focus on the Tourism & Hospitality sector.

The Company concentrated its strategy on accelerating the development of flagship projects within the MNC Lido City Special Economic Zone (SEZ), which has consistently shown significant progress in alignment with the established business plan. Setting a new benchmark for the national golf industry, the Trump International Golf Club Lido officially commenced full operations in 2025 and successfully captured high enthusiasm from both domestic and international golfers.

Kami juga menilai bahwa strategi bisnis yang diterapkan Direksi bersifat adaptif, memungkinkan Perseroan untuk terus menyesuaikan arah pengembangan proyek dan inisiatif bisnis dengan dinamika pasar dan kebutuhan terkini.

Portofolio aset premium Perseroan lainnya, termasuk Park Hyatt Jakarta, The Westin Resort Nusa Dua Bali & Bali International Convention Center (BICC), Oakwood Hotel Surabaya, One East Penthouse & Residences Surabaya, serta Lido Lake Resort (yang akan rebranding menjadi Hyatt Regency Lido Resort), terus memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan khususnya melalui bisnis MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions) dan layanan F&B.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi atas kinerja Perseroan di tengah dinamika ekonomi selama tahun 2025. Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp2,6 triliun pada FY-2025, tumbuh solid 47,7% yoy, dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp717,2 miliar. Perseroan juga berhasil mencatat EBITDA sebesar Rp829,0 miliar, meningkat signifikan 206,0% yoy.

PROSPEK USAHA

Pariwisata terus menjadi prioritas nasional dalam mendorong diversifikasi sumber pendapatan negara dan meningkatkan profil global Indonesia. Kebijakan Pemerintah yang konsisten dalam memajukan ekonomi kreatif memberikan landasan yang kokoh bagi pelaku industri, termasuk Perseroan, untuk mengakselerasi ekspansi bisnis.

Pemerintah juga menegaskan pengembangan KEK sebagai kunci untuk meningkatkan daya saing nasional dan menarik investasi strategis, khususnya di sektor pariwisata. Pada tahun 2025, realisasi investasi KEK mencapai Rp82,5 triliun atau 98% dari target Pemerintah.

Dewan Komisaris memandang sektor Tourism & Hospitality sebagai sektor yang resilien dengan potensi pertumbuhan jangka panjang yang signifikan. Sejumlah proyek kelas dunia Perseroan, termasuk KEK MNC Lido City, menjadi katalis utama bagi Perseroan untuk menjawab antusiasme pasar yang kian meningkat di tahun 2026.

We also assess that the business strategies implemented by the Board of Directors are adaptive, allowing the Company to continuously adjust the direction of project development and business initiatives to market dynamics and evolving needs.

The Company's other premium asset portfolios, including Park Hyatt Jakarta, The Westin Resort Nusa Dua Bali & Bali International Convention Center (BICC), Oakwood Hotel Surabaya, One East Penthouse & Residences Surabaya, and Lido Lake Resort (which will be rebranded as Hyatt Regency Lido Resort), continue to contribute to the Company's revenue, particularly through the MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions) business and F&B offerings.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners appreciates the success of the Board of Directors in managing the Company's performance amidst the economic dynamics throughout 2025. The Company recorded net revenue of Rp2.6 trillion in FY-2025, reflecting a robust 47.7% yoy growth, with net profit attributable to owners of the company amounting to Rp717.2 billion. The Company also recorded an EBITDA of Rp829.0 billion, a significant increase of 206.0% yoy.

BUSINESS PROSPECTS

Tourism continues to be a national priority in driving the diversification of state revenue sources and enhancing Indonesia's global profile. The Government's consistent policy in advancing the creative economy provides a solid foundation for industry players, including the Company, to accelerate business expansion.

The Government has also affirmed that the development of SEZs is key to increasing national competitiveness and attracting strategic investment, particularly in the tourism sector. In 2025, SEZ investment realization reached Rp82.5 trillion, or 98% of the Government's target.

The Board of Commissioners views the Tourism & Hospitality sector as a resilient industry with significant long-term growth potential. A number of the Company's world-class projects, including the MNC Lido City SEZ, serve as the primary catalysts for the Company to respond to the increasing market enthusiasm in 2026.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam hal penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) pada 2025, kami menilai hal ini telah konsisten dilaksanakan dengan komitmen oleh jajaran Direksi beserta segenap karyawan. Kami memastikan prinsip-prinsip GCG (Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran atau dikenal dengan TARIF) telah diimplementasikan di semua aspek – aspek kegiatan Perseroan. Selain itu Perseroan telah mematuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Pasar Modal, dan Pedoman Nasional GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

Dewan Komisaris telah memberikan berbagai arahan dan rekomendasi kepada Direksi sepanjang tahun 2025 terkait dengan pengelolaan keuangan, operasional maupun isu-isu penting terkait dinamika industri properti, kebijakan Pemerintah, situasi politik, dan kondisi makro ekonomi yang relevan dengan Perseroan. Rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan melalui media surat-menyurat atau dalam rapat gabungan dengan Direksi.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2025 mengalami perubahan pengurus sebagaimana hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 30 Juni 2025. Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama/Komisaris Independen : Letjen TNI (Purn) Joni Supriyanto
- Komisaris : Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
- Komisaris : Henry Suparman
- Komisaris Independen : Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
- Komisaris Independen : Stien Maria Schouten

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Regarding the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2025, we assess that this has been consistently carried out with commitment by the Board of Directors and all employees. We ensure that the principles of GCG (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, also known as TARIF) have been implemented in all aspects of the Company's activities. In addition, the Company has complied with the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, the Financial Services Authority Regulations, the Capital Market Regulations, and the National GCG Guidelines issued by the National Governance Policy Committee.

The Board of Commissioners has provided various directions and recommendations to the Board of Directors throughout 2025 regarding financial management, operations, and important issues related to the dynamics of the property industry, government policies, political situations, and macroeconomic conditions relevant to the Company. The recommendations of the Board of Commissioners are conveyed through correspondence or in joint meetings with the Board of Directors.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Commissioners in 2025 underwent changes in management as a result of the decision made during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30, 2025. The composition of the Company's Board of Commissioners at the end of 2025 is as follows:

- *President Commissioner/Independent Commissioner: Letjen TNI (Purn) Joni Supriyanto*
- *Commissioner: Liliana Tanaja Tanoesoedibjo*
- *Commissioner: Henry Suparman*
- *Independent Commissioner: Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati*
- *Independent Commissioner: Stien Maria Schouten*

APRESIASI

Dewan Komisaris memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi tanpa henti serta kontribusi berharga bagi Perseroan. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemegang saham, regulator, pelanggan, dan mitra bisnis atas kepercayaan yang berkelanjutan serta sinergi yang telah terjalin dengan optimal.

Kami menegaskan komitmen pengawasan untuk terus mendampingi Direksi dalam mengeksekusi inisiatif strategis, guna memastikan implementasi yang efektif demi menjaga momentum pertumbuhan yang berkelanjutan. Melalui langkah ini, Perseroan semakin mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin di sektor Tourism & Hospitality di Indonesia, sekaligus mempertegas misi kami untuk menghadirkan keunggulan pariwisata nasional di panggung global.

APPRECIATION

The Board of Commissioners extends the highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their relentless dedication and invaluable contributions to the Company. We also convey our gratitude to the shareholders, regulators, customers, and business partners for their continued trust and the optimal synergy that has been established.

We reaffirm our oversight commitment to continue accompanying the Board of Directors in executing strategic initiatives, ensuring effective implementation to maintain sustainable growth momentum. Through these steps, the Company further solidifies its position as a leader in the Tourism & Hospitality sector in Indonesia, while reinforcing our mission to bring national tourism excellence to the global stage.

ATAS NAMA DEWAN KOMISARIS,

On Behalf of the Board of Commissioners,



Letjen TNI (Purn) Joni Supriyanto

Komisaris Utama / Komisaris Independen

President Commissioner / Independent Commissioner





HENRY SUPARMAN

Komisaris
Commisioner



**LETJEN TNI (PURN)
JONI SUPRIYANTO**

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner



**SUSANINGTYAS
NEFO H. KERTOPATI**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



**LILIANA TANAJA
TANOESOEDIBJO**
Komisaris
Commissioner



**STIEN MARIA
SCHOUTEN**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



LETJEN TNI (PURN) JONI SUPRIYANTO

Komisaris Utama / Komisaris Independen

President Commissioner / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Beliau lulus dari Akademi Militer (AKMIL) pada tahun 1986, Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Darat (SESKOAD) pada tahun 1999, Sekolah Staf dan Komando TNI (SESKO TNI) pada tahun 2010, dan Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANNAS) pada tahun 2012.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025.

Beliau berpengalaman selama lebih dari 36 tahun di Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, dengan beberapa jabatan strategis, di antaranya sebagai Wakil Asisten Intelijen (Waasintel) Panglima TNI pada tahun 2013, sebagai Kepala Staf Komando Daerah Militer IV/Diponegoro (KASDAM IV/DIP) pada tahun 2015, sebagai Wakil Kepala Badan Intelijen Strategis Tentara Nasional Indonesia (WAKABAIS TNI) pada tahun 2017, sebagai Panglima Komando Daerah Militer Jayakarta (PANGDAM JAYA) pada tahun 2018, sebagai Kepala Staf Umum Tentara Nasional Indonesia (KASUM TNI) pada tahun 2019, dan sebagai Kepala Badan Intelijen Strategis Tentara Nasional Indonesia (KABAIS TNI) pada tahun 2020.

Indonesian citizen. He graduated from the Military Academy (AKMIL) in 1986, the Army Command and Staff College (SESKOAD) in 1999, the Army Command and Staff College (SESKO TNI) in 2010, and the National Resilience Institute (LEMHANNAS) in 2012.

He was appointed as the President Commissioner/Independent Commissioner of the Company based on the Annual GMS Decision dated June 30, 2025.

He has over 36 years of experience in the Indonesian National Army, with several strategic positions, including Deputy Intelligence Assistant (Waasintel) Commander of the TNI in 2013 and Chief of Staff of the Military Regional Command IV/Diponegoro (KASDAM IV/Dip) in 2015. In 2017, he served as Deputy Head of the Strategic Intelligence Agency of the Indonesian National Army (WAKABAIS TNI). In 2018, he served as Commander of the Jayakarta Military Regional Command (PANGDAM JAYA). In 2019, he served as Chief of General Staff of the Indonesian National Army (KASUM TNI). In 2020, he served as Head of the Indonesian National Army Strategic Intelligence Agency (KABAIS TNI).

Beberapa tanda jasa yang telah beliau terima di antaranya, Bintang Kartika Eka Paksi Nararya pada tahun 2015, Satya Lencana Dharma Bantala pada tahun 2017, Bintang Yudha Dharma Nararya, Bintang Kartika Eka Paksi Pratama dan Bintang Dharma pada tahun 2018, Bintang Yudha Dharma Pratama pada tahun 2019, dan Satya Lencana Kesetiaan XXXII (32) Tahun pada tahun 2019.

He has received several distinguished honors, including the Bintang Kartika Eka Paksi Nararya in 2015, the Satya Lencana Dharma Bantala in 2017, the Bintang Yudha Dharma Nararya, the Bintang Kartika Eka Paksi Pratama, and the Bintang Dharma in 2018, the Bintang Yudha Dharma Pratama in 2019, and the Satya Lencana Kesetiaan XXXII (32) Years in 2019.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.





LILIANA TANAJA TANOESOEDIBJO

Komisaris | *Commisioner*

Warga negara Indonesia, berusia 58 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Liliana Tanaja Tanoesoedibjo meraih gelar Sarjana Teologi dari STT Kingdom tahun 2024, Diploma Fashion Merchandising dari ICS Canadian Limited pada tahun 1988-1989, Diploma Fashion Designer pada tahun 1988-1989 dan Diploma Hat Making & Accessories pada tahun 1988 dari Richard Robinson L'Academie Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada. Sebelumnya beliau meraih gelar Diploma Professional Cosmetician pada tahun 1988 dan Diploma Professional Colour Consultant dan Diploma Professional Nail Technician pada tahun 1987 dari Versailles Academy of Make-up Arts & Esthetics, Ottawa, Canada.

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2012. Pengangkatan terakhir sebagai Komisaris Perseroan efektif berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Juli 2022.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di berbagai perusahaan, seperti di PT MNC Animasi Indonesia (2024-sekarang), PT MNC Digital Entertainment Tbk (2023-sekarang), PT MNC Lisensi Internasional (2021 - sekarang), PT Highend Multimedia Indonesia (2017-sekarang), PT Suara Mas Abadi (2016-sekarang), PT MNC Pictures (2014-sekarang), PT Star Media Nusantara (2007-sekarang). Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT MNC Film Indonesia (2017-sekarang). Menjabat sebagai Komisaris di PT Nusantara Sarana Outlet (2022-sekarang), PT Esports

Indonesian citizen, 58 years old. Currently resides in Jakarta. Liliana Tanaja Tanoesoedibjo earned a Bachelor of Theology from STT Kingdom in 2024, a Diploma in Fashion Merchandising from ICS Canadian Limited in 1988-1989, a Diploma in Fashion Designer in 1988-1989, and a Diploma in Hat Making & Accessories in 1988 from Richard Robinson L'Academie Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada. Previously, she obtained a Diploma in Professional Cosmetician in 1988 and a Diploma in Professional Colour Consultant and Diploma in Professional Nail Technician in 1987 from Versailles Academy of Make-up Arts & Esthetics, Ottawa, Canada.

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo was first appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders on May 7, 2012. The latest appointment as Commissioner of the Company became effective based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on July 13, 2022.

Currently, she also serves as President Commissioner at various companies, such as PT MNC Animasi Indonesia (2024-present), PT MNC Digital Entertainment Tbk (2023-present), PT MNC Lisensi Internasional (2021-present), PT Highend Multimedia Indonesia (2017-present), PT Suara Mas Abadi (2016-present), PT MNC Pictures (2014-present), PT Star Media Nusantara (2007-present). She serves as Vice President Commissioner of PT MNC Film Indonesia (2017-present). She serves as Commissioner at PT Nusantara Sarana Outlet (2022-present), PT Esports Star Indonesia

Star Indonesia (2021-sekarang), PT Global Informasi Bermutu (2010-sekarang), PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2010-sekarang), PT MNC Asia Holding Tbk (2009-sekarang). Menjabat sebagai Direktur Utama di berbagai perusahaan seperti PT Livelt International Indonesia (2019-sekarang), PT Produser Pangan Asia (2019-sekarang), PT Pesona Indo Nusantara (2019-sekarang), PT Prima Permata Nusantara (2014-sekarang), Star Harvest Academy (2007-sekarang). Menjabat sebagai Pemimpin Umum di Organisasi Miss Indonesia (2004-sekarang), dan Wakil Ketua Dewan Pembina MNC Peduli (2004-sekarang).

(2021-present), PT Global Informasi Bermutu (2010-present), PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2010-present), PT MNC Asia Holding Tbk (2009-present). She serves as President Director at various companies such as PT Livelt International Indonesia (2019-present), PT Produser Pangan Asia (2019-present), PT Pesona Indo Nusantara (2019-present), PT Prima Permata Nusantara (2014-present), Star Harvest Academy (2007-present). She serves as Chief Executive at the Miss Indonesia Organization (2004-present), and Vice Chairperson of the Board of Trustees of MNC Peduli (2004-present).

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

She has an affiliation with the President Director as well as the Main and Controlling Shareholder.





HENRY SUPARMAN

Komisaris | *Commissioner*

Warga negara Indonesia. Saat ini berdomisili di Jakarta. Henry Suparman meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1996. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT MNC Energy Investments Tbk (2023—sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di berbagai perusahaan, yakni di PT BSR Indonesia (2025-sekarang), PT Suma Sarana (2021-sekarang) dan PT MNC Sekuritas (2019-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT iNews Digital Indonesia (2024-sekarang), PT MNC Televisi Network (2014-sekarang), dan PT MNC Infrastruktur Utama (2014-sekarang).

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama di berbagai perusahaan, yakni di PT Infokom Elektrindo (2022-2025), PT BSR Indonesia (2017-2025), PT Indonesia Air Transport (2021—2024), PT MNC Okezone Network (2020-2024), PT MNC Energy Investments Tbk (2016-2024), PT MNC Multimedia Networks (2017-2019), PT Sun Televisi Networks (2013-2014), sebagai Komisaris di PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), sebagai Direktur di PT MNI Global (2009—2010), sebagai Corporate Secretary & Investor Relation Manager di PT Bhakti Investama Tbk (2007-2009), sebagai Corporate Finance Manager di PT Bhakti Securities (2005—2007), dan sebagai Corporate Banking Relationship Manager di PT Bank Central Asia Tbk (1997—2005).

Indonesian citizen. Currently residing in Jakarta. Henry Suparman obtained a Bachelor's degree in Industrial Engineering from Trisakti University, Jakarta, in 1996. He was appointed as the Company's Director at the Annual General Meeting on June 30, 2025.

Currently, he also serves as the Vice President Director at PT MNC Energy Investments Tbk (2023—present). He also holds the position of President Commissioner at various companies, namely PT BSR Indonesia (2025-present), PT Suma Sarana (2021-present), and PT MNC Sekuritas (2019-present). He also serves as Commissioner a PT iNews Digital Indonesia (2024-present), PT MNC Televisi Network (2014-present), and PT MNC Infrastruktur Utama (2014-present).

He has served as the President Director in various companies, namely at PT Infokom Elektrindo (2022-2025), PT BSR Indonesia (2017-2025), PT Indonesia Air Transport (2021-2024), PT MNC Okezone Network (2020-2024), PT MNC Energy Investments Tbk (2016-2024), PT MNC Multimedia Networks (2017-2019), PT Sun Televisi Networks (2013-2014), as Commissioner at PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), as Director at PT MNI Global (2009-2010), as Corporate Secretary & Investor Relation Manager at PT Bhakti Investama Tbk (2007-2009), as Corporate Finance Manager at PT Bhakti Securities (2005-2007), and as Corporate Banking Relationship Manager at PT Bank Central Asia Tbk (1997-2005).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.





SUSANINGTYAS NEFO H. KERTOPATI

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana FISIP Ilmu Kesejahteraan Sosial dari Universitas Indonesia (1990), Pascasarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Indonesia (2003), dan Doktor Ilmu Komunikasi dari Universitas Padjadjaran Bandung (2011).

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2015, dan kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025.

Beliau pernah menjadi Anggota DPR RI Fraksi Partai Hanura di Komisi I yang bermitra dengan Kementerian Pertahanan, Badan Intelijen Negara, Kementerian Informasi dan Informatika, Kementerian Luar Negeri, dll (2009-2014), Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) dan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI-Parlemen China. Anggota Komisi III-Bidang Hukum, HAM (2009-2010), POLRI (2009-2010), Anggota DPR RI Fraksi PDI Perjuangan (1999-2004) di mana dalam periode tersebut pernah menjabat sebagai Pimpinan Fraksi PDI Perjuangan, Sekretaris Fraksi, Anggota Komisi I - Politik, Luar Negeri, POLRI, TNI, Hankam, anggota Komisi IX, Komisi VIII dan Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP).

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. She holds a Bachelor of Social Welfare Science from the University of Indonesia (1990), a Postgraduate Degree in Communication Science from the University of Indonesia (2003), and a Doctorate in Communication Science from Padjadjaran University Bandung (2011).

She was first appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the Annual GMS Decision dated May 21, 2015, and was subsequently reappointed as an Independent Commissioner of the Company based on the Annual GMS Decision dated June 30, 2025.

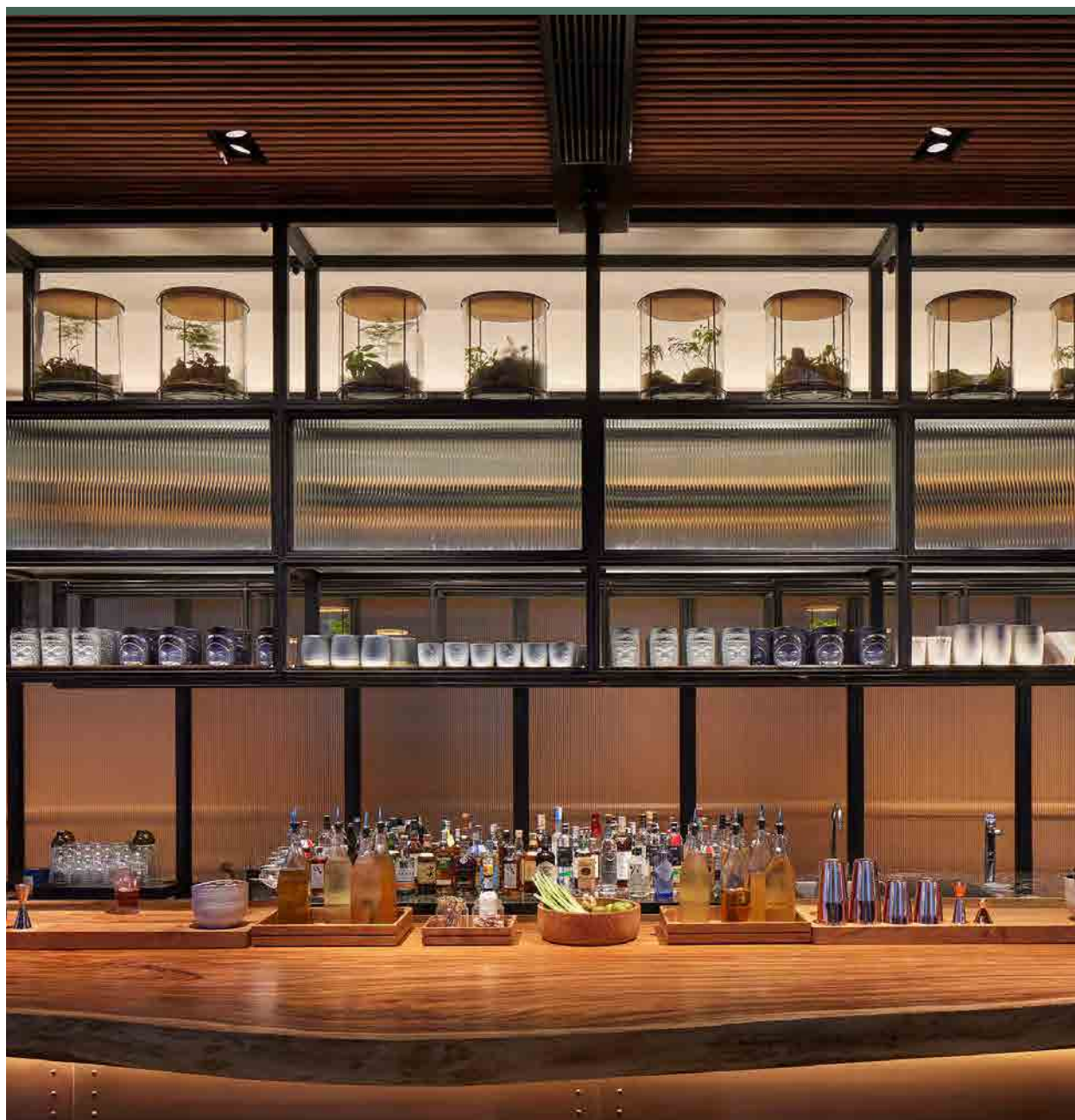
She was a Member of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR) Hanura Party Faction in Commission I in partnership with the Ministry of Defense, the State Intelligence Agency, Ministry of Information and Informatics, Ministry of Foreign Affairs, etc. (2009-2014), the Inter-Parliamentary Cooperation Agency (BKSAP) and the Bilateral Cooperation Group (GKSB) of the House of Representatives of the Republic of Indonesia-Parliament of China. Member of Commission III - Legal Affairs, Human Rights (2009-2010), POLRI (2009-2010), Member of the House of Representatives of the Republic of Indonesia PDI Perjuangan Faction (1999-2004) where in that period she served as the Leader of the PDI Perjuangan Faction, Secretary of the Faction, Member of Commission I - Politics, Foreign Affairs, POLRI, TNI, Hankam, member of Commission IX, Commission VIII and the Inter-Parliamentary Cooperation Agency (BKSAP).

Hingga saat ini Beliau masih mengajar di beberapa perguruan tinggi dan aktif dalam kegiatan sosial sebagai penulis dan pengamat di bidang komunikasi politik, intelijen dan pertahanan keamanan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Until now, she has taught at several universities and is active in social activities as a writer and observer in political communication, intelligence, and security defence.

She has no affiliation with the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.





STIEN MARIA SCHOUTEN

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Manajemen Informatika dari STMIK-BINUS dan Manajemen Ekonomi dari STIE.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2015 dan kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT MNC Asset Management dan Wakil Presiden Direktur di PT Prima Permata Nusantara.

Sebelumnya beliau pernah di PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d.h PT Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk) sejak tahun 1984, dan jabatan terakhir sebagai Senior VP Main Branch Region Jakarta Timur sampai dengan Desember 2004.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

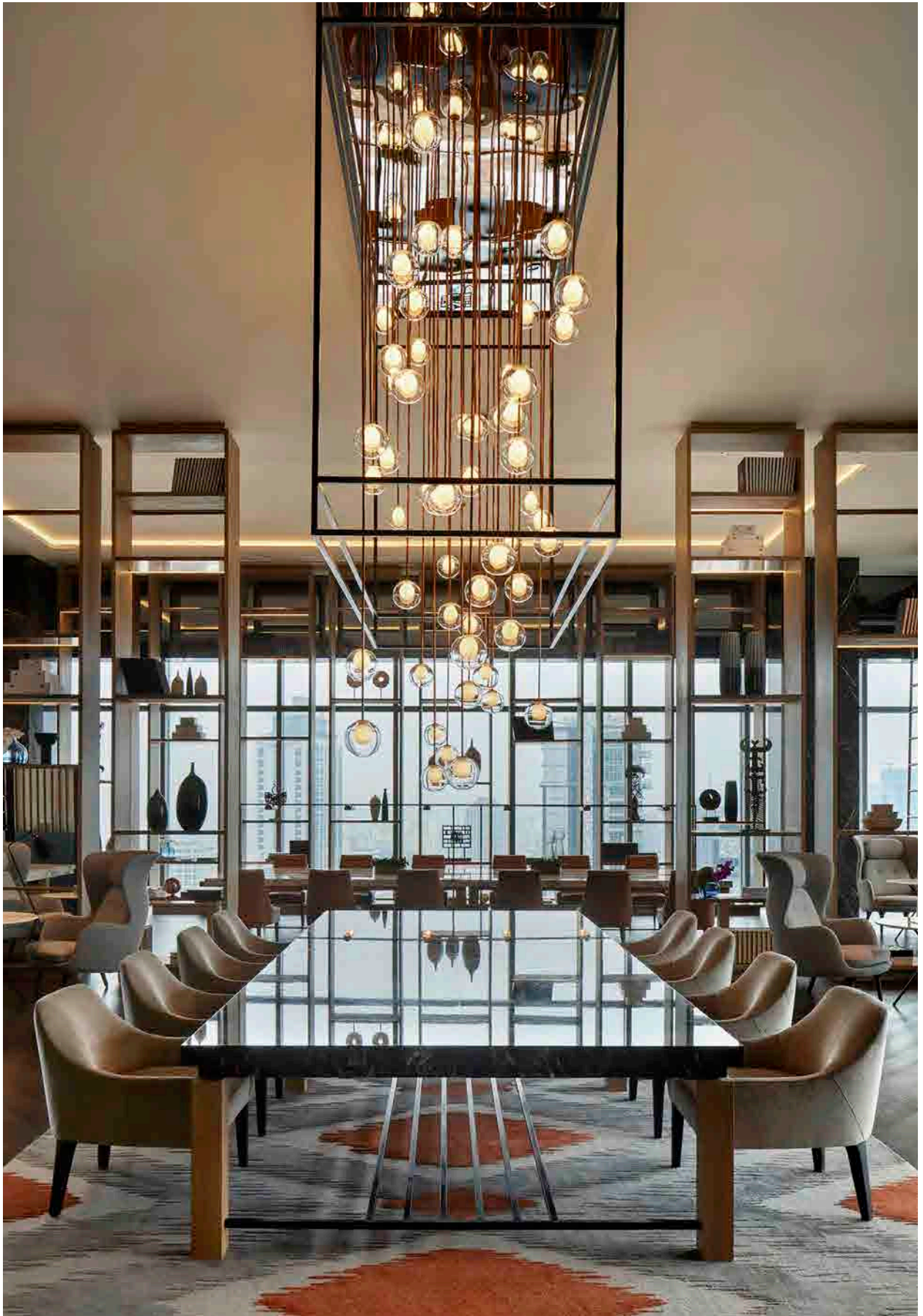
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. She completed his education in Informatics Management at STMIK-BINUS and Economic Management at STIE.

She was first appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the Annual GMS Decision dated May 21, 2015, and then reappointed as an Independent Commissioner of the Company based on the Annual GMS Decision dated April 26, 2018, and reappointed based on the Annual GMS Decision dated June 30, 2025.

Currently, she also serves as President Commissioner at PT MNC Asset Management and Vice President Director at PT Prima Permata Nusantara.

Previously, she was at PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk) since 1984, and her last position was Senior VP Main Branch Region East Jakarta until December 2004.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

BOARD OF DIRECTORS REPORT



HARY TANOESOEDIBJO

Direktur Utama | *President Director*

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Atas nama Direksi PT MNC Tourism Indonesia Tbk (“KPIG” atau “Perseroan”), kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatNya yang memungkinkan Perseroan menavigasi lanskap ekonomi yang dinamis sepanjang tahun 2025 dengan hasil yang membanggakan. Berbekal visi strategis dan dedikasi penuh, kami terus memperkokoh posisi KPIG sebagai perusahaan Tourism & Hospitality terbesar di Indonesia dan menjadi ikon pariwisata kelas dunia. Melalui Laporan Tahunan ini, kami menyampaikan hasil kinerja Perseroan tahun 2025, sebagai wujud transparansi dan tanggung jawab kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

TINJAUAN EKONOMI 2025

Perekonomian Indonesia di tahun 2025 menunjukkan resiliensi yang kuat di tengah berbagai tantangan global. Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,11% pada tahun 2025 dengan kuartal keempat mencapai 5,39%, posisi tertinggi kedua di antara negara-negara G20, sementara pertumbuhan global masih stagnan di sekitar 3%.

Keberhasilan ini didorong oleh kebijakan fiskal Pemerintah yang responsif dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan ekonomi nasional. Selain itu, langkah akomodatif Bank Indonesia dalam menurunkan suku bunga acuan (BI-Rate) secara bertahap hingga ke level 4,75% pada Desember 2025 turut berperan penting dalam menstimulasi pertumbuhan domestik di tengah tren perlambatan ekonomi dunia.

BRINGING INDONESIA TO THE WORLD

Tahun 2025 menandai momentum transformatif Perseroan dalam memperkuat posisi dan citranya sebagai salah satu destinasi Tourism & Hospitality terbesar di Asia Tenggara. Melalui langkah strategis rebranding menjadi PT MNC Tourism Indonesia Tbk, Perseroan tidak hanya memperbarui identitas, tetapi juga mempertegas visi untuk akselerasi posisi pariwisata Indonesia di peta destinasi elit dunia. Transformasi ini menjadi katalis dalam memperkuat daya saing aset strategis Perseroan, sekaligus membuka peluang kolaborasi yang lebih luas dengan mitra-mitra kelas dunia.

HONORED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

On behalf of the Board of Directors of PT MNC Tourism Indonesia Tbk (“KPIG” or the “Company”), we extend our gratitude to God Almighty for His grace, which allowed the Company to navigate the dynamic economic landscape throughout 2025 with pride-worthy results. Armed with a strategic vision and unwavering dedication, we continue to solidify KPIG’s position as the largest Tourism & Hospitality company in Indonesia and become a world-class tourism icon. Through this Annual Report, we present the Company’s 2025 performance results as a manifestation of our transparency and accountability to all shareholders and stakeholders.

ECONOMIC REVIEW 2025

Indonesia’s economy in 2025 demonstrated strong resilience amidst various global challenges. Indonesia recorded an economic growth of 5.11% in 2025, with the fourth quarter reaching 5.39%, the second highest position among G20 nations, while global growth remained stagnant at approximately 3%.

This success was driven by the Government’s responsive fiscal policies in maintaining national economic stability and sustainability. Furthermore, Bank Indonesia’s accommodative measures in gradually lowering the benchmark interest rate (BI-Rate) to 4.75% in December 2025 played a crucial role in stimulating domestic growth amidst the global economic slowdown trend.

BRINGING INDONESIA TO THE WORLD

The year 2025 marked a transformative momentum for the Company in strengthening its position and brand image as one of the largest Tourism & Hospitality destinations in Southeast Asia. Through the strategic rebranding to PT MNC Tourism Indonesia Tbk, the Company not only refreshed its identity but also reaffirmed its vision to accelerate Indonesia’s tourism position on the map of elite global destinations. This transformation serves as a catalyst in strengthening the competitiveness of the Company’s strategic assets while opening broader collaboration opportunities with world-class partners.

Pencapaian dan prestasi Perseroan pada tahun 2025 ditandai dengan lapangan golf 18-hole berstandar kejuaraan, Trump International Golf Club Lido, yang sukses menarik antusiasme tinggi sejak mulai beroperasi penuh. Trump International Golf Club Lido juga memperoleh penghargaan prestisius dengan dinobatkan sebagai Indonesia's Best Golf Course 2025 oleh World Golf Awards.

Selain itu, KPIG resmi bergabung ke dalam MSCI Global Equity Index, Small Cap Index pada periode Agustus 2025. MSCI merupakan penyedia indeks ekuitas global terkemuka yang menjadi acuan utama bagi para investor, termasuk institusi, manajer investasi, dan individu di seluruh dunia dalam mengukur kinerja investasi dan membentuk strategi portofolio.

Sebagai wujud nyata dari komitmen Perseroan dalam menghadirkan kualitas dan layanan kelas dunia di industri perhotelan, sepanjang tahun 2025, hotel-hotel milik Perseroan berhasil meraih berbagai penghargaan bergengsi hingga skala internasional, antara lain:

- Lido Lake Resort memperoleh penghargaan "Traveller Review Awards 2025" dari Booking.com.
- The Westin Resort Nusa Dua, Bali memperoleh penghargaan: #7 Best Sustainable Hotel in Asia dari Smart Travel Asia 2025; Best Upscale Wedding Venue dari Exquisite Awards 2025; Best Family Hotel di Indonesia dari Little Steps Asia Annual Travel Awards 2025/2026; Hamabe on top 10 Best Restaurants & Bars 2025 dari Exquisite Media 2025; dan Best Family Resort 5 stars di Indonesia dari Holidays With Kids, Australia 2025.
- Park Hyatt Jakarta meraih penghargaan bergengsi antara lain Best Hotel Jakarta dari TTG Travel Awards 2025; #1 Best City Hotel in Indonesia dari Travel + Leisure Luxury Awards Asia Pacific 2025; dan The Spa at Park Hyatt Jakarta "Best Luxury Spa Experience of the Year" dari HighEnd Editor's Pick Awards 2025.

KINERJA PERSEROAN

Perseroan melanjutkan kinerja solid dengan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp2,6 triliun pada FY-2025 atau meningkat 47,7% yoy dari Rp1,8 triliun pada FY-2024.

The Company's achievements and milestones in 2025 were highlighted by the 18-hole championship golf course, Trump International Golf Club Lido, which has successfully garnered high enthusiasm since commencing full operations. Trump International Golf Club Lido was also honored with a prestigious award, being named Indonesia's Best Golf Course 2025 by the World Golf Awards.

In addition, KPIG officially joined the MSCI Global Equity Index, Small Cap Index in August 2025. MSCI is a leading global equity index provider and a primary benchmark for investors, including institutions, investment managers, and individuals worldwide, in measuring investment performance and formulating portfolio strategies.

As a tangible manifestation of the Company's commitment to delivering world-class quality and service in the hospitality industry, throughout 2025, the Company's hotels earned various prestigious awards, including at the international level, among others:

- *Lido Lake Resort was honoured with the "Traveller Review Awards 2025" from Booking.com.*
- *The Westin Resort Nusa Dua, Bali earned multiple awards: #7 Best Sustainable Hotel in Asia from Smart Travel Asia 2025; Best Upscale Wedding Venue from Exquisite Awards 2025; Best Family Hotel in Indonesia from Little Steps Asia Annual Travel Awards 2025/2026; Hamabe on the top 10 Best Restaurants & Bars 2025 from Exquisite Media 2025; and Best Family Resort 5 stars in Indonesia from Holidays With Kids, Australia 2025.*
- *Park Hyatt Jakarta received prestigious awards, including Best Hotel Jakarta from the TTG Travel Awards 2025; #1 Best City Hotel in Indonesia from the Travel + Leisure Luxury Awards Asia Pacific 2025; and The Spa at Park Hyatt Jakarta as "Best Luxury Spa Experience of the Year" from the HighEnd Editor's Pick Awards 2025.*

THE COMPANY'S PERFORMANCE

The Company maintained its solid performance with a net revenue of Rp2.6 trillion in FY-2025, a 47.7% yoy jump from Rp1.8 trillion in FY-2024.

Perseroan berhasil mencatatkan EBITDA sebesar Rp829,0 miliar, meningkat signifikan 206,0% yoy dengan marjin EBITDA sebesar 31,7%. Sementara itu, laba bersih tercatat sebesar Rp724,2 miliar atau meningkat 6,7% yoy dibandingkan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp679,0 miliar.

Per akhir 2025, total aset KPIC tercatat sebesar Rp36,0 triliun, meningkat dari Rp35,8 triliun pada akhir 2024. Total liabilitas tercatat sebesar Rp7,2 triliun, sedangkan total ekuitas Perseroan mencapai Rp28,8 triliun pada FY-2025.

PROSPEK USAHA

Perseroan meyakini bahwa prospek sektor Tourism & Hospitality pada tahun 2026 akan terus menunjukkan tren positif. Keyakinan ini berlandaskan pada target Pemerintah Indonesia yang memprediksi kunjungan wisatawan mancanegara tumbuh signifikan hingga mencapai rentang 16,0 juta hingga 17,6 juta orang pada tahun 2026. Target tersebut lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2025 yang sebesar 15,39 juta orang. Seiring peningkatan target kunjungan, devisa pariwisata diproyeksikan naik signifikan menjadi sebesar USD22 miliar hingga USD24,7 miliar, serta meningkatkan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 4,5–4,7%. Pemerintah juga menetapkan target kunjungan wisatawan nusantara sebanyak 1,18 miliar perjalanan di 2026.

Sementara itu, Perseroan juga meyakini bahwa industri MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) memainkan peran strategis terhadap keberhasilan destinasi pariwisata. Industri MICE Indonesia menempati peringkat 10 besar se-Asia Pasifik berdasarkan International Congress and Conventions Association (ICCA). Sementara di dunia, industri MICE Indonesia menempati posisi ke-37 dan posisi ke-4 untuk kawasan ASEAN. Posisi ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi besar, namun masih perlu terus meningkatkan daya saing.

Berbekal portofolio aset yang ikonik dan kompetitif, Perseroan optimis dapat mengukuhkan posisinya sebagai destinasi prioritas bagi penyelenggaraan konferensi, pameran, pernikahan, serta berbagai event berskala nasional maupun internasional. Sejalan dengan itu, sektor F&B dikembangkan melalui konsep kuliner premium dan fine dining, serta pengalaman gastronomi eksklusif yang menghadirkan perpaduan kekayaan budaya, hiburan, dan keindahan alam secara harmonis.

The Company successfully recorded an EBITDA of Rp829.0 billion, a significant increase of 206.0% yoy, maintaining a strong EBITDA margin of 31.7%. Meanwhile, net profit reached Rp724.2 billion, rose by 6.7% yoy from Rp679.0 billion in 2024.

At year-end 2025, KPIC's total assets reached Rp36.0 trillion, up from Rp35.8 trillion at the end of 2024. Total liabilities stood at Rp7.2 trillion, while the Company's total equity was recorded at Rp28.8 trillion in FY-2025.

BUSINESS PROSPECTS

The Company believes that the outlook for the Tourism & Hospitality sector in 2026 will continue to show a positive trend. This confidence is based on the Indonesian Government's targets, which predict significant growth in international tourist arrivals to reach a range of 16.0 million to 17.6 million people in 2026. This target is higher than the 2025 achievement of 15.39 million people. Along with the increased arrival targets, tourism foreign exchange is projected to rise significantly to USD22 billion to USD24.7 billion, increasing its contribution to the Gross Domestic Product (GDP) to 4.5–4.7%. The Government has also set a target of 1.18 billion domestic tourist trips in 2026.

Meanwhile, The Company also believes that the MICE (Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions) industry plays a strategic role in the success of tourism destinations. Indonesia's MICE industry is ranked among the top 10 in the Asia-Pacific according to the International Congress and Convention Association (ICCA). Globally, Indonesia's MICE industry holds the 37th position and ranks 4th within the ASEAN region. These rankings highlight Indonesia's significant potential, while also indicating the need to further enhance its competitiveness.

Armed with an iconic and competitive asset portfolio, the Company is optimistic about solidifying its position as a priority destination for hosting conferences, exhibitions, weddings, and various national and international events. Concurrently, the F&B sector is being developed through premium culinary and fine dining concepts, as well as exclusive gastronomic experiences that harmoniously blend cultural richness, entertainment, and natural beauty.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pada tahun 2025, kami telah memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) telah dilakukan di setiap aspek operasional Perseroan. Kami percaya penerapan prinsip-prinsip GCG akan menumbuhkan kinerja sekaligus menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Prinsip-prinsip GCG dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran atau yang biasa disingkat TARIF.

Sepanjang tahun 2025, Direksi tercatat telah menyelenggarakan rapat internal dan rapat gabungan. Secara umum, rapat Direksi membahas permasalahan operasional, pencapaian kinerja bulanan, kuartalan dan tahunan, penyusunan anggaran, pembiayaan, aksi korporasi, perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Rapat Direksi menghasilkan keputusan solutif untuk ditindaklanjuti serta laporan-laporan periodik yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Perseroan juga menerapkan Whistle Blowing System (WBS) dimana sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak menerima adanya laporan dan keluhan atas tindakan pelanggaran yang mampu membawa pengaruh negatif atas kinerja Perseroan, termasuk keterlibatan Perseroan dalam perkara hukum dengan pihak ketiga.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility/ CSR) merupakan wujud komitmen serta kepedulian Perseroan dalam menjalankan bisnis yang adil dan berimbang untuk semua pihak, terutama masyarakat yang ikut terlibat dalam kegiatan Perseroan. Di bawah naungan MNC Peduli, Perseroan telah melakukan sejumlah kegiatan-kegiatan sosial dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan lainnya.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

By 2025, we will have ensured the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in every operational aspect of the Company. We believe that the application of GCG principles will enhance performance while ensuring the sustainability of the Company's business. The principles of GCG referred to are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, commonly abbreviated as TARIF.

Throughout the year 2025, the Board of Directors has been recorded as having held internal meetings and joint meetings. In general, the Board of Directors' meetings discuss operational issues, monthly, quarterly, and annual performance achievements, budget preparation, financing, corporate actions, strategic planning, and efforts for realization. The Board of Directors' meeting produces solution-oriented decisions for follow-up, as well as periodic reports that have been submitted to the Board of Commissioners.

The Company also implements a Whistle Blowing System (WBS), where, throughout 2025, the Company did not receive any reports or complaints regarding violations that could negatively impact the Company's performance, including the Company's involvement in legal matters with third parties.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

The implementation of the corporate social responsibility (CSR) program is a manifestation of the Company's commitment and concern in conducting a fair and balanced business for all parties, especially the community involved in the Company's activities. Under the auspices of MNC Peduli, the Company has conducted a number of social activities in the fields of education, health, and others.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2025. Susunan Direksi Perseroan hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Hary Tanoesoedibjo
- Wakil Direktur Utama : M. Budi Rustanto
- Wakil Direktur Utama : Andrian Budi Utama
- Direktur : Michael Stefan Dharmajaya
- Direktur : Alex Wardhana
- Direktur : Junita Sari Ujung
- Direktur : Ridawaty

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami mengapresiasi seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya untuk kemajuan Perseroan. Kami juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris, para pemangku kepentingan, pemegang saham, mitra bisnis, dan pelanggan setia atas dukungan, kepercayaan, dan kolaborasi yang terus terjalin.

Kami bersyukur dapat menutup tahun 2025 dengan kinerja yang terus bertumbuh dan beragam capaian membanggakan, seiring dengan upaya Perseroan dalam mengoptimalkan seluruh potensi bisnis di segmen pariwisata, hospitality, amusement, dan manajemen properti. Kami yakin pencapaian ini akan semakin memperkokoh kepercayaan investor global, membuka peluang penetrasi pasar yang lebih luas, serta memperkuat fundamental pertumbuhan kinerja Perseroan.

Melalui representasi tema "Bringing Indonesia to the World", Perseroan berada di jalur yang tepat untuk terus menghadirkan standar Tourism & Hospitality berkelas dunia yang mengangkat kekayaan Indonesia, mengukuhkan posisi MNC Tourism sebagai pemimpin yang transformatif di industri pariwisata global.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The composition of the Company's Board of Directors has changed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30, 2025. The composition of the Company's Board of Directors until the end of 2025 is as follows:

- President Director : Hary Tanoesoedibjo
- Vice President Director : M. Budi Rustanto
- Vice President Director: Andrian Budi Utama
- Director: Michael Stefan Dharmajaya
- Director: Alex Wardhana
- Director: Junita Sari Ujung
- Director: Ridawaty

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we extend our appreciation to all employees for their dedication and hard work toward the Company's progress. We also express our appreciation to the Board of Commissioners, stakeholders, and shareholders, business partners, and loyal customers for their continued support, trust, and collaboration.

We are grateful to close 2025 with progressive performance and various proud achievements, driven by the Company's efforts to fully optimize its business potential across tourism, hospitality, amusement, and property management segments. We are confident that these accomplishments will further strengthen global investor confidence, create opportunities for broader market penetration, and reinforce the Company's sustainable performance fundamentals.

Through the representation of the theme "Bringing Indonesia to the World," the Company is on the right track to continue delivering world-class Tourism & Hospitality standards that uplift Indonesia's richness, confirming MNC Tourism's position as a transformative leader in the global tourism industry.

ATAS NAMA DIREKSI,

On Behalf of the Board of Director,



Hary Tanoesoedibjo

Direktur Utama

President Director



RIDAWATY

Direktur
Director



**JUNITA
SARI UJUNG**

Direktur
Director



**MICHAEL S.
DHARMAJAYA**

Direktur
Director



**ANDRIAN
BUDI UTAMA**
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



**HARY
TANOESOEDIBJO**
Direktur Utama
President Director



**M. BUDI
RUSTANTO**
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



HARY TANOESOEDIBJO

Direktur Utama | *President Director*

Warga negara Indonesia. Hary Tanoesoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, grup investasi yang berfokus pada 3 bidang usaha strategis: Media & Entertainment, Jasa Keuangan dan Tourism & Hospitality.

Di bidang media & entertainment, MNC Group memiliki dan mengoperasikan 3 TV FTA Hiburan: RCTI, MNCTV, dan GTV, dengan pangsa pemirsa tertinggi, yang telah dikenal dalam memproduksi dan menayangkan program spesial terpopuler di Indonesia, sinetron & animasi terbaik, dan memegang banyak hak siar program olahraga bergengsi.

Di layanan Pay TV & ICT, MNC Group memiliki dan mengoperasikan 2 DTH TV Berbayar: Indovision (pasca-bayar) dan K-Vision (pra-bayar), serta layanan IPTV melalui MNC Play dengan basis pelanggan lebih dari 15 juta. MNC Group juga mengelola berbagai bisnis infrastruktur ICT melalui Infokom.

Indonesian citizen, Hary Tanoesoedibjo (HT) obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

HT is the founder and Executive Chairman of MNC Group, an investment group which focuses on 3 strategic investments: Media & Entertainment, Financial Services and Tourism & Hospitality.

In media & entertainment business, MNC Group owns and operates 3 Entertainment FTA TVs: RCTI, MNCTV, and GTV, with the highest audience share, known to produce and broadcast the most popular special programs in Indonesia, the best drama series & animation, and hold numerous broadcasting rights for top sport programs.

In Pay TV & ICT, MNC Group also owns and operates 2 DTH Pay TVs: Indovision (post-paid) and K-Vision (pre-paid), as well as IPTV service with the brand MNC Play with more than 15 million subscribers. MNC Group also manages various ICT infrastructure businesses through Infokom.

MNC Group juga memiliki iNews Media Group yang merupakan pusat pemberitaan dan informasi paling dinamis dan komprehensif. Platform iNews Media Group meliputi saluran linier (gratis dan berbayar), media sosial, radio, 4 portal online dan tersedia pada layanan OTT.

Pada bidang Content and Others, MNC Group memproduksi konten dari semua genre dengan lebih dari 20.000 jam konten baru setiap tahun dan memiliki lebih dari 300.000 jam pustaka konten, yang dimonetisasi untuk dilisensikan secara global. Seluruh produksi konten MNC Group didukung dengan infrastruktur produksi paling terintegrasi pada 3 lokasi, berpusat di Jakarta Pusat, Jakarta Barat, dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City, dengan total luas area sebesar 38 hektar.

MNC Group memiliki manajemen artis terbesar dengan lebih dari 400 artis dan 200 influencers. Pada media sosial, MNC Group memiliki lebih dari 675 juta subscribers/followers dan lebih dari 1,5 miliar views setiap bulannya.

Di bisnis Streaming, MNC Group memiliki OTT streaming terbesar, RCTI+ (AVOD) dan Vision+ (SVOD) yang memiliki lebih dari 110 juta pengguna aktif bulanan dan 4,9 juta pelanggan berbayar. Kedua platform OTT streaming milik MNC Group, memiliki pilihan konten terbesar, dengan lebih dari 110 saluran linier, 35.000 jam VOD, konten originals, micro drama dan hak eksklusif terhadap program – program olahraga terbaik.

Di bidang jasa keuangan, MNC Group memiliki ekosistem layanan konvensional dan digital yang terintegrasi dengan 3 pilar bisnis utama yaitu perbankan, pasar modal dan asuransi. Dengan mengedepankan inovasi teknologi, sinergi ekosistem dan kemitraan strategis, MNC Group menghadirkan portofolio produk dan solusi layanan keuangan yang inovatif dan end-to-end, mengintegrasikan platform aplikasi-aplikasi layanan berbasis transaksi seperti perbankan digital, pinjaman digital, e-money & e-wallet, payment gateway, online securities trading, reksa dana online, serta asuransi online (asuransi umum dan jiwa).

MNC Group also owns iNews Media Group, which is the most dynamic and comprehensive news and information hub. iNews Media Group's media outlets include, linear channels (free and paid), social media, radio networks, 4 online portals, as well as OTT services.

In Content and Others, MNC Group produces content from all genres with more than 20,000 hours of new content annually and has over 300,000 hours of content library, which is monetized for global licensing. All of MNC Group's content production is supported by the most integrated production infrastructures in 3 locations, Central Jakarta, West Jakarta, and Special Economic Zone (SEZ) MNC Lido City, with a total area of 38 hectares.

MNC Group has the biggest talent management with more than 400 artists and 200 influencers. In social media platforms, MNC Group has more than 675 million subscribers/followers with 1.5 billion views every month.

In Streaming, MNC Group has the largest streaming OTT, RCTI+ (AVOD) and Vision+ (SVOD) with more than 110 million monthly active users and 4,9 million paid subscribers. MNC Group's two OTT streaming platforms have the largest selection of content, with over 110 linear channels, 35,000 hours of VOD, original content, micro drama, and exclusive rights to top sports programs.

In financial services sector, MNC Group has an integrated ecosystem of conventional and digital services with 3 main business pillars: banking, capital market and insurance. By prioritizing technological innovation, ecosystem synergy, and strategic partnerships, MNC Group offers an innovative and end-to-end portfolio of financial products and services, integrating transactional-based service application platforms such as digital banking, digital lending, e-money & e-wallet, payment gateway, online securities trading, online mutual funds, as well as online general and life insurance.

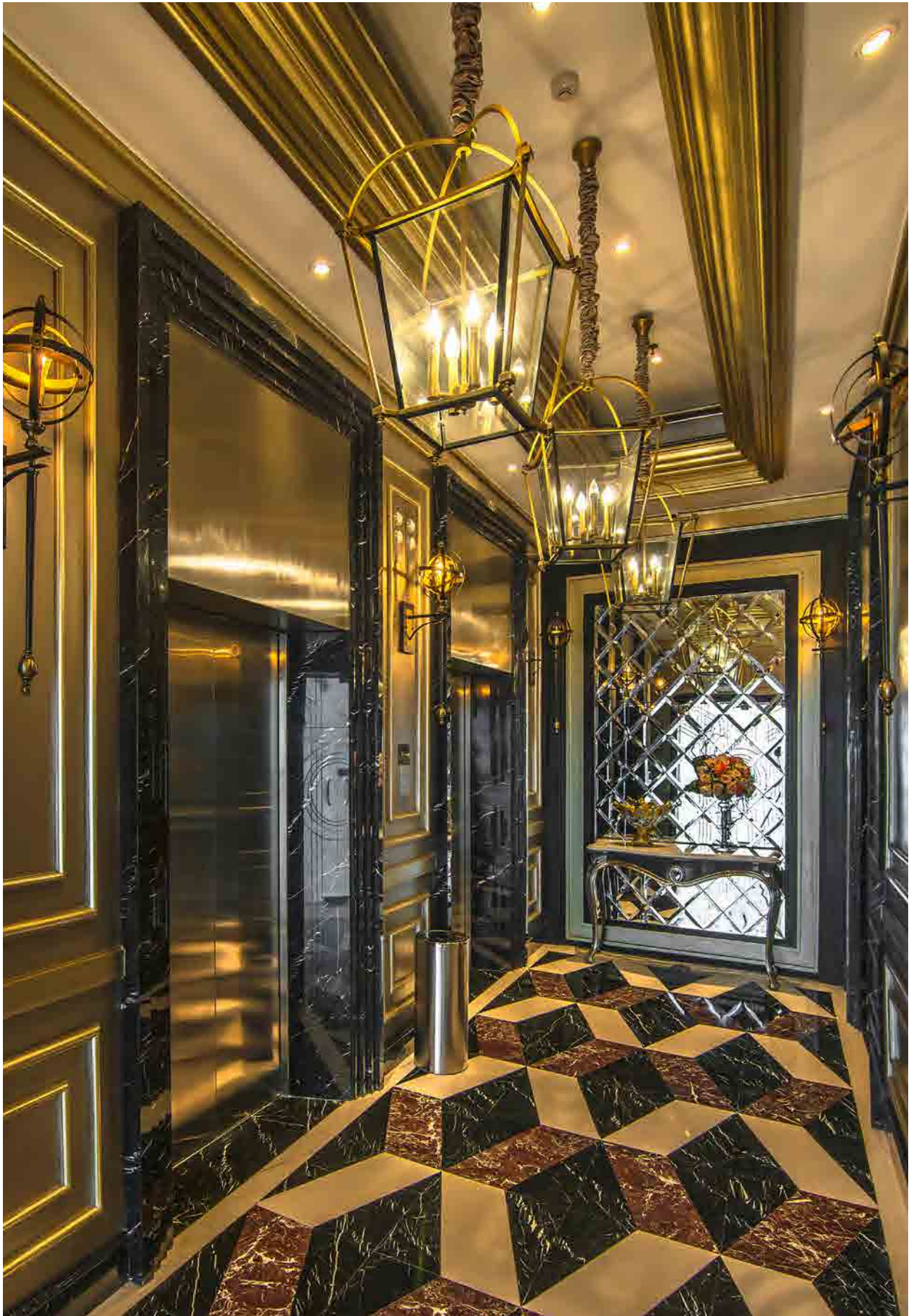
Di bidang **tourism & hospitality**, portofolio MNC Group meliputi KEK MNC Lido City yang merupakan kawasan hunian, komersial, destinasi wisata, dan resor terintegrasi, dikembangkan di atas lahan seluas 1.040 hektar di Lido, Bogor, termasuk lapangan golf 18-hole berstandar kejuaraan Trump International Golf Club Lido. MNC Group juga memiliki dan mengelola beberapa gedung perkantoran dan hotel seperti Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel dan One East Penthouse & Residences di Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center, dan MNC Bali Resort.

Sebagai wirausahawan yang mapan, HT juga secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

In tourism & hospitality sector, MNC Group's portfolio includes MNC Lido City SEZ, a world-class integrated residential, commercial, tourism destination and resort, developed on an area of 1,040 hectares in Lido, Bogor, incorporating an 18-hole championship-standard golf course Trump International Golf Club Lido. MNC Group also owns and manages several office buildings and hotels such as Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel and One East Penthouse & Residences in Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center and MNC Bali Resort.

As an established entrepreneur, HT also actively advises the government and the parliament on economic matters and regularly gives speeches at various national and international events. He is also active in giving general lectures in various universities across Indonesia on the subject of entrepreneurship and strategic management. HT has a passion to groom young Indonesians to be like him. So far, he has given lectures in more than 180 universities.







M. BUDI RUSTANTO

Wakil Direktur Utama | *Vice President Director*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung. Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT MNC Land Bali, PT MNC Graha Bali, PT MNC Land Surabaya, PT MNC Graha Surabaya, PT Nusadua Graha International, PT MNC Lido Resort, PT MNC Lido Hotel, dan PT MNC Wahana Wisata, selain itu menjabat sebagai Direktur Utama di PT MNC Land Lido dan PT GLD Property.

Beliau mengawali karir sebagai Marketing & System Engineer Manager di IBM (1980-1989) sebelum bergabung di MNC Grup tahun 1989. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan (2011-2013 dan 2019-2022), Komisaris PT MNC Land Bali (2013-2019), Direktur Utama Perseroan (2007-2011), Wakil Direktur Utama Perseroan (2013-Juni 2019), Direktur Utama Perseroan (2022-2025), Komisaris Utama PT MNC Graha Surabaya (2012-2019), Komisaris PT Nusadua Graha International (2012-2017).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Indonesian citizen, residing in Jakarta. He obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology. He was appointed as the Deputy President Director of the Company based on the Annual GMS Decision dated June 30, 2025.

Currently, he also serves as the President Commissioner at PT MNC Land Bali, PT MNC Graha Bali, PT MNC Land Surabaya, PT MNC Graha Surabaya, PT Nusadua Graha International, PT MNC Lido Resort, PT MNC Lido Hotel, and PT MNC Wahana Wisata, in addition to serving as the President Director at PT MNC Land Lido and PT GLD Property.

He started his career as a Marketing & System Engineer Manager at IBM (1980-1989) before joining MNC Group in 1989. He previously served as the President Commissioner of the Company (2011-2013 and 2019-2022), Commissioner of PT MNC Land Bali (2013-2019), President Director of the Company (2007-2011), Vice President Director of the Company (2013-June 2019), President Director of the Company (2022-2025), President Commissioner of PT MNC Graha Surabaya (2012-2019), Commissioner of PT Nusadua Graha International (2012-2017).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



ANDRIAN BUDI UTAMA

Wakil Direktur Utama | *Vice President Director*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT MNC Agro Wisata, menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di PT MNC Land Lido, PT MNC Wahana Wisata, PT MNC Lido Resort, PT MNC Lido Hotel, PT MNC Land Bali dan PT GLD Property.

Dalam karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Arsitek di Interforum Atelier Bandung (1988), Dosen di Jurusan Arsitektur Universitas Katolik ST. Thomas Medan (1989-1991) dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Jurusan Arsitektur, General Manager di PT Tata Lestari Indah - Plaza Millenium - Medan (1991-1996), bekerja di Developer Kota Baru Parahyangan-Bandung, dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1996-2008), bekerja di Developer Sentul City - Bogor dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur serta menjabat sebagai Direksi dan Komisaris di berbagai anak perusahaan Sentul City (2008-2016).

Selain pendidikan formal, beliau juga aktif mengikuti seminar, workshop dan visiting study mengenai Urban Development, Real Estate, Arsitektur, Biodiversity, Green Development, Marketing dan Bisnis di berbagai negara. Beliau pernah aktif di berbagai organisasi seperti: Ketua Bidang Penghargaan Ikatan Arsitek Indonesia

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He obtained a Bachelor's degree in Architecture from Parahyangan Catholic University, Bandung. He was appointed as the Deputy President Director of the Company based on the Annual GMS Decision dated June 24, 2019, and reappointed based on the Annual GMS Decision dated June 30, 2025.

Currently, he also serves as the President Director at PT MNC Agro Wisata, holds the position of Vice President Director at PT MNC Land Lido, PT MNC Wahana Wisata, PT MNC Lido Resort, PT MNC Lido Hotel, PT MNC Land Bali, and PT GLD Property.

In his career, he served as an Architect at the Atelier Interforum Bandung (1988), Lecturer in the Department of Architecture, St. Catholic University Thomas Medan (1989-1991) with his last position as Secretary of the Department of Architecture, General Manager at PT Tata Lestari Indah - Plaza Millenium - Medan (1991-1996), working in the Kota Baru Parahyangan - Bandung, with his last position as Director (1996-2008), worked at Sentul City - Bogor with his last position as Vice President Director and served as Directors and Commissioners in various Sentul City subsidiaries (2008-2016).

In addition to formal education, he also actively participates in seminars, workshops and visiting studies on Urban Development, Real Estate, Architecture, Biodiversity, Green Development, Marketing, and Business in various countries. He had been active in various organizations, such

(IAI) Sumatera Utara (1992-1995), Wakil Ketua DPD REI Sumatera Utara (1994-1996), Wakil Sekretaris IV DPD REI Jawa Barat (2002-2005) dan Wakil Ketua VI DPD REI Jawa Barat (2005-2008).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

as the Vice Chairman of the Indonesian Architects Association (IAI) North Sumatra (1992-1995), Deputy Chairperson of the North Sumatra DPI REI (1994-1996), Deputy Secretary IV DPD REI West Java (2002-2005), and Deputy Chairperson VI DPD REI West Java (2005-2008).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.





MICHAEL S. DHARMAJAYA

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis dengan predikat Magna Cum Laude dari Ohio State University, Amerika Serikat (2010). Beliau Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 Mei 2012 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT MNC Land Surabaya dan PT MNC Graha Surabaya, selain itu menjabat sebagai Direktur di PT GLD Property, PT MNC Land Bali, PT MNC Graha Bali, PT Nusadua Graha International, PT MNC Land Lido, PT MNC Lido Hotel, PT MNC Lido Resort, PT MNC Wahana Wisata, dan PT Sentra Rasa Nusantara.

Mengawali karir di UBS Wealth Management Research, Singapura sebagai Macro-Economic Analyst (2009) dan Products & Services Consultant (2009-2010). Selanjutnya dipercaya menjadi Market Analyst (2010) dan Investment Analyst (2011) di Jones Lang LaSalle Indonesia. Pernah bekerja pada Cushman & Wakefield sebagai Research & Consultancy (2011-2012) dan menjadi Komisaris PT Aston Inti Makmur (2012-2015).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Earned a Bachelor of Science degree in Business Administration with the distinction of Magna Cum Laude from Ohio State University, United States (2010). He was first appointed as the Company's Director based on the Annual General Meeting of Shareholders decision on May 9, 2012, and reappointed as the Company's Director based on the Annual General Meeting of Shareholders decision on June 30, 2025.

Currently, he also serves as Commissioner at PT MNC Land Surabaya and PT MNC Graha Surabaya, and as Director at PT GLD Property, PT MNC Land Bali, PT MNC Graha Bali, PT Nusadua Graha International, PT MNC Land Lido, PT MNC Lido Hotel, PT MNC Lido Resort, PT MNC Wahana Wisata, and PT Sentra Rasa Nusantara.

He started his career at UBS Wealth Management, Singapore, as a Macroeconomic Analyst (2009) and Products & Services Consultant (2009-2010), then became a Market Analyst (2010) and Investment Analyst (2011) of Jones Lang LaSalle Indonesia. He then joined Cushman & Wakefield in their Research & Consultancy division (2011-2012) and became Commissioner of PT Aston Inti Makmur (2012- 2015).

He has an affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



JUNITA SARI UJUNG

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sumatera Utara dan gelar Magister Kenotariatan dari Universitas Indonesia. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Juli 2022 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT GLD Property, PT MNC Land Bali dan PT MNC Graha Bali, menjabat sebagai Direktur di PT MNC Land Surabaya, PT MNC Graha Surabaya, PT MNC Land Lido, PT MNC Wahana Wisata, PT MNC Lido Resort dan PT MNC Agro Wisata.

Beliau berpengalaman lebih dari 26 tahun dalam Land Development, Perijinan, Legal Property dan Hospitality. Beliau pernah berkarir di Duta Pertiwi, Sinarmas Land Group, menangani berbagai proyek, diantaranya BSD City, Kota Wisata, Legenda Wisata di Cibubur dan proyek high rise building lainnya. Beliau juga pernah berkarir di Suryamas Group, menangani beberapa proyek, diantaranya Rancamaya Golf Estate, Harvest City dan Royal Tajur. Selain itu Beliau juga pernah berkarir di PT Cowell Development Tbk menangani proyek high-rise building Lexington Residence dan Apartemen Antasari di Jakarta serta Villa Melati Mas di Tangerang dan proyek lainnya di Jawa Timur dan Kalimantan.

Indonesian citizen. She earned her Bachelor of Laws degree from the University of North Sumatra and her Master's degree in Notarial Affairs from the University of Indonesia. She was appointed as Director of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on July 13, 2022, and reappointed based on the Annual GMS Decision dated June 30, 2025.

Currently, he also serves as a Commissioner at PT GLD Property, PT MNC Land Bali, and PT MNC Graha Bali, and as a Director at PT MNC Land Surabaya, PT MNC Graha Surabaya, PT MNC Land Lido, PT MNC Wahana Wisata, PT MNC Lido Resort, and PT MNC Agro Wisata.

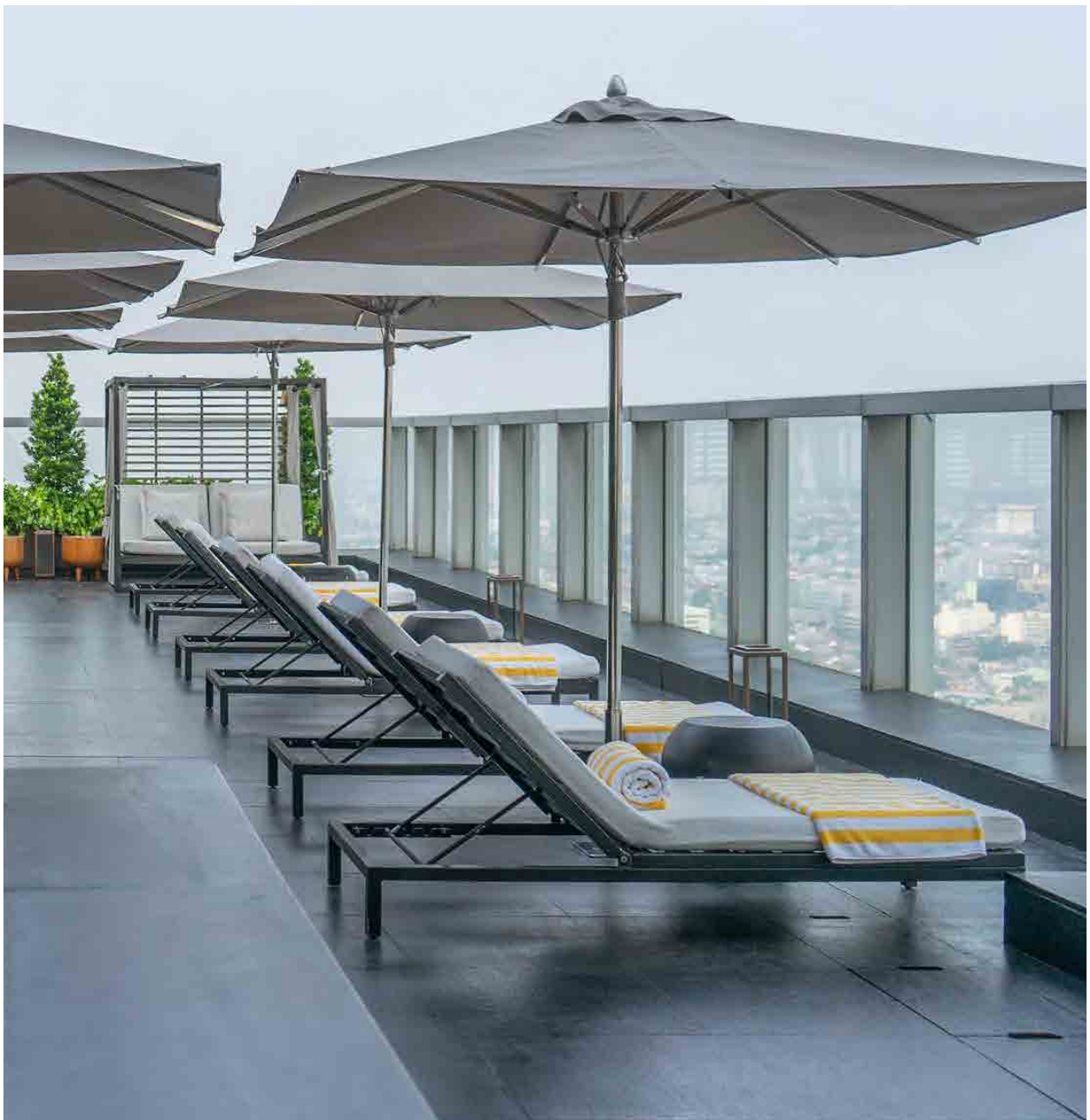
She has over 26 years of experience in Land Development, Permitting, Legal Property, and Hospitality. She has worked at Duta Pertiwi, Sinarmas Land Group, handling various projects, including BSD City, Kota Wisata, Legenda Wisata in Cibubur, and other high-rise building projects. She has also worked at Suryamas Group, managing several projects, including Rancamaya Golf Estate, Harvest City, and Royal Tajur. Additionally, she has worked at PT Cowell Development Tbk, handling high-rise building projects such as Lexington Residence and Antasari Apartments in Jakarta, as well as Villa Melati Mas in Tangerang and other projects in East Java and Kalimantan.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2015. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Group Head of Legal, Land Acquisition and Litigation di PT MNC Land Tbk. Beliau dalam jabatannya menangani beberapa proyek di anak perusahaan Perseroan, diantaranya MNC Land Lido, MNC Land Kebon Sirih, MNC Land Bali, MNC Land Surabaya, dan Lido Hotel Yogyakarta. Beliau juga menjabat selaku Group Head of Land di MNC Group.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

In 2015, she joined the Company and served as Group Head of Legal, Land Acquisition, and Litigation at PT MNC Tourism Indonesia Tbk, where she handled several projects of the Company's subsidiaries, including those in Jakarta, Bogor, Tangerang, Yogyakarta, Surabaya, and Bali. She also served as Group Head of Land at MNC Group.

She has no affiliation with the other members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors.



**RIDAWATY**Direktur | *Director*

Warga Negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Global Jasa Sejahtera, PT MNC Land Lido, PT MNC Wahana Wisata, PT MNC Lido Resort, PT MNC Lido Hotel dan PT MNC Agro Wisata.

Beliau berpengalaman lebih dari 18 tahun dalam bidang Human Resources (HR) di PT Media Nusantara Citra Tbk. Selain itu beliau juga pernah berkarir sebagai HR Officer di PT Great River International Tbk, HR & GA Head di PT Haldin Pacific Semesta.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen. She holds a Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia. She was appointed as Director of the company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2025.

Currently, she also serves as a Commissioner at PT Global Jasa Sejahtera, PT MNC Land Lido, PT MNC Wahana Wisata, PT MNC Lido Resort, PT MNC Lido Hotel, and PT MNC Agro Wisata.

She has accumulated over 18 years of experience in the field of human resources (HR) at PT Media Nusantara Citra Tbk. She has also worked as an HR Officer at PT Great River International Tbk and as HR & GA Head at PT Haldin Pacific Semesta.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

















03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



INFORMASI UMUM

GENERAL INFORMATION

 <p>Nama Perusahaan <i>Company Name</i></p>	<p>: PT MNC Tourism Indonesia Tbk</p>
 <p>Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i></p>	<p>: 11 Juni 1990 <i>June 11, 1990</i></p> <p>Akta No. 65 tanggal 11 Juni 1990, sebagaimana diubah dengan Akta Perbaikan No 72 tanggal 19 Oktober 1990 dan Akta Perubahan No. 129 tanggal 26 Juni 1991, seluruhnya dibuat di hadapan Notaris di Jakarta dan SK Pengesahan Menteri Kehakiman No.C2-2747.HT.01.01.TH.1991 tanggal 4 Juli 1991</p>
 <p>Pendirian Landasan Hukum <i>Legal Basis of Establishment</i></p>	<p>: <i>Deed No. 65 dated June 11, 1990, as amended by Deed of Correction No.72 dated October 19, 1990, and Deed of Amendment No.129 dated June 26, 1991, all made before Notary in Jakarta and Decree of Approval of the Minister of Justice No. C2- 2747.HT.01.01.TH.1991 dated July 4, 1991</i></p>
 <p>Status Perusahaan <i>Company Status</i></p>	<p>: Terbuka <i>Listed</i></p>
 <p>Jenis Perusahaan <i>Type of Company</i></p>	<p>: Swasta <i>Private</i></p>
 <p>Bidang Usaha <i>Line of Business</i></p>	<p>: Bergerak dalam bidang usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, dan jasa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak <i>Engaged in construction, trade, industry, and services businesses either directly or indirectly through Subsidiaries</i></p>
 <p>Pencatatan Saham <i>Share Listing</i></p>	<p>: 30 Maret 2000 pada Bursa Efek Indonesia <i>March 30, 2000, on the Indonesia Stock Exchange</i></p>
 <p>Kode Saham <i>Ticker Symbol</i></p>	<p>: KPIG</p>
 <p>Modal Dasar <i>Authorized Capital</i></p>	<p>: Rp29.500.000.000.000 terbagi atas 295.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100 <i>Rp29,500,000,000,000 divided into 295,000,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp100</i></p>
 <p>Modal Ditempatkan <i>Subscribed Capital</i></p>	<p>: 99.342.849.263 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 9.934.284.926.300 <i>99,342,849,263 shares or with a nominal value of Rp 9,934,284,926,300</i></p>
 <p>Modal Disetor (Penuh) <i>Paid-Up Capital (Full)</i></p>	<p>: 99.342.849.263 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 9.934.284.926.300 <i>99,342,849,263 shares or with a nominal value of Rp 9,934,284,926,300</i></p>
 <p>Alamat Perseroan <i>Company Address</i></p>	<p>: PT MNC Tourism Indonesia Tbk. MNC Tower, 17/F, MNC Center Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia T. +62 21 392 9828 F. +62-21 392 1227 Website : www.mnctourismindonesia.com E-mail: corsec.mnctourism@mncgroup.com</p>

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

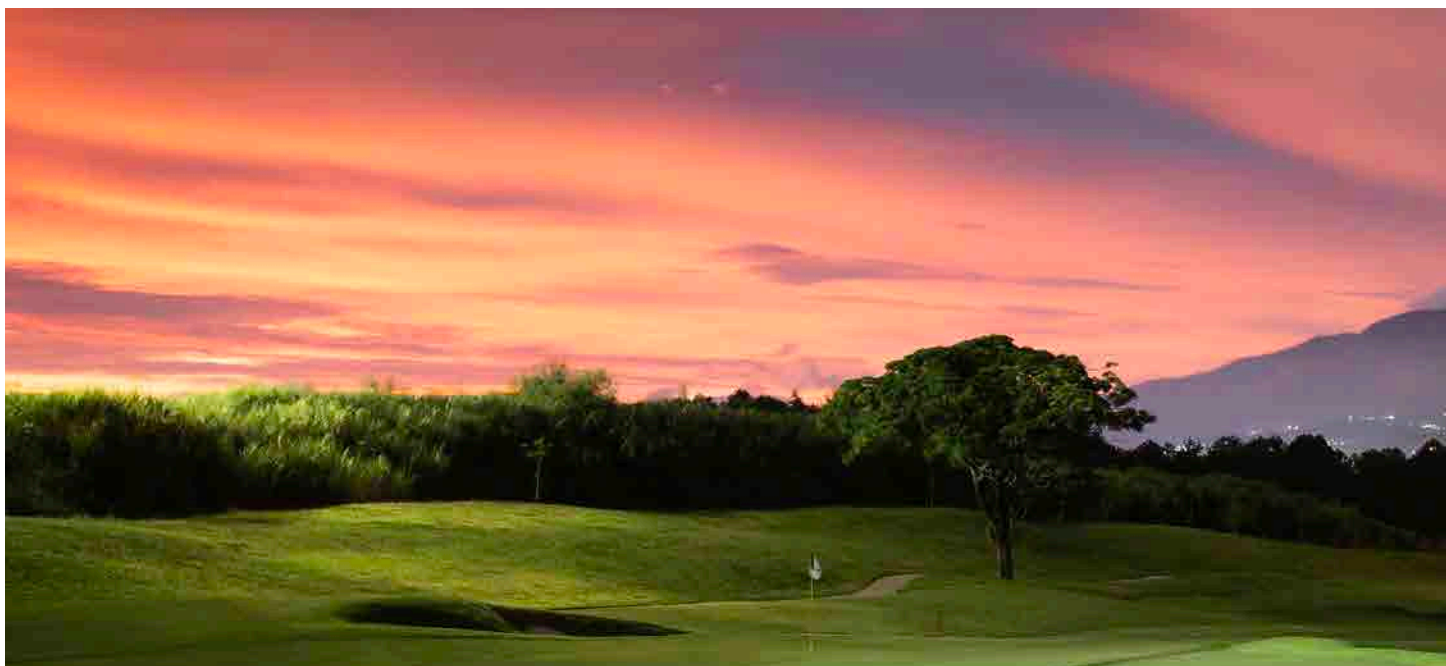
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS

BIRO ADMINISTRASI EFEK SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU	NOTARIS NOTARY
<p>PT BSR INDONESIA iNews Tower Lantai 7, Komplek MNC Center Jl. Kebon Sirih Raya No. 17 - 19 Jakarta Pusat 10340 Tel. (62-21) 3118 1811</p>	<p>Aulia Taufani, S.H. Menara Sudirman, lantai 17 D Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190 Tel. (62-21) 528 92366 Fax. (62-21) 520 4780</p>

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT
<p>KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO 18 Office Park Tower A, 20th Floor Jl. TB Simatupang No. 18 Pasar Minggu Jakarta 12520 Tel. (62-21) 22708292 Fax. (62-21) 22708299</p> <p>1. Akuntan Publik <i>Public Accountant</i></p> <ul style="list-style-type: none">a. Nama / Name : Christiadi Tjahnadi, CPAb. Nomor Registrasi AP dari Menteri Keuangan AP / <i>Registration Number from the Minister of Finance</i> : AP.1164c. Nomor Surat Tanda Terdaftar / <i>Registration Certificate Number</i> : STTD.AP-422/PM.22/2018d. Tahun Penugasan / <i>Year of Assignment</i> : Audit 31 Desember 2025 <p>2. Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i></p> <p>Nama / Name : Kanaka Puradiredja, Suhartono Nomor Surat Tanda Terdaftar / <i>Registration Certificate Number</i> : STTD.KAP.00034/PM.22/2017</p>

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

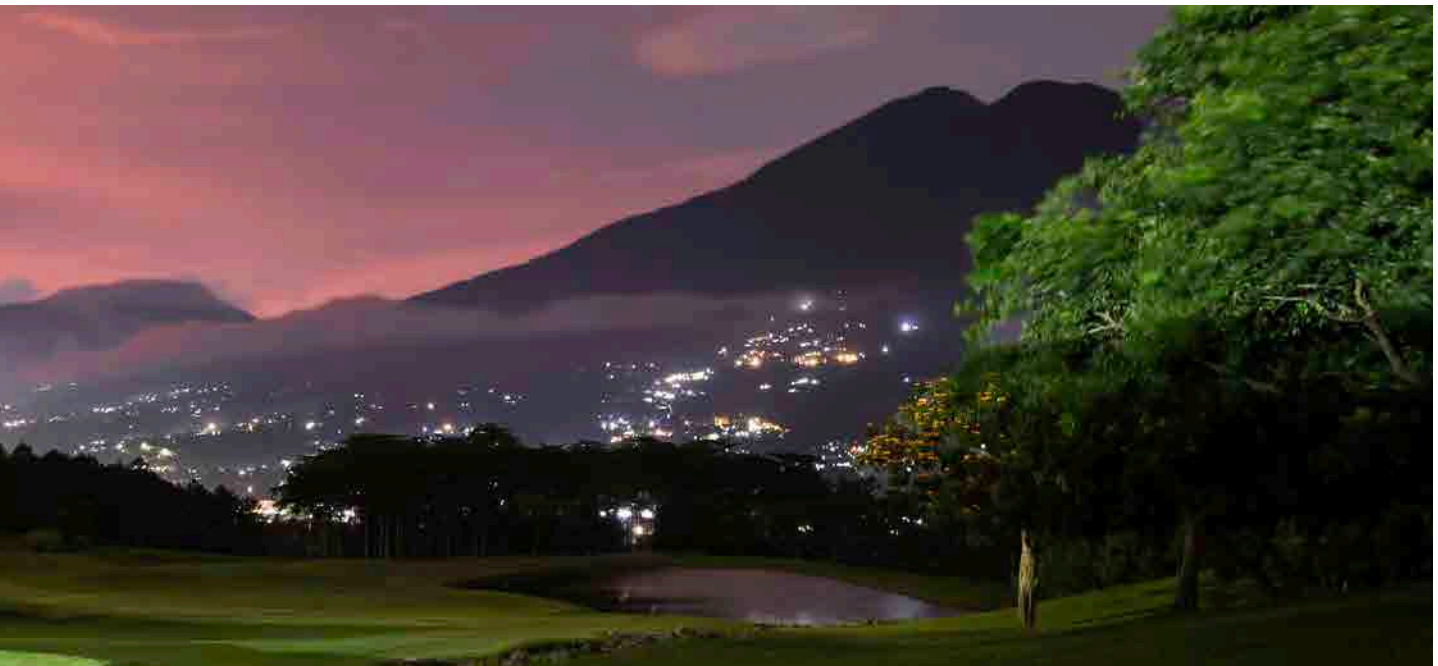


PT MNC Tourism Indonesia Tbk, sebelumnya dikenal sebagai PT MNC Land Tbk, telah menjadi bagian dari MNC Group sejak tahun 2007. Sebagai perusahaan tourism terbesar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, MNC Tourism fokus pada bisnis hospitality, amusement, dan property management. Proyek-proyek unggulan yang dikembangkan meliputi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City, MNC Bali Resort, serta berbagai proyek prestisius lainnya di Indonesia.

KEK MNC Lido City, yang berlokasi di Lido, Bogor, Jawa Barat, dirancang untuk menjadi destinasi pariwisata terintegrasi terkemuka di Asia Tenggara. Dengan luas 1.040 hektar dari total area 3.000 hektar, KEK MNC Lido City menghadirkan berbagai pengembangan berkelas dunia seperti Trump International Resort, Golf Club & Residences Lido yang mencakup lapangan golf 18-hole berstandar kejuaraan yang dirancang oleh Ernie Els, Trump Clubhouse, Trump Private Clubhouses, Trump Residences, dan Trump International Hotel; Movieland; Lido Music & Arts Center; Theme Park berstandar kelas dunia dengan Retail, Dining & Entertainment, hotel dan fasilitas MICE; Hyatt Regency Lido Resort; Lido Adventure Park serta berbagai fasilitas pendukung termasuk Transit Oriented Development, Area Komersial dan Mixed-use Development.

PT MNC Tourism Indonesia Tbk, formerly known as PT MNC Land Tbk, has been part of MNC Group since 2007. As the largest listed tourism company on the Indonesia Stock Exchange, MNC Tourism focuses on hospitality, amusement, and property management. The company's flagship developments include MNC Lido City Special Economic Zone (SEZ), MNC Bali Resort, and other prestigious projects across Indonesia.

MNC Lido City SEZ, located in Lido, Bogor, West Java, is set to become Southeast Asia's leading integrated tourism destination. Covering 1,040 hectares within a total area of 3,000 hectares, MNC Lido City SEZ features world-class developments such as Trump International Resort, Golf Club & Residences Lido which includes an 18-hole championship golf course designed by Ernie Els, Trump Clubhouse, Trump Private Clubhouses, Trump Residences, and Trump International Hotel; Movieland; Lido Music & Arts Center; a World-Class Standard Theme Park with Retail, Dining & Entertainment, hotel and MICE facilities; Hyatt Regency Lido Resort; Lido Adventure Park and variety of supporting facilities including Transit Oriented Development, Commercial Areas and Mixed-use Developments.



Di Bali, MNC Tourism menghadirkan MNC Bali Resort, sebuah destinasi terpadu untuk rekreasi dan gaya hidup yang berlokasi dekat dengan Pura Tanah Lot di Tabanan. Proyek ini menghadirkan Trump International Golf Club & Resort Bali yang mencakup Lapangan Golf 18-hole kelas dunia, Clubhouse dan Wellness Village Eksklusif, Private Clubhouses mewah, residensial premium, serta zona hiburan anak dan fasilitas Retail, Dining & Entertainment. Hadirnya Amusement Village di Jembrana, Bali yang mencakup pengembangan International Theme Park, Water Park, dan Resor juga menambah daya tarik tersendiri.

Di bidang hospitality, MNC Tourism memiliki berbagai portofolio ternama mencakup Park Hyatt Jakarta, hotel mewah modern bintang 5 yang merupakan brand Park Hyatt pertama dan satu-satunya di Indonesia, dilengkapi dengan berbagai fasilitas MICE seperti Royal Glasshouse, event venue berkelas yang dapat menampung 1.400 tamu serta berbagai fasilitas F&B ternama, The Westin Resort Nusa Dua Bali yang terintegrasi dengan Bali International Convention Center, Oakwood Hotel & Residence dan One East Penthouse & Residences di Surabaya, serta Hyatt Centric yang akan hadir di Park Tower.

Selain pariwisata dan hospitality, MNC Tourism juga memiliki dan mengelola gedung perkantoran premium, venue acara, dan coworking space dengan total area lebih dari 400.000 meter persegi.

In Bali, MNC Tourism introduces MNC Bali Resort, an integrated destination for leisure and lifestyle, located close to Tanah Lot Temple in Tabanan. The development features Trump International Golf Club & Resort Bali, which includes an extraordinary 18-hole golf course, an Exclusive Clubhouse and Wellness Village, Luxury Private Clubhouses, Upscale Residences, and Children's Amusement Zone and Retail Dining & Entertainment facilities. Adding to the excitement is Amusement Village in Jembrana, Bali comprising an International Theme Park, Water Park, and Resort.

In the hospitality segment, MNC Tourism presents a portfolio of distinguished properties including Park Hyatt Jakarta, a 5-star modern luxury hotel, the first and only Park Hyatt brand in Indonesia, completed with several MICE facilities, such as the Royal Glasshouse, a luxurious event venue, accommodating up to 1,400 guests and various famous F&B facilities, The Westin Resort Nusa Dua Bali integrated with Bali International Convention Center, Oakwood Hotel & Residence along with One East Penthouse & Residences in Surabaya, and the upcoming Hyatt Centric at Park Tower.

Beyond tourism & hospitality, MNC Tourism also develops and manages premium office buildings, event venues, and coworking spaces, with a total area of more than 400,000 square meters.

SITUS PERUSAHAAN

COMPANY WEBSITE

Perseroan memiliki situs resmi yang dapat diakses di laman www.mnctourismindonesia.com. Situs resmi Perseroan menyediakan informasi terkini mengenai berita terbaru, kegiatan usaha, produk dan jasa, serta aktivitas-aktivitas korporasi lainnya. Penyediaan situs resmi Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan dengan mudah dan cepat. Penyediaan situs resmi Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015 yang mengharuskan situs Perseroan mencantumkan hal-hal sebagai berikut:

1. Informasi Umum Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Situs resmi Perseroan memuat informasi-informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Perusahaan Publik; Informasi bagi Pemodal; Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan Informasi Tanggung jawab Sosial Perusahaan. Proyek Perseroan, berisi informasi mengenai beragam proyek yang dimiliki Perseroan.
2. Tentang Kami, berisi informasi mengenai sekilas dan sejarah Perseroan; Visi, Misi dan Nilai Perseroan; Anggaran Dasar, komposisi Manajemen, struktur Perusahaan, penghargaan dan karir.
3. Hubungan Investor, berisi informasi mengenai informasi keuangan, laporan tahunan, informasi saham, RUPS, informasi keuangan lainnya, Lembaga profesi & penunjang Perseroan, majalah digital Perseroan, berita dan informasi - informasi terbaru tentang Perseroan.
4. Tata Kelola Perusahaan, berisi informasi mengenai Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, komite-komite, sistem manajemen risiko, sistem pelaporan pelanggaran, kode etik dan kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan Perseroan.

The Company has an official website that can be accessed at www.mnctourismindonesia.com. The Company's official website provides up-to-date information on the latest news, business activities, products and services, and other corporate activities. The Company's official website serves to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices by providing stakeholders with timely and accessible information. The Company's official website refers to the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015, dated June 25, 2015, which requires the Company's website to include the following:

- 1. General Information on Public Companies;*
- 2. Information for Investors*
- 3. Information on Corporate Governance; and*
- 4. Information on Corporate Social Responsibility.*

The Company's official website contains the following information:

- 1. General Information on Public Companies; Information for Investors; Corporate Governance Information; and Corporate Social Responsibility Information. Company Projects contains information on various projects owned by the Company.*
- 2. About Us contains information about the Company's glimpse and history; vision, mission, and values of the company; articles of association; management composition; company structure; awards; and careers.*
- 3. Investor Relations contains information on financial information, annual reports, share information, GMS, other financial information, the Company's professional & supporting institutions, the Company's digital magazine, news, and the latest news and updates related to the Company.*
- 4. Corporate Governance contains information on the Board of Commissioners Guidelines and Board of Directors Guidelines, Internal Audit Unit, Corporate Secretary, committees, risk management system, violation reporting system, code of ethics, and social responsibility activities carried out by the Company.*

VISI, MISI, & NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VISION, MISSION & VALUES

MISI

MISSION

Menciptakan komunitas berkelas dunia dan menjadi pelopor gaya hidup berkualitas.

To create world-class communities and lifestyle of tomorrow.

VISI

VISION

Membangun proyek-proyek unggulan yang inovatif dengan menerapkan standar kelas dunia untuk menciptakan pengalaman pelanggan terbaik dan keuntungan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

To build game-changing innovative projects that adopt global best practices to deliver exceptional experiences and sustainable values to all stakeholders.

NILAI

VALUES

·Integritas

Kami selalu melakukan hal yang benar, bertindak secara adil, dan sesuai etika yang berlaku.

·Integrity

We always do what is right, fair and ethical.

·Progresif

Kami memiliki wawasan global dan senantiasa berupaya memelopori perubahan ke arah yang lebih baik.

·Progressive

We have a global outlook and continuously seek to be on the forefront of positive change.

·Komitmen

Kami menetapkan rencana jangka panjang, dan membangun kepercayaan melalui tindakan yang bertanggung jawab serta fokus pada hasil.

·Commitment

We plan for the long-term and generate trust responsible, results-driven action.

·Kualitas

Kami menjunjung tinggi profesionalisme untuk memberikan hasil yang terbaik.

·Quality

We strive for professional excellence to the highest standards possible.

·Sinergi

Kami mendorong kerjasama dan peluang untuk tumbuh menjadi lebih kuat dengan menjalankan sinergi antar-fungsi.

·Synergy

We encourage teamwork and opportunities to grow stronger by leveraging cross-functional synergies.

·Berkokus Pada Pelanggan

Kami berupaya melampaui harapan pelanggan (internal dan eksternal) dengan mengantisipasi, memahami, serta menanggapi kebutuhan secara cepat dan tepat.

·Customer-Centric

We strive to exceed the expectations of our customers (internally and externally) by anticipating, understanding, and responding appropriately to their needs.

TONGGAK SEJARAH

MILESTONES

2025

Tahun 2025 menjadi tonggak penting dalam perkembangan operasional dan transformasi Perseroan.

The year 2025 marked an important milestone in The Company's operations and corporate transformation.

Pada tahun 2025, Trump International Golf Club Lido resmi beroperasi secara penuh dengan lapangan golf 18-hole berstandar kejuaraan yang semakin memperkuat ekosistem tourism & hospitality premium Perseroan di dalam Kawasan Ekonomi Khusus MNC Lido City.

In 2025, Trump International Golf Club Lido officially commenced full operations with its complete 18-hole championship golf course, strengthening The Company's premium tourism & hospitality ecosystem within the MNC Lido City Special Economic Zone.

Pada 30 Juni 2025, Perseroan secara resmi melakukan rebranding dari PT MNC Land Tbk menjadi PT MNC Tourism Indonesia Tbk. Rebranding strategis ini mencerminkan fokus Perseroan pada sektor tourism & hospitality, serta memperkuat visinya untuk menjadi destinasi pariwisata terintegrasi yang terbesar di Asia Tenggara.

On 30 June 2025, The Company officially rebranded from PT MNC Land Tbk to PT MNC Tourism Indonesia Tbk. This strategic rebranding reflects The Company's sharpened focus on the tourism & hospitality sector and reinforces its vision to become the leading and largest integrated tourism destination in Southeast Asia.

Pada Agustus 2025, Perseroan mengambil alih dan mengakuisisi 55% saham PT Kios Ria Kreasi untuk mengembangkan international theme park, water park, dan resort di atas lahan seluas 92,08 ha di kawasan KBS Park atau Taman Kerthi Bali Semesta, Pekutatan, Jembrana, Bali Barat. Di bulan yang sama, PT MNC Tourism Indonesia Tbk resmi tercatat dalam MSCI Global Equity Index, yang meningkatkan visibilitas dan kredibilitas Perusahaan di pasar modal global.

In August 2025, the Company acquired a 55% controlling stake in PT Kios Ria Kreasi to develop an international-scale theme park, water park, and resort on a 92.08 ha of land within KBS Park or Taman Kerthi Bali Semesta, Pekutatan, Jembrana, West Bali. In the same month, PT MNC Tourism Indonesia Tbk was officially included in the MSCI Global Equity Index, enhancing the Company's visibility and credibility in the global capital markets.

2024

Sepanjang tahun 2024 Perseroan melalui project – project andalannya mendapatkan penghargaan bergengsi diantaranya Park Hyatt Jakarta yang memperoleh penghargaan Indonesia's Best City Hotel in Asia Pacific dari Travel + Leisure Luxury Awards Asia Pacific 2024, Lido Lake Resort yang memperoleh Tripadvisor Travelers Choice Award 2024 dan penghargaan – penghargaan bergensi lainnya.

Throughout 2024, the company, through its flagship projects, received prestigious awards, including Park Hyatt Jakarta, which received Indonesia's Best City Hotel in Asia Pacific from Travel + Leisure Luxury Awards Asia Pacific 2024, Lido Lake Resort, which received the TripAdvisor Travelers Choice Award 2024, and other prestigious awards.

Selain itu Perseroan melalui anak usahanya PT MNC Lido Hotel juga telah menandatangani perjanjian manajemen dengan Hyatt Hotels Corporation untuk mengoperasikan hotel Hyatt Regency di dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City, Bogor, Jawa Barat.

In addition, the company, through its subsidiary PT MNC Lido Hotel, has also signed a management agreement with Hyatt Hotels Corporation to operate the Hyatt Regency hotel within the Special Economic Zone (KEK) MNC Lido City, Bogor, West Java.

2023

Pada Maret 2023 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido, proyek unggulan PT MNC Land Tbk telah resmi beroperasi dengan ditandatanganinya prasasti oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, didampingi oleh Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo.

Pada tanggal 8-9 September 2023, Lido Music & Arts Center (LMAC) yang merupakan world-class outdoor venue pertama di Indonesia, resmi beroperasi dengan penyelenggaraan konser musik bertajuk LMAC MUSIC FORALL FEST. Pada Desember 2023, i-Hub telah beroperasi sebagai penyedia coworking space dan private office terkemuka di Kota Jakarta, yang memadukan modernitas, konektivitas, dan kenyamanan ruang kerja masa kini yang luas dan berlokasi strategis di pusat kota.

2022

Di semester pertama tahun ini, MNC Land meresmikan beroperasinya Park Hyatt Jakarta, modern luxury hotel dengan brand Park Hyatt pertama di Indonesia. Hotel dengan desain arsitektur modern ini menyediakan fasilitas MICE mewah dan istimewa di Royal Glasshouse, menghadirkan 220 kamar, fasilitas lengkap, kehangatan khas hotel-hotel Hyatt, serta memiliki pemandangan terbaik Monas dan Kota Jakarta.

Selain itu, MNC Land juga memperluas portofolio di industri hospitality dengan membuka Next Hotel Yogyakarta, hotel terbaik di kelasnya dengan fasilitas MICE yang juga terintegrasi dengan apartemen modern.

Tepat di tanggal 27 September tahun ini, MNC Land telah 15 tahun berkarya untuk kebanggaan Indonesia. Ucapan syukur atas pencapaian MNC Land ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan CSR, Fun Walk, dan perayaan bersama karyawan beserta Executive Chairman & Executive Chairwoman.

MNC Land turut berbangga atas pencapaian yang diraih oleh The Westin Resort Nusa Dua, Bali, yang terpilih menjadi lokasi media center dari event G20 Summit yang diadakan pada bulan November 2022 dan dihadiri oleh 2.000 delegasi dari 69 negara.

In March 2023, PT MNC Land Tbk's flagship project, the Lido Special Economic Zone (SEZ) officially operated with the signing of an inscription by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, accompanied by the Executive Chairman of the MNC Group, Hary Tanoesoedibjo.

On September 8-9, 2023, the Lido Music & Arts Center (LMAC), which is the first world-class outdoor venue in Indonesia officially operated by holding a music concert entitled LMAC MUSIC FORALL FEST. In December 2023, i-Hub operated as a leading provider of coworking space and private offices in the city of Jakarta that combines modernity, connectivity, and comfort of today's spacious and strategically located workspaces in the city center.

In the first half of this year, MNC Land inaugurated the opening of its first modern luxury hotel under the Park Hyatt brand in Indonesia, Park Hyatt Jakarta. This hotel with a modern architectural design provides luxurious and special MICE facilities at the Royal Glasshouse, features 220 rooms with complete facilities, the warmth typical of Hyatt hotels, and has the best views of Monas and Jakarta City.

In addition, MNC Land also expanded its portfolio in the hospitality industry by opening Next Hotel Yogyakarta, the best hotel in its class with MICE facilities which are also integrated with modern apartments.

September 27 this year marked the 15th year of MNC Land's journey delivering projects as the pride of Indonesia. Gratitude for the achievement of MNC Land is carried out through a series of CSR activities, Fun Walks, and celebrations with employees and the Executive Chairman & Executive Chairwoman of the MNC Group.

MNC Land is also proud of The Westin Resort Nusa Dua Bali achievements, which was chosen as the media center of the G20 Summit event that was held in November 2022 and was attended by 2,000 delegates from 69 countries.

Masih pada bulan yang sama, MNC Land telah menerima Sertifikat Penetapan Beroperasi Kawasan Ekonomi Khusus Lido di Bogor, sesuai dengan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian Republik Indonesia selaku Ketua Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Nomor 3 Tahun 2022, tanggal 8 November 2022.

KEK MNC Lido City sebagai Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata yang merupakan flagship project dari MNC Land, kini tengah fokus menyelesaikan sejumlah proyek yang menjadi kebanggaan Indonesia, diantaranya Movieland, Lido Music & Arts Center, Trump International Golf Club Lido yang terdiri dari Lapangan Golf 18-hole berstandar World Championship yang dirancang oleh Ernie Els dengan golf club dan private clubhouses modern, Lido World Garden, Lido Skyview Resort hotel bintang 5 yang terintegrasi dengan Lido Lake Resort dan Lido Adventure Park.

Menutup tahun 2022, keberhasilan lainnya yang diraih MNC Land melalui Park Hyatt Jakarta yaitu penerimaan penghargaan bergengsi sebagai The Best New Luxury Hotel di Exquisite Awards 2022, dan The Best Luxury Hotel Development di Indonesia Property Awards 2022 dari Property Guru.

Pada bulan Februari, Perseroan bekerjasama dengan PT MNC Studios International secara resmi memulai pembangunan Movieland, di MNC Lido City, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Movieland adalah The Most Integrated and One Stop Studios, serta akan menjadi pusat industri film dan drama seri (TV&OOT) berkelas dunia pertama di Indonesia.

Within the same month, MNC Land received the Lido Special Economic Zone Operating Designation Certificate in Bogor, in accordance with the Decree of the Coordinating Minister for the Economy of the Republic of Indonesia as Chair of the National Council for Special Economic Zones Number 3 of 2022, dated November 8, 2022.

SEZ MNC Lido City as a Tourism Special Economic Zone which is the flagship project of MNC Land, currently focusing on completing a number of projects as the pride of Indonesia, including Movieland, Lido Music & Arts Center, Trump International Golf Club Lido which consists of an 18-hole World Championship standard golf course designed by Ernie Els with a modern golf club and private clubhouses, Lido World Garden, and Lido Skyview Resort, a 5 star hotel which is integrated with Lido Lake Resort and Lido Adventure Park.

Closing the year of 2022, another success of MNC Land through Park Hyatt Jakarta was achieved by receiving the prestigious award as The Best New Luxury Hotel at the Exquisite Awards 2022, and The Best Luxury Hotel Development at the Indonesia Property Awards 2022 from Property Guru.

In February, the Company in collaboration with PT MNC Studios International officially started the construction of Movieland, in MNC Lido City, Bogor Regency, West Java. Movieland is The Most Integrated and One Stop Studios, and will be the first world-class center for the film and drama series (TV&OOT) industry in Indonesia.

2021

Pada bulan Maret, Perseroan menggelar Groundbreaking atau peletakan batu pertama pembangunan Lido Music & Arts Center di MNC Lido City, Bogor. Lido Music & Arts Center akan menjadi tujuan utama festival musik dan seni internasional di Asia Tenggara. Selain itu pusat Musik dan Seni Lido dimanfaatkan untuk acara-acara lain seperti festival olahraga, pertunjukan, serta pertemuan budaya dan sosial dan lain- lainnya.

Pada bulan Juli, Perseroan menjalin sinergi dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk melalui anak usahanya, PT Jasamarga Related Business (JMRB) untuk mengembangkan bisnis properti dan konten digital.

In March, the Company held a Groundbreaking for the construction of the Lido Music & Arts Center at MNC Lido City, Bogor. The Lido Music & Arts Center will become the premier destination for international music and arts festivals in Southeast Asia. In addition, the Lido Music and Arts Center will be used for other events such as sports festivals, performances, cultural and social gatherings, and others.

In July, the Company established a synergy with PT Jasa Marga (Persero) Tbk through its subsidiary, PT Jasamarga Related Business (JMRB) to develop a property and digital content business. This cooperation

Penjajakan kerja sama kedua belah pihak ditandai dengan penandatanganan MOU yang dilakukan secara daring. Pada bulan September, Perseroan memperoleh penetapan sebagai KEK Pariwisata dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.69 Tahun 2021 yang telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo.

Pada bulan September, Perseroan berkolaborasi dengan Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian (Balitbangtan), Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk kegiatan kolaborasi riset dan inovasi pengembangan pertanian.

Pada bulan September, Perseroan menggelar groundbreaking untuk peresmian pembangunan Lido World Garden. Lido World Garden akan menampilkan berbagai inovasi arsitektur dan budaya bersejarah kepada pengunjung.

Pada bulan Oktober, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman dengan PT Infokom Elektrindo (Infokom) untuk mengembangkan Infrastruktur terintegrasi.

between the two parties was marked by the signing of the MOU, which was carried out online. In September, the Company obtained designation as a Tourism SEZ with Government Regulation (PP) No. 69 of 2021 which was signed by the President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo.

In September, the Company collaborated with the Agricultural Research and Development Agency (Balitbangtan), Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia for collaborative agricultural research and innovation development activities.

In September, the Company held a groundbreaking for the inauguration of the Lido World Garden development. Lido World Garden will display various architectural innovations and historical culture to visitors.

In October, the Company signed a memorandum of understanding with PT Infokom Elektrindo (Infokom) to develop an integrated Infrastructure.

2020

Pada tahun 2020 hotel-hotel yang dimiliki oleh Perseroan yang terdiri dari Lido Lake Resort, The Westin Resort dan Oakwood Hotel & Residence memperoleh Sertifikat CHSE Standards (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) yang merupakan standar yang wajib dimiliki selama pandemi COVID-19.

In 2020, the hotels owned by the Company consisting of Lido Lake Resort, The Westin Resort and Oakwood Hotel & Residence obtained the CHSE Standards Certificate (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) which is a mandatory standard during the COVID-19 pandemic.

2019

Pada September 2019, menjadi langkah awal Perusahaan dalam mengembangkan sektor bisnis baru di bidang coworking space.

In September 2019, the MNC x Kolega co-working space was the Company's first step in developing a new business in the co-working space sector.

Pada Agustus 2019, Perseroan bersama dengan Trump Organization menggelar Trump Residence Indonesia Prelaunch event yang dihadiri oleh Donald Trump Jr., Trump Resort ultra-mewah terintegrasi yang pertama di Indonesia ini, hadir di dua lokasi ikonik - di Bali dan Lido Bogor.

In August 2019, the Company together with the Trump Organization held a Trump Residence Indonesia Prelaunch event attended by Donald Trump Jr., the first integrated ultra-luxury Trump Resort in Indonesia which is present in two iconic locations - Bali and Lido Bogor.

2018

Pada Mei 2018, Perseroan menggelar Grand Opening One East Penthouse & Residences - sebuah hunian mewah yang dilengkapi fasilitas 5-star Oakwood Hotel & Residences, fine dining restaurant dan modern cafe. Pada Oktober 2018, Perseroan menyelesaikan renovasi Lido Lakes Resort & Conference dan kembali beroperasi sebagai 5-star hotel dengan nama baru - Lido Lake Resort by MNC Hotel.

In May 2018, the Company held the Grand Opening of One East Penthouse & Residences - a luxury residence equipped with 5-star Oakwood Hotel & Residences facilities, a fine dining restaurant and a modern cafe. In October 2018, the Company completed the renovation of the Lido Lakes Resort & Conference and resumed operating as a 5-star hotel with a new name - Lido Lake Resort by MNC Hotel.

2017

Pada Maret 2017, Perseroan dan Hyatt Hotels Corporation mengumumkan rencana membawa Park Hyatt Hotel pertama dan satu-satunya ke Indonesia. Park Hyatt merupakan salah satu portofolio hotel bergengsi milik Perseroan yang bekerjasama dengan brand berkelas dunia. Pada Juli 2017, Perseroan mengumumkan kolaborasi dengan pemain golf profesional legendaris Amerika Serikat, Phil Mickelson untuk merancang sebuah mahakarya 18-hole signature golf course di MNC Bali Resort, dengan nama Trump International Golf Club Bali.

In March 2017, the Company and Hyatt Hotels Corporation announced plans to bring the first and only Park Hyatt Hotel to Indonesia. Park Hyatt is one of the Company's prestigious hotel portfolios that collaborates with world-class brands. In July 2017, the Company announced a collaboration with legendary American professional golfer, Phil Mickelson to design a masterpiece 18-hole signature golf course at MNC Bali Resort under the name Trump International Golf Club Bali.

2016

Melanjutkan MOU yang telah ditandatangani pada Oktober 2015. Perseroan melalui anak perusahaannya menandatangani perjanjian kerjasama dengan Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango untuk pengembangan eco-tourism Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP).

Continuing the MOU that was signed in October 2015. The Company through its subsidiaries signed a cooperation agreement with the Gunung Gede Pangrango National Park Authority for the development of eco-tourism in Gunung Gede Pangrango National Park (TNGGP).

2015

Pada Agustus 2015, Perseroan menandatangani Hotel and Golf Management Agreement melalui anak perusahaan dengan Trump Hotel Collection. Dengan bermitra bersama salah satu brand luxury ternama di dunia, Perseroan bertujuan memperkuat posisinya menjadi yang terdepan di bidang lifestyle property.

In August 2015, the Company signed a Hotel and Golf Management Agreement through a subsidiary with the Trump Hotel Collection. By partnering with one of the world's leading luxury brands, the Company aims to strengthen its position as a leader in the lifestyle property sector.

2014

Kepemilikan saham PT MNC Land Bali (dahulu PT Bali Nirwana Resort) oleh PT MNC Land Tbk merupakan sebagai langkah strategis untuk memperluas bisnis ke arah pengembangan properti mewah yang terintegrasi.

The share ownership of PT MNC Land Bali (formerly PT Bali Nirwana Resort) by PT MNC Land Tbk is a strategic step to expand the business towards the development of integrated luxury properties.

Pada Desember 2014, PT MNC Wahana Wisata, sebuah perusahaan yang mengembangkan dan mengelola MNC Land Lido - resort berbasis entertainment terbaik di Indonesia, beroperasi sebagai anak perusahaan.

In December 2014, PT MNC Wahana Wisata, a company that develops and manages MNC Land Lido - the best entertainment-based resort in Indonesia, operated as a subsidiary.

2013

Pada November 2013, Perseroan menandatangani Hotel Management Agreement dengan PT Hyatt Indonesia untuk mengelola hotel bintang 6 dengan brand Park Hyatt yang merupakan momen penting dalam mewujudkan visi Perseroan untuk menciptakan komunitas berkelas dunia dan pelopor gaya hidup berkualitas.

In November 2013, the Company signed a Hotel Management Agreement with PT Hyatt Indonesia to manage a 6-star hotel under the Park Hyatt brand which is an important moment in realizing the Company's vision to create a world-class community and also as a pioneer of a quality lifestyle.

2012

Untuk memperkuat citra dan posisinya di pasar, Perseroan secara resmi mengubah namanya menjadi PT MNC Land Tbk. Pada April 2012, Perseroan mengakuisisi gedung perkantoran CNI yang berlokasi di Jakarta Barat dan mengganti namanya menjadi Wisma Indovision II, dan kemudian berubah menjadi MNC College pada tahun 2019.

To strengthen its image and position in the market, the Company officially changed its name to PT MNC Land Tbk. In April 2012, The Company acquired the CNI office building located in West Jakarta and changed its name to Wisma Indovision II and then changed to MNC College in 2019.

2011

Setelah mengakuisisi PT Usaha Gedung Bimantara pada 2007, pada Maret 2011 Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT GLD Property. PT GLD Property memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang properti, dan saat ini memiliki serta mengelola portofolio gedung perkantoran yang dimiliki Perseroan, antara lain MNC Tower dan MNC Plaza.

After acquiring PT Usaha Gedung Bimantara in 2007, in March 2011, the Company changed its name to PT GLD Property. PT GLD Property has more than 20 years of experience in the property sector and currently owns and manages a portfolio of office buildings owned by the Company, including MNC Tower and MNC Plaza.

2010

Portofolio Perseroan bertumbuh lebih besar dengan mengakuisisi saham PT MNC Land Surabaya (dahulu PT Investasi Hasil Sejahtera) yang memiliki beberapa properti, antara lain One East Penthouse & Residences dan Oakwood Hotel & Residence Surabaya. Untuk meningkatkan layanan kepada para penyewa gedung, pada Januari 2010 Perseroan juga mengembangkan bisnis outsourcing dengan mengakuisisi saham PT Global Jasa Sejahtera, sebuah perusahaan penyedia tenaga kerja yang kompeten di bidang security, cleaning service dan housekeeping.

The Company's portfolio grew bigger by acquiring the shares of PT MNC Land Surabaya (formerly PT Investasi Prestasi Sejahtera) which owns several properties, including One East Penthouse & Residences and Oakwood Hotel & Residence Surabaya. In order to improve services to building tenants, in January 2010, the Company also developed an outsourcing business by acquiring shares of PT Global Jasa Sejahtera, a company that provides workers who are competent in security, cleaning service and housekeeping.

2009

Sebagai upaya untuk memperkuat identitas, pada Oktober 2009 Perseroan mengubah nama dua gedung perkantoran yang terletak di Jalan Kebon Sirih yang dimilikinya, yaitu Menara Kebon Sirih dan Plaza Kebon Sirih, menjadi MNC Tower dan MNC Plaza.

In order to strengthen its identity, in October 2009, the Company changed the names of its two office buildings located on Kebon Sirih Street namely Menara Kebon Sirih and Plaza Kebon Sirih, to MNC Tower and MNC Plaza.

2008

Untuk membangun dan memperluas bisnis di kota besar lain di Indonesia, pada Oktober 2008 Perseroan mengakuisisi saham PT MNC Graha Bali (dahulu PT Investasi Karya Gemilang), sebuah perusahaan properti dan pengelolaan gedung yang memiliki Gedung Indovision di Bali.

In order to build and expand business in other big cities in Indonesia, in October 2008, the Company acquired shares of PT MNC Graha Bali (formerly PT Investasi Karya Gemilang), a property and building management company that owns the Indovision Building in Bali.

2007

Pada September 2007, MNC Group mengakuisisi PT Kridaperdana Indahgraha - perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Jakarta, dan resmi mengubah namanya menjadi PT Global Land Development Tbk.

In September 2007, MNC Group acquired PT Kridaperdana Indahgraha - a public company listed on the Jakarta Stock Exchange and officially changed its name to PT Global Land Development Tbk.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>
<p>30 Maret 2000 <i>March 30th, 2000</i></p>	<p>Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i></p> <p>Perseroan resmi mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (d.h Bursa Efek Jakarta), setelah sebelumnya Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) untuk menawarkan 30.000.000 saham dari total keseluruhan sahamnya sebanyak 167.899.500 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham melalui pasar modal, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang 5 (lima) saham Perseroan memperoleh empat Waran Seri I, di mana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003. Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Waran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Waran Seri I lainnya telah kadaluarsa. Pelaksanaan IPO tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam keputusannya No. S-343/PM/2000, tanggal 25 Februari 2000).</p> <p><i>The company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange), after previously the company conducted an Initial Public Offering (IPO) to offer 30,000,000 shares out of a total of 167,899,500 shares with a nominal value of IDR 500 per share through the market capital, accompanied by 24,000,000 Series I Warrants which are given free of charge to shareholders. Each holder of 5 (five) shares of the Company receives four Series I Warrants, where each holder of one Series I Warrant has the right to purchase one share of the Company at a price of Rp 550 per share. The exercise period started from October 8, 2000 to March 29, 2003. The number of shares issued from the exercise of the Series I Warrants was 3,899,500 shares, while the other Series I Warrants had expired. The implementation of the IPO has received approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his decision No. S-343/PM/2000, dated 25 February 2000).</i></p>	<p>30.000.000</p>

Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>
<p>21 Januari 2008 <i>January 21st, 2008</i></p>	<p>Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PUT I”). <i>Limited Public Offering I in the context of Issuing of Pre-emptive Rights (“PUT I”).</i></p> <p>Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) atas 3.357.990.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, pada tanggal 30 November 2007, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Ketua Bapepam No. S.6082/ BL/2007. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 21 Januari 2008.</p> <p><i>In connection with the implementation of Limited Public Offering I in the context of issuing Preemptive Rights (“HMETD”) for 3,357,990,000 shares with a nominal value of Rp. 500 per share, on November 30, 2007, the Company received an Effective Notification Letter on its Registration Statement from the Chairman of Bapepam No. S.6082/BL/2007. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) on January 21, 2008.</i></p>	<p>1.437.365.140</p>
<p>17 Juni 2013 <i>June 17th, 2013</i></p>	<p>Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PUT II”). <i>Limited Public Offering II in the context of issuing Pre-emptive Rights (“PUT II”).</i></p> <p>Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) atas 1.437.365.140 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, pada tanggal 31 Mei 2013, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-149/D.04/2013. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juni 2013.</p> <p><i>In connection with the implementation of Limited Public Offering II in the context of issuing Preemptive Rights (“HMETD”) for 1,437,365,140 shares with a nominal value of IDR 500 per share, on May 31, 2013, the Company received an Effective Notification Letter on its Registration Statement from the Chief Executive Capital Market Supervisor No. S-149/D.04/2013. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 17, 2013.</i></p>	<p>1.437.365.140</p>

Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>
12 Februari 2014 <i>February 12th, 2014</i>	<p>Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PUT III”). <i>Limited Public Offering III in the context of issuing Pre-emptive Rights (“PUT III”).</i></p> <p>Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) atas 1.466.161.222 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, pada tanggal 28 Januari 2014. Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-43/D.04/2014. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 2014.</p> <p><i>In connection with the implementation of Limited Public Offering III in the context of issuing Preemptive Rights (“HMETD”) for 1,466,161,222 shares with a nominal value of IDR 500 per share, on January 28, 2014. The Company received an Effective Notification Letter on its Registration Statement from the Chief Executive Capital Market Supervisor No. S-43/D.04/2014. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 2014.</i></p>	1.466.161.222
6 April 2015 <i>April 6th, 2015</i>	<p>Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. <i>Capital Increase Without Pre-emptive Rights.</i></p> <p>Sehubungan dengan pelaksanaan penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”), jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 397.893.790 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 dan harga pelaksanaannya Rp1.400. Perseroan sudah melakukan Pengumuman Keterbukaan Informasi mengenai Pelaksanaan PMTHMETD kepada publik pada tanggal 27 Maret 2015, Perseroan melaksanakan Pencatatan Saham Baru pada tanggal 6 April 2015 dan melakukan Pengumuman mengenai Hasil Pelaksanaan kepada publik pada tanggal 8 April 2015.</p> <p><i>In connection with the implementation of the addition of Capital Without Pre-emptive Rights (“PMTHMETD”), the number of shares issued was 397,893,790 shares with a nominal value of IDR 500 and an exercise price of IDR 1,400. The Company has made Information Disclosure Announcement regarding PMTHMETD Implementation to the public on March 27 2015, the Company has implemented New Shares Listing on April 6 2015 and made an Announcement regarding the Implementation Results to the public on April 8 2015.</i></p>	397.893.790

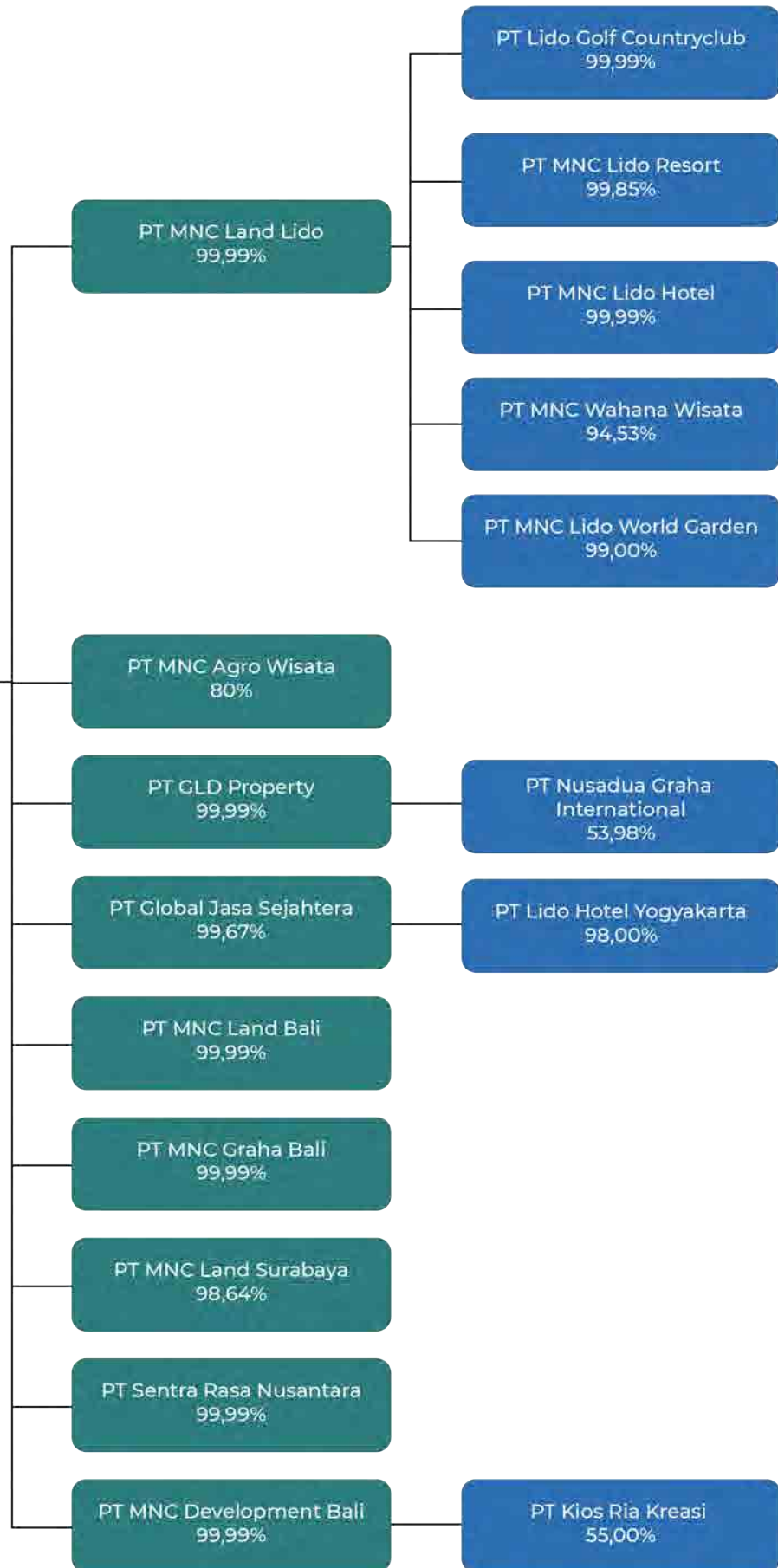
Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>
<p>15 Desember 2017 <i>December 15th, 2017</i></p>	<p>Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. <i>Capital Increase Without Pre-emptive Rights.</i></p> <p>Sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”), jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 516.845.042 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 dan harga pelaksanaannya Rp1.446. Perseroan sudah melakukan Pengumuman Keterbukaan Informasi mengenai Pelaksanaan PMTHMETD kepada publik pada tanggal 14 Juni 2017, Perseroan melaksanakan Pencatatan Saham Baru pada tanggal 15 Desember 2017 dan melakukan Pengumuman mengenai Hasil Pelaksanaan kepada publik pada tanggal 19 Desember 2017.</p> <p><i>In connection with the implementation of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (“PMTHMETD”), the number of shares issued was 516,845,042 shares with a nominal value of IDR 500 and an exercise price of IDR 1,446. June 14 2017, the Company carried out the Listing of New Shares on December 15 2017 and made an Announcement of the Implementation Results to the public on December 19 2017.</i></p>	<p>516,845,042</p>
<p>18 September 2018 <i>September 18th, 2018</i></p>	<p>Pembagian Saham Bonus. <i>Bonus Shares Distribution</i></p> <p>Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Agustus 2018 yang telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:1.</p> <p><i>In accordance with the results of the Company’s Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on August 6 2018 which approved the distribution of bonus shares originating from the capitalization of share premium with a ratio of 1:1.</i></p>	<p>7.407.912.279</p>
<p>5 Oktober 2018 <i>October 5th, 2018</i></p>	<p>Pemecahan nilai nominal saham (stock split). <i>Splitting the nominal value of shares (stock split).</i></p> <p>Sesuai hasil RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Agustus 2018 yang telah menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:5 dari semula Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.</p> <p><i>In accordance with the results of the Company’s Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 6 2018 which approved the implementation of a stock split with a ratio of 1:5 from the original IDR 500 per share to IDR 100 per share.</i></p>	<p>59.263.298.232</p>

Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>
<p>19 November 2019 <i>November 19th, 2019</i></p>	<p>Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. <i>Capital Increase Without Pre-emptive Rights.</i></p> <p>Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Indonesia menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Pelaksanaan PMTHMETD dengan jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 6.546.603.874 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 dan harga pelaksanaannya Rp 129 setiap sahamnya telah efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia.</p> <p><i>Based on a letter issued by the Indonesia Stock Exchange, the Indonesia Stock Exchange approved the Increase in Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"), a maximum of 10% of the issued and fully paid-up capital of the Company. Implementation of PMTHMETD with the number of issued shares of 6,546,603,874 shares with a nominal value of IDR 100 and an exercise price of IDR 129 per share has been effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.</i></p>	<p>6.546.603.874</p>
<p>6 Juni 2022 <i>June 6th, 2022</i></p>	<p>Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. <i>Capital Increase Without Pre-emptive Rights.</i></p> <p>Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Indonesia menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Pelaksanaan PMTHMETD dengan jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 8.062.572.666 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 dan harga pelaksanaannya Rp 100 setiap sahamnya telah efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia.</p> <p><i>Based on a letter issued by the Indonesia Stock Exchange, the Indonesia Stock Exchange approved the Increase in Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"), a maximum of 10% of the issued and fully paid-up capital of the Company. Implementation of PMTHMETD with the number of issued shares of 8,062,572,666 shares with a nominal value of IDR 100 and an exercise price of IDR 100 per share has been effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.</i></p>	<p>8.062.572.666</p>

Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>
<p>28 November 2023 <i>November 28th, 2023</i></p>	<p>Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. <i>Capital Increase Without Pre-emptive Rights.</i></p> <p>Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Indonesia menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”), sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Pelaksanaan PMTHMETD dengan jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 8.868.829.933 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 dan harga pelaksanaannya Rp 100 setiap sahamnya telah efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia.</p> <p><i>Based on a letter issued by the Indonesia Stock Exchange, the Indonesia Stock Exchange approved the Increase in Capital Without Pre-emptive Rights (“PMTHMETD”), a maximum of 10% of the issued and fully paid-up capital of the Company. Implementation of PMTHMETD with the number of issued shares of 8,868,829,933 shares with a nominal value of IDR 100 and an exercise price of IDR 100 per share has been effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.</i></p>	<p>8.868.829.933</p>
<p>18 Desember 2025 <i>December 18th, 2025</i></p>	<p>Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. <i>Capital Increase Without Pre-emptive Rights.</i></p> <p>Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Indonesia menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”), sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Pelaksanaan PMTHMETD dengan jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 1.785.720.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 dan harga pelaksanaannya Rp 140 setiap sahamnya telah efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia.</p> <p><i>Based on a letter issued by the Indonesia Stock Exchange, the Indonesia Stock Exchange approved the Increase in Capital Without Pre-emptive Rights (“PMTHMETD”), a maximum of 10% of the issued and fully paid-up capital of the Company. Implementation of PMTHMETD with the number of issued shares of 1,785,720,000 shares with a nominal value of IDR 100 and an exercise price of IDR 140 per share has been effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.</i></p>	<p>1.785.720.000</p>

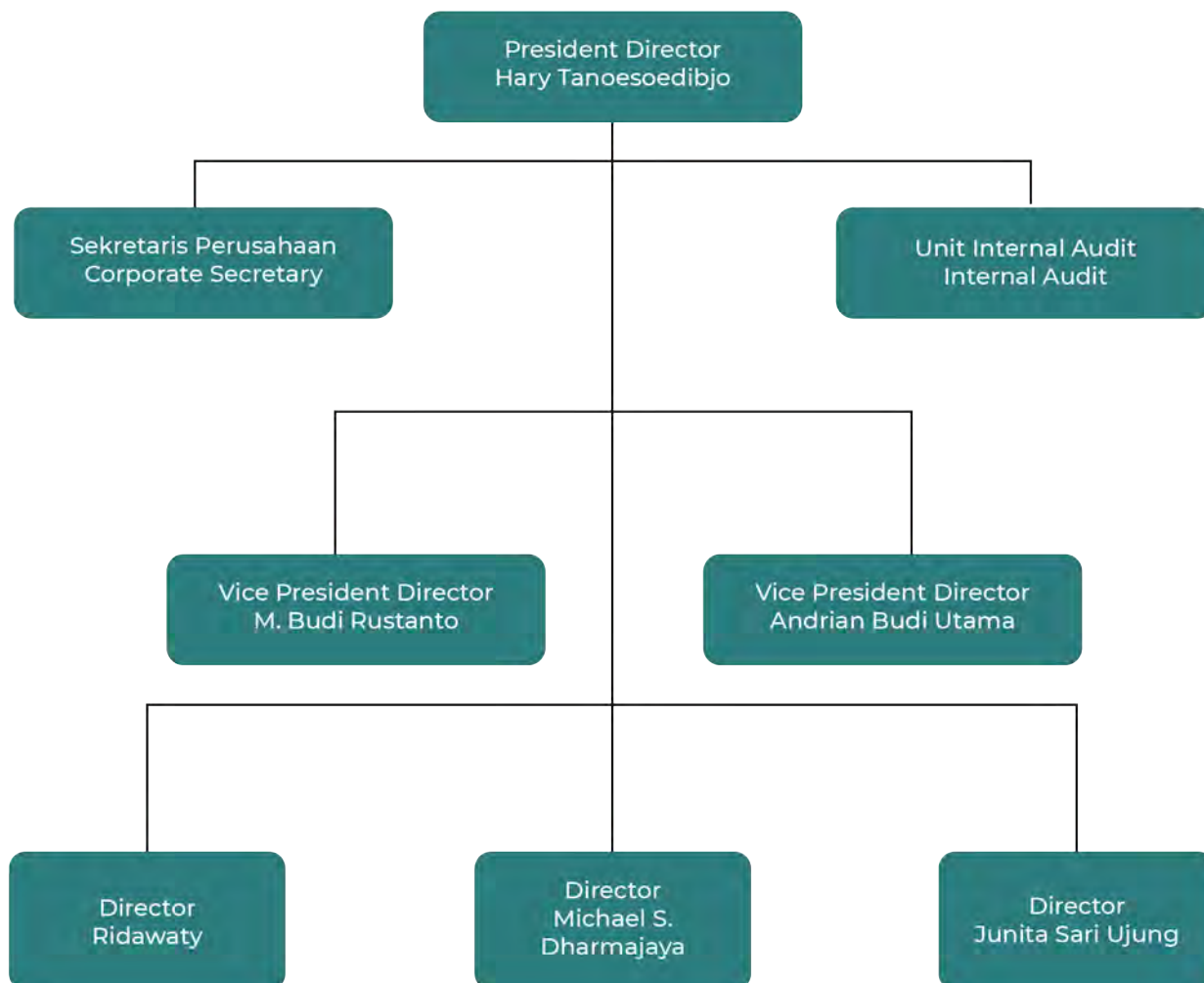
STRUKTUR KORPORASI

CORPORATE STRUCTURE



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



INFORMASI ENTITAS ANAK

THE INFORMATION OF SUBSIDIARIES

Nama Perusahaan	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Tahun Penyertaan	Persentase Kepemilikan	Jenis Kepemilikan
PT GLD Property	Jakarta Pusat <i>Central Jakarta</i>	Pembangunan properti, jasa pengawasan, pengurusan, perawatan, penggunaan dan manajemen properti, penyewaan ruangan dan melaksanakan pekerjaan borongan <i>Property development, supervision services, management, maintenance, property management and usage, rental of space and execution wholesale work.</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	2007	99,99%	Langsung <i>Direct</i>

Nama Perusahaan	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Tahun Penyertaan	Persentase Kepemilikan	Jenis Kepemilikan
PT MNC Graha Bali	Jakarta Pusat <i>Central Jakarta</i>	Pembangunan properti, perdagangan, pengangkutan darat, jasa persewaan lahan & properti serta jasa persewaan tempat dan/atau pengelolaan <i>foodcourt</i> <i>Property development, trades, land transportation, land & property rental</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	2009	99,99%	Langsung <i>Direct</i>
PT MNC Land Surabaya	Jakarta Pusat <i>Central Jakarta</i>	Pembangunan properti, jasa akomodasi, perdagangan, pengangkutan darat, jasa persewaan lahan & properti serta jasa persewaan tempat dan/atau pengelolaan <i>foodcourt</i> <i>Property development, trades, land transportation, land & property rental services as well as place rental services and/or food court management.</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	2010	98,64%	Langsung <i>Direct</i>
PT Global Jasa Sejahtera	Jakarta Pusat <i>Central Jakarta</i>	Jasa rekrutmen dan penyaluran tenaga kerja, jasa keamanan (security), jasa konsultasi bidang pelatihan, jasa konsultasi manajemen properti. <i>Labor recruitment and distribution services, security services, consulting services in the training field, property management consulting services.</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	2010	99,67%	Langsung <i>Direct</i>

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Tahun Penyertaan	Persentase Kepemilikan	Jenis Kepemilikan
PT Nusadua Graha International	Jakarta Pusat Central Jakarta	Jasa akomodasi (hotel) dengan fasilitas konvensi dan ekshibisi. <i>Accommodation services (hotels) with convention and exhibition facilities.</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	2006	53,98%	Tidak Langsung <i>Indirect</i>
PT MNC Land Bali	Jakarta Pusat Central Jakarta	Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Wisata Terpadu. <i>Integrated Tourism Area Development and Management.</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	2013	99,99%	Langsung <i>Direct</i>
PT MNC Land Lido	Jakarta Pusat Central Jakarta	Membangun dan/atau mengelola kawasan rekreasi dan pariwisata, fasilitas lapangan, perdagangan dan jasa <i>Built and/or managed recreation and tourism areas, trade and services.</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	2014	99,99%	Langsung <i>Direct</i>
PT MNC Lido Resort	Kabupaten Bogor Bogor Regency	Bergerak dalam bidang jasa pengelolaan kegiatan dan sarana kesehatan olahraga, penyewaan dan perbaikan peralatan olahraga, pendidikan dan penyewaan lapangan/ peralatan golf, konsultasi bidang golf <i>Operated in the management of sports activities and health facilities, rental and repair of sports equipment, education and golf course/equipment rental, golf consulting.</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	2014	99,85%	Tidak Langsung <i>Indirect</i>
PT MNC Lido Hotel	Kabupaten Bogor Bogor Regency	Pembangunan properti, jasa akomodasi (hotel) <i>Property development, accommodation services (hotel).</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	2015	99,99%	Tidak Langsung <i>Indirect</i>
PT MNC Wahana Wisata	Jakarta Pusat Central Jakarta	Membangun dan/atau mengelola kawasan rekreasi dan pariwisata (theme park). <i>Developed and/or managed the recreation and tourism areas (theme park).</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	2014	94,53%	Tidak Langsung <i>Indirect</i>

Nama Perusahaan	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Tahun Penyertaan	Persentase Kepemilikan	Jenis Kepemilikan
PT Sentra Rasa Nusantara	Jakarta Pusat Central Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, jasa dan konsultasi <i>Trades, development, industry, land transportation, workshop, printing, agriculture, plantation, fishery, animal husbandry, services and consultation.</i>	Tidak Beroperasi <i>Not Operating</i>	2016	99,99%	Langsung <i>Direct</i>
PT MNC Agro Wisata	Kabupaten Bogor Bogor Regency	Pengoperasian taman konservasi alam dan pemeliharaan situs dan keajaiban alam yang mengandung unsur sejarah, budaya, dan pendidikan. <i>The operation of nature conservation parks and maintenance of sites and natural wonders that contain historical, cultural, and educational elements.</i>	Tidak Beroperasi <i>Not Operating</i>	2019	80%	Langsung <i>Direct</i>
PT Lido Hotel Yogyakarta	Daerah Istimewa Yogyakarta Special Region of Yogyakarta	Pembangunan properti, jasa akomodasi (hotel) <i>Property development, accommodation services (hotel).</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	2021	98,00%	Tidak Langsung <i>Indirect</i>
PT Lido Golf Countryclub	Kabupaten Bogor Bogor Regency	Bergerak dalam bidang penyedia akomodasi dan penyediaan makan minum, fasilitas lapangan/golf, perdagangan eceran khusus peralatan olahraga/golf dan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan olahraga/golf. <i>Engaged in the field of providing accommodation and providing food and beverages, golf course/field facilities, retail trade specifically for sports/golf equipment and other activities related to sports/golf.</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	2024	99,99%	Tidak Langsung <i>Indirect</i>

PROYEK PERSEROAN

COMPANY PROJECT



KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) MNC LIDO CITY

KEK MNC Lido City merupakan Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata terpadu yang akan menjadi destinasi tourism hospitality terbesar di Asia Tenggara. Kawasan ini terletak di area Bogor yang dikelilingi populasi lebih dari 70 juta jiwa. Hanya satu jam perjalanan dari Jakarta, KEK MNC Lido City dapat diakses langsung melalui Tol Bocimi, serta mudah dijangkau dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta dan stasiun kereta Cigombong.

Berada di ketinggian sekitar 700 meter di atas permukaan laut, KEK MNC Lido City menghadirkan suhu sejuk 18-23°C sepanjang tahun, dengan pemandangan Gunung Salak, Gunung Gede, dan Gunung Pangrango. KEK MNC Lido City dikembangkan di atas lahan seluas 1.040 hektar dari total luas 3.000 hektar dan sudah dilengkapi dengan infrastruktur jalan utama ROW 30 dan ROW 50 dengan kualitas sangat baik sepanjang 26 kilometer, yang akan terus bertambah seiring berkembangnya pembangunan di kawasan tersebut.

KEK MNC Lido City terdiri dari beberapa komponen proyek terintegrasi, di antaranya:

- **TRUMP INTERNATIONAL GOLF CLUB LIDO**
Trump International Golf Club Lido merupakan Lapangan Golf 18-Hole berstandar Championship seluas 83 hektar yang dirancang oleh Ernie Els dan dioperasikan oleh Trump Golf. Lapangan golf ini berada di atas ketinggian 700 meter di atas permukaan laut yang memiliki udara sejuk dengan panorama Gunung Salak, Gunung Gede, dan Gunung Pangrango.

SPECIAL ECONOMIC ZONE (SEZ) MNC LIDO CITY

MNC Lido City SEZ is an integrated Tourism Special Economic Zone set to become the largest tourism hospitality destination in Southeast Asia. Located in the Bogor area, the development is surrounded by a population base of more than 70 million people. Situated just one hour drive from Jakarta, MNC Lido City SEZ is directly accessible via the Bocimi Toll Road and is conveniently connected to Soekarno-Hatta International Airport and Cigombong railway station.

Positioned at an altitude of approximately 700 meters above sea level, the area offers a cool year-round temperature of 18–23°C and panoramic views of Mount Salak, Mount Gede, and Mount Pangrango. MNC Lido City SEZ is being developed across 1,040 hectares out of a total land area of 3,000 hectares and is already supported by high-quality main road infrastructure, including ROW 30 and ROW 50 corridors spanning 26 kilometers, with further expansion planned in line with ongoing development.

MNC Lido City SEZ consists of several integrated project components, including:

- **TRUMP INTERNATIONAL GOLF CLUB LIDO**
Trump International Golf Club Lido is an 83-hectare, 18-hole championship-standard golf course designed by Ernie Els and operated by Trump Golf. The golf course is situated at an altitude of 700 meters above sea level with cool climate and breathtaking panoramic views of Mount Salak, Mount Gede, and Mount Pangrango.

yang sangat memukau. Saat ini Trump International Golf Club Lido sudah beroperasi 18-Hole secara keseluruhan. Pengembangan Trump International Golf Club Lido juga meliputi pembangunan Trump Clubhouse seluas 33,322 m² yang dirancang oleh Oppenheim Architecture. Trump Clubhouse dirancang dengan konsep modern dan luxury yang didukung dengan berbagai fasilitas eksklusif, seperti dua restoran utama, yaitu Golfers Terrace dan Trump Restaurant; dua lounge eksklusif; Champions Bar; ballroom megah seluas 3.250 m²; area events lawn seluas 8.000 m² dengan area pre-function khusus; sembilan ruang pertemuan dan event serbaguna; ruang pengantin dan ruang serbaguna; lima ruang private dining; sembilan golfers' suites dengan ruang loker pribadi; ruang loker Platinum; ruang loker anggota dan tamu; ruang loker wanita; pro shop dengan koleksi lengkap; serta butik barang mewah.

- **TRUMP PRIVATE CLUBHOUSES**

Trump Private Clubhouses dikembangkan secara eksklusif, terdiri atas Tahap 1 (21 unit – 4,4 hektar) dan Tahap 2 (23 unit – 4,2 hektar). Lokasi Private Clubhouses berada di sekitar area Lapangan Golf 18-Hole berstandar kejuaraan yang memiliki akses langsung ke area fairway golf dan dikelilingi pemandangan tiga gunung yang memukau.

- **TRUMP RESIDENCES**

Residensial dengan brand Trump pertama di Indonesia, yang berlokasi hanya beberapa langkah dari Trump International Golf Club Lido. Dengan total luas area 73,3 hektar, Trump Residences menghadirkan koleksi hunian eksklusif dengan desain inovatif dan mutakhir yang menghadirkan standar kemewahan dan kenyamanan tertinggi.

- **HYATT REGENCY LIDO RESORT**

Hyatt Regency Lido Resort merupakan salah satu 5-star resort unggulan yang berada di bawah manajemen MNC Hotel, anak perusahaan dari MNC Tourism. Hyatt Regency Lido Resort terdiri dari 10 lantai dengan desain modern yang menghadirkan beragam pilihan layanan dan fasilitas resort berbintang dengan panorama Gunung Salak, Gunung Gede, dan Gunung Pangrango, serta Danau Lido.

Hyatt Regency Lido Resort terintegrasi dengan Lido Lake Resort yang merupakan 5-star resort lainnya yang dimiliki oleh MNC Tourism dan

Currently, Trump International Golf Club Lido is fully operational with all 18 holes.

The development of Trump International Golf Club Lido also includes the Trump Clubhouse spanning 33,322 sqm and designed by Oppenheim Architecture. Featuring a modern and luxurious concept, Trump Clubhouse offers exclusive facilities, including two signature restaurants, including the Golfers Terrace and Trump Restaurant; two exclusive lounges; the Champions Bar; a 3,250 m² grand ballroom; an expansive 8,000 m² events lawn with a dedicated pre-function area; nine meeting and multipurpose event rooms; a bridal and multipurpose room; five private dining rooms; nine golfers' suites with private locker rooms; a Platinum locker room; a member and guest locker room; a ladies' locker room; a fully appointed pro shop; and a luxury goods boutique.

- **TRUMP PRIVATE CLUBHOUSES**

Developed exclusively in two phases, Phase 1 (21 units on 4.4 hectares) and Phase 2 (23 units on 4.2 hectares). Trump Private Clubhouses are strategically located around the 18-hole championship-standard golf course area, offering direct access to the golf fairway and surrounded by stunning views of three mountains.

- **TRUMP RESIDENCES**

The first Trump-branded residential development in Indonesia, Trump Residences will be located just steps away from Trump International Golf Club Lido. Spanning 73.3 hectares, Trump Residences will present an exclusive collection of residences with innovative and contemporary design, delivering the highest standards of luxury and comfort.

- **HYATT REGENCY LIDO RESORT**

Hyatt Regency Lido Resort is one of the flagship 5-star resorts under the management of MNC Hotel, a subsidiary of MNC Tourism. Hyatt Regency Lido Resort consists of 10 floors with modern design featuring various star-rated resort services and facilities with panoramic views of Mount Salak, Mount Gede, Mount Pangrango, and Lido Lake.

Hyatt Regency Lido Resort is integrated with Lido Lake Resort, another 5-star resort owned by MNC Tourism and currently operational. Lido Lake Resort

sudah beroperasi. Lido Lake Resort memiliki akses langsung ke Lido Adventure Park, yang dikembangkan menjadi kawasan outbound terbesar di Asia Tenggara, menawarkan berbagai aktivitas petualangan di alam terbuka yang mengasyikan dengan pemandangan menakjubkan.

- **MOVIELAND**

Movieland merupakan pusat industri film dan serial drama terintegrasi seluas 21 hektar. Movieland dilengkapi dengan berbagai fasilitas produksi, seperti lokasi produksi outdoor dan indoor, peralatan dengan teknologi kelas dunia seperti kamera, sound, lighting hingga fasilitas canggih lainnya untuk mendukung proses pasca produksi.

Movieland menghadirkan sejumlah area terbuka untuk kegiatan produksi, seperti area perumahan elit, pemukiman perkotaan, nuansa pedesaan, yang dilengkapi fasilitas pendukung seperti SPBU, kafe, restoran, rumah sakit, halte bus, stasiun kereta api, bandara, hingga area produksi untuk adegan kolosal dan giant green-screen.

- **AMUSEMENT PARK: THEME PARK, RETAIL, DINING & ENTERTAINMENT, HOTEL**

Kawasan resort baru yang sedang dikembangkan sebagai destinasi entertainment terbaik di Indonesia. Pengembangan amusement park di KEK MNC Lido City dilakukan dalam dua tahap strategis. Tahap pertama, Amusement with Retail, Dining, and Entertainment (RD&E) seluas 6,6 hektar, menghadirkan konsep yang terinspirasi dari alam, dilengkapi area RD&E, pengalaman imersif dan interaktif, beragam wahana dan atraksi, serta pertunjukan dan parade hiburan. Selanjutnya, pada tahap kedua akan dikembangkan Indonesia's First World-Class Theme Park di atas lahan seluas 76 hektar. Memanfaatkan teknologi canggih dan terbaik, theme park ini akan membawa Anda larut dalam cerita dan perjalanan yang penuh keajaiban serta kegembiraan, bersama wahana terbang dan petualangan seru di pegunungan, keajaiban hutan, dan masih banyak lagi. Theme park berstandar internasional ini memiliki berbagai wahana, pertunjukan, serta atraksi yang memukau dan menjanjikan keceriaan tiada henti untuk generasi berjiwa muda, mulai dari sensasi mendebarkan di atas kereta dorong berkecepatan tinggi yang melaju melintasi langit hingga ke acara pertunjukkan sirkus untuk seluruh keluarga dan juga kesempatan bertemu karakter favorit dari film animasi MNC dan program TV seperti KikoTM.

provides direct access to Lido Adventure Park, which is being developed into the largest outbound adventure park in Southeast Asia, offering a wide range of outdoor adventure activities set against a stunning natural backdrop.

- **MOVIELAND**

Movieland is a 21-hectare integrated film and drama series production center. Movieland is equipped with comprehensive production facilities, such as outdoor and indoor production locations, world-class camera, sound, and lighting equipment, and other advanced facilities to support post-production processes.

Movieland features diverse open production settings, including elite residential areas, urban neighborhoods, and rural environments, supported by functional sets such as a gas station, café, restaurant, hospital, busstop, railway station, airport, and large-scale production areas for colossal scenes and giant green-screen productions.

- **AMUSEMENT PARK: THEME PARK, RETAIL, DINING & ENTERTAINMENT, HOTEL**

This new resort district is being developed as one of Indonesia's premier entertainment destinations. The amusement park development is executed in two strategic phases. Phase 1, Amusement with Retail, Dining & Entertainment (RD&E), spans 6.6 hectares and features a nature-inspired concept, immersive and interactive experiences, rides and attractions, entertainment shows and parades, as well as integrated retail and dining spaces. Phase 2 will introduce Indonesia's First World-Class Theme Park across 76 hectares. Leveraging advanced and state-of-the-art technology, the park will deliver immersive storytelling and extraordinary adventures, from thrilling mountain adventures, enchanting forest wonders, and much more. Designed to international standards, the theme park will feature a wide array of rides, shows, and spectacular attractions, promising endless excitement for the young at heart, from thrilling sensations aboard high-speed roller coasters soaring across the sky to circus performances for the whole family and opportunities to meet favorite characters from MNC animated films and TV programs like KikoTM.

Area ini juga akan menawarkan berbagai fasilitas resort terintegrasi, di antaranya hotel bertema, pusat perbelanjaan, wisata kuliner dan pertunjukan malam untuk liburan keluarga maupun acara perusahaan.

- **LIDO WORLD GARDEN**

Lido World Garden merupakan pilihan destinasi edukasi keluarga seluas 17 hektar, yang akan menghadirkan beragam jenis flora yang ada di Indonesia, dan menjadi tempat budidaya tanaman lokal. Terdiri dari enam zona, yaitu Gate of Time, Fairy Village, World of Wonders, Magnificent Indonesia, Noah's Garden dan Embassy Pavilion Garden. Lido World Garden menghadirkan konsep taman bunga yang akan memberikan pengalaman tak terlupakan dan membawa wisatawan ke dalam sebuah petualangan untuk menyaksikan landmark peradaban manusia yang bersejarah dan ikonik.

- **LIDO MUSIC & ARTS CENTER**

Lido Music & Arts Center merupakan venue outdoor terbesar pertama di Indonesia seluas 5 hektar yang aktif mendukung kemajuan industri musik dalam negeri dan seni budaya Indonesia, serta membawa musisi dan artis lokal ke panggung berskala internasional. Dengan kapasitas hingga 50.000 penonton, venue dengan latar belakang pemandangan Gunung Salak, Gunung Gede, dan Gunung Pangrango ini juga dapat digunakan untuk berbagai acara seperti festival olahraga, perkumpulan sosial, dan acara pertunjukan lainnya.

This area will also offer integrated resort facilities, including themed hotels, shopping centers, culinary experiences, and night shows for family vacations and corporate events.

- **LIDO WORLD GARDEN**

Lido World Garden is a family educational destination spanning 17 hectares, which will showcase various types of flora found in Indonesia and serve as a place for cultivating local plants. Comprising six zones, namely the Gate of Time, Fairy Village, World of Wonders, Magnificent Indonesia, Noah's Garden, and Embassy Pavilion Garden. Lido World Garden will feature a flower garden concept designed to deliver unforgettable experiences and take visitors on an adventure to witness historic and iconic landmarks of human civilization.

- **LIDO MUSIC & ARTS CENTER**

Lido Music & Arts Center is Indonesia's first and largest outdoor venue, spanning 5 hectares and supporting the advancement of the domestic music industry and Indonesian cultural arts, as well as bring local musicians and artists to an international stage. With a capacity of up to 50,000 spectators, the venue provides the scenic backdrop of Mount Salak, Mount Gede, and Mount Pangrango. Lido Music & Arts Center can also be used to hold other events, such as sports festivals, social gatherings, and other performance events.



GEDUNG PERKANTORAN

OFFICE BUILDINGS



MNC TOWER & MNC PLAZA

MNC Tower dan MNC Plaza adalah dua gedung perkantoran yang dimiliki dan dikelola oleh PT GLD Property. Keduanya terletak di daerah strategis Jalan Kebon Sirih Kav.17-19. MNC Tower merupakan kantor pusat MNC Tourism serta beberapa entitas anak. Gedung ini memiliki 29 lantai dengan 2 basement, sedangkan MNC Plaza yang memiliki 2 lantai perkantoran dan 2 basement.

MNC Tower and MNC Plaza are two office buildings owned and managed by PT GLD Property. Both are located in a strategic area on Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19. MNC Tower serves as the headquarters of MNC Tourism and several of its subsidiaries. This building has 29 floors with 2 basements, while MNC Plaza consists of 2 office floors and 2 basements.



GEDUNG HIGH END

Gedung High End adalah gedung perkantoran 5 lantai yang digunakan untuk operasional anak perusahaan MNC Tourism yang bergerak di layanan jasa properti. Gedung ini berlokasi di Jalan Kebon Sirih, Jakarta.

The HighEnd Building is a 5-floor office building used for the operations of MNC Tourism's subsidiary engaged in property services. This building is located on Jalan Kebon Sirih, Jakarta.



MNC BANK TOWER

MNC Bank Tower yang dikelola oleh Perseroan mulai beroperasi pada tahun 2014 dan sejak saat itu menjadi pusat bisnis keuangan dari MNC Group, antara lain MNC Bank, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Sekuritas, MNC Asset Management, MNC Life, MNC Insurance, dan MNC Teknologi Nusantara. MNC Bank Tower terdiri dari 22 lantai dan 2 basement. Berlokasi di Jalan Kebon Sirih, Jakarta, gedung ini dilengkapi dengan pusat kebugaran yang dapat diakses oleh para karyawan.

MNC Bank Tower, managed by the Company, started operating in 2014 and has since become the financial business center of the MNC Group, including MNC Finance, MNC Leasing, MNC Sekuritas, MNC Asset Management, MNC Life, MNC Insurance, and MNC Teknologi Nusantara. MNC Bank Tower consists of 22 floors and 2 basements. Located on Jalan Kebon Sirih, Jakarta, this building is equipped with a fitness center accessible to employees.



INEWS TOWER

iNews Tower yang dikelola oleh Perseroan berlokasi di Jalan K.H. Wahid Hasyim, Jakarta. Terdiri dari 16 lantai dan 3 basement, iNews Tower dirancang sebagai kantor berita dan studio modern untuk bisnis media MNC Group. Gedung ini menjadi kantor pusat dari MNC Media yang meliputi media televisi, radio, cetak, dan digital, di antaranya iNews TV, iNews.id, Okezone.com, SindoNews.com, Global Radio, RDI, V Radio, dan MNC Trijaya.

Managed by the Company, iNews Tower is located on Jalan K.H. Wahid Hasyim, Jakarta. Comprising 16 floors and 3 basements, iNews Tower is designed as a news office and modern studio for MNC Group's media business. This building serves as the headquarters of MNC Media, which includes television, radio, print, and digital media, among them are iNews TV, iNews.id, Okezone.com, SindoNews.com, Global Radio, RDI, V Radio, and MNC Trijaya.



Gedung i-Hub, yang dimiliki dan dikelola oleh Perseroan, merupakan pusat coworking, perkantoran modern dan service office management yang terletak di Jalan K.H. Wahid Hasyim, Jakarta Pusat. Dengan luas lahan 1.064 m2 dan bangunan seluas 5.127 m2, Gedung i-Hub terdiri dari delapan lantai serta satu basement, menawarkan lingkungan kerja inovatif yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan profesional di era digital.

Berada di kawasan bisnis MNC Center yang strategis di tengah Ibu Kota, Gedung i-Hub dekat dengan berbagai kantor pemerintahan, BUMN, kedutaan besar, pusat kuliner, dan pusat perbelanjaan ternama. Gedung i-Hub juga memiliki akses mudah yang dapat dijangkau dengan berbagai moda transportasi modern seperti MRT, TransJakarta, dan KRL, serta memiliki empat akses pintu masuk berbeda.

Owned and managed by the Company, the i-Hub Tower is a coworking center, modern office space, and service office management located on Jalan K.H. Wahid Hasyim, Central Jakarta. With a land area of 1,064 sqm and a building size of 5,127 sqm, this building consists of eight floors and one basement, offering an innovative work environment designed to meet the needs of professionals in the digital era.

Situated in the strategic MNC Center business area in the heart of the capital, i-Hub Tower is close to various government offices, state-owned enterprises, embassies, culinary hubs, and prominent shopping centers. Additionally, i-Hub Tower enjoys seamless connectivity through modern transportation modes, including MRT, TransJakarta, and KRL, as well as features four dedicated access points.



Park Tower yang dimiliki dan dikelola oleh Perseroan merupakan salah satu high-rise building 37 lantai dan 5 lantai basement yang berlokasi di kawasan bisnis MNC Center, Jakarta. Gedung ini menyediakan office space yang modern dan luas, suasana yang nyaman, serta terdapat kafe modern dan restoran di dalam kawasan, sehingga dapat mendukung kreativitas dan inovasi.

Park Tower, owned and managed by the company, is a 37-floor high-rise building with 5 basement levels situated in the MNC Center business area, Jakarta. This building offers modern and spacious office spaces, a comfortable atmosphere, as well as a modern café and restaurant within the premises, which supports creativity and innovation.



MNC VISION TOWER

MNC Vision Tower adalah gedung perkantoran yang dikelola oleh Perseroan, berlokasi di Jalan Arteri Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta. Gedung ini memiliki 10 lantai dan 1 lantai basement.

MNC Vision Tower is an office building managed by the company, located on Jalan Arteri Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta. This building consists of 10 floors and 1 basement.



MNC STUDIOS, KEBON JERUK

Dikelola oleh Perseroan, MNC Studios, Kebon Jeruk merupakan kompleks perkantoran media dan studio televisi terpadu untuk tiga stasiun televisi free-to-air nasional milik MNC Group, yakni RCTI, GTV, dan MNCTV. Properti ini terletak di Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta. terdiri dari 18 lantai perkantoran dan 2 basement.

Managed by the Company, MNC Studios, Kebon Jeruk, is an integrated media office and television studio complex for three national free-to-air television stations owned by MNC Group, namely RCTI, GTV, and MNCTV. This property is located on Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta, and consists of 18 office floors and 2 basement levels.



MNC UNIVERSITY

MNC University merupakan gedung yang dikelola oleh Perseroan dan memiliki berbagai macam jurusan pendidikan. Gedung kampus ini terletak di Jalan Arteri Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta, yang terdiri dari 10 lantai dan 1 basement.

MNC University is a campus facility managed by the Company, offering a variety of educational majors. Located on Jalan Arteri Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta, this building consists of 10 floors and 1 basement.



GEDUNG INDOVISION, BALI

Gedung Indovision Bali adalah gedung perkantoran 4 lantai yang dimiliki oleh PT MNC Graha Bali, berlokasi di Jalan Diponegoro, Denpasar, Bali.

Indovision Building Bali is a 4-story office building owned by PT MNC Graha Bali, located at Jalan Diponegoro, Denpasar, Bali.



MNC TOWER SURABAYA

MNC Tower Surabaya merupakan gedung perkantoran yang dimiliki dan dikelola oleh Perseroan yang menawarkan ruang perkantoran yang cocok untuk kebutuhan bisnis dan terdapat juga area coworking space. Bangunan ini berlokasi strategis di Jalan Taman AIS Nasution Surabaya, yang terdiri dari 12 lantai dan 3 basement.

MNC Tower Surabaya is an office building owned and managed by the Company, offering office spaces suitable for business needs, including a coworking space area. Strategically located on Jalan Taman AIS Nasution Surabaya, the building consists of 12 floors and 3 basements.

PERHOTELAN & PERUMAHAN

HOSPITALITY & RESIDENTIAL



MNC BALI RESORT

MNC Tourism mengembangkan MNC Bali Resort, sebuah resort terpadu seluas lebih dari 105 hektar yang lokasinya bersebelahan dengan destinasi wisata Pura Tanah Lot, Tabanan, Bali.

MNC Bali Resort menghadirkan Trump International Golf Club & Resort yang akan dilengkapi dengan lapangan golf 18-hole berstandar internasional, clubhouse dan wellness village yang eksklusif, private clubhouses, residensial, zona hiburan anak dan fasilitas RD&E.

MNC Tourism is developing MNC Bali Resort, an integrated resort spanning over 105 hectares adjacent to the tourist destination of Tanah Lot Temple, Tabanan, Bali.

MNC Bali Resort will feature Trump International Golf Club & Resort, home to an 18-hole international-standard golf course, an exclusive clubhouse and wellness village, private clubhouses, residences, children's amusement zone and RD&E facilities.



ONE EAST PENTHOUSE & RESIDENCES

One East Penthouse & Residences adalah apartemen premium yang terdiri dari 33 lantai dan 3 basement dengan total 262 unit yang meliputi tipe one-bedroom, two-bedroom, three-bedroom, taman, penthouse, dan super-penthouse. Berlokasi di Jalan Raya Kertajaya Indah, apartemen ini memiliki area One Avenue yang menyediakan sejumlah gerai ritel modern, seperti kafe, restaurant, salon, dan mini market.ah.

One East Penthouse & Residences is a premium apartment complex comprising 33 floors and 3 basements, with a total of 262 units, including one-bedroom, two-bedroom, three-bedroom, garden, penthouse, and super-penthouse types. Situated on Jalan Raya Kertajaya Indah, this apartment features the One Avenue area, which houses a range of modern retail outlets such as cafes, restaurants, salons, and mini markets.



PARK HYATT JAKARTA

Hotel mewah dan modern dengan brand Park Hyatt pertama di Indonesia, yang menempati 17 lantai teratas dari Park Tower Jakarta. Park Hyatt Jakarta menghadirkan 220 kamar suite yang membawa ke sebuah pengalaman baru dengan beragam fasilitas modern dan eksklusif yang dapat dinikmati.

Park Hyatt Jakarta memiliki beberapa area dining, yakni Li Lian Chinese Restaurant (Lantai 19), Dining Room (Lantai 22), Conservatory (Lantai 23), serta KITA Restaurant dan KITA Bar (Lantai 37) yang memiliki pemandangan terbaik Kota Jakarta dan Monas dari atas ketinggian. Park Hyatt Jakarta menjadi pilihan terbaik untuk menyelenggarakan beragam acara dan gaya hidup kota, seperti pesta pernikahan, gathering perusahaan hingga pertemuan sosial yang dipadukan dengan sentuhan bergaya modern.

Park Hyatt Jakarta juga dilengkapi dengan Royal Glasshouse, fasilitas MICE mewah yang dikelilingi taman cantik dengan desain modern dan megah.

Park Hyatt Jakarta, the first Park Hyatt-branded modern luxury hotel in Indonesia, occupies the top 17 floors of Park Tower Jakarta. Park Hyatt Jakarta offers 220 suite rooms, delivering a new experience with a range of modern and exclusive amenities.

Park Hyatt Jakarta features several dining areas, including the Li Lian Chinese Restaurant on 19th floor Dining Room on the 22nd floor, Conservatory on the 23rd floor, KITA Restaurant and KITA Bar on the 37th floor, which boast the best views of Jakarta City and Monas from above. Park Hyatt Jakarta is the ideal choice for hosting various urban lifestyle events, from weddings and corporate gatherings to social meetings, all infused with a modern touch.

Park Hyatt Jakarta also includes the Royal Glasshouse, a luxurious MICE facility surrounded by a beautifully landscaped garden with a modern and grand design.



OAKWOOD HOTEL & RESIDENCE SURABAYA

Oakwood Hotel & Residence Surabaya menawarkan layanan yang ramah dan hangat, mengedepankan kenyamanan, privasi, dan fasilitas terlengkap. Terletak di salah satu kawasan mixed-use tereksklusif di Jalan Raya Kertajaya Indah, Surabaya, bersama dengan One East Penthouse & Residences, Oakwood Hotel & Residence Surabaya merupakan salah satu ikon kemewahan di Kota Surabaya.

Oakwood Hotel & Residence Surabaya offers warm and friendly service, prioritizing comfort, privacy, and comprehensive facilities. Located in one of the most exclusive mixed-use areas on Jalan Raya Kertajaya Indah, Surabaya, alongside One East Penthouse & Residences, Oakwood Hotel & Residence Surabaya is one of the icons of luxury in the city.

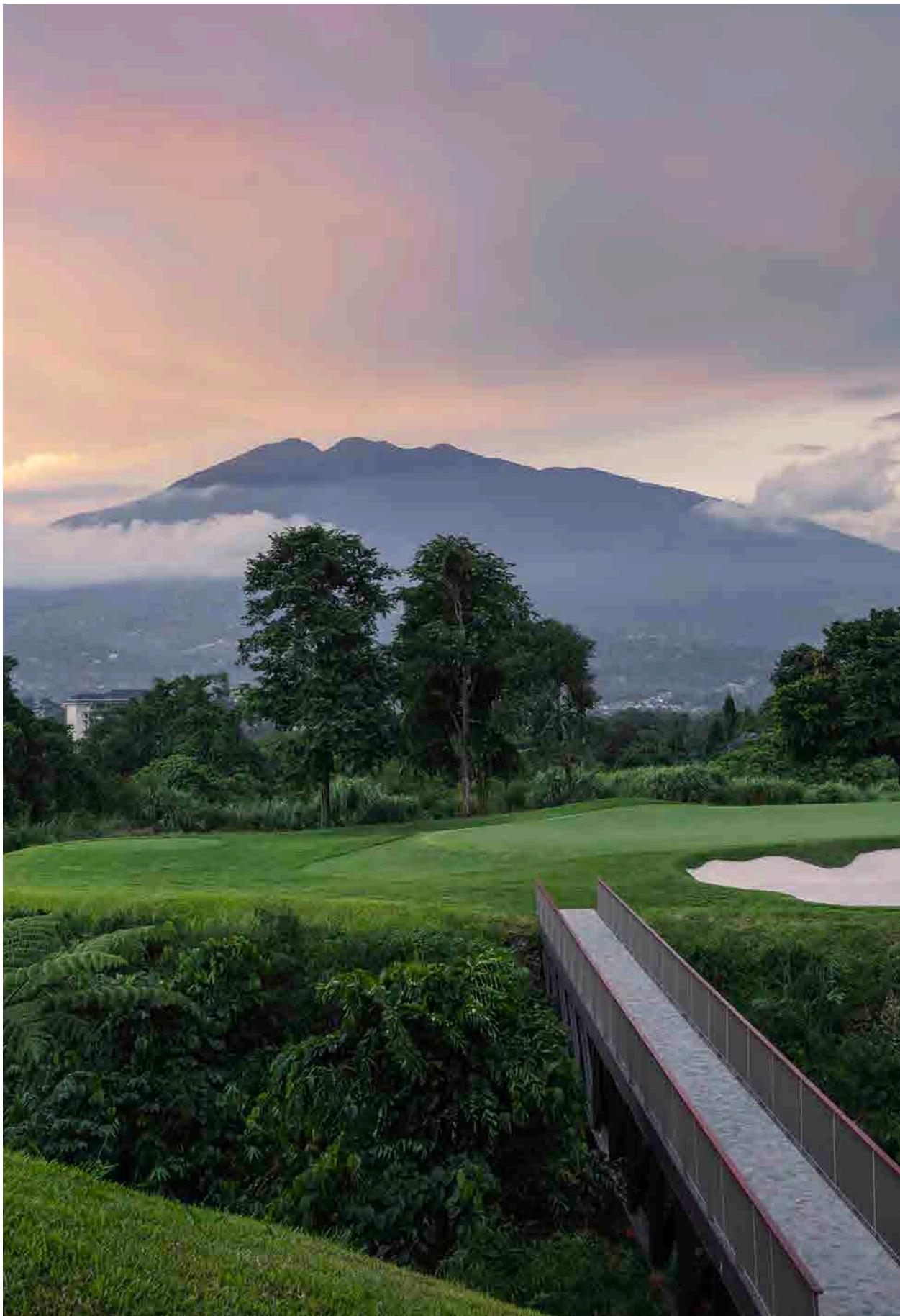


The Westin Resort Nusa Dua, Bali, adalah hotel mewah bintang 5 yang terletak di tepi pantai di Nusa Dua, Bali. Hotel ini memiliki 433 kamar dan didukung dengan Bali International Convention Center berskala internasional. Hotel bintang 5 yang telah meraih berbagai penghargaan ini merupakan salah satu destinasi terlengkap saat berlibur di Bali.

The Westin Resort Nusa Dua, Bali, dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan layanan dengan standar terbaik, seperti restoran & bar, kolam renang, family dan kids club, lapangan tenis, area perbelanjaan, layanan spa, dan banyak program yang dapat dipilih mulai dari kegiatan outdoor ataupun indoor, serta terdapat Bali International Convention Center yang telah menjadi tempat penyelenggaraan berbagai acara internasional, di antaranya Celebrate Women 2025, Annual Event Celebrate Wellness 2025, The 29th Indonesia Rendezvous 2025, The 21st Indonesian Palm Oil Conference & 2026 Price Outlook, 2024 World Water Forum, dan The 2nd UN Tourism Conference on Women Empowerment in Tourism in Asia Pacific 2024.

The Westin Resort Nusa Dua, Bali, is a luxurious 5-star beachfront hotel located in Nusa Dua, Bali. It features 433 rooms and is supported by the internationally scaled Bali International Convention Center. This award-winning 5-star hotel is one of the most comprehensive destinations for a holiday in Bali.

The Westin Resort Nusa Dua, Bali, is equipped with top-standard facilities and services, including restaurants & bars, swimming pools, family and kids clubs, tennis courts, shopping areas, spa services, and a variety of programs ranging from outdoor to indoor activities. It also houses the Bali International Convention Center, which has hosted numerous international events, such as the Celebrate Women 2025, Annual Event Celebrate Wellness 2025, The 29th Indonesia Rendezvous 2025, The 21st Indonesian Palm Oil Conference & 2026 Price Outlook, 2024 World Water Forum, dan The 2nd UN Tourism Conference on Women Empowerment in Tourism in Asia Pacific 2024.





04

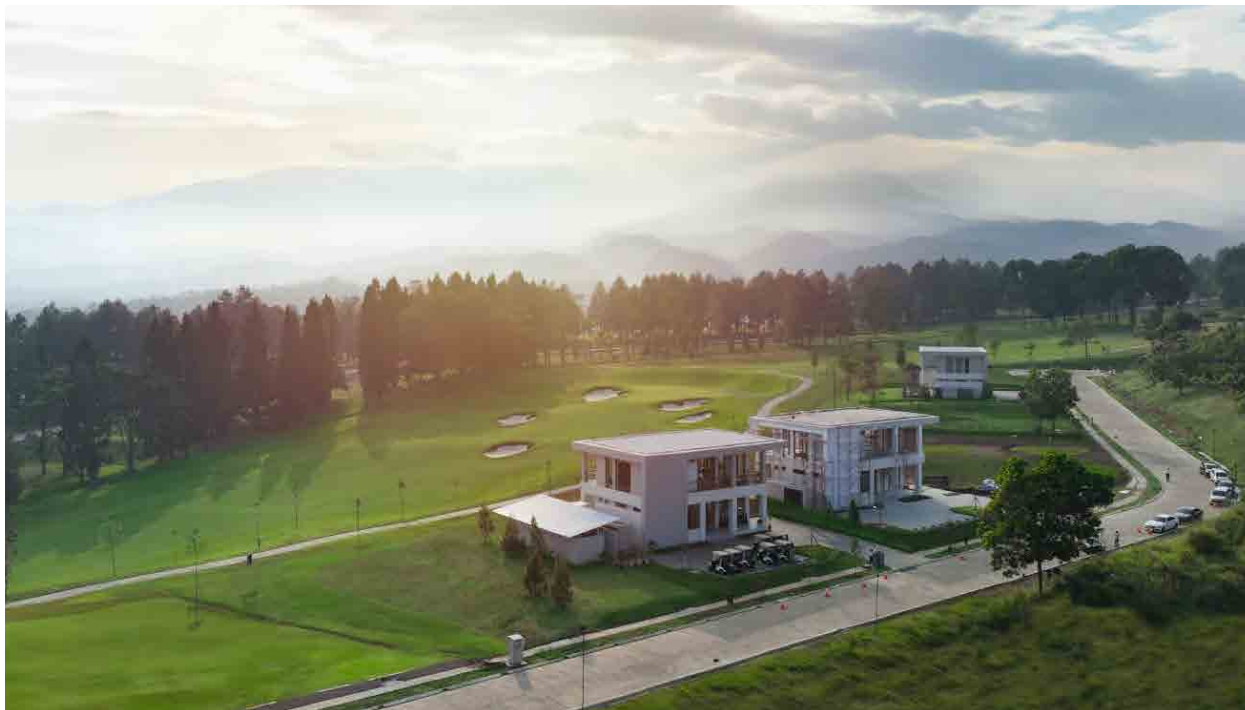
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN EKONOMI MAKRO & INDUSTRI PROPERTI

MACRO ECONOMIC & PROPERTY INDUSTRY REVIEW

**TINJAUAN EKONOMI MAKRO**

Ekonomi global di tahun 2025 masih diliputi ketidakpastian dan berbagai dinamika yang berasal dari fragmentasi perdagangan, volatilitas pasar keuangan internasional, hingga eskalasi tensi geopolitik, termasuk ketegangan di kawasan Timur Tengah yang turut mempengaruhi stabilitas energi dunia. Di tengah berbagai tantangan ekonomi tersebut, International Monetary Fund (IMF) dan Bank Dunia dalam laporan outlook ekonomi Januari 2026 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global masing-masing sebesar 2,7% dan 3,3% untuk tahun 2025.

Meski diliputi dinamika ekonomi global, perekonomian Indonesia tetap resilien. Sejak 2022 atau pasca pandemi, Indonesia konsisten mencatatkan pertumbuhan PDB Tahunan di atas 5%, dengan realisasi PDB Tahunan pada 2025 sebesar 5,11%. Capaian PDB ini melampaui target IMF dan Bank Dunia yang sebesar 5,0%.

Sedangkan nilai tukar Rupiah relatif stabil di kisaran Rp16.785 per USD pada Desember 2025. Sementara aktivitas sektor riil tetap ekspansif, tercermin dari Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur sebesar 51,2 dan indeks kepercayaan konsumen yang meningkat ke level 123,5. Posisi eksternal Indonesia juga tetap solid, ditopang surplus neraca perdagangan serta cadangan devisa yang mencapai USD156,1 miliar.

MACRO ECONOMIC OVERVIEW

The global economy in 2025 remained characterized by persistent uncertainty and diverse dynamics stemming from trade fragmentation, international financial market volatility, and escalating geopolitical tensions, including frictions in the Middle East that pressured global energy stability. Amidst these various economic challenges, the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank, in their January 2026 economic outlook reports, projected global economic growth of 2.7% and 3.3%, respectively, for the year 2025.

Despite being overshadowed by global economic dynamics, the Indonesian economy remained resilient. Since 2022 or the post-pandemic era, Indonesia has consistently recorded annual GDP growth above 5%, with the annual GDP realization in 2025 reaching 5.11%. This GDP achievement surpassed the targets set by the IMF and the World Bank of 5.0%.

Meanwhile, the Rupiah exchange rate remained relatively stable, hovering around Rp16,785 per USD in December 2025. Real sector activity remained expansive, as reflected by the manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) of 51.2 and the consumer confidence index, which rose to a level of 123.5. Indonesia's external position also remained solid, bolstered by a trade balance surplus and foreign exchange reserves reaching USD156.1 billion.

TINJAUAN INDUSTRI

Sektor pariwisata terus menegaskan perannya sebagai penggerak kuat pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2025, sektor ini berkontribusi sebesar Rp945,7 triliun atau sekitar 3,97% terhadap total PDB Indonesia. Pencapaian tersebut didorong oleh peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang mencapai 15,39 juta orang, tumbuh 10,7% yoy. Dari sisi makroekonomi, sektor pariwisata berhasil menghasilkan devisa sebesar USD18,91 miliar dan menyerap 25,91 juta tenaga kerja sepanjang 2025.

Berdasarkan data Bank Indonesia, penjualan properti residensial pada kuartal IV 2025 tumbuh sebesar 7,83% yoy, membaik dari kontraksi sebesar 1,29% yoy di kuartal III 2025.

Sementara itu, Indeks Harga Properti Komersial pada Q4-2025 mencatat peningkatan sebesar 0,77% yoy ke level 104,75, didorong oleh kenaikan harga pada segmen convention hall sebesar 4,05%, sewa apartemen naik 3,55%, dan lahan industri naik 1,50%. Lebih lanjut, pada Q4-2025, Indeks Pasokan Properti Komersial meningkat 2,17% yoy seiring dengan kenaikan pasokan dari segmen lahan industri, hotel, perkantoran, dan sewa apartemen. Sedangkan Indeks Permintaan Properti Komersial naik 0,67% yoy seiring dengan penguatan permintaan sewa apartemen, perkantoran dan lahan industri.

Dari sisi hunian kamar, tingkat okupansi hotel berbintang di Indonesia sepanjang tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 3,27 poin menjadi 49,30%. Semua klasifikasi hotel mengalami penurunan, di mana penurunan terbesar tercatat pada tingkat hunian hotel bintang empat yang turun 4,81 poin dibanding tahun 2024.

PROSPEK USAHA

Perseroan memproyeksikan keberlanjutan prospek positif pada sektor Tourism & Hospitality di tahun 2026, didukung oleh pemulihan pariwisata nasional yang terus menunjukkan resiliensi. Hal ini didukung dengan target Pemerintah terhadap kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia yang sebanyak 16-17,6 juta wisatawan pada 2026, naik sekitar 1,6 juta dibanding tahun 2025. Dengan naiknya target wisatawan mancanegara diharapkan pendapatan devisa dari sektor pariwisata pada 2026 akan di kisaran USD22-24,7 miliar. Kontribusinya terhadap PDB diproyeksikan naik menjadi sekitar 4,5%-4,7%. Industri MICE (Meeting,

INDUSTRY OVERVIEW

The tourism sector continues to affirm its role as a powerful driver of national economic growth. In 2025, the sector contributed Rp945.7 trillion, or approximately 3.97%, to Indonesia's total GDP. This achievement was driven by an increase in the number of international tourist arrivals, which reached 15.39 million people, growing by 10.7% yoy. From a macroeconomic perspective, the tourism sector successfully generated foreign exchange of USD18.91 billion and absorbed 25.91 million workers throughout 2025.

Based on data from Bank Indonesia, residential property sales in the fourth quarter of 2025 grew by 7.83% yoy, improving from a contraction of 1.29% yoy in the third quarter of 2025.

Meanwhile, the Commercial Property Price Index in Q4-2025 recorded an increase of 0.77% yoy to 104.75, driven by price hikes in the convention hall segment of 4.05%, apartment rentals up by 3.55%, and industrial land up by 1.50%. Furthermore, in Q4-2025, the Commercial Property Supply Index increased by 2.17% yoy, aligned with rising supply from the industrial land, hotel, office, and apartment rental segments. Concurrently, the Commercial Property Demand Index rose by 0.67% yoy, following stronger demand for apartment rentals, offices, and industrial land.

In terms of room occupancy, the occupancy rate of star-rated hotels in Indonesia throughout 2025 experienced a decrease of 3.27 points to 49.30%. All hotel classifications saw a decline, with the most significant drop recorded in four-star hotel occupancy, which fell by 4.81 points compared to 2024.

BUSINESS PROSPECT

The Company projects a sustained positive outlook for the Tourism & Hospitality sector in 2026, bolstered by the continued resilience of national tourism recovery. This is supported by the Government's target for international tourist arrivals to Indonesia of 16-17.6 million visitors in 2026, an increase of approximately 1.6 million compared to 2025. With the rising target for international tourists, foreign exchange earnings from the tourism sector in 2026 are expected to range between USD22-24.7 billion. Its contribution to the GDP is projected to rise to approximately 4.5%-4.7%. The MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) and F&B (Food &

Incentive, Convention, and Exhibition) dan F&B (Food & Beverages) memainkan peran strategis dalam mendorong pengembangan destinasi pariwisata yang berdaya saing.

Prospek cerah sektor Tourism & Hospitality menjadi momentum strategis bagi Perseroan untuk mengakselerasi ekspansi proyek-proyek unggulan. Fokus utama tertuju pada pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City yang secara konsisten mencatatkan progres signifikan. Perseroan berkomitmen mentransformasi KEK MNC Lido City menjadi ikon pariwisata terintegrasi kelas dunia, yang tidak hanya menjadi katalisator ekonomi kreatif dan penciptaan lapangan kerja secara masif, tetapi juga menjadi kebanggaan baru bagi industri pariwisata Indonesia di panggung internasional.

Perseroan juga mempercepat pertumbuhan bisnis dengan memperluas dan mendiversifikasi sumber pendapatan, tidak hanya dari hospitality, MICE, F&B, dan sewa ruang perkantoran, tetapi juga dari penjualan golf membership dan residensial premium di KEK MNC Lido City. Penguatan strategi di sektor MICE dan F&B akan mendorong pertumbuhan berkelanjutan, didukung oleh portofolio unggul dan lokasi strategis.

TINJAUAN BISNIS

PT MNC Tourism Indonesia Tbk (Perseroan) telah berkembang menjadi salah satu grup Tourism & Hospitality terbesar di Indonesia. Perseroan terus menjaga pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat posisinya dengan fokus pada pengembangan proyek-proyek unggulan di KEK MNC Lido City seperti Lapangan Golf 18-hole berstandar kejuaraan Trump International Golf Club Lido dan pembangunan hotel bintang 5 Hyatt Regency Lido Resort. Terdapat pula hotel dan venue MICE eksklusif yang tersebar di sejumlah lokasi prestisius, antara lain Park Hyatt Jakarta, The Westin Resort Nusa Dua Bali & Bali International Convention Center (BICC), Oakwood Hotel Surabaya, One East Penthouse & Residences Surabaya, Next Hotel Yogyakarta, serta Lido Lake Resort. Perseroan juga memiliki gedung perkantoran serta co-working space di Jakarta, Surabaya, dan Bali.

Dari sisi kinerja keuangan, kontribusi utama pendapatan Perseroan diperoleh dari bisnis hospitality yang meliputi segmen hotel, resor, dan golf sebesar 40,5% dari total pendapatan, serta mencatatkan peningkatan sebesar 10,4% yoy, dari Rp960,2 miliar di tahun 2024 menjadi Rp1.059,8 miliar pada tahun 2025. Selain itu, pendapatan Perseroan juga berasal dari bisnis properti

Beverages) industries play a strategic role in driving the development of competitive tourism destinations.

The bright prospects of the Tourism & Hospitality sector serve as a strategic momentum for the Company to accelerate the expansion of its flagship projects. The primary focus is directed toward the development of the MNC Lido City Special Economic Zone (SEZ), which consistently records significant progress. The Company is committed to transforming the MNC Lido City SEZ into a world-class integrated tourism icon, serving not only as a catalyst for the creative economy and massive job creation but also as a new source of pride for the Indonesian tourism industry on the international stage.

The Company is also accelerating business growth by expanding and diversifying its revenue streams, not only from hospitality, MICE, F&B, and office space rentals but also from the sales of golf memberships and premium residences within the MNC Lido City SEZ. Strengthening strategies in the MICE and F&B sectors will fuel sustainable growth, supported by a superior portfolio and strategic locations.

BUSINESS REVIEW

PT MNC Tourism Indonesia Tbk (the Company) has grown to become one of the largest Tourism & Hospitality groups in Indonesia. The Company continues to pursue sustainable growth and reinforce its market position by prioritizing the development of flagship projects within the MNC Lido City SEZ, including the 18-hole championship golf course Trump International Golf Club Lido and the construction of the 5-star Hyatt Regency Lido Resort. The Company also owns and operates exclusive hotels and MICE venues located in several prestigious locations, including Park Hyatt Jakarta, The Westin Resort Nusa Dua Bali & Bali International Convention Center (BICC), Oakwood Hotel Surabaya, One East Penthouse & Residences Surabaya, Next Hotel Yogyakarta, and Lido Lake Resort. Additionally, the Company owns office buildings and co-working spaces in Jakarta, Surabaya, and Bali.

From a financial performance perspective, the Company's main revenue contribution was derived from its hospitality business, comprising hotel, resort, and golf segments, which accounted for 40.5% of total revenue and recorded a 10.4% yoy growth, rising from Rp960.2 billion in 2024 to Rp1,059.8 billion in 2025. Additionally, the Company's revenue also came

yang menghasilkan Rp1.555,5 miliar sepanjang tahun 2025, meliputi kontribusi segmen manajemen properti dan jasa lainnya sebesar 31,7%, apartemen dan properti lainnya sebesar 23,8% serta sewa ruang perkantoran 4,0%.

from its property business, generating Rp1,555.5 billion throughout 2025. This included contributions from property management and other services at 31.7%, apartments and other properties at 23.8%, and office space rentals at 4.0%.

Kontribusi Terhadap Total Aset & Pendapatan Usaha

Contribution to the Total Assets and Operating Income

Segmen Usaha	2025		Business Segment
	Total Aset (%) Total Assets (%)	Pendapatan Usaha (%) Revenues (%)	
Hotel, Resor, dan Golf	76,3%	40,5%	Hotel, Resort and Golf
Penyewaan Ruang Perkantoran	21,1%	4,0%	Office Space Rental
Apartemen dan Properti Lainnya	2,0%	23,8%	Apartment and Other Property
Management Properti & Jasa Lainnya	0,6%	31,7%	Property Management and Other Services

PROFITABILITAS

PROFITABILITY

Pada tahun 2025 rekapitulasi pendapatan usaha dan profitabilitas per segmen usaha adalah sebagai berikut:

In 2025, the recapitulation of operating income and profitability per business segment is as follows:

Segmen Usaha	Pendapatan Usaha (dalam jutaan Rupiah) Revenues (in million Rupiah)	Profitabilitas Profitability	Kontribusi Terhadap Pendapatan Usaha Contribution to the Business Revenues	Business Segment
Hotel, Resor, dan Golf	1.059.832	42,5%	40,5%	Hotel, Resort, and Golf
Management Properti & jasa Lainnya	829.782	4,0%	31,7%	Property Management and Other Services
Apartemen dan Properti Lainnya	621.827	91,5%	23,8%	Apartment and Other Property
Sewa Ruang Perkantoran	103.840	57,4%	4,0%	Office Space Rental

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Pembahasan kinerja keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan data keuangan dan operasional tertentu serta Laporan Keuangan Konsolidasian PT MNC Tourism Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dan disertakan sebagai bagian dari Laporan Tahunan ini. Angka-angka yang berpadanan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 disajikan untuk tujuan analisis dan/atau perbandingan.

Menurut opini KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Tourism Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Statements of PT MNC Tourism Indonesia Tbk and Subsidiaries for the years ended December 31, 2025 and 2024, which have been audited by Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono and are included as part of this Annual Report. The corresponding figures for the year ended December 31, 2024 are presented for analysis and/or comparison purposes.

In the opinion of KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, the Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Tourism Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2025, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Segmen Usaha	Pendapatan Usaha			Beban Pokok Pendapatan			Business Segment
	2025	2024	Δ	2025	2024	Δ	
Hotel, Resor dan Golf	1.059.832	960.227	99.605	609.785	572.865	36.920	Hotel, Resort, and Golf
Manajemen Properti dan Jasa Lainnya	829.782	617.781	212.001	796.467	583.493	212.974	Property Management and Other Services
Apartemen dan Properti Lainnya	621.827	52.998	568.829	53.073	16.021	37.052	Apartment and Other Properties
Sewa Ruang Perkantoran	103.840	139.138	-35.298	44.204	54.614	-10.410	Office Space Rental
Jumlah	2.615.281	1.770.144	845.137	1.503.529	1.226.993	276.536	Total

PENDAPATAN USAHA

Perseroan mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 47,7% (year on year atau yoy) menjadi Rp2.615,3 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.770,1 miliar. Kenaikan tersebut terutama ditopang oleh peningkatan pendapatan pada segmen Apartemen dan Properti Lainnya, Manajemen Properti dan Jasa Lainnya, serta Hotel, Resor dan Golf.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Perseroan mencatat beban pokok pendapatan pada tahun 2025 sebesar Rp1.503,5 miliar, meningkat sebesar Rp276,5 miliar dari tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan.

LABA BERSIH DAN EBITDA

Pada tahun 2025, laba bersih dan EBITDA Perseroan meningkat masing-masing sebesar Rp45,2 miliar dan Rp558,1 miliar dibandingkan tahun 2024.

REVENUES

The Company's revenues increased by 47.7% (year on year or yoy) to Rp2,615.3 billion in 2025, compared with Rp1,770.1 billion in 2024. This increase was mainly supported by higher revenue from the Apartments and Other Properties, Property Management and Other Services, and Hotel, Resort and Golf segments.

COST OF REVENUES

The Company recorded cost of revenue in 2025 of Rp1,503.5 billion, increased by Rp276.5 billion from 2024. This increase is in line with the increase in the Company's revenues.

NET PROFIT AND EBITDA

In 2025, the Company's net profit and EBITDA increased by Rp45.2 billion and Rp558.1 billion, respectively, compared with 2024.

Dalam Jutaan Rupiah	2025	2024	Δ	In Millions of Rupiah
Aset Lancar	3.524.454	3.993.283	-468.829	Current Assets
Aset Tidak Lancar	32.469.670	31.834.216	635.454	Non-Current Assets
Total Aset	35.994.124	35.827.499	166.625	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.468.898	4.205.430	-736.532	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.757.198	3.106.962	650.236	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	7.226.096	7.312.392	-86.296	Total Liabilities
Total Ekuitas	28.768.028	28.515.107	252.921	Total Equity

ASET

Perseroan mencatat aset sebesar Rp35.994,1 miliar pada 2025, meningkat sebesar 0,5% dari tahun 2024 yaitu Rp35.827,5 miliar. Peningkatan ini didominasi oleh progres pembangunan proyek-proyek yang sedang berjalan pada tahun 2025.

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp7.226,1 miliar, menurun sebesar 1,2% dari tahun 2024 yaitu Rp7.312,4 miliar.

ASSETS

The Company recorded assets of Rp35,994.1 billion in 2025, increasing by 0.5% from 2024, which was Rp35,827.5 billion. This increase was dominated by the progress of ongoing projects in 2025.

LIABILITIES

The Company's liabilities in 2025 amounted to Rp7,226.1 billion, decreasing by 1.2% from 2024, which was Rp7,312.4 billion.

EKUITAS

Pada tahun 2025, ekuitas Perseroan sebesar Rp28.768,0 miliar, meningkat sebesar 0,9% dari tahun 2024 yaitu Rp28.515,1 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pengakuan laba bersih dan laba komprehensif tahun berjalan.

EQUITY

In 2025, the Company's equity amounted to Rp28,768.0 billion, an increase of 0.9% from 2024, which was Rp28,515.1 billion. The increase mainly derived from the recognition of net income and comprehensive income for the current year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam Jutaan Rupiah	2025	2024	Δ	In Millions of Rupiah
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	708.293	575.402	132.891	Net cash provided by operating activities
Kas bersih yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	205.809	(1.734.339)	1.940.148	Net cash provided (used) in investing activities
Kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	(942.045)	1.164.148	(2.106.193)	Net cash provided (used) by financing activities
Peningkatan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	(27.943)	5.211	(33.154)	Increased (Decreased) of net cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.112)	(581)	(531)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas awal tahun	180.447	175.817	4.630	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	151.392	180.447	(29.055)	Cash and cash equivalents at end of the year

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp708,3 miliar, meningkat dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2024 sebesar Rp575,4 miliar.

CASH FLOWS FROM THE OPERATING ACTIVITIES

The net cash flows provided by operating activities in 2025 was Rp708.3 billion, increasing compared to the net cash flows provided by operating activities in 2024, which was Rp575.4 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp205,8 miliar, dibandingkan tahun 2024 yang mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1.734,3 miliar.

CASH FLOWS FROM THE INVESTING ACTIVITIES

The net cash flows provided by investing activities in 2025 was Rp205.8 billion, compared to 2024, which recorded net cash flows used in investing activities of Rp1,734.3 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp942,0 miliar, dibandingkan tahun 2024 yang mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1.164,1 miliar.

CASH FLOWS FROM THE FINANCING ACTIVITIES

The net cash flows used in financing activities in 2025 was Rp942.0 billion, compared to 2024, which recorded net cash flows provided by financing activities of Rp1,164.1 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVABILITY AND COLLECTIBILITY

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, ekuitas pemegang saham induk dan kepentingan non-pengendali. Dalam pengembangan usaha, Perseroan tetap menjaga struktur permodalan yang penuh kehati-hatian dan posisi keuangan yang sehat. Struktur permodalan dievaluasi melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas dikurangi dengan dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perseroan. Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 20,36% dan 21,06%.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents, equity attributable to the parent shareholders, and non-controlling interests. In business development, the Company maintains a prudent capital structure and a healthy financial position. The capital structure is evaluated through the gearing ratio which is calculated by dividing net debt by equity. Net borrowing is the total of liabilities minus the total cash and cash equivalents. Meanwhile, capital includes all equity attributable to the Company's equity holders. The gearing ratios as of December 31, 2025 and 2024 are 20.36% and 21.06%, respectively.

Rasio Utang Terhadap Modal	2025	2024	Δ	In Millions of Rupiah
Pinjaman	6.009.183	6.185.551	-176.368	Debts
Kas dan setara kas	151.392	180.447	-29.055	Less cash dan cash equivalents
Pinjaman bersih	5.857.791	6.005.104	-147.313	Debts - net
Ekuitas	28.768.028	28.515.107	252.921	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	20,36%	21,06%	-0,70%	Gearing ratio

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung kelancaran usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Direksi secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the management maintains a good credit rating and a healthy capital ratio in order to support the smooth running of the business and maximize shareholder value. The Board of Directors periodically reviews the capital structure. As

Sebagai bagian dari penelaahan ini, Perseroan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan perikatan material untuk investasi barang modal. Tujuan ikatan material investasi barang modal tersebut adalah dalam rangka mendukung perkembangan bisnis dan operasional Perseroan.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN 2025

Penempatan investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan berupa tanah, bangunan dan prasarana, kendaraan bermotor, peralatan, landscape, lapangan golf, aset dalam penyelesaian, dan aset hak-guna. Investasi barang modal tersebut untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2025. Adapun jumlah nilai investasi barang modal Perseroan pada aset tetap dan properti investasi tercatat naik menjadi Rp28.423,2 miliar pada tahun 2025. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya progres pembangunan atas proyek yang sedang berjalan.

part of this review, the Company considers the cost of capital and the associated risks.

MATERIAL COMMITMENTS TO THE CAPITAL GOODS INVESTMENTS

Throughout 2025, the Company carried out material engagements for capital goods investment. The purpose of the material commitment to capital goods investment was to support the Company's business development and operations.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION IN 2025

The Company's capital goods investments comprised land, buildings and infrastructures, motor vehicles, equipment, landscapes, golf courses, assets under construction, and right-of-use assets. These capital goods investments were intended to support the Company's operational activities during 2025. The total investment value of the Company's capital goods in fixed assets and investment properties increased to Rp28,423.2 billion in 2025. The increase was mainly due to the construction progress of ongoing projects.

Dalam Jutaan Rupiah	2025	2024	Δ	In Millions of Rupiah
Aset Tetap				Fixed Assets
Tanah	12.357.799	12.357.788	11	Land
Bangunan dan prasarana	2.273.441	2.224.569	48.872	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.166	5.084	82	Vehicles
Peralatan	365.455	369.561	(4.106)	Equipment
Landscape	2.432	2.432	-	Landscape
Lapangan Golf	15.444	15.444	-	Golf Course
Aset dalam penyelesaian	6.485.748	5.976.716	509.032	Construction in progress
Aset hak-guna	2.505	3.007	(502)	Right-of-use assets
Jumlah	21.507.990	20.954.601	553.389	Total
Properti Investasi				Investment Properties
Tanah	4.640.443	4.556.172	84.271	Land
Bangunan dan prasarana	1.714.025	1.757.691	(43.666)	Building and improvements

Dalam Jutaan Rupiah	2025	2024	Δ	In Millions of Rupiah
Peralatan bangunan	72.872	72.621	251	Building equipment
Bangunan dalam penyelesaian	487.848	520.194	(32.346)	Construction in progress
Jumlah	6.915.188	6.906.678	8.510	Total
Jumlah Investasi Aset Tetap & Properti Investasi	28.423.178	27.861.279	561.899	Total Investment in Fixed Assets & Investment Properties

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT No. 40 Tahun 2007, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan Direksi. Selain itu, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Based on the Company Law No.40 of 2007, dividend payments must be approved by the shareholders at the Annual GMS based on the recommendation of the Board of Directors. In addition, based on the Company's Articles of Association, dividends can only be paid according to the Company's financial capacity based on the decisions taken at the GMS. The Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as it is approved by the GMS.

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Tunai per Saham Cash Dividend per Shares	Jumlah Pembayaran Total Payment (Rp/ IDR)	Laba (Rugi) Bersih per Saham Net Income (Loss) per Shares (Rp/IDR)	Keterangan (Tanggal Pengumuman dan Pembayaran Dividen) Description (Dividend Announcement & Payment Dates)
2022 - 2025	-	-	-	Tidak ada dividen / No dividend

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG & MODAL

Pada tahun 2025 Perseroan melalui anak perusahaannya, yaitu PT MNC Development Bali mengambilalih dan mengakuisisi 55% saham PT Kios Ria Kreasi (KRK).

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR DEBT & CAPITAL RESTRUCTURING

In 2025, the Company, through its subsidiary, PT MNC Development Bali, took over and acquired 55% of the shares of PT Kios Ria Kreasi (KRK).

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi tertutup yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak manapun.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

In 2025, the Company did not make any closed transactions that contained a conflict of interest with any party.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yaitu entitas di mana sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perseroan dan entitas anak. Seluruh transaksi Perseroan dengan pihak berelasi dilakukan dengan entitas sepengendali, kecuali transaksi dengan PT MNC Asia Holding Tbk yang merupakan entitas induk Perseroan. Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company conducted transactions with related parties, namely entities where some of the management were the same as the Company and our subsidiaries. All of the Company's transactions with related parties were carried out with entities under common control except the transactions with PT MNC Asia Holding Tbk which is the parent entity of the Company. The Company and our subsidiaries carried out certain transactions with related parties, which include the following:

Jenis Transaksi	2025	2024	Type of the Transaction
Sewa Gedung, Manajemen Properti, dan Jasa Properti Lainnya			Office Space Rental, Property Management, and Other Property Services
Piutang Usaha	311.797	268.064	Trade Receivables
Pendapatan Diterima di Muka	377	440	Unearned Revenues
Uang Jaminan Pelanggan	12.043	12.305	Tenants' Deposits
Pendapatan Usaha	424.747	463.454	Revenues
Transaksi Lain			Other Transactions
Utang Usaha	57.404	50.695	Trade Payables
Utang Lain- lain	2.059	1.688	Other Payables
Utang Jangka Pendek Lainnya	388.922	482.905	Other Short - Term Loan
Utang Jangka Panjang - Utang Bank	79.227	16.956	Long-term Loans - Bank Loans
Utang Lembaga Pembiayaan	2.826	983	Loan Payable to Financing Institution

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN

Sepanjang tahun 2025, tidak ada peraturan perundang-undangan yang diterbitkan atau mulai berlaku pada tahun 2025 yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

Throughout 2025, there were no laws and regulations issued or effective in 2025 that had a significant effect on the Company's operational activities.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pernyataan Standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi terhadap SAK (ISAK) baru serta revisi, termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan. Perseroan meyakini bahwa kualitas, kompetensi, serta integritas karyawan memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian strategi bisnis, peningkatan kinerja operasional, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan terus mengembangkan praktik pengelolaan SDM yang profesional, adaptif, dan selaras dengan arah strategis perusahaan. Melalui pengelolaan SDM yang efektif, Perseroan berupaya membangun organisasi yang solid, kompetitif, serta mampu menghadapi dinamika industri dan perkembangan bisnis yang semakin kompleks.

MANAJEMEN SDM

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap struktur organisasi sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan efektivitas operasional serta memperkuat tata kelola organisasi. Penyesuaian tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis yang dinamis, sekaligus memastikan struktur organisasi yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan usaha.

IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING POLICY CHANGES

Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and interpretations of new and revised SAK (ISAK) including ratification of amendments and annual adjustments effective in 2025 are as follows:

- *Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.*
- *PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach.*
- *Amendment to PSAK 117 - Insurance Contracts - Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.*

HUMAN RESOURCES

Human Resources (HR) is the main foundation for the Company's sustainability and growth. The Company believes that the quality, competence, and integrity of employees play an important role in supporting the achievement of business strategies, improving operational performance, and creating long-term value for all stakeholders.

In line with this commitment, the Company continues to develop professional, adaptive, and company-strategy-aligned HR management practices. Through effective HR management, the Company strives to build a solid, competitive organization capable of facing the increasingly complex industry dynamics and business developments.

HR MANAGEMENT

Throughout 2025, the Company adjusted its organizational structure as part of efforts to improve operational effectiveness and strengthen organizational governance. These adjustments were made by considering dynamic business needs, while ensuring a more adaptive and responsive organizational structure to business developments.

Perseroan juga melakukan evaluasi dan penyempurnaan struktur tim guna meningkatkan sinergi dan kolaborasi antar fungsi. Langkah ini diharapkan mampu memperkuat koordinasi kerja serta meningkatkan produktivitas organisasi dalam mendukung pencapaian target bisnis Perseroan.

Dalam rangka menciptakan praktik pengelolaan SDM yang konsisten di seluruh unit usaha, Perseroan juga terus melakukan standarisasi kebijakan SDM. Standardisasi ini mencakup berbagai aspek pengelolaan sumber daya manusia, antara lain kebijakan rekrutmen, sistem remunerasi, penilaian kinerja, serta berbagai kebijakan pengelolaan SDM lainnya.

Direktorat Human Resources berperan sebagai mitra strategis bagi seluruh unit bisnis dalam mendukung pencapaian kinerja perusahaan. Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan SDM, fungsi layanan SDM juga disentralisasikan pada tingkat pusat sehingga dapat memberikan dukungan yang lebih terintegrasi, produktif, dan efisien bagi seluruh unit usaha Perseroan.

HRIS DAN LAPORAN SDM YANG TERINTEGRASI

Seiring dengan pertumbuhan dan ekspansi usaha Perseroan, kebutuhan akan sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi menjadi semakin penting. Oleh karena itu, Perseroan terus mengembangkan sistem manajemen SDM yang mampu mengintegrasikan berbagai proses pengelolaan karyawan, mulai dari pengelolaan struktur organisasi, proses rekrutmen, sistem remunerasi, hingga pengelolaan data karyawan secara terpusat.

Untuk mendukung kebutuhan tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan Human Resources Information System (HRIS) berbasis web yang berfungsi sebagai platform terintegrasi dalam pengelolaan data dan informasi SDM. Sistem ini memungkinkan proses administrasi dan pengelolaan SDM dilakukan secara lebih efektif, akurat, dan transparan.

HRIS juga memberikan kemudahan bagi manajemen dalam mengakses berbagai informasi ketenagakerjaan yang relevan guna mendukung proses pengambilan keputusan strategis. Pengembangan sistem ini dilakukan secara selaras dengan kebijakan dan sistem pengelolaan SDM yang berlaku di lingkungan MNC Group.

The Company also evaluated and refined team structures to improve synergy and collaboration between functions. This step is expected to strengthen work coordination and increase organizational productivity in supporting the achievement of the Company's business targets.

In order to create consistent HR management practices across all business units, the Company also continues to standardize HR policies. This standardization covers various aspects of human resource management, including recruitment policies, remuneration systems, performance appraisals, and various other HR management policies.

The Human Resources Directorate acts as a strategic partner for all business units in supporting the achievement of company performance. To improve the effectiveness of HR management, HR service functions are also centralized at the corporate level so that they can provide more integrated, productive, and efficient support for all of the Company's business units.

INTEGRATED HRIS AND HR REPORTING

Along with the growth and expansion of the Company's business, the need for an integrated HR management system has become increasingly important. Therefore, the Company continues to develop an HR management system capable of integrating various employee management processes, from organizational structure management, recruitment processes, remuneration systems, to centralized employee data management.

To support this need, the Company has implemented a web-based Human Resources Information System (HRIS) that serves as an integrated platform for managing HR data and information. This system enables HR administration and management processes to be carried out more effectively, accurately, and transparently.

HRIS also provides convenience for management in accessing various relevant employment information to support strategic decision-making processes. The development of this system is carried out in alignment with the HR management policies and systems in effect within the MNC Group.

Selain mendukung kebutuhan manajemen, HRIS juga memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan berbagai proses administrasi kepegawaian, seperti pemutakhiran data pribadi, pengajuan cuti dan izin, serta sebagai sarana komunikasi perusahaan dalam menyampaikan kebijakan dan informasi ketenagakerjaan yang berlaku.

PROFIL SDM

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 1.315 karyawan, dengan komposisi :

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi Organization Level	2025	
		Jumlah	%
1	Direksi <i>Directors</i>	7	0,53%
2	Senior VP / GM <i>Senior VP /GM</i>	33	2,51%
3	Senior Manager <i>Senior Manager</i>	30	2,28%
4	Manager <i>Manager</i>	60	4,56%
5	Supervisor / Asst. Manager <i>Supervisor / Asst. Manager</i>	214	16,27%
6	Officer <i>Officer</i>	263	20,00%
7	Staff / Non Officer <i>Staff / Non Officer</i>	101	7,68%
8	Outsourcing <i>Outsourcing</i>	607	46,16%
TOTAL		1.315	100%

In addition to supporting management needs, HRIS also provides convenience for employees in carrying out various HR administration processes, such as updating personal data, submitting leave and permission requests, as well as serving as a company communication tool for delivering applicable policies and employment information.

HR PROFILE

As of December 31, 2025, the Company has 1,315 employees, with the following composition:

Employee Composition Based on Organizational Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition Based on Education

No	Tingkat pendidikan Education level	2025	
		Jumlah	%
1	Pasca Sarjana <i>Postgraduate</i>	35	2,66%
2	Sarjana <i>Bachelor</i>	378	28,75%
3	Diploma <i>Diploma</i>	84	6,39%
4	Non Akademi <i>Non-Academy</i>	818	62,21%
TOTAL		1.315	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

No	Usia Age	2025	
		Jumlah	%
1	> 50	188	14%
2	41 - 50	214	16%
3	31 - 40	302	23%
4	18 - 30	611	46%
TOTAL		1.315	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

No	Jenis Kelamin	2025	
		Jumlah	%
1	Laki - Laki	941	72%
2	Perempuan	374	28%
TOTAL		1.315	100%

REKRUTMEN

Perseroan melakukan proses rekrutmen secara terstruktur agar mampu merekrut individu yang kompeten, dengan pengalaman kerja terbaik. Perseroan menjalankan program rekrutmen eksternal berdasarkan Manpower Planning (MPP), untuk mengisi posisi yang membutuhkan keahlian khusus dalam penguasaan. Sepanjang tahun 2025 Perseroan telah merekrut 166 karyawan baru.

RECRUITMENT

The Company conducts a structured recruitment process to be able to recruit competent individuals with the best work experience. The Company conducts an external recruitment program based on Manpower Planning (MPP) to fill positions that require specialized expertise. Throughout 2025, the Company has recruited 166 new employees.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN EMPLOYEE ENGAGEMENT

Perseroan mendukung pengembangan kompetensi karyawan dengan menyediakan berbagai metode pelatihan dan pengembangan. Saat ini program pelatihan yang diberikan berupa sertifikasi keahlian, inhouse training dan seminar / forum yang berbasis webinar maupun offline guna menunjang pengembangan diri karyawan.

COMPETENCY DEVELOPMENT AND EMPLOYEE ENGAGEMENT

The Company supports employee competency development by providing various training and development methods. Currently, the training programs provided include skill certification, in-house training, and seminars/forums based on webinars and offline sessions to support employee self-development.

Program employee engagement juga secara konsisten dilaksanakan, seperti kegiatan team building, perayaan hari besar keagamaan, serta berbagai forum internal yang diselenggarakan oleh MNC Tourism

Employee engagement programs are also consistently implemented, such as team building activities, religious holiday celebrations, and various internal forums organized by MNC Tourism Group. These programs

Group. Program-program tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan merasa dihargai, terlibat, dan memiliki pemahaman yang kuat terhadap visi serta misi perusahaan.

TARGET HRD UNTUK TAHUN 2026

Di tahun 2026, selain kami masih terus meningkatkan hal-hal tersebut di atas, kami juga akan melakukan evaluasi terhadap proses kerja yang ada untuk mendorong optimalisasi dan digitalisasi proses. Dengan demikian, Perusahaan dapat meningkatkan produktivitas serta pertumbuhan tenaga kerja secara lebih efektif dan efisien.

are designed to ensure that employees feel valued, engaged, and have a strong understanding of the company's vision and mission.

HRD TARGET FOR 2026

In 2026, in addition to continuing to improve the aforementioned aspects, we will also evaluate existing work processes to encourage optimization and digitalization of processes. Thus, the Company can enhance productivity and workforce growth more effectively and efficiently.





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa mematuhi setiap regulasi perundang-undangan yang berlaku serta menjalankan usaha dengan aspek legalitas yang jelas dan transparan sehingga Perseroan mampu mempertahankan reputasinya dan memperoleh kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh karenanya, kami menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten pada seluruh perencanaan bisnis, keputusan, dan kegiatan operasional bisnis.

Perseroan mengimplementasikan lima prinsip dasar GCG sebagai berikut:

1. Transparansi

Diterapkan secara konsisten dengan melakukan keterbukaan informasi material atas kinerja Perseroan termasuk laporan proyek, laporan keuangan (baik triwulanan maupun tahunan) dan laporan tahunan melalui situs web Perseroan www.mnctourismindonesia.com secara akurat dan tepat waktu

2. Akuntabilitas

Perseroan bertanggung jawab atas segala pelaksanaan tugas, pengambilan keputusan, serta tindakan yang diambil dan memastikan penerapannya berjalan secara adil dan terukur. Perseroan juga menyiapkan laporan keuangan secara valid dan tepat waktu berdasarkan standar akuntansi yang berlaku untuk memastikan kualitas laporan keuangan, mengembangkan sistem manajemen risiko yang memadai untuk

As a public company, the Company always complies with all applicable laws and regulations and conducts business with clear and transparent legal aspects so that it can maintain its reputation and gain the trust of all stakeholders. Therefore, we consistently apply the principles of corporate governance to all business planning, decisions, and operations.

The Company implements the five basic principles of GCG as follows:

1. Transparency

Implemented consistently by disclosing material information on the Company's performance, including project reports, financial reports (both quarterly and annual), and annual reports, through the Company's website, www.mnctourismindonesia.com, in an accurate and timely manner.

2. Accountability

The Company is responsible for all duties, decisions, and actions taken and ensures that they are implemented fairly and measurably. The Company also prepares valid and timely financial reports based on applicable accounting standards to ensure the quality of financial reports, develops an adequate risk management system to ensure that all potential risks have been identified, measured, and can be managed at a certain level, forms committees under the Board of Commissioners to

memastikan bahwa seluruh potensi risiko telah teridentifikasi, terukur, dan dapat dikelola pada tingkatan tertentu, membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk meningkatkan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, serta menggunakan akuntan publik yang profesional dan kredibel.

3. Tanggung Jawab

Diterapkan dengan mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku, bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan, menjalankan usaha dengan prinsip kehati-hatian, serta menghindari praktik penyalahgunaan kekuasaan dalam bentuk apa pun.

4. Kemandirian

Merujuk pada sikap independensi yang ditunjukkan oleh seluruh organ tata kelola, terutama Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham dalam menjalankan tugas dan kewenangannya. Seluruh organ tata kelola harus bebas dari berbagai pengaruh/tekanan pihak lain yang dapat merugikan, mengganggu, dan mengurangi objektivitas pengambilan keputusan atau menurunkan efektivitas pengelolaan kinerja Perseroan. Perseroan menjamin adanya independensi dalam setiap proses pengambilan keputusan dengan keberadaan Komisaris Independen di Perseroan.

5. Keadilan

Memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Perilaku berlaku untuk seluruh elemen perusahaan tanpa terkecuali, memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan, serta memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkarir dan menjalankan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan gender.

improve the supervisory function by the Board of Commissioners, and uses professional and credible public accountants.

3. Responsibility

Implemented by complying with all applicable laws and regulations, being socially and environmentally responsible, conducting business with prudent principles, and avoiding the practice of abuse of power in any form.

4. Independence

Refers to the independence shown by all governance organs, especially the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders, in carrying out their duties and authorities. All governance organs must be free from various influences and pressures from other parties that can harm, interfere with, and reduce the objectivity of decision-making or the effectiveness of the Company's performance management. The Company guarantees independence in every decision-making process with the existence of an Independent Commissioner in the Company.

5. Fairness

Ensure equal and fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders by applying applicable laws and regulations. The Code of Conduct applies to all elements of the company without exception, providing equal and fair treatment to stakeholders through the benefits and contributions made to the company and providing equal opportunities for all employees to have a career and carry out their duties professionally without distinguishing ethnicity, religion, race, class, or gender.

DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN GCG

BASIS AND GUIDELINES FOR IMPLEMENTING GCG

Perseroan mengacu pada landasan pelaksanaan GCG yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pedoman Nasional GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta peraturan BEI. Selain itu, Perseroan telah memiliki Pedoman Perilaku sebagai acuan dalam melakukan interaksi di antara manajemen, karyawan serta para pemangku kepentingan sesuai dengan nilai dan budaya perusahaan dan prinsip-prinsip GCG.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola Perseroan dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan UUPT, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. Struktur tata kelola Perseroan secara garis besar terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung.

Organ Utama Perseroan adalah sebagai berikut:

1. RUPS
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Setiap organ Perseroan memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan melaksanakannya secara independen sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Selain organ utama, Dewan komisaris memiliki organ pendukung yaitu komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

The Company refers to the foundation of GCG implementation, namely Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT), Law No. 8 of 1995 on the Capital Market, the National GCG Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy, POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines elaborated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines, and IDX regulations. In addition, the Company has a Code of Conduct as a reference for conducting interactions among management, employees, and stakeholders based on corporate values, culture, and GCG principles.

GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur tata kelola Perseroan dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan UUPT, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. Struktur tata kelola Perseroan secara garis besar terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung.

Organ Utama Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1. RUPS*
- 2. Dewan Komisaris*
- 3. Direksi*

Setiap organ Perseroan memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan melaksanakannya secara independen sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Selain organ utama, Dewan komisaris memiliki organ pendukung yaitu komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan Perseroan.

HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Di dalam RUPS, pemegang saham memiliki hak yang sama untuk menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis perusahaan, yaitu:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja dan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal pengelolaan perusahaan;
- Menyetujui dan mengesahkan perubahan anggaran dasar;
- Menyetujui laporan tahunan;
- Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memberikan persetujuan atas rencana aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan; dan
- Menunjuk akuntan publik.

Pelaksanaan RUPS berlandaskan pada ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib dilaksanakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2024

Perseroan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan tahapan sesuai UUPT dan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan. Pada tahun 2024 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company with authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits set forth in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The GMS is a forum for Shareholders to exercise their rights, exercise their authority, express opinions, vote, and request information related to strategic decision-making or management of the Company.

RIGHTS AND AUTHORITIES OF SHAREHOLDERS IN GMS

In the GMS, shareholders have equal rights to voice their opinions and contribute to the company's important and strategic decision-making process, namely:

- *Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Evaluate the performance and hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the company;*
- *Approve and ratify amendments to the articles of association;*
- *Approve the annual report;*
- *Determine the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Approval of important corporate action plans that have a material impact on the Company; and*
- *Appoint a public accountant.*

The implementation of the GMS is based on the provisions of the articles of association and prevailing laws and regulations. GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS must be held annually, no later than 6 (six) months after the financial year ends. Meanwhile, the EGMS can be held at any time as needed.

ORGANIZATION OF THE 2024 ANNUAL GENERAL MEETING

The Company organizes the GMS with stages in accordance with the Company Law and OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, as well as the Company's Articles of Association. In 2024, the Company will hold 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPST <i>Notice and Announcement of AGMS</i>	Pemanggilan RUPST <i>Invitation to the AGMS</i>	Penyelenggaraan RUPST <i>Organization of the AGMS</i>	Hasil RUPST <i>AGMS Result</i>
<p>Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 8 Mei 2024 dengan surat nomor 020/CS/MNCLAND/V/2024 dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 17 Mei 2024, melalui iklan di situs web BEI, eAsy KSEI dan situs web Perseroan</p> <p><i>Notification to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) dated May 8, 2024 with letter number 020/CS/MNCLAND/V/2024 and announced to shareholders on May 17, 2024, through advertisements on the IDX website, KSEI eAsy, and the Company's website</i></p>	<p>Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 3 Juni 2024 melalui iklan di situs web BEI, eASY KSEI dan situs web Perseroan</p> <p><i>Invitation to shareholders on June 3, 2024 through advertisements on the IDX website, eASY KSEI, and the Company's website</i></p>	<p>RUPST dilaksanakan tanggal 25 Juni 2024 jam 14.00 WIB, bertempat di iNews Tower, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340.</p> <p><i>The AGMS was held on June 25, 2024 at 14:00 p.m. WIB, at iNews Tower, 3rd floor Jl. Kebon Sirih No.17-19, Central Jakarta 10340.</i></p>	<p>Diumumkan pada tanggal 27 Juni 2024 melalui iklan di situs web BEI, eASY KSEI dan situs web Perseroan</p> <p><i>Announced on June 27, 2024 through advertisements on the IDX website, eASY KSEI, and the Company's website</i></p>

RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2024 berlokasi di iNews Tower Lantai 3 Jakarta. Pelaksanaan Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 89.054.076.807 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan (91,28%) dari total 97.557.129.263 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

AGENDA RAPAT

1. Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

ANNUAL GENERAL MEETING

The Annual GMS was held on June 25, 2024, located at iNews Tower 3rd Floor Jakarta. The Meeting was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders or their proxies/representatives with 89,054,076,807 shares with valid voting rights or equivalent to (91,28%) of the total 97,557,129,263 shares with valid voting rights issued by the Company. The decision-making mechanism in the Meeting was conducted by deliberation to reach a consensus. If deliberation to reach a consensus is not achieved, it will be done through voting.

MEETING DECISION

1. Annual Report of the Board of Directors and supervisory duty report of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2023.

2. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Persetujuan atas penggunaan keuntungan/laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
4. Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.
5. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen serta persyaratan lainnya.

KEPUTUSAN RAPAT

Mata Acara Rapat Pertama

Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Mata Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui penggunaan keuntungan (laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

2. *Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's audited Financial Statements of the financial year ended December 31, 2023, and release and discharge of all responsibilities (acquit et de charge) to all Board members for the supervision and management carried out during the financial year ended December 31, 2023.*
3. *Approval on the use of the Company's profit/net income for the financial year ending December 31, 2023.*
4. *Approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
5. *Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year ending on 31 December 2024 and authorized to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements.*

MEETING DECISION

First Meeting Agenda

Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners regarding the running of the Company during the financial year ended December 31, 2023

Second Meeting Agenda

Approved the Company's Annual Report and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm of Kanaka Puradiredja, Suhartono, and provide full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Company's Board of Directors for the supervisory and management actions that have been carried out during the financial year ended December 31, 2023, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023.

Third Meeting Agenda

1. *Approved the use of the Company's profit (net profit for the current year attributable to owners of the parent entity) for the financial year ended December 31, 2023 amounting to Rp329,809,864,915.00 (three*

sebesar Rp329.809.864.915,00 (tiga ratus dua puluh sembilan miliar delapan ratus sembilan juta delapan ratus enam puluh empat ribu sembilan ratus lima belas Rupiah) untuk hal-hal sebagai berikut:

- Rp1 miliar akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - Sisa keuntungan/laba bersih Perseroan akan dibukukan sebagai Saldo Laba (Retained Earnings) untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penggunaan keuntungan/laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Edwin Darmasetiawan dari jabatannya selaku Wakil Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif per akhir September 2023 dan Bapak Vincent Henry Richard Hilliard dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya dengan memberikan pembebasan dan pelunasan atas tindakan pengurusan dalam Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan (acquitt et de charge).
2. Sehubungan dengan keputusan tersebut, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Rapat ini, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
 Komisaris Utama : Hary Tanoesoedibjo
 Komisaris : Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
 Komisaris Independen : Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
 Komisaris Independen : Stien Maria Schouten

Direksi:
 Direktur Utama : M. Budi Rustanto
 Wakil Direktur Utama : Andrian Budi Utama
 Direktur : Michael Stefan Dharmajaya

hundred and twenty-nine billion eight hundred nine million eight hundred sixty-four thousand nine hundred and fifteen Rupiah) for the following purposes:

- *Rp1 billion will be allocated as a reserve fund to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
 - *The remaining profit/net profit of the Company will be recorded as Retained Earnings to strengthen the Company's capital structure*
2. *Approved the granting of authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the implementation of the use of the Company's net profit/profit for the financial year ended December 31, 2023.*

Fourth Meeting Agenda

1. *Approved and accepted the resignation of Mr. Edwin Darmasetiawan from his position as Deputy President Director of the Company effective as of the end of September 2023 and Mr. Vincent Henry Richard Hilliard from his position as Director of the Company, accompanied by his gratitude and giving the highest appreciation for their service and contributions to the Company during their term of service by providing exemption and repayment for management actions in the Company as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements and Annual Report (acquitt et de charge).*
2. *With this decision, the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of the date of this Meeting Decision, is as follows:*

Board of Commissioners:
President Commissioner : Hary Tanoesoedibjo
Commissioner : Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
Independent Commissioner : Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Independent Commissioner : Stien Maria Schouten

Board of Directors:
President Director : M. Budi Rustanto
Vice President Director : Andrian Budi Utama
Director : Michael Stefan Dharmajaya

Direktur : Alex Wardhana
Direktur : Natalia Cecilia Tanudjaja
Direktur : Junita Sari Ujung

*Director : Alex Wardhana
Director : Natalia Cecilia Tanudjaja
Director : Junita Sari Ujung*

3. Menyetujui pemberian wewenang kepada komite remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota pengurus Perseroan;
4. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta, perjanjian, surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan, dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

Mata Acara Rapat Kelima

1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan memperhatikan persyaratan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik independen tersebut.

REALISASI DAN PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RAPAT

Sampai dengan 31 Desember 2024, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST pada tanggal 25 Juni 2024 telah direalisasikan dan dilaksanakan dengan baik.

3. *Approved granting of authority to the Company's remuneration committee to determine salaries and allowances for the Company's board members;*
4. *Approved the granting of authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions to implement and/or restate the aforementioned decision, including but not limited to making or requesting the making of all necessary deeds, agreements, letters or documents, appearing before the authorized parties/officials including the Notary, submitting an application for amendment or notification to the authorized parties/officials including the Notary, submitting an application for amendment or notification to the authorized parties/officials to obtain approval or receipt of notifications, and/or reporting or registering the matter to the authorized parties/officials as referred to in the applicable laws and regulations, one or another without any exclusion.*

Fifth Meeting Agenda

1. *Approved the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or an independent Public Accounting Firm who will audit the Company's books for the financial year ending on December 31, 2024 by taking into account the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulations;*
2. *Approved the granting of authority to the Board of Directors of the Company to determine honorariums and other requirements in connection with the appointment of the Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm.*

REALIZATION AND IMPLEMENTATION OF MEETING RESOLUTIONS

As of December 31, 2024, all decisions made at the AGMS on June 25, 2024, have been realized and implemented properly.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPSLB <i>Notice and Announcement of EGMS</i>	Pemanggilan RUPSLB <i>EGMS Invitation</i>	Penyelenggaraan RUPSLB <i>Organization of EGMS</i>	Hasil RUPSLB <i>EGMS Result</i>
<p>Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 8 Mei 2024 dengan surat nomor 020/CS/MNCLAND/V/2024 dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 17 Mei 2024, melalui iklan di situs web BEI, eASY KSEI dan situs web Perseroan www.mncland.com.</p> <p><i>Notification to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) dated May 17, 2024 with letter number 020/CS/MNCLAND/V/2024 and announced to shareholders on May 17, 2024, through advertisements on the IDX website, KSEI eAsy, and the Company's website www.mncland.com.</i></p>	<p>Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 3 Juni 2024 melalui iklan di situs web BEI, eASY KSEI dan situs web Perseroan www.mncland.com.</p> <p><i>Invitation to shareholders on June 3, 2024 through advertisements on the IDX website, eASY KSEI, and the Company's website www.mncland.com.</i></p>	<p>RUPSLB dilaksanakan tanggal 25 Juni 2024 jam 14.00 WIB, bertempat di iNews Tower, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340</p> <p><i>The EGMS was held on June 25, 2024 at 14.00 WIB, at iNews Tower, 3rd floor Jl. Kebon Sirih No.17-19, Central Jakarta 10340</i></p>	<p>Diumumkan pada tanggal 27 Juni 2024 melalui iklan di situs web BEI, eASY KSEI dan situs web Perseroan www.mncland.com</p> <p><i>Announced on June 27, 2024 through advertisements on the IDX website, eASY KSEI, and the Company's website www.mncland.com</i></p>

RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada 25 Juni 2024 bertempat di iNews Tower Lantai 3 Jakarta Pelaksanaan Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan serta pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak oleh 89.086.243.407 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan (91,32%) dari total 97.557.129.263 saham yang dimiliki oleh seluruh pemegang saham Perseroan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

AGENDA RAPAT

Persetujuan atas rencana pemberian jaminan atas sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau pemberian jaminan perusahaan (corporate guarantee), baik berupa jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan maupun jaminan dalam bentuk aset-aset terkait dari Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, yang merupakan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan

EXTRAORDINARY GMS

The Extraordinary GMS was held on June 25, 2024, at iNews Tower, 3rd Floor, Jakarta. The Meeting was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders or proxies/representatives of shareholders of the Company, with a total of 89,086,243,407 shares having valid voting rights or equivalent to (91,32%) of the total 97,557,129,263 shares owned by all shareholders of the Company. The decision-making mechanism in the Meeting is carried out by way of deliberation to reach a consensus. If deliberation to reach a consensus is not achieved, it will be done through voting.

MEETING AGENDA

Approval of the plan to provide guarantees for most or all of the Company's assets and/or the provision of corporate guarantees, either in the form of guarantees to be provided by the Company and/or the Company's subsidiaries or guarantees in the form of related assets from the Company and/or the Company's subsidiaries, which constitute most or all of the Company's and/or the Company's subsidiaries' assets in in order to

Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dalam rangka penerimaan pinjaman oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dari pihak ketiga dalam jumlah, syarat, dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

KEPUTUSAN RAPAT

Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui rencana pemberian jaminan atas sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau pemberian jaminan perusahaan (corporate guarantee), baik berupa jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, maupun jaminan dalam bentuk aset-aset terkait dari Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, yang merupakan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dalam rangka penerimaan pinjaman oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dari pihak ketiga dalam jumlah, syarat, dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan, dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, dan hal-hal lain yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan.

receive loans by the Company and/or the Company's subsidiaries from third parties in the amount, terms, and conditions considered good by the Company's Board of Directors, by taking into account the provisions of POJK No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflicts of Interest Transactions and POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

MEETING AGENDA

First Meeting Agenda

1. *Approved the plan to provide guarantees for most or all of the Company's assets and/or the provision of corporate guarantees, either in the form of guarantees to be provided by the Company and/or the Company's subsidiaries, as well as guarantees in the form of related assets from the Company and/or the Company's subsidiaries, which constitute most or all of the Company's and/or the Company's subsidiaries' assets in the context of receiving loans by the Company and/or the Company's subsidiaries from third parties in amounts, terms, and conditions deemed good by the Company's Board of Directors, with regard to the provisions of POJK No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflicts of Interest Transactions and POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities;*
2. *Approved the granting of authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions to implement and/or restate the aforementioned decision, including but not limited to making or requesting the making of all necessary deeds, agreements, letters or documents, appearing before the authorized parties/officials, including the Notary, submitting applications for amendments or notifying the authorized parties/officials to obtain approval or receipt of notices, and/or report or register the matter to the authorized parties/officials as stipulated in the applicable laws and regulations, and other matters necessary without any exceptions*

REALISASI DAN PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RAPAT

Sampai dengan 31 Desember 2024, untuk mata acara rapat kesatu tidak direalisasikan karena tidak dibutuhkan.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2025

Perseroan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan tahapan sesuai UUPT dan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019, serta Anggaran Dasar Perseroan. Pada tahun 2025 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB.

REALIZATION AND IMPLEMENTATION OF MEETING RESOLUTIONS

As of 31 December 2024, the first meeting agenda was not realized because it was not needed.

ORGANIZATION OF THE 2025 ANNUAL GENERAL MEETING

The Company organizes the GMS with stages in accordance with the Company Law and OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, as amended by Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019, as well as the Company's Articles of Association. In 2025, the Company will hold 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPST <i>Notice and Announcement of AGMS</i>	Pemanggilan RUPST <i>Invitation to the AGMS</i>	Penyelenggaraan RUPST <i>Organization of the AGMS</i>	Hasil RUPST <i>AGMS Result</i>
<p>Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 14 Mei 2025 dengan surat nomor 030/CS/MNCLAND/V/2025 dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 21 Mei 2025, melalui iklan di situs web BEI, eAsy KSEI dan situs web Perseroan</p> <p><i>Notification to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) dated May 14, 2024 with letter number 030/CS/MNCLAND/V/2025 and announced to shareholders on May 21, 2025, through advertisements on the IDX website, KSEI eAsy, and the Company's website</i></p>	<p>Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 5 Juni 2025 melalui iklan di situs web BEI, eASY KSEI dan situs web Perseroan</p> <p><i>Invitation to shareholders on June 5, 2025 through advertisements on the IDX website, eASY KSEI, and the Company's website</i></p>	<p>RUPST dilaksanakan tanggal 30 Juni 2025 jam 10.00 WIB, bertempat di iNews Tower, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340.</p> <p><i>The AGMS was held on June 30, 2025 at 10:00 p.m. WIB, at iNews Tower, 3rd floor Jl. Kebon Sirih No.17-19, Central Jakarta 10340.</i></p>	<p>Diumumkan pada tanggal 2 Juli 2025 melalui iklan di situs web BEI, eASY KSEI dan situs web Perseroan</p> <p><i>Announced on July 2, 2025 through advertisements on the IDX website, eASY KSEI, and the Company's website</i></p>

RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2025 berlokasi di iNews Tower Lantai 3 Jakarta. Pelaksanaan Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 87.079.874.558 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan (89,2603905%) dari total 97.557.129.263 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

AGENDA RAPAT

1. Laporan Tahunan Direksi termasuk di dalamnya Laporan Keberlanjutan Perseroan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
3. Persetujuan atas penggunaan keuntungan/laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
4. Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.
5. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen serta persyaratan lainnya.

ANNUAL GENERAL MEETING

The Annual GMS was held on June 30, 2025, located at iNews Tower 3rd Floor Jakarta. The Meeting was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders or their proxies/representatives with 87,079,874,558 shares with valid voting rights or equivalent to (89,2603905%) of the total 97,557,129,263 shares with valid voting rights issued by the Company. The decision-making mechanism in the Meeting was conducted by deliberation to reach a consensus. If deliberation to reach a consensus is not achieved, it will be done through voting.

MEETING AGENDA

1. *Annual report of the Board of Directors including the Company's Sustainability Report, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2024.*
2. *Approval of the Company's Annual Report and ratification of the audited Financial Statements of the Company for the financial year ending on December 31, 2024, as well as granting full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions during the financial year ending on December 31, 2024.*
3. *Approval of the use of the Company's profits/net income for the financial year ending on December 31, 2024.*
4. *Approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
5. *Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year ending on December 31, 2025, and granting authority to determine the honorarium for the Independent Public Accountant and other requirements.*

KEPUTUSAN RAPAT**Mata Acara Rapat Pertama**

Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi termasuk didalamnya Laporan Keberlanjutan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan- 14 tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Mata Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui penggunaan keuntungan (laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 658.629.034.066 (enam ratus lima puluh delapan miliar enam ratus dua puluh sembilan juta tiga puluh empat ribu enam puluh enam Rupiah) untuk hal-hal sebagai berikut:

- Rp 1 miliar akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Sisa keuntungan/laba ditahan Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan (Retained Earnings) untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan."

2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penggunaan keuntungan/laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

WW*First Meeting Agenda*

Approved and accept the Annual Report of the Board of Directors, including the Company's Sustainability Report and the Supervisory Board's report on the Company's operations during the fiscal year ending December 31, 2024.

Second Meeting Agenda

Approved the Company's Annual Report and ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, and grant full discharge and acquittal of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for supervisory and managerial actions taken during the fiscal year ending December 31, 2024, as long as those actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the fiscal year ending December 31, 2024.

Third Meeting Agenda

1. *Approved the appropriation of the Company's profit (net profit for the year attributable to the owners of the parent entity) of the Company for the fiscal year ending December 31, 2024, amounting to Rp658,629,034,066 (six hundred fifty-eight billion six hundred twenty-nine million thirty-four thousand sixty-six Rupiah) for the following matters:*

- *Rp 1 billion shall be allocated as a reserve fund in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
- *The remaining profit shall be recorded as retained earnings to strengthen the capital structure of the Company.*

2. *Approved the delegation of authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the implementation of the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2024.*

Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Ibu Natalia Cecilia Tanudjaja dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, yang diajukan sehubungan dengan penugasan dan tanggung jawab baru yang diemban oleh yang bersangkutan selaku CEO atas aset-aset Perseroan yang berlokasi di Surabaya, yaitu MNC Tower, One East, dan Oakwood Surabaya, yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat, disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya dengan memberikan pembebasan dan pelunasan atas tindakan pengurusan dalam Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan (acquit et de charge).

2. Menyetujui untuk mengangkat:

- Bapak Letjen TNI (Purn) Joni Supriyanto sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan;
- Bapak Henry Suparman sebagai Komisaris Perseroan;
- Bapak Hary Tanoesoedibjo selaku Direktur Utama Perseroan (sebelumnya Komut);
- Bapak M. Budi Rustanto selaku Wakil Direktur Utama Perseroan (sebelumnya Dirut); dan,
- Ibu Ridawaty sebagai Direktur Perseroan.

terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat dengan mengikuti masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang masih menjabat, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

3. Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama/Komisaris Independen : Letjen TNI (Purn) Joni Supriyanto
- Komisaris : Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
- Komisaris : Henry Suparman
- Komisaris Independen : Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
- Komisaris Independen : Stien Maria Schouten

Fourth Meeting Agenda

1. Approving and accepting the resignation of Mrs. Natalia Cecilia Tanudjaja from her position as the Company's Director, which was submitted in connection with the new assignments and responsibilities as CEO for the Company's assets located in Surabaya, namely MNC Tower, One East, and Oakwood Surabaya, effective immediately upon the closing of the Meeting, accompanied by expressions of gratitude and the highest appreciation for her service and contributions to the Company during her tenure, providing release and discharge for the management actions within the Company as long as such actions are reflected in the Company's Financial Statements and Annual Reports (acquit et de charge).

2. Approving the appointment of:

- Mr. Lieutenant General (Purn) Joni Supriyanto as the President Commissioner/Independent Commissioner of the Company;
- Mr. Henry Suparman as Commissioner of the Company;
- Mr. Hary Tanoesoedibjo as the President Director of the Company (previously President Commissioner);
- Mr. M. Budi Rustanto as the Vice President Director of the Company (previously President Director); and, Mrs. Ridawaty as Director of the Company, and,
- Mrs. Ridawaty as Director of the Company,

Effective as of the closing date of the Meeting, following the term of office of the current members of the Board of Commissioners and Directors, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.

3. Establishing that effective from the closing of this Meeting, the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:

Board of Commissioners:

- President Commissioner/ Independent Commissioner: Letjen TNI (Purn) Joni Supriyanto
- Commissioner : Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
- Commissioner : Henry Suparman
- Independent Commissioner : Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
- Independent Commissioner : Stien Maria Schouten

Direksi :

- Direktur Utama : Hary Tanoesoedibjo
- Wakil Direktur Utama : M. Budi Rustanto
- Wakil Direktur Utama : Andrian Budi Utama
- Direktur : Michael Stefan Dharmajaya
- Direktur : Alex Wardhana
- Direktur : Junita Sari Ujung
- Direktur : Ridawaty

Board of Directors :

- *President Director : Hary Tanoesoedibjo*
- *Vice President Director : M. Budi Rustanto*
- *Vice President Director : Andrian Budi Utama*
- *Director : Michael Stefan Dharmajaya*
- *Director : Alex Wardhana*
- *Director : Junita Sari Ujung*
- *Director : Ridawaty*

4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
5. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta, perjanjian, surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan, dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

4. *Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, considering the proposals and recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.*
5. *Approving the granting of authority to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions to implement and/or reaffirm the above decision, including but not limited to creating or requesting the creation of all deeds, agreements, letters, or documents required, appearing before authorized parties/officers including Notaries, submitting applications for changes or notifications to authorized parties/officers to obtain approval or acknowledgment of notifications, and/or reporting or registering such matters with the authorized parties/officers as referred to in the applicable laws and regulations, without exception.*

Mata Acara Rapat Kelima

1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan memperhatikan persyaratan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik independen tersebut.

Fifth Meeting Agenda

1. *Approving the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or an independent Public Accounting Firm that will conduct an audit of the Company's books for the financial year ending on December 31, 2025, taking into account the requirements set out in the Financial Services Authority Regulations;*
2. *Approving the granting of authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm and/or the independent Public Accounting Firm.*

REALISASI DAN PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RAPAT

Sampai dengan 31 Desember 2025, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST pada tanggal 30 Juni 2025 telah direalisasikan dan dilaksanakan dengan baik.

REALIZATION AND IMPLEMENTATION OF MEETING RESOLUTIONS

As of December 31, 2025, all decisions made at the AGMS on June 30, 2025, have been realized and implemented properly.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPSLB <i>Notice and Announcement of EGMS</i>	Pemanggilan RUPSLB <i>EGMS Invitation</i>	Penyelenggaraan RUPSLB <i>Organization of EGMS</i>	Hasil RUPSLB <i>EGMS Result</i>
<p>Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 14 Mei 2025 dengan surat nomor 030/CS/MNCLAND/V/2025 dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 21 Mei 2025, melalui iklan di situs web BEI, eAsy KSEI dan situs web Perseroan</p> <p><i>Notification to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) dated May 14, 2024 with letter number 030/CS/MNCLAND/V/2025 and announced to shareholders on May 21, 2025, through advertisements on the IDX website, KSEI eAsy, and the Company's website</i></p>	<p>Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 5 Juni 2025 melalui iklan di situs web BEI, eASY KSEI dan situs web Perseroan</p> <p><i>Invitation to shareholders on June 5, 2025 through advertisements on the IDX website, eASY KSEI, and the Company's website</i></p>	<p>RUPSLB dilaksanakan tanggal 30 Juni 2025 jam 10.00 WIB, bertempat di iNews Tower, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340.</p> <p><i>The EGMS was held on June 30, 2025 at 10:00 p.m. WIB, at iNews Tower, 3rd floor Jl. Kebon Sirih No.17-19, Central Jakarta 10340.</i></p>	<p>Diumumkan pada tanggal 2 Juli 2025 melalui iklan di situs web BEI, eASY KSEI dan situs web Perseroan</p> <p><i>Announced on July 2, 2025 through advertisements on the IDX website, eASY KSEI, and the Company's website</i></p>

RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada 30 Juni 2025 bertempat di iNews Tower Lantai 3 Jakarta Pelaksanaan Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan serta pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak oleh 87.079.863.058 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan (89,2603787%) dari total 97.557.129.263 saham yang dimiliki oleh seluruh pemegang saham Perseroan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan dan secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI.

AGENDA RAPAT

1. Persetujuan penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan

EXTRAORDINARY GMS

The Extraordinary GMS was held on June 30, 2025, at iNews Tower, 3rd Floor, Jakarta. The Meeting was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders or proxies/representatives of shareholders of the Company, with a total of 87,079,863,058 shares having valid voting rights or equivalent to (89.2603787%) of the total 97,557,129,263 shares owned by all shareholders of the Company. The Decisions were made through voting conducted verbally and electronically via the eASY.KSEI system.

MEETING AGENDA

1. Persetujuan penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan

menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019.

2. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Persetujuan atas rencana pemberian jaminan atas sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau pemberian jaminan perusahaan (corporate guarantee), baik berupa jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan maupun jaminan dalam bentuk aset-aset terkait dari Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, yang merupakan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dalam rangka penerimaan pinjaman oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dari pihak ketiga dalam jumlah, syarat, dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

saham baru sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019.

2. *Approval of amendments to the Company's Articles of Association.*
3. *Approval of the plan to provide guarantees on a majority or all of the Company's assets and/or corporate guarantees, whether in the form of guarantees to be provided by the Company and/or its subsidiaries or guarantees in the form of related assets of the Company and/or its subsidiaries, which constitute a majority or all of the Company's and/or its subsidiaries' assets in connection with the receipt of loans by the Company and/or its subsidiaries from third parties in amounts, terms, and conditions deemed appropriate by the Company's Board of Directors, taking into account the provisions of POJK No.42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No.17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities.*

KEPUTUSAN RAPAT

Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 9.755.712.926 (sembilan miliar tujuh ratus lima puluh lima juta tujuh ratus dua belas ribu sembilan ratus dua puluh enam) saham atau paling banyak 10% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019;
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas, termasuk tetapi

MEETING DECISION

First Meeting Agenda

1. *Approving the increase of capital through the mechanism of Capital Increase Without Preemptive Rights by issuing new shares totaling up to 9,755,712,926 (nine billion seven hundred fifty-five million seven hundred twelve thousand nine hundred twenty-six) shares or a maximum of 10% of the total number of shares that have been fully placed and paid in the Company in accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increases of Public Companies by Granting Preemptive Rights as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019;*
2. *Approving to grant authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company to take all necessary actions in connection with the aforementioned Capital Increase Without Preemptive Rights, including but not limited to determining the number*

tidak terbatas dalam menentukan jumlah saham dan harga pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, membuat dan/atau meminta dibuatkan segala akta atau dokumen yang berkaitan dengan penambahan atau peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan hal-hal lain yang diperlukan tanpa ada pengecualian, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal.

Mata Acara Rapat Kedua

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
2. Menyetujui Untuk menghapus ketentuan Pasal 15 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, yang berisi: "Direksi wajib mengumumkan perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat 4, dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, 1 (satu) diantaranya berperedaran luas dalam wilayah Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya terbit di tempat kedudukan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan oleh Direksi, paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut.";
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Perubahan Pasal 1 ayat 1 dan penghapusan Pasal 15 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menyusun perubahan Pasal 1 dan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan kembali perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

of shares and the execution price of the Capital Increase Without Preemptive Rights deemed appropriate by the Board of Directors, making and/or requesting the creation of all deeds or documents related to the capital increase or enhancement, as well as requesting approvals and/or reporting and carrying out the necessary registrations to the relevant authorities related to the Capital Increase Without Preemptive Rights, and other matters that required without exception, taking into account the provisions of applicable laws and regulations, including regulations in the capital market.

Second Meeting Agenda

1. *Approving the amendment to Articles of Association;*
2. *Approving to remove the provision of Article 15 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, which states: "The Board of Directors is required to announce legal actions to transfer or use as collateral for debts or to relinquish rights over the Company's assets as referred to in paragraph 4, in 2 (two) daily newspapers in Indonesian, 1 (one) of which has a wide circulation in the territory of the Republic of Indonesia and 1 (one) other published at the Company's domicile as determined by the Board of Directors, no later than 30 (thirty) days from the date of the legal action.";*
3. *Granting power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions related to the amendment of Article 1 paragraph 1 and the removal of Article 15 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, including but not limited to drafting the amendments to Article 1 and Article 15 of the Company's Articles of Association and restating the amendments in a Notarial Deed and submitting it to the relevant authorities to obtain approval and/or acknowledgment of receipt of the notification of changes to the Company's Articles of Association, doing all things deemed necessary and useful for these purposes without any exceptions, including to make additions and/or changes in the amendments to the Articles of Association if required by the relevant authorities in accordance with applicable laws and regulations.*

Mata Acara Rapat Ketiga

Menyetujui rencana pemberian jaminan atas sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau pemberian jaminan perusahaan (corporate guarantee), baik berupa jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, maupun jaminan dalam bentuk aset-aset terkait dari Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, yang merupakan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dalam rangka penerimaan pinjaman oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dari pihak ketiga dalam jumlah, syarat, dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

REALISASI DAN PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RAPAT

Sampai dengan 31 Desember 2025, untuk mata acara rapat ketiga tidak direalisasikan karena tidak dibutuhkan.

DEWAN KOMISARIS*THE BOARD OF COMMISSIONERS*

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab kepada RUPS dan memiliki fungsi pengawasan serta memberikan nasihat terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar untuk memastikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan tujuan bisnis dan target perusahaan, serta memperhatikan dan mengevaluasi penerapan GCG di Perusahaan.

DASAR HUKUM

Pembentukan Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada UUP dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya tiga orang anggota Dewan Komisaris, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama dan bila diangkat lebih dari dua orang Komisaris seorang diantaranya dapat diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama, termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam undang-undang yang berlaku di bidang pasar modal.

Third Meeting Agenda

Approving the plan to provide guarantees on the majority or all of the assets of the Company and/or corporate guarantees, both in the form of guarantees to be provided by the Company and/or its subsidiaries, as well as guarantees in the form of related assets of the Company and/or its subsidiaries, which constitute the majority or all of the assets of the Company and/or its subsidiaries in order to obtain loans by the Company and/or its subsidiaries from third parties in amounts, terms, and conditions deemed appropriate by the Board of Directors of the Company, with regard to the provisions of POJK No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

REALIZATION AND IMPLEMENTATION OF MEETING RESOLUTIONS

As of 31 December 2025, the third meeting agenda was not realized because it was not needed.

The Board of Commissioners is the governance organ of the Company that is responsible to the GMS and has the function of supervising and providing advice on the management of the Company by the Board of Directors by the Articles of Association to ensure the management of the Company by the business objectives and targets of the company, as well as paying attention to and evaluating the implementation of GCG in the Company.

LEGAL BASIS

The establishment of the Company's Board of Commissioners is guided by the Company Law and POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners consists of at least three members of the Board of Commissioners, one of whom may be appointed as President Commissioner and if more than two Commissioners are appointed one of them may be appointed as Deputy President Commissioner, including Independent Commissioners whose number is adjusted to the requirements in the applicable laws in the capital market sector.

Dewan Komisaris terdiri dari dua orang anggota Dewan Komisaris, satu di antaranya adalah Komisaris Independen. Jika Dewan Komisaris terdiri lebih dari dua orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners consists of two members, one of whom is an Independent Commissioner. If the Board of Commissioners consists of more than two members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners shall be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Letjen TNI (Purn) Joni Supriyanto	Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner
Henry Suparman	Komisaris Commissioner
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris Independen Independent Commissioner
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen Independent Commissioner

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan UUPT. Secara umum, tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Komisaris antara lain:

- a. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengelolaan Perseroan, jalannya pengelolaan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan;
- b. Memastikan terselenggaranya fungsi Audit Internal dan memberi nasehat, saran dan/atau rekomendasi atas hasil temuan Audit Internal kepada Direksi.
- c. Membentuk Komite Audit, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris;
- d. Memastikan terselenggaranya fungsi Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Melakukan evaluasi dan memastikan bahwa kinerja komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya secara optimal;

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association, POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company Law. In general, the main duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

- a. Supervise the Company's management policy, the course of management in general, and provide advice to the Board of Directors, for the benefit of the Company by the purposes and objectives and Articles of Association of the Company;
- b. Ensure the implementation of the Internal Audit function and provide advice, suggestions and/or recommendations on the findings of the Internal Audit to the Board of Directors.
- c. Establish an Audit Committee, of which one or more members are members of the Board of Commissioners;
- d. Ensure the implementation of the Independent Commissioner function under the provisions of the prevailing laws and regulations;
- e. Evaluate and ensure that the performance of the committees formed by the Board of Commissioners has performed its duties optimally;

- f. Meneliti, menelaah dan mengesahkan rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku; dan
- g. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan kepada RUPS.

- f. *Examining, reviewing, and ratifying the annual work plan containing the annual budget before the start of the upcoming financial year, with due observance of the applicable provisions; and*
- g. *Accountable for the implementation of supervisory duties to the GMS.*

Sedangkan wewenang Dewan Komisaris antara lain:

While the authority of the Board of Commissioners, among others:

- a. Memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain lain;
- b. Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
- c. Memperoleh penjelasan dari Direksi tentang segala hal mengenai Perseroan; dan
- d. Mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS.

- a. *Checking all books, letters, and other evidence, checking and matching the state of cash and others;*
- b. *Knowing all actions that have been carried out by the Board of Directors;*
- c. *Obtaining explanations from the Board of Directors on all matters concerning the Company; and*
- d. *Propose the replacement and/or appointment of members of the Board of Directors to the GMS.*

PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi kepada RUPS. Laporan tersebut disampaikan untuk memperoleh persetujuan dari RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

BOARD OF COMMISSIONERS ACCOUNTABILITY

The Board of Commissioners submits a report on the Board of Commissioners' supervisory duties on the management of the Company by the Board of Directors to the GMS. The report is submitted to obtain approval from the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of supervisory accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (BOC Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

CODE OF CONDUCT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners has a BOC Charter as a guide in carrying out its duties and responsibilities

BOC Charter mengatur keberadaan Dewan Komisaris dan peran serta tugas dan tanggung jawabnya, termasuk mengatur tentang Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Komposisi dan Keanggotaan, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

The BOC Charter regulates the existence of the BOC and its roles, duties, and responsibilities, including the Organization, Term of Office, Duties, and Responsibilities, Authority, Delegation of Authority, Financial Authority Limit, Composition and Membership, BOC Meetings and Joint Meetings, Decision Making, Performance Appraisal, and Ethical Standards of Office.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan POJK No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS CRITERIA

The Board of Commissioners must meet the criteria set out in POJK No. 33/POJK.04/2014 as follows:

- 1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;

- 1. *Have good morals and integrity and are capable of performing legal acts;*

2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah di-nyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
2. *Within 5 (five) years before appointment and during service:*
 - a. *has never been declared bankrupt;*
 - b. *has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;*
 - c. *have never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and*
 - d. *has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners during his/her tenure:*
 - *has not held an AGM;*
 - *his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit Annual Reports and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.*
 3. *Commit to comply with laws and regulations; and*
 4. *Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.*

PENGANGKATAN DAN MASA JABATAN

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan para pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal penutupan RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada tanggal penutupan RUPS kelima setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dalam hal terjadi pemberhentian/pengunduran diri sebelum akhir masa jabatan, anggota Dewan Komisaris yang baru akan bertugas untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikan. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

APPOINTMENT AND TERM OF OFFICE

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed based on the decision of the shareholders through the GMS. The term of office of the Board of Commissioners commences on the closing date of the GMS that appointed them and ends on the closing date of the fifth GMS after the date of appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. In the event of dismissal/resignation before the end of the term of office, the new member of the Board of Commissioners will serve for the remaining term of office of the replaced member of the Board of Commissioners. Members of the BOC whose term of office has expired may be reappointed.

Dewan Komisaris terdiri dari orang-orang profesional dan berpengalaman yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidangnya masing-masing. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan kolektif Dewan Komisaris.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan memiliki peranan penting dalam menjaga pelaksanaan fungsi pengawasan yang bijaksana dan memastikan kesetaraan dan kewajaran (fairness) terhadap berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas, serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif terutama dalam proses pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan.

Persyaratan mengenai Komisaris Independen diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
5. Jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris sehingga telah memenuhi ketentuan paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria persyaratan independensi sesuai POJK dan kualifikasi individu lainnya yang mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi, dan pengalaman.

The BOC consists of professional and experienced people who have competence and expertise in their respective fields. Members of the BOC cannot act individually but rather based on a collective decision of the BOC.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company's Independent Commissioners play an important role in maintaining the implementation of prudent supervisory functions and ensuring equality and fairness to various interests including the interests of minority shareholders, as well as encouraging the creation of a more objective work environment, especially in the decision-making process and policy formulation.

Requirements regarding Independent Commissioners are regulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the company and meets the following requirements:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period;*
2. *Has no direct or indirect shares in the Company;*
3. *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company;*
4. *Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities; and*
5. *The number of Independent Commissioners shall be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.*

Currently, the Company has 3 (three) Independent Commissioners out of 5 (lima) members of the Board of Commissioners so that it has fulfilled the provisions of at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. The Company's Independent Commissioners have met the criteria of independence requirements by POJK and other individual qualifications which include educational background, competence, and experience.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan berkomitmen untuk menjaga independensinya dalam melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya serta mengutamakan kepentingan Perseroan secara utuh tanpa terbentur dengan konflik kepentingan lainnya.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2025, anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada anak perusahaan adalah sebagai berikut:

INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company's Independent Commissioners are committed to maintaining their independence in carrying out all their duties and responsibilities and prioritizing the interests of the Company as a whole without conflicts of interest.

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2025, members of the Board of Commissioners who served as Directors or Commissioners of subsidiaries are as follows:

Nama	Jabatan di MNC Tourism Indonesia per 31 Desember 2025	PT GLD Property	PT MNC Graha Bali	PT MNC Development Bali	PT MNC Graha Surabaya	PT Global Jasa Sejahtera	PT MNC Land Bali	PT MNC Land Lido
Letjen TNI (Purn) Joni Supriyanto	Komisaris Utama / Komisaris Independen							
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Komisaris	Komisaris	Komisaris	Komisaris			Komisaris	
Henry Suparman	Komisaris							
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris							
Stien Maria Schouten	Komisaris							

Nama	Jabatan di MNC Tourism Indonesia per 31 Desember 2025	PT Sentra Rasa Nusantara	PT MNC Wahana Wisata	PT MNC Lido Resort	PT MNC Lido Hotel	PT Nusa-dua Graha International	PT MNC Agro Wisata	PT Lido Hotel Yogyakarta
Letjen TNI (Purn) Joni Supriyanto	Komisaris Utama / Komisaris Independen							
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Komisaris	Komisaris	Komisaris	Komisaris	Komisaris	Komisaris		
Henry Suparman	Komisaris							
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris							
Stien Maria Schouten	Komisaris							

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan, dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris mengevaluasi laporan operasional bulanan dan diskusi mengenai pelaksanaan tugas komite-komite Dewan Komisaris sesuai dengan perihal yang perlu mendapat perhatian. Selain rapat internal, Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi (rapat gabungan) secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Secara umum, agenda rapat Dewan Komisaris membahas pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola perusahaan serta merumuskan rekomendasi/arahan bagi Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat internal dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration policy and other facilities for the Board of Commissioners are decided by the GMS. The amount of honorarium and tandem is determined by considering the achievement of business targets, the Company's financial condition, and other relevant factors. Members of the BOC do not take and or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The BOC holds meetings at least once every 2 (two) months. The Board of Commissioners meetings evaluate monthly operational reports and discuss the implementation of the duties of the Board of Commissioners committees in matters that need attention. In addition to internal meetings, the Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors (joint meetings) periodically, at least once a time in 4 (four) months.

In general, the agenda of the Board of Commissioners meeting discusses the implementation of the Board of Directors' duties in managing the company and formulates recommendations/directions for the Board of Directors to improve the Company's performance. In 2025, the BOC held 6 (six) internal meetings with the following attendance rates.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Letjen TNI (Purn) Joni Supriyanto	Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	3	50%
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Komisaris / Commissioner	6	100%
Henry Suparman	Komisaris / Commissioner	3	50%
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	100%
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Secara umum agenda rapat gabungan dengan Direksi membahas kinerja operasional dan keuangan Perseroan bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan berdasarkan laporan yang diterima dari Direksi

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. In general, the agenda of the joint meeting with the Board of Directors discusses the Company's operational and financial performance on a monthly, quarterly, semi-annual, and annual basis based on

serta hal-hal lain yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

reports received from the Board of Directors as well as other matters requiring the approval of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 3 kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 3 joint meetings with the following attendance rates.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Rate</i>
Letjen TNI (Purn) Joni Supriyanto	Komisaris Utama / Komisaris Independen <i>President Commissioner / Independent Commissioner</i>	2	67%
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Komisaris / <i>Commissioner</i>	3	100%
Henry Suparman	Komisaris / <i>Commissioner</i>	2	67%
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	3	100%
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	3	100%
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama / <i>President Director</i>	3	100%
M. Budi Rustanto	Wakil Direktur Utama / <i>Vice President Director</i>	3	100%
Andrian Budi Utama	Wakil Direktur Utama / <i>Vice President Director</i>	3	100%
Michael Stefan Dharmajaya	Direktur / <i>Director</i>	3	100%
Alex Wardhana	Direktur / <i>Director</i>	3	100%
Junita Sari Ujung	Direktur / <i>Director</i>	3	100%
Ridawaty	Direktur / <i>Director</i>	3	100%

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Penilaian dilakukan berdasarkan bidang pengawasan dan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan berdasarkan pada indikator umum, seperti:

1. Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
2. Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pen-gevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perse-roan;
3. Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pen-gawasan OJK; dan

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The collegial performance assessment of the Board of Commissioners is conducted by the shareholders in the GMS. The assessment is carried out based on the field of supervision and duties of each member of the Board of Commissioners. Evaluation of the performance of the Board of Commissioners is carried out based on general indicators, such as:

1. *Supervision of the duties, responsibilities, and performance achievements of the Board of Directors;*
2. *Directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies;*
3. *The implementation of supervision on the follow-up of the Board of Directors based on audit findings, recommendations of the Internal Audit Unit, external auditors, or OJK supervision results; and*

4. Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris.

4. *The ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report and granting full release and discharge to all members of the Board of Commissioners of the Company for supervisory actions carried out in the previous fiscal year is one form of performance assessment of the Board of Commissioners.*

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite yang berada di bawah Direksi adalah Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, bersikap independen dan profesional, serta melakukan pelaporan dengan akurat guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The committees under the Board of Directors are the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee. The Board of Commissioners considers that all have performed their duties and responsibilities well, are independent and professional, and report accurately to support the smooth implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

DIREKSI

DIRECTOR

Direksi adalah organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab sepenuhnya atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

The Board of Directors is an organ of corporate governance that is fully responsible for the management of the company under the aims and objectives of the company and represents the company both inside and outside the court under the provisions of the articles of association. The Board of Directors is responsible and accountable collectively to the GMS in carrying out its duties and responsibilities under the supervision of the Board of Commissioners.

Dasar Hukum

Pembentukan Direksi Perseroan berpedoman pada UUPT dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Legal Basis

The establishment of the Company's Board of Directors is guided by the Company Law and POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi Direksi

Berdasarkan BOD Charter, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari tiga orang Direktur, yang salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama.

Composition of the Board of Directors

Based on the BOD Charter, the Company is managed and led by a Board of Directors consisting of three Directors, one of whom serves as President Director.

Anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan.

Members of the Board of Directors are Indonesian Citizens and/or Foreign Citizens who have met the requirements to be appointed as Directors of the Company.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masa jabatan anggota Direksi paling lama lima tahun atau sampai penutupan RUPS pada akhir periode masa jabatan dimaksud. Komposisi Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS, the maximum term of office of a member of the Board of Directors is five years or until the closing of the GMS at the end of the term of office period. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama / <i>President Director</i>
M. Budi Rustanto	Wakil Direktur Utama / <i>Vice President Director</i>
Andrian Budi Utama	Wakil Direktur Utama / <i>Vice President Director</i>
Michael Stefan Dharmajaya	Direktur / <i>Director</i>
Alex Wardhana	Direktur / <i>Director</i>
Junita Sari Ujung	Direktur / <i>Director</i>
Ridawaty	Direktur / <i>Director</i>

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur dalam BOD Charter, Anggaran Dasar Perseroan, dan POJK No. 33/POJK.04/2014, serta UUPT. Secara umum, tugas dan tanggung jawab pokok Direksi antara lain:

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan;
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
- Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
- Menyampaikan rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan atau RUPS lainnya;
- Menyusun laporan tahunan untuk disampaikan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada RUPS.

Sedangkan wewenang Direksi antara lain:

- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan;
- Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan;

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties, responsibilities, and authorities of the BOD are regulated in the BOD Charter, the Company's Articles of Association, and POJK No. 33/POJK.04/2014, as well as the Company Law. In general, the main duties and responsibilities of the BOD include:

- To lead and manage the Company by the purposes and objectives and Articles of Association of the Company;*
- Maintain and manage the Company's assets for the benefit of the Company.*
- Carry out social and environmental responsibility;*
- Submit an annual work plan containing the annual budget to the Board of Commissioners for approval by the Board of Commissioners before the start of the coming financial year, with due observance of the prevailing regulations;*
- Organizing the Annual GMS or other GMS;*
- Prepare an annual report to be submitted to the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners under the provisions of the prevailing laws and regulations; and*
- Accountable for the implementation of its duties and responsibilities to the GMS.*

While the authority of the Board of Directors, among others:

- Representing the Company in and out of Court on all matters and in all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all actions, both regarding management and ownership;*
- Establish policies in leading and managing the Company;*

- c. Mengatur pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi; dan
- d. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan petunjuk Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Direksi bertugas secara kolektif kolegial, namun agar dapat melaksanakan tugasnya dalam mengelola Perseroan secara lebih efektif dan efisien, Direksi melakukan pembagian tugas sesuai bidang dan kompetensinya. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah sebagai koordinator kegiatan Direksi.

PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI

Direksi menyampaikan laporan tahunan Perseroan yang berisi laporan keuangan, aktivitas usaha, serta kondisi Perseroan untuk tahun buku sebelumnya. Laporan tersebut disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

PEDOMAN & TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (BOD Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman ini mengatur tentang: Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Komposisi dan Keanggotaan, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

KRITERIA DIREKSI

Setiap anggota Direksi wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan POJK No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

- c. Organize the division of duties and authority of each member of the Board of Directors; and
- d. Carry out other actions, both regarding management and ownership, by the provisions of the Company's Articles of Association and the instructions of the Board of Commissioners Meeting under the prevailing laws and regulations.

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors serves as a collegial collective, but to carry out its duties in managing the Company more effectively and efficiently, the Board of Directors divides tasks according to their fields and competencies. Each member of the BOD may carry out duties and make decisions, but the decisions of the BOD are joint responsibility. The position of the members of the Board of Directors, including the President Director, is equal. The duties of the President Director are to coordinate the activities of the Board of Directors.

ACCOUNTABILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors submits the Company's annual report containing financial statements, business activities, and the Company's condition for the previous fiscal year. The report is submitted to the GMS for approval. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER & WORK RULES

The BOD of the Company has a BOD Charter as a guide in carrying out its duties and responsibilities.

This guideline regulates: Organization, Time and Term of Office, Duties and Responsibilities, Authority, Delegation of Authority, Financial Authority Limits, Composition and Membership, Board of Directors Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners, Decision-Making, Performance Appraisal, and Ethical Standards.

BOARD OF DIRECTORS CRITERIA

Each member of the Board of Directors must meet the criteria outlined in POJK No. 33/POJK.04/2014 as follows:

1. Have good morals and integrity and are capable of performing legal acts;
2. Within 5 (five) years before appointment and during service:

- tidak pernah dinyatakan pailit;
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan para pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan Direksi terhitung sejak penutupan RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS kelima setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dalam hal terjadi pemberhentian/pengunduran diri sebelum akhir masa jabatan, anggota Direksi yang baru akan bertugas untuk sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikan. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Sesuai dengan BOD Charter, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, diantaranya sebagai:

ACCOUNTABILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed based on the decision of the shareholders through the GMS. The term of office of the Board of Directors commences at the close of the GMS in which they are appointed and ends at the close of the fifth GMS after the date of appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. In the event of dismissal/resignation before the end of the term of office, the new member of the BOD will serve for the remaining term of office of the replaced member of the BOD. Members of the BOD whose term of office has expired may be reappointed.

DUAL POSITION OF DIRECTORS

Following the BOD Charter, members of the BOD may hold concurrent positions as long as they do not conflict with the laws and regulations, including as:

- a. Anggota Direksi maksimal pada satu Perusahaan Publik lainnya;
- b. Anggota Dewan Komisaris maksimal pada tiga Perusahaan Publik lainnya;
- c. Anggota komite maksimal pada lima komite di Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

- a. Member of the Board of Directors in a maximum of one other Public Company;
- b. Member of the Board of Commissioners in a maximum of three other Public Companies;
- c. Member of a committee in a maximum of five committees in Public Companies where the person serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Per 31 Desember 2025, anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada anak perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, members of the Board of Directors who served as Directors or Commissioners of subsidiaries are as follows:

Nama	Jabatan di MNC Tourism Indonesia per 31 Desember 2025	PT GLD Property	PT MNC Graha Bali	PT MNC Land Surabaya	PT MNC Development Bali	PT Global Jasa Sejahtera	PT MNC Land Bali	PT MNC Land Lido
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama	Komisaris Utama	Direktur Utama	Direktur Utama	Komisaris Utama	Komisaris Utama	Direktur Utama	Komisaris Utama
M. Budi Rustanto	Wakil Direktur Utama	Direktur Utama	Komisaris Utama	Komisaris Utama	Komisaris	Komisaris	Komisaris Utama	Direktur Utama
Andrian Budi Utama	Wakil Direktur Utama	Wakil Direktur Utama					Wakil Direktur Utama	Wakil Direktur Utama
Michael S. Dharmajaya	Direktur	Direktur	Direktur	Komisaris			Direktur	Direktur
Alex Wardhana	Direktur	Direktur	Direktur	Direktur			Direktur	Komisaris
Junita Sari Ujung	Direktur	Komisaris	Komisaris	Direktur			Komisaris	
Ridawaty	Direktur							Komisaris

Nama	Jabatan di MNC Tourism Indonesia per 31 Desember 2025	PT Sentra Rasa Nusantara	PT MNC Wahana Wisata	PT MNC Lido Resort	PT MNC Lido Hotel	PT Nusa-dua Graha International	PT MNC Agro Wisata	PT Lido Hotel Yogyakarta
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama	Direktur Utama	Direktur Utama	Direktur Utama	Direktur Utama	Wakil Direktur Utama	Komisaris Utama	
M. Budi Rustanto	Wakil Direktur Utama		Komisaris Utama	Komisaris Utama	Komisaris Utama	Presiden Komisaris	Komisaris	
Andrian Budi Utama	Wakil Direktur Utama		Wakil Direktur Utama	Wakil Direktur Utama	Wakil Direktur Utama		Direktur Utama	
Michael S. Dharmajaya	Direktur	Direktur	Direktur	Direktur	Direktur	Direktur		
Alex Wardhana	Direktur		Komisaris	Komisaris	Komisaris	Komisaris		Komisaris
Junita Sari Ujung	Direktur	Direktur	Direktur				Direktur	
Ridawaty	Direktur		Komisaris	Komisaris	Komisaris		Komisaris	

REMUNERASI DIREKSI

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Direksi diputuskan oleh RUPS. Jumlah gaji dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025 memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2025. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan besaran remunerasi anggota Direksi berdasarkan capaian kinerja Direksi sesuai hasil analisis atas capaian Key Performance Indicators (KPI). Dalam menyusun basis besaran remunerasi, Komite antara lain melakukan survei pasar pada industri sejenis dan mengacu pada standar kompensasi dan benefit eksekutif secara umum.

RAPAT DIREKSI

Direksi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat Direksi dilaksanakan setiap waktu jika dipandang perlu atas permintaan Direktur Utama. Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang dimintakan keputusan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan secara tertulis terhadap usul tersebut serta menandatangani keputusan tersebut (pengambilan keputusan secara sirkuler).

Secara umum, rapat Direksi membahas masalah operasional, pencapaian kinerja bulanan, kuartalan dan tahunan, penyusunan anggaran, pembiayaan, aksi korporasi, perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Rapat Direksi menghasilkan keputusan solutif dan tindak lanjut yang diperlukan serta laporan-laporan periodik yang harus disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat internal dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

DIRECTORS' REMUNERATION

The remuneration policy and other facilities for the Board of Directors are decided by the GMS. The amount of salary and tandem is determined by considering the achievement of business targets, the Company's financial condition, and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not take and or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.

The Annual GMS on June 30, 2025, decided to authorize the Company's Remuneration Committee to determine the salaries and benefits for members of the Company's Board of Directors for 2025. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee determines the amount of remuneration for members of the Board of Directors based on the performance achievements of the Board of Directors according to the results of the analysis of the achievement of Key Performance Indicators (KPI). In preparing the basis for the amount of remuneration, the Committee, among others, conducts market surveys in similar industries and refers to the standard of executive compensation and benefits in general.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors holds regular meetings at least 1 (one) time every month. Meetings of the Board of Directors are held at any time if deemed necessary at the request of the President Director. The Board of Directors may adopt legal resolutions without holding a Meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposal for which a resolution is sought and all members of the Board of Directors give their written consent to the proposal and sign the resolution (circular resolution making).

In general, BOD meetings discuss operational issues, monthly, quarterly, and annual performance achievements, budget preparation, financing, corporate actions, strategic planning, and realization efforts. The BOD meetings result in solutive decisions and necessary follow-ups as well as periodic reports that must be submitted to the BOC.

In 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama / President Director	12	100%
M. Budi Rustanto	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	12	100%
Andrian Budi Utama	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	12	100%
Michael Stefan Dharmajaya	Direktur / Director	12	100%
Alex Wardhana	Direktur / Director	12	100%
Junita Sari Ujung	Direktur / Director	12	100%
Ridawaty	Direktur / Director	12	100%

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi secara individu maupun kolegal dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Kinerja Direksi dinilai berdasarkan capaian parameter kinerja pada Key Performance Indicator (KPI) Direksi yang sebelumnya telah ditentukan sendiri dan disetujui oleh anggota Direksi. Secara umum, indikator penilaian kinerja Direksi adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar dan RKAP Perseroan;
2. Pelaksanaan keputusan-keputusan RUPS;
3. Penilaian atas tingkat kesehatan Perseroan yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi; dan
4. Indikator pendukung lainnya.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance of the Board of Directors individually and collegially is evaluated by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee in a comprehensive, tiered, and periodic manner. The performance of the Board of Directors is assessed based on the achievement of performance parameters in the Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Directors, which has previously been determined and approved by the members of the Board of Directors. In general, the performance assessment indicators of the BOD are:

1. *Implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of by the Company's Articles of Association and RKAP;*
2. *Implementation of GMS resolutions;*
3. *Assessment of the Company's health level covering 3 (three) aspects, namely financial aspects, operational aspects, and administrative aspects; and*
4. *Other supporting indicators.*

The results of the performance evaluation of the Board of Directors are submitted to the GMS and will be an integral part of the consideration of compensation and incentive schemes for the Board of Directors. The results of the performance evaluation of individual Directors are one of the basis of consideration for shareholders to dismiss or reappoint the Director concerned for the next term of office.

Persetujuan atas laporan tahunan yang disusun oleh Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku sebelumnya serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Direksi.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dijabat oleh individu-individu yang kompeten dan profesional di bidangnya, serta memiliki keberagaman dalam hal gender, usia, latar belakang pendidikan dan keahlian. Keberagaman ini berperan penting agar setiap anggota dapat memberikan pendapat dan kajian dari berbagai perspektif berdasarkan latar belakang kompetensi dan pengalaman praktis masing-masing untuk menghasilkan keputusan kolegal yang efektif, komprehensif, tepat, cepat dan independen.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merupakan profesional di bidangnya yang memiliki latar belakang kompetensi dan pengalaman yang memadai dan relevan sebagaimana dapat dilihat dari profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Approval of the annual report prepared by the Board of Directors regarding the condition and course of the Company and ratification of the Company's financial statements for the previous financial year and to release and fully discharge all members of the Board of Directors for the management and actions carried out in the previous financial year is one form of performance assessment of the Board of Directors.

DIVERSITY OF BOARD COMPOSITION

The Company does not have a policy that specifically regulates the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is held by individuals who are competent and professional in their fields, and have diversity in terms of gender, age, educational background, and expertise. This diversity plays an important role so that each member can provide opinions and studies from various perspectives based on their respective competency backgrounds and practical experience to produce effective, comprehensive, precise, fast, and independent collegial decisions.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are professionals in their fields who have adequate and relevant background competencies and experience as can be seen from the brief profiles of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.



Aspek Keberagaman Dewan Komisaris / Aspects of Board of Commissioners Diversity		
Pendidikan <i>Education</i>	Keberagaman latar belakang pendidikan Dewan Komisaris Perseroan ditunjukkan dengan bauran latar belakang pendidikan yang meliputi jenjang S1 hingga S3. Bidang yang dikuasai meliputi manajemen informatika/komputer dan akuntansi, ilmu komunikasi, dan fashion merchandising dan marketing. <i>The diverse educational background of the Company's Board of Commissioners is shown by the mix of educational backgrounds covering S1 to S3 levels. The fields mastered include informatics/computer management, and accounting, communication science, and fashion merchandising and marketing.</i>	Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi, usia, dan gender. <i>The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the element of diversity in terms of educational background, work experience, competence, age, and gender.</i>
Kompetensi dan Pengalaman Kerja <i>Competency and Work Experience</i>	Keberagaman kompetensi dan pengalaman kerja Dewan Komisaris Perseroan diuraikan di bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. <i>The diversity of competencies and work experience of the Company's Board of Commissioners is described in the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.</i>	
Usia <i>Age</i>	Keberagaman usia Dewan Komisaris berada pada rentang usia 50-70 tahun. <i>The age diversity of the Board of Commissioners is in the age range of 50-70 years.</i>	
Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (Dua) orang laki-laki dan 3(tiga) orang perempuan. <i>Members of the Board of Commissioners consist of 2 (Two) man and 3 (three) women.</i>	
Aspek Keberagaman Direksi / Diversity Aspects of the Board of Directors		
Pendidikan <i>Education</i>	Keberagaman latar belakang pendidikan Direksi Perseroan ditunjukkan dengan bauran latar belakang pendidikan yang meliputi jenjang S1 dan S2. Bidang yang dikuasai meliputi teknik sipil, administrasi bisnis, dan ekonomi. <i>The diversity of the educational background of the Company's Board of Directors is shown by the mix of educational backgrounds that include S1 and S2 levels. The fields mastered include civil engineering, business administration, and economics.</i>	Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi, usia, dan gender. <i>The composition of the Board of Directors has fulfilled the element of diversity in terms of educational background, work experience, competence, age, and gender.</i>
Kompetensi dan Pengalaman Kerja <i>Competency and Work Experience</i>	Keberagaman kompetensi dan pengalaman kerja Direksi Perseroan diuraikan di bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. <i>The diversity of competencies and work experience of the Company's Board of Directors is described in the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.</i>	
Usia <i>Age</i>	Keberagaman usia Direksi berada pada rentang usia 48-64 tahun. <i>The age diversity of the Board of Directors is in the age range of 48-64 years.</i>	

Jenis Kelamin Gender	Anggota Direksi terdiri dari 4 (empat) orang laki-laki dan 2 (dua) orang perempuan. <i>Members of the Board of Directors consist of 4 (four) men and 2 (two) women.</i>	
-------------------------	--	--

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM

AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND SHAREHOLDERS

Hubungan afiliasi dalam pasar modal mengacu pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal yang mendefinisikan hubungan afiliasi adalah sebagai berikut:

Affiliate relationships in the capital market refer to Law No. 8 of 1995 on the Capital Market which defines affiliate relationships as follows:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; b. Hubungan antara Pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari Pihak tersebut; c. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama; d. Hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau f. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama | <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Family relationships by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;</i> b. <i>Relationship between a Party and an employee, Director, or Commissioner of that Party;</i> c. <i>Relationship between 2 (two) companies in which there are one or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners;</i> d. <i>The relationship between the company and Parties, either directly or indirectly, controlling or controlled by the company;</i> e. <i>Relationship between 2 (two) companies controlled, either directly or indirectly, by the same Party; or</i> f. <i>Relationship between the company and major shareholders</i> |
|--|---|

Untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan sebagai sumber informasi penting bagi pemegang saham dan masyarakat dalam membuat keputusan investasi, serta mematuhi Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Publik atau Perusahaan Publik, seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham mayoritas Perseroan melaporkan hubungan afiliasi satu sama lain sebagaimana dimaksud dalam UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal sebagai berikut:

To improve the quality of information disclosure in the Company's Annual Report as an important source of information for shareholders and the public in making investment decisions, as well as to comply with OJK Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 Regarding the Form and Content of the Annual Report of Public Issuers or Public Companies, all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and majority shareholders of the Company report affiliations with each other as referred to in Law No. 8/1995 concerning the Capital Market as follows:

Nama	Dewan Komisaris				
	Letjen TNI (Purn) Joni Supriyanto	Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Henry Suparman	Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Stien Maria Schouten
	Letjen TNI (Purn) Joni Supriyanto	x	x	x	x
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	x	x	x	x	x
Henry Suparman	x	x	x	x	x
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	x	x	x	x	x
Stien Maria Schouten	x	x	x	x	x
Hary Tanoesoedibjo	x	v	x	x	x
M. Budi Rustanto	x	x	x	x	x
Andrian Budi Utama	x	x	x	x	x
Alex Wardhana	x	x	x	x	x
Michael S. Dharmajaya	x	v	x	x	x
Junita Sari Ujung	x	x	x	x	x
Ridawaty	x	x	x	x	x
PT MNC Asia Holding Tbk	x	v	x	x	x

Hubungan Affiliasi dengan

Direksi							Pemegang Saham Utama/ Pengendali
Hary Tanoesoedibjo	M. Budi Rustanto	Andrian Budi Utama	Alex Wardhana	Michael S. Dharmajaya	Junita Sari Ujung	Ridawaty	PT MNC Asia Holding Tbk
x	x	x	x	x	x	x	x
v	x	x	x	v	x	x	v
x	x	x	x	x	x	x	x
x	x	x	x	x	x	x	x
x	x	x	x	x	x	x	x
	x	x	x	v	x	x	v
x		x	x	x	x	x	x
x	x		x	x	x	x	x
x	x	x		x	x	x	x
v	x	x	x		x	x	x
x	x	x	x	x		x	x
x	x	x	x	x	x		x
v	x	x	x	x	x	x	

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi tertutup yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak manapun

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICTS OF INTEREST

In 2025, the Company does not conduct closed transactions that contain conflicts of interest with any party

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2025, tidak ada peraturan perundang-undangan yang diterbitkan atau mulai berlaku pada tahun 2025 yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

In 2025, there are no laws and regulations issued or coming into force 2025 that have a significant effect on the Company's operations.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

The Audit Committee is formed by the Board of Commissioners with reference to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee. The Audit Committee is fully responsible to the Board of Commissioners to help carry out the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners.

Komite Audit yang bertugas per 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 029/Kep.Kom/MTI-LGL/IX/2025

The Audit Committee in charge as of December 31, 2025 was appointed based on Board of Commissioners Decree No. 029/Kep.Kom/MTI-LGL/IX/2025

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE

Anggota Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang pihak eksternal yang memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015.

COMMITTEE COMPOSITION AND PROFILE

Members of the Audit Committee consist of 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) external parties who meet the independence requirements as stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Ketua Komite Audit / Chairwoman of the Audit Committee
Stien Maria Schouten	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member
Rully Rakhmatullah	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

PROFIL KOMITE AUDIT

- **Susaningtyas Nefo H. Kertopati**
Ketua Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini
- **Stien Maria Schouten**
Anggota Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini
- **Rully Rakhmatullah**
Anggota Warga Negara Indonesia berusia 53 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka, Bogor, pada tahun 1996 dan gelar Magister Manajemen Operasi dari Universitas Mercubuana, Jakarta pada tahun 2011.

Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai Officer PT Jasa Marga, Jakarta (1991-1994), PT Marga Mandalasakti, Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Division Head of HR, GA & Procurement (1995-2012), Direktur PT Pejagan Pemalang Tol Road (2013-2014), Direktur PT Trans Jabar Tol (2013-2015), Direktur Utama PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol (2013-2015), Vice President HR, GA & Procurement PT MNC Tol Road (2013-2015), Senior Vice President Corporate Human Capital & General Service PT MNC Asia Holding Tbk (2016-sekarang).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal lain yang disampaikan manajemen kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Untuk menjalankan tugasnya, Komite Audit diberikan kewenangan untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan secara legal dan etis, baik dari pihak internal maupun eksternal yang berhubungan dengan pencatatan keuangan, dana, kepegawaian, aset, dan sumber daya perusahaan lainnya.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Secara ringkas, tugas dan tanggung jawab Komite audit adalah sebagai berikut:

1. Memastikan penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris tentang hasil audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

- **Susaningtyas Nefo H. Kertopati**
Chairwoman Her profile is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.
- **Stien Maria Schouten**
Member Her profile is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.
- **Rully Rakhmatullah**
Member Indonesian citizen obtained a Bachelor of Economics degree from Universitas Terbuka, Bogor, in 1996 and a Master of Operations Management degree from the Universitas Mercubuana, Jakarta in 2011.

His work experiences include, among others, as Officer of PT Jasa Marga, Jakarta (1991-1994), PT Marga Mandalasakti, Jakarta with his last position as Division Head of HR, GA & Procurement (1995-2012), Director of PT Pejagan Pemalang Tol Road (2013-2014), Director of PT Trans Jabar Tol (2013-2015), President Director of PT Trans Jawa Paspro Toll Road (2013-2015), Vice President HR, GA & Procurement PT MNC Tol Road (2013-2015), and Senior Vice President Corporate Human Capital & General Service PT MNC Asia Holding Tbk (2016-present).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee is tasked and responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or other matters submitted by management to the Board of Commissioners, and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners.

To carry out its duties, the Audit Committee is authorized to obtain various information required legally and ethically, both from internal and external parties related to financial records, funds, personnel, assets, and other company resources.

The duties and responsibilities of the Audit Committee refer to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee. In summary, the duties and responsibilities of the audit Committee are as follows:

1. *Ensure the preparation of the Company's financial statements by applicable regulations.*
2. *Provide an opinion to the Board of Commissioners on the results of the audit conducted by the Public Accounting Firm.*

- | | |
|---|--|
| <p>3. Memeriksa dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris tentang hasil temuan audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.</p> <p>4. Melakukan evaluasi dan memberikan saran/rekomendasi untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan.</p> | <p>3. <i>Examine and provide opinions to the Board of Commissioners on the findings of audits conducted by the Internal Audit Unit.</i></p> <p>4. <i>Evaluate and provide advice/recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements.</i></p> |
|---|--|

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, objektif dan independen. Sikap independen memiliki makna yaitu tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain dan terhadap Perseroan.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

The Audit Committee is committed to carrying out its duties and responsibilities in a professional, objective, and independent manner. An independent attitude means that the Audit Committee has no interest that could interfere with its ability to carry out its duties independently and critically with each other and to the Company.

RAPAT KOMITE AUDIT

Selama tahun 2025, Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali rapat. Selain rapat internal, Komite Audit mengadakan rapat koordinasi dengan Unit Audit Internal serta rapat dengan auditor eksternal untuk membahas berbagai hal yang masih termasuk dalam ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE MEETING

During 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings. In addition to internal meetings, the Audit Committee held coordination meetings with the Internal Audit Unit and meetings with external auditors to discuss various matters that are still included in the scope of duties and responsibilities of the Audit Committee.

Tingkat kehadiran Rapat Komite Audit:

Audit Committee Meeting attendance rate:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Rate</i>
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Ketua Komite Audit <i>Chairwoman of the Audit Committee</i>	4	100%
Stien Maria Schouten	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	4	100%
Rully Rakhmatullah	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	2	100%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

- Mengkaji dan mengevaluasi laporan keuangan triwulanan Perseroan yang disampaikan kepada OJK dan BEI serta memastikan bahwa laporan keuangan tersebut terbit tepat waktu.
- Mengkaji dan mengevaluasi kebijakan serta memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku baik di Perseroan maupun di entitas anak.
- Menelaah laporan hasil audit Perseroan dan entitas anak oleh Unit Audit Internal, dan memantau tindak

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES

During 2025, the Audit Committee has performed the following duties:

- Review and evaluate the Company's quarterly financial reports submitted to OJK and IDX and ensure that the financial reports are published on time.*
- Review and evaluate policies and provide recommendations on the effectiveness of policies and procedures that apply both in the Company and its subsidiaries.*
- Review the audit reports of the Company and its subsidiaries by the Internal Audit Unit, and monitor*

- lanjut rekomendasi atas temuan audit tersebut.
- Mengkaji dan mengevaluasi efektivitas sistem, kebijakan dan kinerja dari Unit Audit Internal serta memberikan masukan untuk mendorong terciptanya sistem pengendalian yang efektif.
 - Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Komisaris Utama.

the follow-up of recommendations on the audit findings.

- Review and evaluate the effectiveness of systems, policies, and performance of the Internal Audit Unit and provide input to encourage the creation of an effective control system.*
- Submit work reports and recommendations to the President Commissioner.*

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugas terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan karyawan secara keseluruhan.

The Nomination and Remuneration Committee is established by the Board of Commissioners regarding POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out functions and duties related to the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, executive officers, and employees as a whole.

Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas per 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001-SK.KOM/V/2018.

The Nomination and Remuneration Committee in charge as of December 31, 2025, was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001-SK.KOM/V/2018.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

COMMITTEE COMPOSITION AND PROFILE

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee</i>
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>
Stien Maria Schouten	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

- Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Ketua Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini
- Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
Anggota Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini
- Stien Maria Schouten
Anggota Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

- Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Chairwoman Her profile is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.*
- Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
Member Her profile is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.*
- Stien Maria Schouten
Member Her profile is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Secara ringkas, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai POJK No. 34/POJK.04/2014 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan karyawan Perseroan secara keseluruhan.
2. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan kinerja keuangan Perseroan, prestasi kerja individual, kewajaran antar grup serta pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang.
3. Memberikan rekomendasi pemberian bonus dan penilaian gaji kepada karyawan serta pembagian tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Mengawasi kesesuaian pelaksanaan sistem remunerasi dengan kebijakan yang telah ditetapkan

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI.

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, objektif, dan independen. Sikap independen memiliki makna yaitu tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain dan terhadap Perseroan.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 4 (empat) kali dengan tingkat

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In summary, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee under POJK No. 34/POJK.04/2014 are as follows:

1. *Evaluate the remuneration policy for the Board of Commissioners, Board of Directors, executive officers, and employees of the Company as a whole.*
2. *Ensure that the remuneration policy is in line with the Company's financial performance, individual performance, inter-group fairness, and consideration of long-term goals and strategies.*
3. *Provide recommendations for bonuses and salary assessments to employees as well as the distribution of tandem to the Board of Directors and Board of Commissioners.*
4. *Supervise the suitability of the implementation of the remuneration system with the established policies.*

INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is committed to carrying out its duties and responsibilities in a professional, objective, and independent manner. An independent attitude means that the Nomination and Remuneration Committee has no interests that could interfere with its ability to carry out its duties independently and critically about each other and the Company.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee	4	100%
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	100%
Stien Maria Schouten	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	2	100%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2025 Komite Nominasi dan remunerasi telah melaksanakan tugas Melakukan kajian dan menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi serta honorarium bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2025 sebagaimana diamanatkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi Perseroan, membangun hubungan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan nonpemerintah, investor dan pelaku pasar modal lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

ALEX WARDHANA

Warga Negara Indonesia, Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia di tahun 1994. Beliau bergabung dengan MNC Group sejak 2013 sebagai Chief Finance Officer (CFO) di beberapa anak usaha MNC Land. Saat ini menjabat sebagai Direktur di Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau pernah bekerja sebagai Corporate Account Officer di beberapa Bank sampai tahun 1999, Senior Manager IBRA divisi Asset Management Credit (1999-2004), di Bakrie Group sebagai CFO di PT Bali Nirwana Resort dan PT Bakrie Nirwana Semesta, dan Direktur di beberapa anak perusahaan di bawah Bakrieland Development Tbk (2004-2013).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai POJK No. 35/POJK.04/2014, antara lain adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang terkait dengan:

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties to review and determine salaries and benefits for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners for 2025 as mandated in the resolution of the Annual GMS dated June 30, 2025.

The Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company's organs, ensuring the effectiveness and transparency of the Company's communication, and building relationships with external parties including government and non-government agencies, investors, and other capital market players. The function of the Corporate Secretary refers to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary is appointed by and directly responsible to the President Director and reports the implementation of his duties to the Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

ALEX WARDHANA

An Indonesian citizen, he obtained his Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 1994. He joined MNC Group in 2013 as Chief Finance Officer (CFO) in several subsidiaries of MNC Land. He currently serves as Director of the Company. Before joining the Company he worked as Corporate Account Officer in several Banks until 1999, as Senior Manager of IBRA Asset Management Credit division (1999-2004), in Bakrie Group as CFO in PT Bali Nirwana Resort and PT Bakrie Nirwana Semesta, and as Director in several subsidiaries under Bakrieland Development Tbk (2004-2013).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary by POJK No. 35/POJK.04/2014, among others are:

1. *Keeping abreast of capital market developments, especially changes in the laws and regulations applicable in the capital market.*
2. *Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with laws and regulations in the capital market.*
3. *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of GCG related to:*

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk menyediakan informasi pada situs resmi Perseroan; b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; c. Penyelenggaraan dan pendokumentasian RUPS; d. Penyelenggaraan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; e. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru; dan f. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK serta pemangku kepentingan lainnya. | <ul style="list-style-type: none"> a. Information disclosure to the public, including providing information on the Company's official website; b. Timely submission of reports to OJK; c. Organizing and documenting the GMS; d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; e. Implementation of an orientation program for new Directors and/or Board of Commissioners; and f. As a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders. |
|---|---|

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya, di antaranya:

1. Menyusun Laporan Tahunan.
2. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2025.
3. Mempersiapkan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, serta mengadministrasikan notulen rapat.
4. Membuat dan memperbaharui catatan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Mengkoordinasikan kegiatan CSR termasuk menyusun anggaran dan rencana program.
6. Melakukan pelaporan kepada OJK dan BEI sebagai otoritas pasar modal, untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik.

In 2025, the Corporate Secretary has carried out his duties, including:

1. Compile the Annual Report.
2. Coordinate the holding of the Annual GMS and Extraordinary GMS on June 30, 2025.
3. Preparing and attending Board of Commissioners meetings and Board of Directors meetings, as well as administering meeting minutes.
4. Establish and update the record of share ownership of the Board of Commissioners and Directors.
5. Coordinate CSR activities including preparing budgets and program plans.
6. Reporting to OJK and IDX as capital market authorities, to fulfill the obligation of information disclosure to the public.

PELATIHAN SEPANJANG TAHUN 2025 TRAINING THROUGHOUT 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dalam berbagai program peningkatan kompetensi dalam bentuk pelatihan, workshops, dan seminar, seperti yang dijelaskan pada tabel berikut:

During 2025, Corporate Secretary participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, and seminars, as described in the following table:

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
1	Kamis, 4 September 2025 <i>Thursday, September 4, 2025</i>	"Digital Marketing & Multi Channel Network" <i>"Digital Marketing & Multi Channel Network"</i>	MNC Group
2	Selasa, 30 September 2025 <i>Tuesday, September 30, 2025</i>	"IDX Carbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30" <i>"IDX Carbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30"</i>	Bursa Efek Indonesia
3	Selasa, 9 Desember 2025 <i>Tuesday, December 9, 2025</i>	"Human Rights Due Diligence " <i>"Human Rights Due Diligence "</i>	Bursa Efek Indonesia & Asosiasi Emiten Indonesia

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan menyediakan sarana dan fasilitas komunikasi untuk memudahkan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan berbagai informasi terkait dengan Perseroan yang tidak berklasifikasi rahasia. Hal ini dilakukan sebagai implementasi prinsip keterbukaan informasi. Di lingkungan internal, Perseroan menyediakan sarana intranet, majalah internal, e-mail, poster dan media lainnya sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi.

Perseroan menyediakan akses informasi untuk masyarakat mengenai kinerja Perseroan melalui Laporan Tahunan yang dapat diunduh di situs resmi Perseroan (www.mnctourismindonesia.com), kegiatan seminar, televisi, radio, dan lainnya. Selain itu, Perseroan membuka akses untuk penyampaian pendapat, kritik, keluhan maupun pertanyaan dengan menghubungi:

INFORMATION DISCLOSURE

The Company provides communication facilities to facilitate stakeholders to obtain various information related to the Company that is not classified as confidential. This is done as an implementation of the principle of information disclosure. In the internal environment, the Company provides intranet, internal magazine, e-mail, posters, and other media as a means of communication and information dissemination.

The Company provides access to information for the public regarding the Company's performance through the Annual Report which can be downloaded on the Company's official website (www.mnctourismindonesia.com), seminar activities, television, radio, and others. In addition, the Company opens access to submit opinions, criticisms, complaints, and questions by contacting:

Sekretaris Perusahaan
PT MNC Tourism Indonesia Tbk.
MNC Tower, 17/F, MNC Center
Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
T. +62 21 392 9828
F. +62-21 392 1227
Website : www.mnctourismindonesia.com
E-mail: corsec.mnctourism@mncgroup.com



UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan organ tata kelola yang melakukan kegiatan audit internal di Perseroan untuk memberikan keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif terkait dengan pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah dan efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Secara struktural, Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Pertanggungjawaban Kepala Unit Audit Internal disampaikan secara berkala dalam bentuk laporan yang disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

MOSES DHARMAWIRYA

Warga Negara Indonesia, Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Kimia di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2001 dan meraih gelar Master of Practicing Accounting dari Monash University pada tahun 2005. Mengawali karir sebagai treasury di PT Garudafood Putra Putri Jaya pada 2001 dan kemudian bergabung dengan Grup Sinarmas sebagai Internal Auditor di Divisi Audit Korporasi (2005-2012)

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan kegiatan audit, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal sebagai acuan dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Audit Internal menjelaskan struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tanggung jawab, standar profesional, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik, serta independensi dan objektivitas Auditor Internal. Piagam Audit Internal ditetapkan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

LAPORAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Secara khusus, pelaksanaan audit dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan dalam lingkup grup telah berjalan efektif. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit dengan mengikuti dan mematuhi standar internasional dari Institute of Internal Audit (IIA) dan The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a governance organ that conducts internal audit activities in the Company to provide assurance and consultancy that is independent and objective related to risk management, internal control, and governance processes of the Company to increase the added value and effectiveness of the Company's operational activities.

The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director. Structurally, the Internal Audit Unit is under the President Director and is directly responsible to the President Director. The accountability of the Head of the Internal Audit Unit is submitted periodically in the form of a report submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

MOSES DHARMAWIRYA

An Indonesian citizen, he completed his education in Chemical Engineering at Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2001 and earned his Master of Practicing Accounting from Monash University in 2005. He started his career as a treasury at PT Garudafood Putra Putri Jaya in 2001 and then joined Sinarmas Group as an Internal Auditor in the Corporate Audit Division (2005-2012).

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

In carrying out audit activities, the Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter as a reference in carrying out its duties. The Internal Audit Charter explains the structure and position of the Internal Audit Unit, qualifications, scope of work, reporting guidelines, authority, responsibilities, professional standards, relationships with external auditors, code of ethics, and the independence and objectivity of Internal Auditors. The Internal Audit Charter is established with the approval of the Board of Commissioners.

INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITY REPORT

Specifically, audits are conducted to provide management with reasonable assurance that the group's policies, SOPs, accounting principles, internal controls, risk management, and corporate governance are effective. The Internal Audit Unit carries out audit activities by following and complying with the international standards of the Institute of Internal Auditors (IIA) and The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

KODE ETIK PERUSAHAAN

COMPANY CODE OF CONDUCT

Dalam rangka menjaga reputasi dan menunjukkan kepada para pemangku kepentingan bahwa Perseroan merupakan perusahaan yang memiliki integritas tinggi dan menjunjung etika dalam melaksanakan setiap kegiatan usahanya, Perseroan memiliki pedoman perilaku dalam bentuk Kode Etik. Kode Etik merupakan aturan tertulis yang menjadi pedoman nilai-nilai etika/moral yang sesuai dengan budaya Perseroan.

Kode Etik berisi komitmen Perseroan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan Perseroan untuk menjunjung tinggi etika bisnis dan etika kerja insan Perseroan. Kode Etik berlaku bagi segenap insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu atau institusi lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

POKOK-POKOK ETIKA PERUSAHAAN

Kode Etik berisi tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan konsumen, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan pemerintah, dan hubungan dengan masyarakat. Seluruh manajemen dan karyawan wajib membaca dan memahami Kode Etik sebagai acuan dalam melakukan hal yang boleh dan tidak melakukan hal yang tidak boleh di lingkungan Perseroan. Dengan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik yang terus dilakukan ke seluruh elemen Perseroan dan entitas anak, diharapkan karyawan dapat lebih memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak. Kode Etik meliputi:

1. Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
2. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, insider trading, memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar Perseroan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
4. Pemberian/penerimaan hadiah, mengikuti kebijakan yang ditetapkan Perseroan, misalnya: hadiah tidak berupa uang tunai ataupun voucher dan nominal tidak lebih dari jumlah yang ditentukan oleh manajemen.

To maintain its reputation and show stakeholders that the Company is a company that has high integrity and upholds ethics in carrying out each of its business activities, the Company has a code of conduct in the form of a Code of Ethics. The Code of Conduct is a written rule that guides ethical/moral values by the Company's culture.

The Code of Ethics contains the Company's commitment to various parties with an interest in the Company to uphold the business ethics and work ethics of the Company's people. The Code of Ethics applies to all employees of the Company, starting from the Board of Commissioners, Directors, employees, and other individuals or institutions related to the Company's business.

PRINCIPLES OF CORPORATE ETHICS

The Code of Ethics contains general guidelines on employee relations with the Company, relations between employees, relations with consumers, relations with shareholders, relations with the government, and relations with the community. All management and employees are required to read and understand the Code of Ethics as a reference for doing what is allowed and not doing what is not allowed in the Company. With the continuous socialization and internalization of the Code of Ethics to all elements of the Company and its subsidiaries, it is expected that employees can better understand how to behave and act. The Code of Ethics includes:

1. *Integrity in business is a form of compliance with applicable regulations.*
2. *Not making false statements and false claims, especially regarding marketing and negotiations including accounts for fees and expenses, review of specific projects, and report writing.*
3. *Avoiding conflicts of interest, especially related to direct or indirect share ownership, insider trading, using the Company's assets for personal interests, doing other work outside the Company that has the potential to interfere with productivity, and providing information that benefits others.*
4. *Gift giving/receiving, following the policy set by the Company, for example: gifts are not in the form of cash or vouchers and the nominal value is not more than the amount determined by management.*

5. Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
 6. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, menyalahgunakan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.
5. *Do not accept or take bribes in any form.*
 6. *Not committing fraud such as cheating, embezzlement, forgery, misuse of assets, cash diversion, and others.*

KOMITMEN INTEGRITAS

Perseroan telah mengimplementasikan komitmen integritas sebagai pernyataan komitmen seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola korporasi, Kode Etik, prinsip kehati-hatian dan pengendalian internal dalam menjalankan bisnis.

Untuk menjaga pelaksanaan yang konsisten dan berkelanjutan, Perseroan melalui Divisi Kepatuhan, melakukan pengkajian ulang terhadap Kode Etik.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode etik diterapkan secara adil kepada semua karyawan di semua tingkatan. Melalui penerapan kode etik, semua karyawan diharapkan untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap Perseroan, yang dikenal dengan reputasi yang baik.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perseroan terbentuk dari nilai-nilai utama Perseroan yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan manajemen Perseroan dan seluruh unit kerjanya. Dalam penerapannya, budaya Perseroan juga diharapkan menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

INTEGRITY COMMITMENT

The Company has implemented integrity commitment as a statement of commitment of all levels of the organization to implement the principles of corporate governance, Code of Ethics, prudential principles, and internal control in conducting business.

To maintain consistent and sustainable implementation, the Company, through the Compliance Division, conducts a review of the Code of Ethics.

THE CODE OF ETHICS STATEMENT APPLIES AT ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

The code of conduct is applied fairly to all employees at all levels. Through the implementation of the code of conduct, all employees are expected to maintain credibility and public trust in the Company, which is known for its good reputation.

COMPANY CULTURE

The Company's culture is formed from the Company's main values which form the basis for the implementation of the Company's management activities and all of its work units. In its implementation, the Company's culture is also expected to be a guide for all employees in carrying out their duties and responsibilities to achieve predetermined goals.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) adalah suatu sistem dan prosedur yang dirancang Perseroan untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan dengan pengungkapan tentang penyimpangan atau kecurangan yang berindikasi merugikan atau hal-hal yang tidak sesuai norma etika yang terjadi dilingkungan kerja.

KEBERADAAN DAN TUJUAN WHISTLEBLOWING

Dengan adanya WBS ini diharapkan dapat meningkatkan ketaatan pada peraturan dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Perseroan yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Whistleblower, adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perseroan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, investor, atau masyarakat secara luas.
2. Pelaporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, telepon, atau secara langsung. Namun, dianjurkan agar dibuat dalam bentuk tulisan, sehingga isu yang disampaikan dapat dipahami secara benar.
3. Setiap individu dianjurkan untuk mengungkapkan identitas diri, walaupun bukan suatu kewajiban.
4. Semua pelaporan harus dikirimkan langsung kepada pihak yang ditunjuk untuk menangani pelaporan.
5. Apabila pelaporan disampaikan melalui email, disarankan menggunakan judul 'Perseroan Whistleblower' untuk memudahkan identifikasi.
6. Meskipun seorang Whistleblower tidak diharapkan untuk membuktikan kebenaran dari dugaan, namun ia harus menunjukkan adanya alasan yang kuat yang mendukung kekhawatirannya atas pelanggaran/dugaan pelanggaran.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perseroan dan manajemen dilarang mengungkapkan data pribadi Whistleblower serta memberikan hukuman yang tidak adil kepadanya atau di antara mereka, seperti mengganti posisinya, mengganti uraian pekerjaannya atau tempat kerjanya, memberikan hukuman, mengancam, diperlakukan secara kasar, atau merumahkan Whistleblower.

The Whistleblowing System (WBS) is a system and procedure designed by the Company to receive, review, and follow up complaints with disclosures about irregularities or fraud that indicate harm or things that are not by ethical norms that occur in the work environment.

EXISTENCE AND PURPOSE OF WHISTLEBLOWING

The WBS is expected to increase compliance with regulations and encourage the growth of a high ethical culture in carrying out activities related to internal and external parties.

SUBMISSION OF VIOLATION REPORT

Submission of the Company's WBS Violation Report which is regulated in the Whistleblower Policy and Procedures, is as follows:

1. *Any person may report suspected irregularities or violations of the law that may harm the Company, customers, shareholders, employees, investors, or the public at large.*
2. *Reports can be submitted in writing, over the phone, or in person. However, it is recommended that it be made in writing so that the issues raised can be properly understood.*
3. *Every individual is encouraged to reveal their identity, although it is not an obligation.*
4. *All reports should be sent directly to the party designated to handle reporting.*
5. *If reporting via email, it is recommended to use the title 'Company Whistleblower' to facilitate identification.*
6. *While a Whistleblower is not expected to prove the veracity of the allegation, he/she must show that there is a good reason to support his/her concern about the violation/suspected violation.*

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company and management are prohibited from disclosing the Whistleblower's data as well as giving unfair punishment to him/her or among them, such as changing his/her position, changing his/her job description or workplace, giving punishment, threatening, being treated harshly, or laying off the Whistleblower.

PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sehubungan dengan pengaduan yang masuk, Unit Audit Internal akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit reguler atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direksi Perseroan. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim Human Resources dengan dibantu oleh tim Legal akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

MANAJEMEN RISIKO**RISK MANAGEMENT**

Sistem manajemen risiko merupakan bagian dari penerapan praktik GCG untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Penerapan manajemen risiko yang tepat diharapkan dapat melindungi Perseroan dari risiko-risiko signifikan yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

Pengelolaan risiko dilakukan dengan mempelajari informasi terkini secara menyeluruh agar dapat mengantisipasi dan memitigasi risiko-risiko tersebut sedini mungkin. Dengan manajemen risiko yang andal didukung oleh sumber daya yang ada, Perseroan berupaya memetakan risiko-risiko usaha, memperkecil potensi kerugian, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja agar menghasilkan keunggulan kinerja. Secara khusus, Perseroan melakukan proses penilaian risiko secara menyeluruh pada proyek-proyek tertentu.

JENIS-JENIS RISIKO**A. MANAJEMEN RISIKO FINANSIAL**

Manajemen risiko finansial yaitu upaya pengawasan risiko dan perlindungan hak milik, keuntungan, harta dan aset sebuah badan usaha. Pada prakteknya, proses pengelolaan risiko ini meliputi identifikasi, evaluasi dan melakukan pengendalian risiko bila ditemukan hal yang mengancam keberlangsungan organisasi.

Manajemen ini sangat penting karena ini merupakan salahsatusumber daya perusahaan. Karena itu seorang akuntan harus benar-benar mempertimbangkan berbagai risiko lainnya yang berhubungan dengan keuangan, seperti:

WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT

In connection with incoming complaints, the Internal Audit Unit will seek evidence either through the complainant or through related parties during regular audits or audit investigations. The results of audits and audit investigations are submitted to the Company's Board of Directors. If a violation is proven, the Human Resources team with the assistance of the Legal team will handle further following applicable regulations.

The risk management system is part of the implementation of GCG practices to identify and analyze the risks faced by the Company, establish appropriate risk limits and controls, and monitor compliance with the limits that have been set. The proper implementation of risk management is expected to protect the Company from significant risks that could potentially hinder the achievement of the Company's objectives.

Risk management is carried out by thoroughly studying the latest information to anticipate and mitigate these risks as early as possible. With reliable risk management supported by existing resources, the Company seeks to map business risks, minimize potential losses, increase stakeholder confidence, and improve work efficiency and effectiveness to produce performance excellence. In particular, the Company conducts a comprehensive risk assessment process on certain projects.

TYPES OF RISK**A. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Financial risk management is an effort to control risks and protect the property, profits, assets, and assets of a business entity. In practice, this risk management process includes identifying, evaluating, and controlling risks when found to threaten the sustainability of the organization.

This management is very important because it is one of the company's resources. Therefore an accountant must consider various other risks related to finance, such as:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Pasar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Regulasi
5. Risiko Pajak

Manajemen ini juga tidak lepas dari perubahan kurs mata uang yang erat kaitannya dengan perubahan inflasi, neraca perdagangan, kapasitas utang, suku bunga dan sebagainya.

B. MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL

Manajemen ini berkaitan dengan risiko yang timbul akibat gagal fungsi proses internal, misalnya karena human error, kegagalan sistem, faktor luar seperti bencana, dan sebagainya. Dalam manajemen risiko operasional, ada empat faktor penyebab risiko antara lain manusia, proses, sistem dan kejadian eksternal.

Dengan memahami manajemen risiko ini, perusahaan bisa mengambil langkah preventif atau bahkan sanksi supaya kapasitas produksi dan layanan terjaga semisal ada hal yang tidak diinginkan terjadi.

C. MANAJEMEN HAZARD

Adalah manajemen risiko yang muncul karena adanya risiko yang berpotensi bisa mengakibatkan kerugian bisnis maupun kerusakan. Ada tiga macam hazard yang menjadi perhatian manajemen risiko yaitu:

1. Legal hazard, seperti pelanggaran SOP / aturan perusahaan yang mengakibatkan financial lost.
2. Physical hazard, seperti berkurangnya jumlah produksi karena adanya mesin produksi yang rusak karena sudah tua.
3. Moral hazard, seperti kecelakaan kerja karena kurangnya K3LH perusahaan.

D. MANAJEMEN RISIKO STRATEGIS

Manajemen ini berkaitan dengan pengambilan keputusan. Risiko yang biasanya muncul adalah kondisi tak terduga yang mengurangi kemampuan pelaku bisnis untuk menjalankan strategi yang direncanakan. Dalam hal ini beberapa faktor seperti risiko operasi, risiko asset impairment, risiko kompetitif atau bahkan risiko franchise (bila ada).

Seperti yang tertulis dalam pengertian enterprise risk management di atas, untuk mengetahui risiko yang kemungkinan besar terjadi dan merugikan perusahaan adalah dengan menuliskan item penting, Anda bisa membuat beberapa daftar berikut ini:

1. Credit Risk
2. Market Risk
3. Liquidity Risk
4. Regulatory Risk
5. Tax Risk
6. Accounting Risk

This management is also inseparable from changes in currency exchange rates which are closely related to changes in inflation, trade balance, debt capacity, interest rates, and so on.

B. OPERATIONAL RISK MANAGEMENT

This management relates to risks arising from the malfunction of internal processes, for example, due to human error, system failure, external factors such as disasters, and so on. In operational risk management, four factors cause risk, including people, processes, systems, and external events.

By understanding risk management, companies can take preventive measures or even sanctions so that production capacity and services are maintained should anything untoward happen.

C. HAZARD MANAGEMENT

Risk management arises because of the risk that could potentially lead to business losses or damage. Three types of hazards are of concern to risk management, namely:

1. Legal hazards, such as violations of SOPs/ company rules that result in financial loss.
2. Physical hazards, such as a reduction in the amount of production due to production machinery that is damaged due to old age.
3. Moral hazards, such as work accidents due to the company's lack of HSE.

D. STRATEGIC RISK MANAGEMENT

This management is concerned with decision-making. Risks that usually arise are unforeseen conditions that reduce the ability of businesses to execute planned strategies. In this case, several factors such as operating risk, asset impairment risk, competitive risk, or even franchise risk (if any).

As written in the definition of enterprise risk management above, to find out the risks that are most likely to occur and harm the company, write down important items, you can make the following lists:

- Daftar risiko
- Penilaian risiko tersebut sesuai dengan kecenderungannya dan juga dampaknya
- Penilaian pada kondisi saat ini yang sedang terjadi
- Rencana tindakan bila risiko terburuk benar-benar muncul

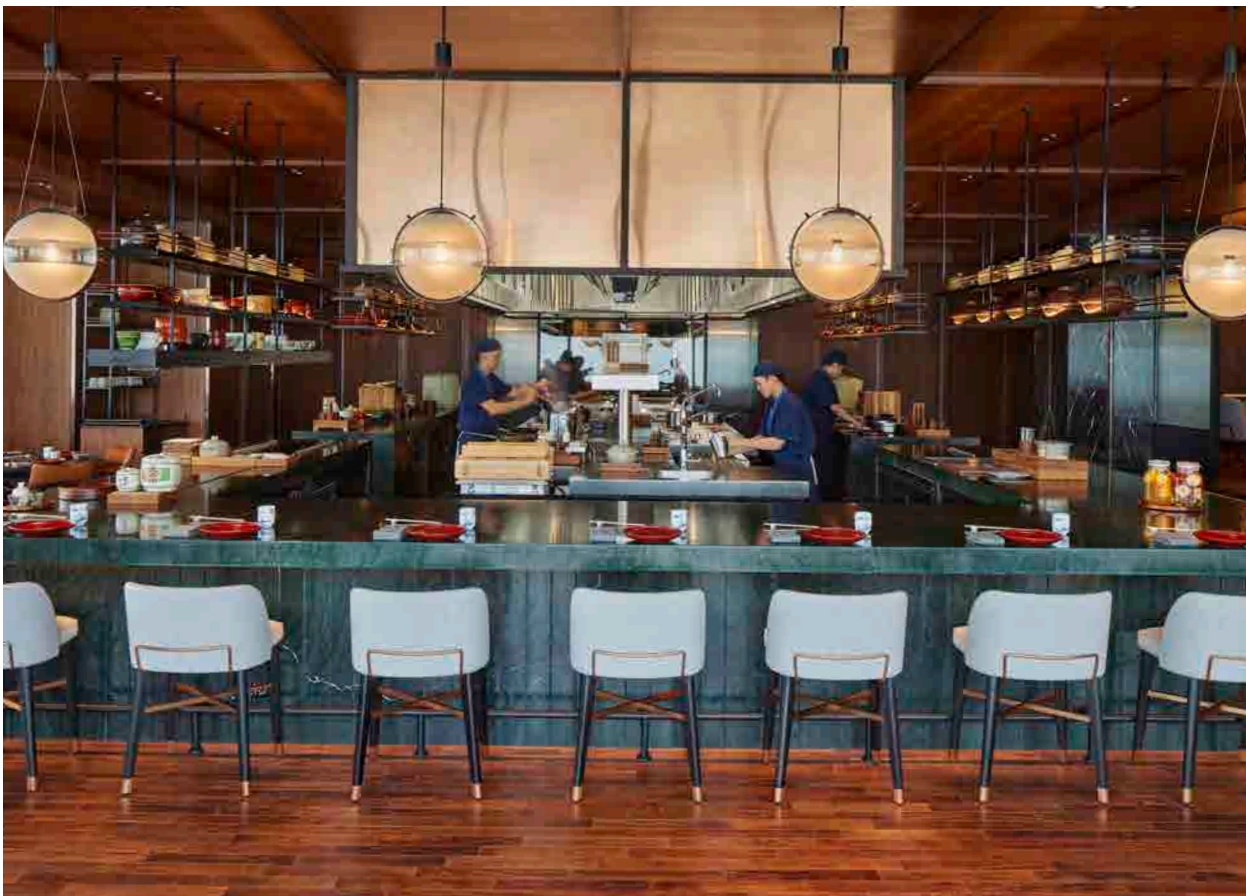
- *Risk register*
- *Assessment of such risks according to their propensity as well as their impact*
- *Assessment of the current conditions that are occurring*
- *Action plan if the worst risks do arise*

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO

Untuk menghadapi risiko keuangan, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko modal. Pengelolaan modal Perseroan bertujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

RISK MANAGEMENT STRATEGY

To deal with financial risks, the Company implements a capital risk management system. The Company's capital management aims to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support the business and maximize returns for shareholders. The Company manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.





PENERAPAN PEDOMAN GCG

IMPLEMENTATION OF GCG GUIDELINES

No.	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; <i>Aspect 1: Relationship between Public Listed Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights;</i>		
1	Prinsip 1 <i>Principle 1</i> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Increasing the Value of the GMS.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Listed Companies have a method or technical procedure for collecting voting both openly and privately that prioritizes independence, and the interests of shareholders.</i> 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company attended the Annual GMS.</i> 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>The summary of GMS minutes is available on the Public Listed Company's Website for at least 1 (one) year.</i>
2	Prinsip 2 <i>Principle 2</i> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improving the Quality of Communication of Public Listed Companies with Shareholders or Investors.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Publicly listed companies have a policy of communication with shareholders or investors.</i> 2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Website.</i>
Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners</i>		
3	Prinsip 3 <i>Principle 3</i> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.</i>

Penjelasan Penerapan di Perseroan
Explanation of Implementation in the Company

Perseroan memiliki dan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara (voting) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. Sehingga pada saat ada hal-hal yang memerlukan pengumpulan suara, maka independensi, kebebasan bersuara, dan kerahasiaan tetap terjaga.

The Company has and has implemented technical procedures for open and closed voting. Closed voting is conducted by distributing ballot forms before the GMS begins. So that when there are matters that require the collection of votes, independence, freedom of speech, and confidentiality are maintained.

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham.

All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual GMS unless for one reason or another unable to attend, then will delegate the task to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent in answering questions raised by the Shareholders.

Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

The Company has made a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Company's Website. The summary of GMS minutes is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.

Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, Corporate Update Booklet, situs website Perseroan, serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company has issued a communication policy with Shareholders or investors. The Company provides access and ease of information for stakeholders regarding the Company's development through communication media such as Press Releases, Corporate Update Booklet, the Company's website, as well as announcements in newspapers and the Indonesia Stock Exchange website related to financial reports, corporate actions and other information disclosure in accordance with applicable regulations.

Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada website Perseroan.

The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the Company's website.

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>
4	Prinsip 4 <i>Principle 4</i> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. . <i>The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC.</i> 2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.</i> 3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</i> 4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of Nominating members of the Board of Directors.</i>
Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi <i>Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors</i>		
5	Prinsip 5 <i>Principle 5</i> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in decision making.</i> 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i> 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i>

Penjelasan Penerapan di Perseroan
Explanation of Implementation in the Company

Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.

The composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required as disclosed in the Diversity of the Board of Commissioners Composition section of this Annual Report.

Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners has a self-assessment policy which is set out in the Board of Directors' Charter as described in the Board of Commissioners' performance assessment section of this Annual Report.

Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.

The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the performance assessment section of this Annual Report.

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang menyatakan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

The Company has a policy related to the resignation and dismissal of the Board of Commissioners which states the dismissal of members of the Board of Commissioners if they are involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State, as stated in the Board of Commissioners' Charter.

Sebagai Perusahaan Terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Uraian tentang kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perseroan telah diungkapkan sebagaimana pada bagian Kebijakan Suksesi Direksi Laporan Tahunan ini.

As a Public Company, the Company's policy also refers to the regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. A description of the succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors of the Company has been disclosed as in the Board of Directors Succession Policy section of this Annual Report.

Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini .

The composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required as disclosed in the Diversity of the Composition of the Board of Directors section of this Annual Report.

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting. Can be seen in the profile section of the Board of Directors.

No.	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>
6	<p>Prinsip 6 <i>Principle 6</i></p> <p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i> 2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report.</i> 3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i>
<p>Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4: Stakeholder Participation</i></p>		
7	<p>Prinsip 7 <i>Principle 7</i></p> <p>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Listed Companies have policies to prevent insider trading.</i> 2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public Listed Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.</i> 3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.</i> 4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Listed Companies have policies on the fulfillment of creditors' rights.</i> 5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Public Listed Company has a whistleblowing system policy.</i>

Penjelasan Penerapan di Perseroan
Explanation of Implementation in the Company

Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam pedoman dan tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors has a self-assessment policy which is stated in the Board of Directors' Charter as described in the Board of Directors' performance assessment section of this Annual Report.

Kebijakan self assessment atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini.

The policy on self-assessment of the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Board of Directors Performance Assessment section of this Annual Report.

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan Pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi.

The Company has a policy related to the resignation and dismissal of the Board of Directors which states the dismissal of members of the Board of Directors if they are involved in actions that are detrimental to the Company, as stated in the Guidelines and Code of Conduct of the Board of Directors.

Perseroan telah memiliki kebijakan insider trading.

The Company has an insider trading policy.

Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan fraud. Dalam kebijakan tersebut meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka.

The implementation of anti-corruption and anti-fraud is regulated in the anti-corruption and fraud policy. The policy covers, among others, the programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Public Listed Company.

Perseroan memiliki kebijakan pengadaan yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

The Company has a procurement policy that regulates the selection and improvement of suppliers or vendors.

Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholders dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan supplier, konsumen dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundingan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perseroan.

The Company always pays attention to the interests of stakeholders by making the best contribution. Especially in dealing with suppliers, consumers and creditors, the Company always pays attention to business practices that are mutually beneficial to all parties, based on balanced agreements or applicable negotiation provisions and in accordance with the provisions of the Company. Policies on the fulfillment of creditors' rights are stated in the Company's code of ethics.

Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur whistleblower yang telah mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan sesuai ketentuan OJK. Pengungkapan atas kebijakan Whistleblowing System diuraikan pada bagian Whistleblowing System Laporan Tahunan ini.

The Company has a whistleblower policy and procedure that covers the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to file a complaint, protection and guarantee of confidentiality of the whistleblower, complaint handling, parties who manage complaints, and the results of handling and follow-up of complaints in accordance with OJK regulations. Disclosure of the Whistleblowing System policy is described in the Whistleblowing System section of this Annual Report.

No.	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>
		<p>6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</i></p>
<p>Aspek 5 : Keterbukaan Informasi <i>Aspect 5: Information Disclosure</i></p>		
8	<p>Prinsip 8 <i>Principle 8</i></p> <p>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Improving the Implementation of Information Disclosure.</i></p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Public Listed Company utilizes the wider use of information technology in addition to the Website as a medium for information disclosure.</i></p> <p>2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through the ultimate and controlling shareholders.</i></p>

Penjelasan Penerapan di Perseroan
Explanation of Implementation in the Company

Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, seperti yang diungkapkan pada Peraturan Perusahaan.

The Company has a policy of granting long-term incentives to Directors and employees, as disclosed in the Company Regulations.

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain website Perseroan.

The Company always strives to improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology media, in addition to the Company's website

Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

The Company has disclosed information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares periodically to regulators and the public, at a minimum through updating the Company's securities holder information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.



06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT



PT MNC Tourism Indonesia Tbk (“Perseroan”) memahami tanggung jawab kami dalam mendukung keberlanjutan di seluruh kegiatan operasional dan bisnis yang kami lakukan. Laporan keberlanjutan ini mencakup strategi, inisiatif, dan kinerja Perseroan di bidang lingkungan, sosial dan tata kelola (“ESG”) serta aspek people, planet dan profit (“3P”) untuk periode pelaporan mulai 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 dan diterbitkan setiap tahun.

RUANG LINGKUP & BATASAN PELAPORAN

Isi dari laporan ini mencakup kinerja keberlanjutan dari kegiatan operasional Perseroan di kantor pusat yang berlokasi di Jakarta dan juga proyek pengembangannya di Lido, Surabaya dan Bali.

KERANGKA & ACUAN PELAPORAN

Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perusahaan sepanjang tahun 2025 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Sustainable Development Goals (SDGs).

PT MNC Tourism Indonesia Tbk (“the Company”) understands our responsibility to promote sustainability across our operations and practices. This sustainability report covers the Company’s strategies, initiatives, and performance on environmental, social, and governance (“ESG”) issues as well as the aspects of people, planet, and profit (“3P”) for the reporting period from January 1, 2025 to December 31, 2025, and is published annually.

REPORTING SCOPE & BOUNDARIES

The contents of this report disclose the sustainability performance of the Company’s operations at its headquarters in Jakarta and its development projects in Lido, Surabaya and Bali.

REPORTING FRAME & GUIDELINES

This report has been prepared by the Company’s condition throughout 2025 to provisions in:

- *POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance Implementation of Publicly Listed Company;*
- *SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of Annual report of Publicly Listed Company; and*
- *Sustainable Development Goals (SDGs).*

TINGKAT PEMENUHAN INFORMASI & VERIFIKASI

Informasi terkait aspek keberlanjutan yang disajikan di dalam laporan ini merujuk pada indikator SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021,

Pada Laporan Keberlanjutan 2025, Perseroan belum melakukan proses assurance namun Perseroan telah melakukan verifikasi dan validasi secara internal atas data-data yang disajikan dalam laporan ini.

UMPAN BALIK

Pada pelaporan tahun 2024 tidak ada tanggapan lebih lanjut dari pemangku kepentingan namun kami menghargai umpan balik dan menanggapi sebagai peluang untuk mengidentifikasi beberapa area yang dapat kami perbaiki kedepannya. Apabila Anda memiliki tanggapan atas laporan ini, silahkan mengirimkannya kepada:

INFORMATION & VERIFICATION FULFILLMENT

Information related to the sustainable aspect presented in this report refers to the indicators of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

On the Sustainability Report 2025, the Company has not performed an assurance process; however the Company has conducted internal verification and validation on the data presented in this report.

FEEDBACK

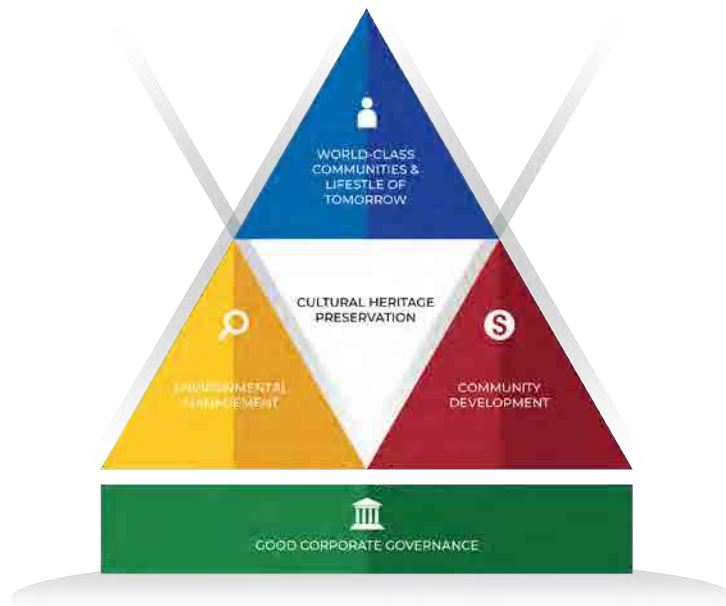
In the 2024 report, there was no further response from stakeholders. Still, we appreciate the feedback and see it as an opportunity to identify several areas that we can improve in the future. If you have comments on this report, please send them to:

PT MNC Tourism Indonesia Tbk
MNC Tower, 17/F, MNC Center
Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
T. +62 21 392 9828
F. +62-21 392 1227
corsec.mnctourism@mncgroup.com
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI

OUR SUSTAINABILITY STRATEGY



Perseroan menyadari pentingnya mengintegrasikan praktik-praktik berkelanjutan ke dalam operasi bisnisnya dan telah mengembangkan strategi keberlanjutan yang komprehensif untuk menjawab tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus menerapkan praktik-praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

The Company recognizes the importance of incorporating sustainable practices into its business operations and has developed a comprehensive sustainability strategy to address environmental, social, and economic considerations while implementing best practices of corporate governance.

Strategi keberlanjutan Perseroan memiliki 4 (empat) fokus utama yakni Komunitas Kelas Dunia & Gaya Hidup Esok, Manajemen Lingkungan, Pelestarian Budaya dan Pembangunan Komunitas dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) secara berkelanjutan.

The sustainability strategy of Company has 4 (four) main focuses including World-Class Communities & Lifestyle of Tomorrow, Environmental Management, Cultural Heritage Preservation, and Community Development with the continuous implementation of good corporate governance (GCG).

FOKUS 1 KOMUNITAS KELAS DUNIA & GAYA HIDUP BESOK

FOCUS 1 WORLD-CLASS COMMUNITIES & LIFESTYLE OF TOMORROW

Membangun proyek-proyek unggulan yang inovatif dengan menerapkan standar kelas dunia untuk menciptakan pengalaman pelanggan terbaik dan keuntungan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

To build game-changing innovative projects that adopt global best practices to deliver exceptional experiences and sustainable values to all stakeholders.

FOKUS 2 MANAJEMEN LINGKUNGAN

FOCUS 2 ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Kami berkomitmen untuk menciptakan properti & hunian berkelanjutan dengan kualitas terbaik dalam layanan, fasilitas, pengelolaan limbah, penggunaan air, dan operasional yang netral karbon.

We are committed to creating sustainable buildings and residential properties with the best quality in services, facilities, waste management, water usage, and carbon-neutral operations.

FOKUS 3 PELESTARIAN WARISAN BUDAYA

FOCUS 3 CULTURAL HERITAGE PRESERVATION

Kami selalu melibatkan unsur Indonesia dalam setiap properti dan hunian kami sebagai wujud pelestarian budaya warisan.

We always involve Indonesian elements in each of our properties and residences as a form of preserving cultural heritage.

FOKUS 4

PEMBANGUNAN KOMUNITAS

Kami selalu mendukung dan peduli terhadap masyarakat dan komunitas sekitar MNC Land dan berusaha untuk selalu berkontribusi dalam meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan sebagai landasan kegiatan perusahaan melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) secara berkelanjutan yang berfokus pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Komitmen ini menjadi wujud strategi dalam memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan harapan untuk menciptakan keberlanjutan usaha serta mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global (SDGs).

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan visinya dalam menciptakan komunitas berkelas dunia dan menjadi pelopor gaya hidup berkualitas sehingga dapat memberikan nilai bagi lingkungan, komunitas dan warisan budaya nusantara.

FOCUS 4

COMMUNITY DEVELOPMENT

We always support and care for the people and communities around MNC Land and strive to always contribute to improving the welfare of the community.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

the Company is committed in implementing sustainability governance as a foundation of company corporate social responsibility (CSR) programs continuously by focusing on the aspects of economy, environment, and society. This commitment is part of the strategy in providing added values for all stakeholders and vision to create a sustainable business, as well as support the Global Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company is committed to realizing its vision of creating world-class communities and lifestyles of tomorrow to provide value for the environment, community, and cultural heritage

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perseroan telah mengadopsi kebijakan keberlanjutan yang komprehensif yang mencakup faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini termasuk menerapkan inisiatif untuk mengurangi emisi karbon, meningkatkan efisiensi energi, dan mempromosikan pengembangan masyarakat. Selain itu, Perseroan telah menetapkan struktur dan proses tata kelola yang jelas untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan tertanam di seluruh kegiatan operasinya.

Selain itu, Perseroan secara aktif melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, dan masyarakat setempat, untuk mendapatkan umpan balik dan masukan mengenai upaya keberlanjutan Perseroan. Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya meningkatkan reputasi Perseroan, namun juga mengidentifikasi peluang-peluang baru untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan terus memantau kinerja keberlanjutan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang relevan.

The Company has adopted a comprehensive sustainability policy that encompasses environmental, social, and governance factors in its decision-making processes. This includes implementing initiatives for reducing carbon emissions, improving energy efficiency, and promoting community development. In addition, the Company has established clear governance structures and processes to ensure that sustainability principles are embedded throughout its operations.

Furthermore, the Company has actively engaged with stakeholders, including investors, customers, and local communities, to gather feedback and input on its sustainability efforts. This collaborative approach has not only enhanced the Company's reputation but has also resulted in the identification of new opportunities for sustainable growth. Moreover, the Company continuously monitors its sustainability performance and ensures compliance with relevant regulations and standards.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

STRUCTURE OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE [E.1]

Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan sebagai bagian dari penerapan tata kelola keberlanjutan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dan dalam kewenangan Direktur Utama. Sub-unit kerja tersebut bertanggung jawab dalam menyusun rencana, melakukan koordinasi pelaksanaan, memantau dan mengevaluasi efektivitas kegiatan CSR.

The Company's CSR as part of the sustainability governance implementation is managed by the Corporate Secretary within the authority of President Director. This sub-unit is responsible in preparing plans, coordinating, monitoring, and evaluating the CSR activities.

Berikut adalah struktur pengelola untuk kegiatan CSR Perseroan:

The following is the management structure of the Company's CSR:



PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECT [E.2]

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan telah memberikan program pelatihan yang berkaitan dengan topik-topik berkelanjutan. [E.2]

To improve the understanding and development of sustainable finance implementation, the Company has provided training programs related to the sustainability topics. [E.2]

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE [E.2]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap kegiatan operasional dan dapat mempengaruhi hasil usaha serta kinerja Perseroan. Untuk itu, sebagai bagian dari penerapan tata kelola keberlanjutan, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan memelajari informasi terkini secara menyeluruh agar dapat mengantisipasi dan memitigasi risiko-risiko tersebut sedini mungkin.

In conducting its business operations, the Company realizes that risk is an inseparable part of every operational activity and can affect business results and the Company's performance. Therefore, as part of the sustainability governance, the Company implements risk management system by obtaining the latest information to anticipate and mitigate risks at the earliest possible.

Dengan manajemen risiko yang andal dan didukung oleh sumber daya yang memadai, Perseroan berupaya memetakan risiko-risiko usaha, memperkecil potensi kerugian, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja agar menghasilkan keunggulan kinerja. Secara khusus, Perseroan melakukan proses penilaian risiko secara menyeluruh pada proyek-proyek tertentu.

With reliable risk management practices, and qualified human resources, it is expected that the Company can map risks, minimize potential losses, increase the confidence of its stakeholders, and improve work efficiency and effectiveness. This, in turn, will ultimately result in better performance and competitiveness. Particularly, the Company does a thorough assessment on certain projects.

Sistem manajemen risiko dijalankan sesuai arahan Direksi dan di bawah pengawasan Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, memadai dan sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil

The risk management system is implemented in accordance with the direction of the Board of Directors and under the supervision of the Board of Commissioners to ensure effective, adequate implementation and in

risiko Perseroan. Manajemen risiko dilaksanakan oleh unit kerja Manajemen Risiko

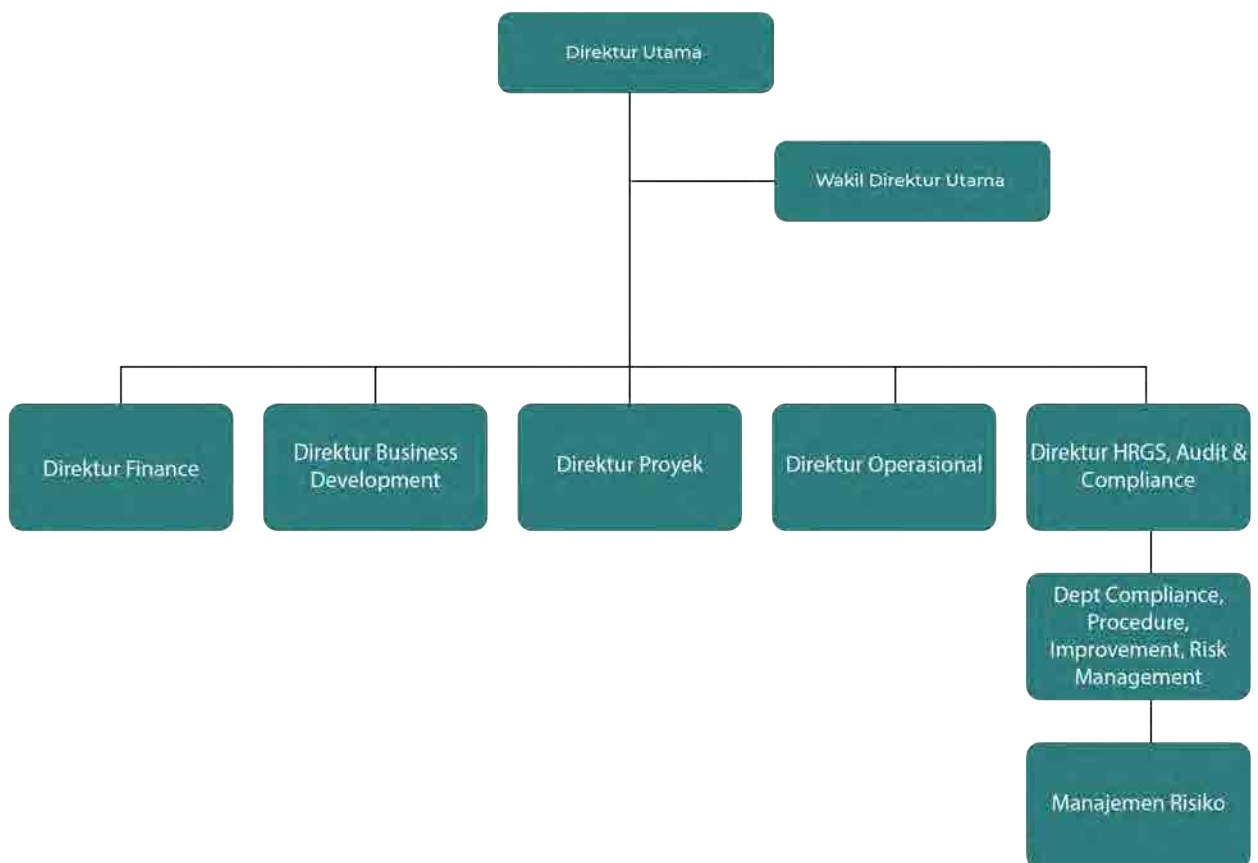
accordance with the characteristics, complexity, and risk profile of the Company. Risk Management work unit is in charge to implement the risk management.

Sistem manajemen risiko Perseroan menerapkan prinsip tiga lapis pertahanan (three lines of defend), dengan pemilik proses bisnis sebagai lini pertahanan lapis pertama (first line of defend) yang mengelola risiko-risiko yang ada pada proses bisnisnya (own and manage risks). Fungsi manajemen risiko pada Unit Manajemen Risiko berperan sebagai second line of defend yang melakukan monitoring dan koordinasi manajemen risiko, dan memberikan panduan kepada first line of defend (monitor risks). Fungsi audit internal pada unit audit internal menjadi third line of defend, memberikan independent assurance atas efektivitas manajemen dan pengendalian risiko.

The Company's risk management system applies the three lines of defense principle, with business process owners as the first line of defense who owns and manages its business risks (own and manage risks). The risk management function under the Risk Management Unit acts as a second line of defense to monitor and coordinate risk management and guide the first line of defend (check monitoring). The internal audit function at the internal audit unit becomes the third line of defense, providing independent assurance of risk management and control effectiveness.

STRUKTUR FUNGSI MANAJEMEN RESIKO

RISK MANAGEMENT FUNCTION STRUCTURE



TANTANGAN PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

CHALLENGES ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE [E.5]

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

Implementing sustainability governance that covers the aspects of economy, environment, and social, there were some challenges faced by the Company as follows:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pemahaman dan informasi terkait penerapan aspek keberlanjutan yang berkaitan dengan sektor industri Perseroan; 2. Pengelolaan dan dokumentasi data keberlanjutan yang masih belum sesuai dengan standar yang berlaku; 3. Masih dinilai bentuk kepatuhan atas kewajiban terhadap peraturan atau ketentuan saja, yang seharusnya sebagai sistem harus dipahami oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja. Budaya seperti ini dapat mengakibatkan kurangnya efektivitasnya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The lack of understanding and information related to the implementation of sustainability aspects related to the Company's industry sector;</i> 2. <i>The management and documentation of sustainability data that has not met the prevailing standards;</i> 3. <i>It is still considered a form of compliance with obligations to regulations or provisions, which should be a system that must be understood by the company to improve performance. Such a culture can result in a lack of effectiveness</i> |
|--|--|

Menyikapi tantangan yang dihadapi tersebut, Perseroan telah mempersiapkan beragam inisiatif sebagai berikut :

Responding to those challenges, the Company has prepared initiatives as follows:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti program pelatihan yang berkaitan khusus dengan aspek keberlanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan mempersiapkan rencana keberlanjutan yang lebih baik lagi; 2. Meningkatkan pengelolaan dan dokumentasi data yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan agar dapat memberikan data yang lebih komprehensif lagi ke depannya; 3. Mengubah penerapan tata kelola ini sebagai budaya di perusahaan yang umumnya belum menyadari pentingnya penerapan tata kelola tersebut. Dengan metode kepemimpinan yang lugas, kompeten dan memiliki kesadaran tinggi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Participating in training program specifically covers the sustainability aspects to improve the understanding and better prepare the Company's sustainability plan in the future;</i> 2. <i>Improving the management and documentation of sustainability data related to the sustainability aspects to present more comprehensive data in the future;</i> 3. <i>Changing the implementation of this governance as a culture in companies that generally do not realize the importance of implementing such governance. With a leadership method that is straightforward, competent and has high awareness.</i> |
|--|--|



KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp2.615,3 miliar dan laba bersih tercatat sebesar Rp724,2 miliar. Total aset Perseroan tumbuh 0,5% menjadi Rp35.994,1 miliar pada tahun 2025, dibandingkan dengan Rp35.827,5 miliar pada tahun 2024.

In 2025, the Company recorded net revenues of Rp2,615.3 billion and net profit of Rp724.2 billion. The Company's total assets grew by 0.5% to Rp35,994.1 billion in 2025, compared with Rp35,827.5 billion in 2024.

Keterangan Description	2025	2024	2023
Pendapatan Neto <i>Net Revenues</i>	2.615.281	1.770.144	1.421.006
Laba Neto Tahun Berjalan <i>Net Profit for the Year</i>	724.154	678.952	345.106
Total Aset <i>Total Assets</i>	35.994.124	35.827.499	33.475.139
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	7.226.096	7.312.392	6.721.228

NILAI EKONOMI [F.3]

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan neto sebesar Rp2.615,3 miliar sebagai nilai ekonomi yang dihasilkan. Sementara itu jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1.646,7 miliar sehingga nilai ekonomi yang ditahan tercatat sebesar Rp968,6 miliar.

ECONOMIC VALUE [F.3]

In 2025, the Company recorded net revenues of Rp2,615.3 billion as the economic value generated. Meanwhile, the total economic value distributed in 2025 was Rp1,646.7 billion, resulting in retained economic value of Rp968.6 billion.

Tabel Nilai E konomi yang Diperoleh dan Didistribusikan

Table of Generated and Distributed Economic Value [201-1]

Keterangan Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Generated Economic Value</i>			
Pendapatan Neto <i>Net Revenues</i>	2.615.281	1.770.144	1.421.006
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A)	2.615.281	1.770.144	1.421.006
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Distributed Economic Value</i>			
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	1.503.529	1.226.993	904.724
Gaji dan Tunjangan Karyawan <i>Employee's Salary and Allowance</i>	116.409	120.495	133.104
Pembayaran Pajak Penghasilan <i>Tax Income Payment</i>	26.782	26.078	25.036
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) <i>Total Distributed Economic Value</i>	1.646.720	1.373.566	1.062.864
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) <i>Retained Economic Value</i>	968.561	396.578	358.142

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA [F.2]

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil mencapai target kinerja dan membukukan pencapaian kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan

COMPARISON OF PERFORMANCE TARGET AND REALIZATION [F.2]

Overall, the Company succeeded in achieving its performance targets and recorded better results than in the previous year.

Table of Financial Performance and Target Comparison

Keterangan <i>Description</i>	2025	2024	2023
	Realisasi Achievement	Realisasi Achievement	Realisasi Achievement
Pendapatan Neto <i>Net Revenues</i>	2.615.281	1.770.144	1.421.006
Laba Neto Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	724.154	678.952	345.106
Total Aset <i>Total Assets</i>	35.994.124	35.827.499	33.475.139
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	7.226.096	7.312.392	6.721.228

EFISIENSI ENERGI

ENERGY EFFICIENCY

UPAYA EFISIENSI ENERGI [F.7]

Perseroan berupaya mengelola dan meminimalisir risiko/dampak operasional terhadap lingkungan dengan berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup yang diimplementasikan di lingkungan internal Perusahaan, misalnya dengan melakukan penghematan penggunaan energi baik listrik maupun bahan bakar minyak (BBM). Kebijakan ini diterapkan mulai dari kantor pusat hingga wilayah operasional lain seperti di Lido, Surabaya, dan Bali. MNC Land juga menyadari bahwa kebijakan ini memberikan dampak positif tidak hanya terhadap lingkungan, tetapi juga terciptanya budaya efisiensi di Perseroan.

ENERGY EFFICIENCY EFFORTS [F.7]

The Company seeks to manage and minimize operational risks/impacts on the environment by participating in environmental preservation efforts implemented in the Company's internal environment, such as by optimizing energy usage including the electricity and fuel usage. These policies are implemented from the head office to other operational areas such as in Lido, Surabaya, and Bali. MNC Land also realizes that this policy has a positive impact not only on the environment, but also the creation of -efficiency culture in the Company.

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI [F.6]

Perusahaan telah melakukan penghitungan pemakaian jumlah dan intensitas listrik yang mencakup pemakaian di kantor pusat dan wilayah operasional lain seperti Surabaya & Bali dan BBM dari pemakaian unit kendaraan operasional. Mengingat data pemakaian listrik hanya mencakup kantor pusat dan BBM mencakup kendaraan operasional, maka intensitas energi yang dapat dihitung adalah intensitas listrik dengan satuan pengukur output luas area kantor pusat dalam m2.

TOTAL AND INTENSITY OF ENERGY [F.6]

The Company has calculated the total and intensity of electricity that includes the use of electricity in head office, including some operational areas in Surabaya & Bali and BBM from the use of units of operational vehicles. Since the use of electricity only covers head office and BBM covers the operational vehicles, therefore the energy intensity that can be calculated is the electricity intensity with output unit in m2 of the head office area.

Energi Energy	Satuan unit	2025	2024	2023
BBM	Liter (Gedung I Building)	21.000	14.150	20.029
	Liter (Kendaraan I Vehicle)	11.237	10.179	15.745
	Gigajoules	1.229,63	1.117,61	1.223,47
Listrik Electricity	Kwh	42.565.650	41.083.361	43.732.837
	Gigajoules	159.372,16	149.641,13	157.438,21
Jumlah Total	Gigajoules	160.601,79	150.758,74	158.661,68
Intensitas Pemakaian Listrik Intensity of Electricity Use	Gigajoules/m2	0,53	0,39	0,47

Catatan

Note

- Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
The use of BBM from liter converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
The use of electricity from kwh converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

INISIATIF PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.7]

INITIATIVES TO USE ENVIRONMENTAL FRIENDLY MATERIAL [F.7]

EFISIENSI PENGGUNAAN KERTAS

Salah satu inisiatif penggunaan material ramah lingkungan yang dilakukan Perusahaan adalah dengan menggunakan kertas secara efisien. Perseroan selalu menghimbau seluruh karyawan untuk memastikan sebelum mencetak dokumen dan menggunakan kertas bekas untuk mencetak beberapa dokumen. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penggunaan kertas sebanyak 1.321 rim dari tahun sebelumnya 1.563 rim.

EFFICIENT USE OF PAPER

One of the initiatives in using environmental friendly material performed by the Company is by using paper efficiently. The Company always urges all employees to always think before printing documents and use waste paper to print some documents. In 2025, the Company recorded paper use of 1.321 ream from 1,563 ream in previous year.

Tabel Pemakaian Kertas

Table of Paper Use

Uraian Description	Satuan unit	2025	2024	2023
Kertas Paper	Rim Ream	1.321	1.563	1.493

MENDUKUNG UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN

SUPPORTING THE ENVIRONMENTAL PRESERVATION EFFORTS

EFISIENSI PENGGUNAAN AIR [F.8]

Dalam kegiatan operasional di kantor pusat, Perseroan menggunakan satu sumber air yaitu air permukaan. Perseroan terus menghimbau seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dalam menggunakan air sesuai dengan kebutuhannya.

EFFICIENT USE OF WATER [F.8]

In its operational activities in the head office, the Company uses water from one source of surface water. The Company continuously urges all employees to use water efficiently according to their needs.

Tabel Pemakaian Air

Table of Water Use

Sumber Air Water Source	Satuan unit	2025	2024	2023
Air Permukaan Surface Water	m ³	374.132	333.649	410.570

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9, F.10]

BIODIVERSITY [F.9, F.10]

Perseroan memiliki lokasi proyek yang tersebar di beberapa kota di Indonesia. Keseluruhan proyek tersebut tidak berada dekat atau di dalam area konservasi yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi. Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya untuk memberikan kontribusi dalam melestarikan ekosistem sehingga keanekaragaman hayati dapat terjaga.

The company has projects located spread across several cities in Indonesia. The entire project is not located near or within a conservation area of high biodiversity value. Nonetheless, the Company continues to strive to contribute to preserving the ecosystem so that biodiversity can be maintained.

EMISI [F.11, F.12]

EMISSION [F.11, F.12]

Perseroan berkomitmen untuk mengelola dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan. Untuk itu, Perseroan mulai melakukan penghitungan emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi dalam hal ini BBM (cakupan 1) dan listrik (cakupan 2) di kantor pusat dan wilayah operasional lain seperti Surabaya & Bali, sehingga Perseroan dapat melakukan upaya untuk mengurangi emisi tersebut. Penghitungan emisi yang dilakukan menggunakan kalkulator emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC).

The Company is committed to managing the impact of its operational activities on the environment. For this reason, the Company has started calculating emissions resulting from energy use, in this case fuel (scope 1) and electricity (scope 2) in head office and other operational areas such as Surabaya & Bali, so that the Company can make efforts to reduce these emissions. Emission calculations were carried out using the Green House Gas (GHG) emission calculator from the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC).

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan emisi yang dihasilkan sebesar 0,07 TonCo2eq dari 0,06 TonCo2eq di tahun 2024.

In 2025, the Company recorded emission generated of 0.07 TonCo2eq from 0.06 TonCo2eq in 2024.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emission	Ton Co ² -eq	112,642	106,907	137,795
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emission	Ton Co ² -eq	23.116.217	21.764.216	27.001,191
Jumlah Total	Ton Co ² -eq	23.228.859	21.871.123	27.138,986

Total Area <i>Total Area</i>	m ²	332.799	337.789	332.799
Intensitas Emisi <i>Emission Intensity</i>	Ton Co ² -eq/m ²	0,07	0,06	0,08

Beberapa upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi emisi yang dihasilkan tersebut antara lain adalah:

- Memelihara lingkungan sekitar proyek termasuk dengan menanam tanaman dan pohon sehingga dapat menurunkan emisi karbon dan menjadi sumber oksigen.
- Menggunakan energi dengan efisien sesuai dengan kebutuhan.

Some of the efforts made by the Company to reduce the generated emissions are:

- *Preserving the environment around the project including planting plants and trees so that they can reduce carbon emissions and become a source of oxygen.*
- *Using the energy efficiently according to the needs.*

LIMBAH [F.13, F.14, F.15]

WASTE [F.13, F.14, F.15]

Dalam proses pengembangan proyeknya, Perseroan beberapa jenis limbah antara lain limbah berbahaya dan beracun (B3) dan limbah non berbahaya dan beracun (non B3) dalam bentuk padat maupun cair. Pengelolaan limbah Perseroan dilakukan sebagaimana ketentuan yang berlaku. Perseroan merujuk pada Undang – undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan & pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

In the process of developing its projects, the Company has several types of waste, including hazardous and toxic waste (B3) and non-hazardous and toxic waste (non-B3) in solid or liquid form. The Company's waste management is carried out in accordance with applicable regulations. The Company refers to Law Number 32 of 2009 concerning the protection & management of the Environment and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 82 of 2001 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control.

Perseroan mengategorikan limbah yang dihasilkan menjadi limbah B3 dan limbah non B3, dimana pada masing-masing limbah tersebut terdapat limbah padat dan limbah cair. Contoh limbah B3 antara lain adalah baterai, oli bekas, aki bekas, lampu TL yang sudah putus, dan kaleng cat. Contoh limbah non B3 adalah sampah kertas, sisa makanan, daun kering dan sampah rumah tangga

The Company categorizes the waste it produces into hazardous waste and non-hazardous waste, where each of these wastes contains solid waste and liquid waste. Examples of hazardous waste include batteries, used oil, used batteries, broken fluorescent lamps, and paint cans. Examples of non-hazardous waste are paper waste, food waste, dry leaves and household waste

Limbah padat seperti lampu TL, baterai, kaleng bekas cat, dan lain-lain dikumpulkan dan diserahkan ke vendor yang memiliki sertifikat dinas lingkungan. Limbah cair didominasi dari limbah domestik yang diolah dengan Sewage Treatment Plan (STP) yang dapat mengelola sisa produksi limbah cair jadi jernih dan tidak lagi berbahaya untuk lingkungan, dimana air olahannya harus sesuai standar dinas lingkungan. Setiap gedung wajib melakukan uji hasil olahan air STP per 3 bulan sekali, jika tidak memenuhi baku mutu maka akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

Solid waste such as fluorescent lamps, batteries, used paint cans, etc. are collected and handed over to vendors who have environmental service certificates. Liquid waste is dominated by domestic waste, which is treated with a Sewage Treatment Plan (STP) which can manage the remaining liquid waste production to be clear and no longer dangerous for the environment, where the processed water must comply with environmental service standards. Each building is required to test the results of STP water treatment once every 3 months, if it does not meet the quality standards then it will be followed up according to applicable regulations.

Pada tahun 2025, tidak terdapat tumpahan bahan kimia dan bahan berbahaya lainnya yang dapat berpotensi mempengaruhi tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, dan kesehatan manusia.

In 2025, there were no spills of chemicals and other hazardous materials that could potentially affect soil, water, air, biodiversity, and human health.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [F.16]

COMPLAINTS RELATED TO THE ENVIRONMENT [F.16]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan.

Throughout 2025, there were no complaints related to the environment received by the Company

KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

TENAGA KERJA ANAK DAN PAKSA (F.19)

Perseroan selalu mengutamakan aspek compliance terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk yang berkaitan dengan tenaga kerja. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa yang bekerja di Perseroan.

CHILD AND FORCED LABOR [F.19]

The Company always prioritizes compliance with applicable laws and regulations, including those related to labor. Therefore, the Company ensures that there are no underage workers or forced labor working at the Company.

UPAH MINIMUM REGIONAL (F.20)

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, Perseroan memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan upah minimum di masing-masing wilayah operasional.

REGIONAL MINIMUM WAGE [F.20]

As regulated in the Minister of Manpower Regulation Number: PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wage, the Company provides compensation for employee services in accordance with the minimum wage in each operational area.

Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 3.102.520 sama dengan Upah Minimum yang ditetapkan oleh

The compensation for the lowest employee category in 2025 is Rp. 3.102.520, equal to the Minimum Wage set by the Government.



Tabel Upah sesuai UMR

Table of Wage according to UMR

No.	Wilayah Operasional	Upah Minimum	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah
1	Prov DKI Jakarta	Rp 5.396.761,-	Rp 5.396.761,-
2	Kota Surabaya	Rp 5.032.635,-	Rp 5.032.635,-
3	Kab Bogor	Rp 4.877.211,-	Rp 4.877.211,-
4	Kab Tabanan	Rp 3.102.520,-	Rp 3.102.520,-

Selain memastikan terpenuhinya UMP, dalam hal kesejahteraan umum, karyawan Perusahaan mendapatkan hak atas tunjangan dan manfaat, antara lain: tunjangan hari raya, kesehatan, melahirkan, program BPJS Ketenagakerjaan dan program BPJS Kesehatan.

In addition to ensuring the fulfillment of the minimum wage, the Company also provides general welfare, including: holiday allowances, health, maternity, the Employment BPJS program, and the Health BPJS program.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN (F.21)

Untuk membangun pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan harus didukung dengan SDM yang berkualitas dan serta dijaga kesejahteraannya termasuk memberikan lingkungan kerja yang layak dan aman. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun kebijakan-kebijakan dalam tanggung jawab sosial pada bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

A DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT (F.21)

To build sustainable growth, the Company must be supported by quality human resources, and their welfare must be maintained, including providing a decent and safe working environment. Therefore, the Company has formulated policies on social responsibility in the fields of employment, health, and occupational safety, which are implemented in accordance with applicable laws and regulations.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Komitmen Perseroan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja dinyatakan dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) yang memuat komitmen untuk menerapkan upaya pengelolaan risiko nol kecelakaan kerja (zero accident), menurunkan angka kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan kerusakan lingkungan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan persyaratan yang berlaku.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

The Company's commitment to occupational health and safety is stated in the Occupational Health and Safety Policy (OHS), which includes a commitment to implementing risk management efforts for zero work accidents (zero accidents), reducing the number of work accidents, occupational diseases, and environmental damage, as well as ensuring compliance with applicable regulations and requirements.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Sebagai bagian dari komitmen terhadap K3, Perseroan secara berkala melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan tanggap darurat dan K3 kepada seluruh karyawan. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan 5 kecelakaan kerja.

WORK ACCIDENT RATE

As part of its commitment to OHS, the Company regularly conducts outreach activities and emergency response and OHS training for all employees. In 2025, the Company recorded 5 work accidents.

Tabel Kinerja K3

Tabel Kinerja K3

Insiden Kecelakaan Kerja	2025
Luka Ringan (Kecelakaan Kelas III – <i>First Aid Injury</i>)	4
Luka Sedang (Kecelakaan Kelas II – <i>Medical Treatment Injury</i>)	1
Fatalitas (Kecelakaan Kelas I – <i>Fatality</i>)	0
Jumlah	5

Dalam Orang

Tabel Kecelakaan Kerja

Insiden Kecelakaan Kerja	2025
Tingkat Keparahan (hari)	10
Jumlah Jam Kerja (jam)	59

Dalam Orang

Keterangan :

SR (Severity Rate) = Rasio Keparahan Cedera = (Jumlah hari kerja hilang x 1.000.000)/Jumlah Jam Kerja

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

TRAINING AND HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan program pelatihan dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui 5 program pelatihan yang diikuti oleh 135 peserta dengan total 560,5 jam pelatihan.

Throughout 2025, the Company has implemented Human Resources (HR) training and competency development program through 5 training programs participated by 135 participants with total of 560,5 training hours.

Berikut adalah rincian program pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM di tahun 2025:

Below is the detail of average training hours in 2025:

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2025

Table of Average Training Hours in 2025

Keterangan	Jumlah Jam Pelatihan	Jumlah Karyawan	Rata-rata Jam Pelatihan Tiap Karyawan
Berdasarkan Jenis Kelamin			
Pria	388	81	4,8
Wanita	172,5	54	3,2
Berdasarkan Usia			
<30 tahun	382,5	102	3,7
31-40 tahun	91,5	19	4,8
41-50 tahun	60	10	6
>50 tahun	26,5	4	6,6
Berdasarkan Jenjang Jabatan			
Division	76,5	9	8,5
Department	56,5	9	6,3
Section	215	50	4,3
Officer	212,5	67	5,7

SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL AFFAIRS

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]

Proyek-proyek unggulan dan inovatif Perseroan tersebar di beberapa wilayah di Indonesia dengan karakteristik masyarakat yang berbeda-beda. Oleh karena itu, Perseroan melakukan kegiatan sosial dan kemasyarakatan yang menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing wilayah agar dapat memberikan manfaat yang tepat. Tujuan Perseroan dalam melakukan pengembangan sosial dan kemasyarakatan adalah memastikan terjalinnya hubungan dan sinergi yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, sehingga seluruh pihak dapat berpartisipasi aktif pada setiap program tanggung jawab sosial yang dijalankan. Perseroan memandang aspek sosial dan kemasyarakatan berperan penting dalam kemajuan seluruh elemen masyarakat dan bagi meningkatnya keterlibatan mereka dalam mendukung suksesnya program pengembangan masyarakat. Kegiatan tersebut telah memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar seperti peningkatan kesejahteraan dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat lokal.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) [F.25]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan bersama MNC Peduli telah melakukan serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi positif Perusahaan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

OPERATIONS IMPACT TO THE SURROUNDING COMMUNITIES [F.23]

The Company's exceptional and innovative projects are widely spread in some areas in Indonesia with different characteristics of society. Therefore, the Company conducts social and community development activities that are tailored to the needs of each region in order to provide the right benefits. In carrying out social and community development, the Company ensures harmonious relations and synergy with all stakeholders, thereby all parties may actively participate in every social responsibility programs. The Company considers the social and community aspect as having an important role for the progress of all community elements and for the improvement of their engagements in fostering the successful community development programs. This activity has had a positive impact on the surrounding community, such as increasing the welfare and improving the health level of the local community.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ACTIVITIES [F.25]




Throughout 2025, the Company together with MNC Peduli has implemented corporate social responsibility (CSR) activities that are in line with the (SDGs) in Indonesia. This was taken as part of the Company's care and positive contribution to the communities around the Company's operational areas.





Kegiatan CSR Tahun 2025	SDGs	Penjelasan	Capaian
Program Peduli Masjid	SDGs No. 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDGs No.11 Cities and Sustainable Settlements 	Alokasi Dana: <i>Fund Allocation:</i> Rp. 64.710.240 Periode Pelaksanaan: <i>Implementation Period:</i> Januari - Februari <i>January - February</i>	Pelaksanaan program pemeliharaan dan peningkatan kebersihan rumah ibadah, meliputi pembersihan area karpet, tempat wudhu, fasilitas sanitasi, serta perbaikan minor untuk mendukung kenyamanan beribadah. <i>Implementation of the program for the maintenance and improvement of cleanliness in houses of worship, including cleaning carpeted areas, ablution areas, sanitation facilities, as well as minor repairs to support the comfort of worship.</i>





Kegiatan CSR Tahun 2025	SDGs	Penjelasan	Capaian
<p>Pemberian Pupuk Kasgot untuk KTH Hoya, dalam Program Sustainable for Green</p> <p>Provision of Kasgot Fertilizer for KTH Hoya, in the Sustainable Green Program</p>	<p>SDGs No. 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</p> <p>SDGs No. 8 Decent Work and Growth</p> 	<p>Alokasi Dana:</p> <p><i>Fund Allocation:</i></p> <p>Rp. 138.650.000</p> <p>Periode Pelaksanaan:</p> <p><i>Implementation Period:</i></p> <p>Januari</p> <p><i>January</i></p>	<p>Penyaluran pupuk kasgot berbasis biokonversi sampah organik dari kawasan MNC Center kepada Kelompok Tani Hutan Bodogol Kampung Hoya, sebagai bagian dari pengembangan desa berbasis eduwisata guna meningkatkan perekonomian masyarakat lokal.</p> <p>The distribution of kasgot fertilizer based on the bioconversion of organic waste from the MNC Center area to the Bodogol Forest Farmers Group in Kampung Hoya, as part of the development of a tourism village based on education, in order to improve the local community's economy.</p>
<p>Program Senam Sehat Bersama Masyarakat Sekitar KEK MNC Lido City di Soekarno Park dan Pemberian bantuan masker</p> <p><i>Healthy Gymnastics Program with the Community Around the MNC LidoCity SEZ in Soekarno Park and Distribution of Masks</i></p>	<p>SDGs No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera</p> <p><i>Good Health and Well-Being</i></p> 	<p>Alokasi Dana:</p> <p><i>Fund Allocation:</i></p> <p>Rp. 208.500.000</p> <p>Periode Pelaksanaan:</p> <p><i>Implementation Period:</i></p> <p>Januari</p> <p><i>January</i></p>	<p>Fasilitasi kegiatan senam sehat bagi masyarakat di sekitar kawasan KEK sebagai upaya peningkatan kesehatan dan kebugaran komunitas.</p> <p>Facilitation of healthy exercise activities for the community around the SEZ area as an effort to improve community health and fitness.</p>




Kegiatan CSR Tahun 2025	SDGs	Penjelasan	Capaian
<p>Pendidikan Karakter dengan Konsep Green School di SDN Babakan Kencana, Desa Benda</p> <p><i>Character Education with the Green School Concept at SDN Babakan Kencana, Benda Village</i></p>	<p>SDGs No. 4 Pendidikan Berkualitas</p> <p><i>Character Education with the Green School Concept at SDN Babakan Kencana, Benda Village</i></p> 	<p>Alokasi Dana:</p> <p><i>Fund Allocation:</i></p> <p>Rp. 148.650.000</p> <p>Periode Pelaksanaan:</p> <p><i>Implementation Period:</i></p> <p>Januari</p> <p><i>January</i></p>	<p>Pelaksanaan program edukasi dan literasi berbasis konsep green school untuk mendorong budaya sekolah berwawasan lingkungan, disertai dengan dukungan sarana kebersihan.</p> <p>Implementation of educational and literacy programs based on the green school concept to promote an environmentally conscious school culture, accompanied by support for cleaning facilities.</p>
<p>MNC Tourism Indonesia dan MNC Peduli Bersama Puskesmas Cigombong Gelar Sosialisasi Pencegahan DBD di Desa Watesjaya</p> <p><i>MNC Tourism Indonesia and MNC Peduli together with Puskesmas Cigombong, hold a Dengue Fever prevention awareness campaign in Watesjaya Village.</i></p>	<p>SDGs No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera</p> <p><i>SDGs No. 3 Good Health and Well-Being</i></p> 	<p>Alokasi Dana:</p> <p><i>Fund Allocation:</i></p> <p>Rp. 153.500.000</p> <p>Periode Pelaksanaan:</p> <p><i>Implementation Period:</i></p> <p>Februari</p> <p><i>February</i></p>	<p>Kegiatan sosialisasi dan edukasi pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) kepada masyarakat, termasuk distribusi abate sebagai langkah preventif.</p> <p>The activities include socialization and education on Dengue Fever (DBD) prevention for the community, including the distribution of abate as a preventive measure.</p>
<p>MNC Peduli dan MNC Tourism Indonesia Salurkan Buku Bacaan untuk Perpustakaan SDN Pangarakan 01 Bogor</p> <p>MNC Peduli and MNC Tourism Indonesia Distribute Reading Books for the Library at SDN Pangarakan 01, Bogor.</p>	<p>SDGs No. 4 Pendidikan Berkualitas</p> <p><i>SDGs No. 4 Quality Education</i></p> 	<p>Alokasi Dana:</p> <p><i>Fund Allocation:</i></p> <p>Rp. 108.500.000</p> <p>Periode Pelaksanaan:</p> <p><i>Implementation Period:</i></p> <p>Februari</p> <p><i>February</i></p>	<p>Penyaluran buku bacaan untuk perpustakaan sekolah, disertai dengan kegiatan literasi guna meningkatkan minat baca dan pemanfaatan fasilitas perpustakaan.</p> <p>The distribution of reading books for the school library is accompanied by literacy activities to increase reading interest and utilization of library facilities.</p>




Kegiatan CSR Tahun 2025	SDGs	Penjelasan	Capaian
<p>MNC Peduli dan MNC Tourism Indonesia Gelar Program Go Green di Kampung Eduwisata Bodogol</p> <p>MNC Peduli and MNC Tourism Indonesia Hold a Go Green Program in Kampung Eduwisata Bodogol.</p>	<p>SDGs No. 4 Pendidikan Berkualitas</p> <p>SDGs No. 4 Quality Education</p>  <p>SDGs No. 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</p> <p>SDGs No. 8 Decent Work and Economic Growth</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp.108.500.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Februari February</p>	<p>Program edukasi lingkungan bagi siswa SDN Babakan Kencana melalui kolaborasi dengan Kelompok Tani Hoya, mencakup pengenalan pertanian, kegiatan berkebun, interaksi dengan hewan ternak, serta pembuatan media tanam ramah lingkungan (cocodema).</p> <p>This environmental education program for SDN Babakan Kencana students is a collaboration with the Hoya Farmers Group and includes an introduction to agriculture, gardening activities, interaction with livestock, and making eco-friendly planting media (cocodema).</p>
<p>MNC Peduli dan MNC Tourism Indonesia Lengkapi Buku Cerita SDN Ciletuh Girang Bogor serta Ajak Anak-anak berikan literasi Bertani</p> <p>MNC Peduli and MNC Tourism Indonesia Add Storybooks to SDN Ciletuh Girang Bogor and Invite Children to Provide Agricultural Literacy.</p>	<p>SDGs No. 4 Pendidikan Berkualitas</p> <p>SDGs No. 4 Quality Education</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp.108.500.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Februari February</p>	<p>Penguatan literasi dan edukasi pertanian melalui kunjungan siswa ke perkebunan anggur lokal di Watesjaya, sebagai sarana pembelajaran berbasis pengalaman.</p> <p>Strengthening literacy and agricultural education through students' visits to local grape plantations in Watesjaya as an experience-based learning tool.</p>
<p>Program Berbagi Takjil KEK MNC Lido City</p> <p>MNC Lido City SEZ Takjil Distribution Program</p>	<p>SDGs No. 2 Tanpa kelaparan</p> <p>SDGs No. 2 Zero Hunger</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp.161.500.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Maret March</p>	<p>Penyaluran bantuan takjil bagi masyarakat dan pengguna jalan di ruas Bogor–Sukabumi sebagai bagian dari kegiatan sosial di bulan Ramadan.</p> <p>Distribution of takjil aid for the community and road users on the Bogor–Sukabumi route as part of social activities during the month of Ramadan.</p>





Kegiatan CSR Tahun 2025	SDGs	Penjelasan	Capaian
<p>Program Peduli Pesantren dan Buka Bersama dengan masyarakat Lido Pesantren Care Program and Iftar with the Lido Community.</p>	<p>SDGs No. 10 Berkurangnya Kesenjangan SDGs No. 10 Reduced Inequality</p>  <p>SDGs No. 17 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan SDGs No. 17 Partnership for the Goals</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp.109.500.000 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Maret March</p>	<p>Pemberian santunan kepada tiga pesantren di sekitar KEK Lido yang dilaksanakan dalam rangkaian kegiatan Buka Bersama dan Sarasehan dengan masyarakat Cigombong.</p> <p>Provision of donations to three pesantrens around Lido SEZ was carried out as part of a series of Iftar and Discussion Forum activities with the Cigombong community.</p>
<p>MNC Peduli dan MNC Tourism Indonesia Gelar Screening Deteksi Katarak Mata untuk warga Cigombong MNC Peduli and MNC Tourism Indonesia Hold Cataract Screening for Cigombong Residents</p>	<p>SDGs No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDGs No. 3 Good Health and Well-Being</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp.183.500.000 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: April April</p>	<p>Pelaksanaan skrining kesehatan mata (katarak) secara gratis, yang dilanjutkan dengan program operasi katarak gratis bekerja sama dengan RSI Assyifa Sukabumi.</p> <p>Free eye health (cataract) screening, followed by a free cataract surgery program in cooperation with Assyifa Sukabumi Hospital.</p>

Kegiatan CSR Tahun 2025	SDGs	Penjelasan	Capaian
<p>KEK Lido Beri Dukungan Atlet Pencak Silat Watesjaya yang Akan Ikuti Turnamen di Malaysia</p> <p>Lido SEZ Supports Watesjaya Pencak Silat Athletes to Compete in Malaysia</p>	<p>SDGs No. 17 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan</p> <p>SDGs No. 17 Partnership for the Goals</p>  <p>SDGs No. 4 Pendidikan Berkualitas</p> <p>SDGs No. 4 Quality Education</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp. 183.500.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: April April</p>	<p>Pemberian dukungan kepada atlet pencak silat berprestasi asal Desa Watesjaya untuk mengikuti kompetisi internasional di Malaysia.</p> <p>Providing support to outstanding pencak silat athletes from Watesjaya Village to participate in an international competition in Malaysia</p>
<p>MNC Peduli dan MNC Tourism Indonesia Berikan Edukasi Sampah Plastik untuk Siswa SDN Babakan Kencana</p> <p>MNC Peduli and MNC Tourism Indonesia Provide Plastic Waste Education for SDN Babakan Kencana Students.</p>	<p>SDGs No. 4 Pendidikan Berkualitas</p> <p>SDGs No. 4 Quality Education</p>  <p>SDGs No. 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab</p> <p>SDGs No. 12 Responsible Consumption and Production</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp. 183.500.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: April April</p>	<p>Implementasi program green school di SDN Babakan Kencana melalui edukasi pengolahan limbah plastik menjadi media tanam.</p> <p>Implementation of the green school program at SDN Babakan Kencana through education on processing plastic waste into planting media.</p>





Kegiatan CSR Tahun 2025	SDGs	Penjelasan	Capaian
<p>Next Hotel Yogyakarta & MNC Peduli Laksanakan Pelestarian Lingkungan dan Keberagaman Hayati Dengan Pelepasan Penyu.</p> <p>Next Hotel Yogyakarta & MNC Peduli Carry Out Environmental and Biodiversity Conservation With Turtle Release.</p>	<p>SDGs No.14 Ekosistem laut</p> <p>SDGs No.14 Marine Ecosystems</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp. 111.168.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Mei May</p>	<p>Pelaksanaan kegiatan pelestarian lingkungan melalui pelepasan penyu dan aksi bersih pantai di Pantai Baru Bantul bersama karyawan Next Hotel dan MNC Peduli.</p> <p>The environmental conservation activity was carried out by releasing turtles and organizing a beach clean-up at Pantai Baru Bantul together with Next Hotel and MNC Peduli employees.</p>
<p>Kunjungan dan Pemberian Donasi Next Hotel Yogyakarta ke Panti Asuhan Mukti Insani</p> <p>Visit and Donation from Next Hotel Yogyakarta to Mukti Insani Orphanage.</p>	<p>SDGs No.1 Tanpa Kemiskinan</p> <p>SDGs No.1 No Poverty</p>  <p>SDGs No. 10 Berkurangnya Kesenjangan</p> <p>SDGs No.10 Reduced Inequalities</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp. 114.245.729</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Mei May</p>	<p>Penyaluran bantuan sosial berupa sembako dan dukungan dana kepada penghuni panti sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan.</p> <p>Distribution of social assistance in the form of basic necessities and financial support to the orphanage residents as a form of the company's social concern.</p>
<p>MNC Peduli dan MNC Tourism Indonesia Berikan Edukasi Pemanfaatan Komputer dan Kreativitas Ecoprint untuk Siswa SDN Pangarakan 01</p> <p>MNC Peduli and MNC Tourism Indonesia Provide Education on Computer Use and Ecoprint Creativity for Students of SDN Pangarakan 01</p>	<p>SDGs No. 4 Pendidikan Berkualitas Quality Education</p> <p>SDGs No. 4 Quality Education</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp. 183.500.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Mei May</p>	<p>Program edukasi kreativitas ecoprint bagi siswa SDN Pangarakan 01 untuk mendorong pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.</p> <p>The ecoprint creativity educational program for students of SDN Pangarakan 01 is aimed at encouraging the sustainable use of natural resources.</p>




Kegiatan CSR Tahun 2025	SDGs	Penjelasan	Capaian
<p>MNC Peduli dan MNC Tourism Indonesia Edukasi Literasi Digital dan Lingkungan Lewat Vertical Garden di SDN Ciletuh</p> <p>MNC Peduli and MNC Tourism Indonesia Educate on Digital and Environmental Literacy through Vertical Garden at SDN Ciletuh.</p>	<p>SDGs No. 4 Pendidikan Berkualitas Quality Education</p> <p>SDGs No. 4 Quality Education</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp. 183.500.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Mei May</p>	<p>MNC Peduli dan MNC Tourism Indonesia Edukasi Literasi Digital dan Lingkungan Lewat Vertical Garden di SDN Ciletuh</p> <p>MNC Peduli and MNC Tourism Indonesia Educate on Digital and Environmental Literacy through Vertical Garden at SDN Ciletuh.</p>
<p>Penyerahan Hewan Qurban dari MNC Peduli dan MNC Tourism Indonesia untuk Masyarakat kabupaten Bogor</p> <p>Distribution of Qurban Animals from MNC Peduli and MNC Tourism Indonesia for the People of Bogor Regency</p>	<p>SDGs No.1 Tanpa Kemiskinan</p> <p>SDGs No.1 No Poverty</p>  <p>SDGs No.2 Tanpa Kelaparan</p> <p>SDGs No.2 Zero Hunger</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp. 176.500.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Juni June</p>	<p>Penyaluran hewan kurban kepada masyarakat Kabupaten Bogor melalui pengurus Masjid Baitul Faidzin dan Pemerintah Desa Watesjaya.</p> <p>Distribution of qurban animals to the community of Bogor Regency through the management of Baitul Faidzin Mosque and Watesjaya Village Government.</p>



Kegiatan CSR Tahun 2025	SDGs	Penjelasan	Capaian
<p>MNC Peduli dan MNC Tourism Indonesia Dinasikan 550 tanaman hias untuk program Green School di SDN Babakan Kencana</p> <p>MNC Peduli and MNC Tourism Indonesia donated 550 ornamental plants for the Green School program at SDN Babakan Kencana</p>	<p>SDGs No. 4 Pendidikan Berkualitas</p> <p>SDGs No. 4 Quality Education</p>  <p>SDGs No. 15 Ekosistem Daratan</p> <p>SDGs No. 15 Life on Land</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp.109.900.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Juli July</p>	<p>Edukasi pengelolaan sampah plastik kepada siswa SDN Babakan Kencana, termasuk pemanfaatannya menjadi media tanam vertical garden.</p> <p>Education on managing plastic waste for students of SDN Babakan Kencana, including its use as a planting medium for vertical gardens.</p>
<p>CSR Edukatif MNC Tourism dan MNC Peduli : Pelajar Cerdas, Konten Berkualitas MAN 4 Bogor</p> <p>CSR Educative MNC Tourism and MNC Peduli: Smart Students, Quality Content at MAN 4 Bogor.</p>	<p>SDGs No. 4 Pendidikan Berkualitas</p> <p>SDGs No. 4 Quality Education</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp. 75.250.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Agustus August</p>	<p>Pelaksanaan program edukasi pembuatan konten digital positif bagi siswa MAN 4 Bogor, disertai kompetisi antar sekolah untuk mendorong kreativitas dan persaingan sehat.</p> <p>Implementation of a positive digital content creation education program for MAN 4 Bogor students, accompanied by an inter-school competition to encourage creativity and healthy competition.</p>

Kegiatan CSR Tahun 2025	SDGs	Penjelasan	Capaian
<p>CSR Edukatif MNC Tourism dan MNC Peduli : Pelajar Cerdas, Konten Berkualitas SMAN 1 Cigombong</p> <p>CSR Educative MNC Tourism and MNC Peduli: Smart Students, Quality Content at SMAN 1 Cigombong</p>	<p>SDGs No. 4 Pendidikan Berkualitas</p> <p>SDGs No. 4 Quality Education</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp. 55.250.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Agustus August</p>	<p>Pelaksanaan program serupa bagi siswa SMAN 1 Cigombong sebagai bagian dari penguatan literasi digital.</p> <p>Implementation of a similar program for SMAN 1 Cigombong students as part of strengthening digital literacy.</p>
<p>CSR Edukatif MNC Tourism dan MNC Peduli : Pelajar Cerdas, Konten Berkualitas SMAN 1 Caringin</p> <p>CSR Educative MNC Tourism and MNC Peduli: Smart Students, Quality Content at SMAN 1 Caringin</p>	<p>SDGs No. 4 Pendidikan Berkualitas</p> <p>SDGs No. 4 Quality Education</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp. 75.250.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Maret March</p>	<p>Pelaksanaan program edukasi konten digital bagi siswa SMAN 1 Caringin dengan pendekatan kompetitif dan kolaboratif.</p> <p>Implementation of a digital content education program for SMAN 1 Caringin students with a competitive and collaborative approach.</p>
<p>Grand Final CSR Edukatif MNC Tourism dan MNC Peduli : Pelajar Cerdas, Konten Berkualitas</p> <p>Grand Final of CSR Educative MNC Tourism and MNC Peduli: Smart Students, Quality Content</p>	<p>SDGs No. 4 Pendidikan Berkualitas</p> <p>SDGs No. 4 Quality Education</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp. 142.000.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: September September</p>	<p>yang melibatkan finalis dari MAN 4 Bogor dan SMAN 1 Caringin.</p> <p>involving finalists from MAN 4 Bogor and SMAN 1 Caringin.</p>
<p>MNC Peduli dan MNC Tourism Gelar Pelatihan Daur Ulang Plastik Kresek untuk Ibu-ibu PKK Desa Benda</p> <p>MNC Peduli and MNC Tourism Hold Plastic Bag Recycling Training for PKK Mothers in Benda Village</p>	<p>SDGs No. 15 Ekosistem Daratan</p> <p>SDGs No. 15 Land Ecosystem</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp. 108.500.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: September September</p>	<p>Pelatihan pemanfaatan limbah plastik menjadi produk kerajinan bagi ibu-ibu PKK Desa Benda, bekerja sama dengan UMKM lokal.</p> <p>Training on utilizing plastic waste into handicraft products for PKK mothers in Benda Village, in collaboration with local MSMEs.</p>

Kegiatan CSR Tahun 2025	SDGs	Penjelasan	Capaian
<p>MNC Peduli dan MNC Tourism Menggandeng Yayasan Indonesia Setara dan Inotek dalam melaksanakan program Indonesia Emas</p> <p>MNC Peduli and MNC Tourism partnered with Yayasan Indonesia Setara and Inotek to implement the Indonesia Emas program.</p>	<p>SDGs 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</p> <p>SDGs 8. Decent Work and Economic Growth</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp. 138.500.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: September September</p>	<p>Peluncuran Program Indonesia Emas melalui kolaborasi dengan Yayasan Indonesia Setara dan Inotek, berupa pelatihan UMKM di kawasan KEK Lido, yang dihadiri oleh pemangku kepentingan nasional.</p> <p>The launch of the Indonesia Emas Program was conducted through collaboration with Yayasan Indonesia Setara and Inotek, in the form of MSME training in the KEK Lido area, attended by national stakeholders.</p>
<p>Pelatihan Pembuatan Konten video dan pelatihan kemitraan untuk UMKM dalam program Desa Emas</p> <p>Video content creation training and partnership training for MSMEs in the Desa Emas program.</p>	<p>SDGs 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</p> <p>SDGs 8. Decent Work and Economic Growth</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp. 108.500.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Oktober October</p>	<p>Pelaksanaan lanjutan pelatihan UMKM di kawasan KEK Lido melalui kolaborasi strategis dengan mitra lembaga sosial.</p> <p>Continued implementation of MSME training in the KEK Lido area through strategic collaboration with partner social organizations.</p>
<p>Pelatihan Bisnis dan Pitching Bisnis untuk UMKM dalam program Desa Emas</p> <p>Business Training and Business Pitching for MSMEs in the Desa Emas program</p>	<p>SDGs 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</p> <p>SDGs 8. Decent Work and Economic Growth</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp. 73.500.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Oktober October</p>	<p>Penguatan kapasitas UMKM lokal melalui program pelatihan berkelanjutan di sekitar kawasan KEK Lido.</p> <p>Strengthening the capacity of local MSMEs through ongoing training programs around the KEK Lido area.</p>

Kegiatan CSR Tahun 2025	SDGs	Penjelasan	Capaian
<p>Edukasi Pelestarian dan Pembuatan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) untuk Siswa SD Cibilik, Sukabumi</p> <p>Education on Preservation and Cultivation of TOGA (Family Medicinal Plants) for Cibilik Elementary School students, Sukabumi.</p>	<p>SDGs No. 4 Pendidikan Berkualitas</p> <p>SDGs No. 4 Quality Education</p>  <p>SDGs No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera</p> <p>SDGs No. 3 Good Health and Well-Being</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp. 108.500.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Oktober October</p>	<p>Edukasi pemanfaatan lahan sekolah untuk budidaya TOGA (Tanaman Obat Keluarga) serta pengembangan potensi pemasaran produk secara mandiri.</p> <p>Education on the use of school land for TOGA cultivation and potential product marketing independently.</p>
<p>Masak Sehat Bersama dan Edukasi Gizi untuk Generasi Sehat di Posyandu Babakan Kencana</p> <p>Healthy Cooking Together and Nutrition Education for a Healthy Generation at Babakan Kencana Posyandu.</p>	<p>SDGs No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera</p> <p>SDGs No. 3 Good Health and Well-Being</p>  <p>SDGs No.2 Tanpa Kelaparan</p> <p>SDGs No.2 Zero Hunger</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp. 111.455.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Oktober October</p>	<p>Edukasi gizi dan keterampilan memasak bagi ibu rumah tangga bersama Lido Lake Resort untuk mendukung pola hidup sehat keluarga.</p> <p>Nutrition education and cooking skills for housewives together with Lido Lake Resort to support a healthy family lifestyle.</p>

Kegiatan CSR Tahun 2025	SDGs	Penjelasan	Capaian
<p>Edukasi gizi dan keterampilan memasak bagi ibu rumah tangga bersama Lido Lake Resort untuk mendukung pola hidup sehat keluarga.</p> <p>Nutrition education and cooking skills for homemakers with Lido Lake Resort to support healthy family lifestyles.</p>	<p>SDGs No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDGs No. 3 Good Health and Well-Being</p>  <p>SDGs No.2 Tanpa Kelaparan SDGs No.2 Zero Hunger</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp.108.500.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Oktober October</p>	<p>Pemberian bantuan kepada SDN Babakan Kencana berupa pengembangan Bank Sampah, perbaikan fasilitas sekolah, serta penguatan sebagai Sekolah Hijau.</p> <p>Providing assistance to SDN Babakan Kencana in the form of developing a Waste Bank, improving school facilities, and strengthening its status as a Green School.</p>
<p>MNC Peduli dan The Westin Resort Nusa Dua Berbagi untuk Anak-Anak di Bali</p> <p>MNC Peduli and The Westin Resort Nusa Dua Share with Children in Bali.</p>	<p>SDGs No.2 Tanpa Kelaparan SDGs No.2 Zero Hunger</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp.182.985.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Oktober October</p>	<p>Dalam rangka Hari Anak Internasional, penyaluran bantuan makanan layak konsumsi serta edukasi kebersihan bagi anak-anak di kawasan TPA Suwung, Denpasar, Bali.</p> <p>In celebration of International Children's Day, distributing proper food aid and providing hygiene education for children in the Suwung Landfill area, Denpasar, Bali.</p>

Kegiatan CSR Tahun 2025	SDGs	Penjelasan	Capaian
<p>MNC Peduli dan MNC Tourism Berikan Asupan Tambahan, Tingkatkan Minat Masyarakat Sukabumi ke Posyandu</p> <p>MNC Peduli and MNC Tourism Provide Supplementary Nutrition, Increasing Sukabumi Residents' Interest in Posyandu.</p>	<p>SDGs No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera</p> <p>SDGs No. 3 Good Health and Well-Being</p>  <p>SDGs No.2 Tanpa Kelaparan</p> <p>SDGs No.2 Zero Hunger</p> 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp.103.500.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Oktober October</p>	<p>Pelaksanaan program pemberian asupan gizi tambahan bagi masyarakat di Sukabumi sebagai upaya meningkatkan partisipasi dan kunjungan ke layanan Posyandu.</p> <p>Implementing a supplementary nutrition program for the community in Sukabumi as an effort to increase participation and visits to Posyandu services.</p>

PELAPORAN PENGADUAN BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN [F.24]

COMPLAINT REPORTING FOR STAKEHOLDERS [F.24]

Perusahaan telah menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan eksternal seperti masyarakat maupun pemangku kepentingan internal untuk menyampaikan pengaduan melalui sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System/WBS). Pengaduan yang dapat dilakukan melalui WBS adalah sebagai berikut:

- Masalah Lingkungan dan Sosial Kemasyarakatan. Pengaduan masalah yang terkait dengan kegiatan CSR Perusahaan.
 - Masalah Pengaduan Pelanggan. Pelanggan dapat menyampaikan masukan maupun keluhan.
 - Masalah Pelanggaran Kode Etik. Pengaduan masalah terhadap adanya kemungkinan pelanggaran terhadap kode etik, indikasi/kejadian fraud.
- *Environmental and Social Issues Complaints about the Company's CSR activities.*
 - *Customer Complaint Customers can submit their input or complaint.*
 - *Code of Conduct Violation Issues Complaints regarding the possible violations of code of conduct, and indications/incidents of fraud.*

The Company has provided a means for external stakeholders such as the communities and internal stakeholders to submit any complaints through the whistleblowing system (WBS). The complaint that can be carried out through WBS are as follows:

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WBS)

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) adalah suatu sistem dan prosedur yang dirancang Perseroan untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan dengan pengungkapan tentang penyimpangan atau kecurangan yang berindikasi merugikan atau hal-hal yang tidak sesuai norma etika yang terjadi dilingkungan kerja.

The Whistleblowing System (WBS) is a system and procedure designed by the Company to receive, examine and follow up complaints with disclosures about irregularities or fraud that indicate harm or things that are not in accordance with ethical norms that occur in the work environment.

Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Perseroan yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Whistleblower, adalah sebagai berikut:

Submission of the Company WBS Violation Report is set forth in Whistleblower Policies and Procedures, as follows:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perseroan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, investor, atau masyarakat secara luas.
 2. Laporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, telepon, atau secara langsung. Namun, dianjurkan agar dibuat dalam bentuk tulisan, sehingga isu yang disampaikan dapat dipahami secara benar.
 3. Setiap individu dianjurkan untuk mengungkapkan identitas diri, walaupun bukan suatu kewajiban.
 4. Semua pelaporan harus dikirimkan langsung kepada pihak yang ditunjuk untuk menangani pelaporan.
 5. Apabila pelaporan disampaikan melalui email, disarankan menggunakan judul 'Perseroan Whistleblower' untuk memudahkan identifikasi.
1. *Anyone may report alleged irregularities or breaches of law that may harm the Company, its customers, shareholders, employees, investors, or the public at large.*
 2. *Reporting may be submitted in writing, telephone, or in person. However, it is recommended to be in writing to ensure it is easy to understand.*
 3. *Every individual is encouraged to reveal its identity, although not an obligation.*
 4. *All reports should be sent directly to a party responsible for handling the report.*
 5. *If the report is submitted via email, it is recommended to use the title 'Whistleblower Company' to simplify identification.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) adalah suatu sistem dan prosedur yang dirancang Perseroan untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan dengan pengungkapan tentang penyimpangan atau kecurangan yang berindikasi merugikan atau hal-hal yang tidak sesuai norma etika yang terjadi dilingkungan kerja.

Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Perseroan yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Whistleblower, adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perseroan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, investor, atau masyarakat secara luas.
2. Laporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan,

The Whistleblowing System (WBS) is a system and procedure designed by the Company to receive, examine and follow up complaints with disclosures about irregularities or fraud that indicate harm or things that are not in accordance with ethical norms that occur in the work environment.

Submission of the Company WBS Violation Report is set forth in Whistleblower Policies and Procedures, as follows:

1. *Anyone may report alleged irregularities or breaches of law that may harm the Company, its customers, shareholders, employees, investors, or the public at large.*
2. *Reporting may be submitted in writing, telephone,*

KEUNGGULAN PRODUK DAN JASA

PRODUCTS AND SERVICE EXCELLENCE

KOMITMEN MEMBERIKAN LAYANAN YANG SETARA ATAS PRODUK DAN JASA [F.17]

Konsumen merupakan bagian terpenting perusahaan dalam mengembangkan suatu usaha. Kritik dan tuntutan perbaikan produk maupun layanan yang disampaikan oleh Konsumen, baik yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung, memiliki peran yang sangat vital dalam menjamin kesinambungan usaha, serta merupakan kunci keberhasilan dalam menghadapi persaingan ketat yang dijalankan Perseroan.

Sebagai tanggung jawab Perseroan terhadap produk dan layanan, Perseroan menyediakan sarana, saluran pengaduan konsumen, serta memberikan sosialisasi dan edukasi kepada konsumen maupun calon konsumen terkait produk dan layanan yang dimiliki Perseroan. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan jasa yang ditawarkan kepada seluruh pelanggannya.

EVALUASI KEAMANAN PRODUK DAN JASA [F.27]

Dalam menawarkan produk dan jasanya, Perseroan selalu memberikan informasi yang lengkap kepada konsumen maupun calon konsumen melalui beragam media. Hal ini ditujukan agar konsumen dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait produk dan jasa yang ditawarkan. Sebelum proses penyerahan kepada

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL SERVICES TO PRODUCTS AND SERVICES [F.17]

Customers are the company's most important partners in its business development. Their direct or indirect criticisms and recommendations on products and services have a pivotal role in ensuring business sustainability, as well as the key to address intense competition.

In terms of responsibility towards products and services, the Company provides facilities and channels for customers' complaints, the Company also socializes and educates customers and prospective customers regarding the Company's products and services. In addition, the Company is also committed to provide equal services to the products and services offered to its customers.

SAFETY EVALUATION OF PRODUCTS AND SERVICES [F.27]

In offering its products and services, the Company always provides comprehensive information to its customers and prospective customers through various media. This is done so that customers can easily obtain information related to the Company's products and services. Before the handover to customers, the Company has ensured

konsumen, Perseroan telah memastikan produk dan jasanya telah sesuai dengan standar bisnis proses dan quality control yang akan memastikan kualitas produk dan jasa yang telah sesuai spesifikasi.

DAMPAK PRODUK DAN JASA [F.28]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti komersial dan residensial di Indonesia, Perseroan telah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Hal ini terlihat dari beragam kontribusi Perseroan yang memberdayakan masyarakat sekitar melalui membuka lapangan kerja, menggunakan tenaga kerja sekitar, hingga partisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. Selain itu, proyek Perseroan juga mengedepankan aspek pelestarian lingkungan sehingga ramah lingkungan.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [F.29]

Pada tahun 2025, tidak terdapat produk Perusahaan yang ditarik kembali.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Perseroan akan terus berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, mulai dari penyediaan produk, informasi, penanganan keluhan konsumen, hingga perlindungan terhadap konsumen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan mengutamakan keamanan, kenyamanan dan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik.

that the products and services is in accordance with the standards and quality control under the agreed specifications.

IMPACT OF PRODUCTS AND SERVICES [F.28]

As a company that engaged in the development and commercial management and residential properties in Indonesia, the Company has provided positive impacts for the society. This can be seen from the Company's various contributions which empower the surrounding community by creating employment opportunities, using local workers, and participating in various community activities. In addition, the Company's projects also prioritize aspects of environmental preservation so that they are environmentally friendly.

TOTAL RECALLED PRODUCTS [F.29]

In 2025, there were no recalled products recorded by the Company.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [F.30]

The Company always seeks to provide the best service to customers, ranging from the provision of products, information, handling customers' complaints, to customers' protection in accordance with the prevailing laws and regulations. MNC Land always prioritizes safety, comfort, and customers' satisfaction by providing the best services.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT MNC TOURISM INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT MNC Tourism Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2026

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Letjen TNI (Purn) Joni Supriyanto

Komisaris Utama / Komisaris Independen

President Commissioner / Independent Commissioner



Liliana Tanaja Tanoesoedibjo

Komisaris

Commissioner



Henry Suparman

Komisaris

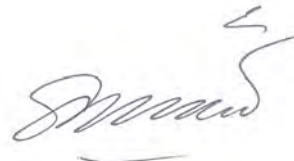
Commissioner



Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Stien Maria Schouten

Komisaris Independen

Independent Commissioner

STATEMENT OF ACCOUNTABILITY BY MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2025 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT MNC TOURISM INDONESIA

We, the signatories, hereby state that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT MNC Tourism Indonesia Tbk have been completely presented and we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026

DIREKSI

Board of Directors



Hary Tanoesoedibjo

Direktur Utama

President Director



M. Budi Rustanto

Wakil Direktur Utama

Vice President Director



Andrian Budi Utama

Wakil Direktur Utama

Vice President Director



Michael S. Dharmajaya

Direktur

Director



Junita Sari Ujung

Direktur

Director



Ridawaty

Direktur

Director

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Laporan Keberlanjutan 2025 PT MNC Tourism Indonesia Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait Laporan ini dengan mengirim formulir ini melalui email atau pos.

The 2025 Sustainability Report of PT MNC Tourism Indonesia Tbk provides an overview of financial and sustainability performance. We are looking forward to receive any critics and suggestions from stakeholders about this Report by sending this form by email or mail.

Golongan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Group

<input type="checkbox"/> Pemegang Saham <i>Stakeholders Group</i>	<input type="checkbox"/> Masyarakat <i>Community</i>	<input type="checkbox"/> Nasabah <i>Customer</i>
<input type="checkbox"/> Rekanan <i>Partners</i>	<input type="checkbox"/> Media Masa <i>Mass Media</i>	<input type="checkbox"/> Pegawai & organisasi Pegawai <i>Employee & Employee Organizations</i>
<input type="checkbox"/> Pemerintah, Regulator, Legislatif <i>Government, Regulator, Legislative Customer</i>	<input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan... <i>Other, please state...</i>	

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah
Please choose the most appropriate answer that suit with the questions below

Ya
Yes Tidak
No

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda <i>This report is useful to you.</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan <i>This report describe Company's performance in sustainability development.</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan PT MNC Tourism Indonesia Tbk (nilai 1=paling tidak penting s/d 5=paling penting).

Please give assessment level to material aspects which you deemed as important for the sustainability of PT MNC Tourism Indonesia Tbk (score 1=least important up to 5=most important).

	1	2	3	4	5
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kepegawaian <i>Employment</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health & Safety</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education & Training</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity & Equal Opportunity</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Lain-lain <i>Others</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Mohon berikan masukan, saran, dan komentar Anda atas laporan ini.
Please give your inputs, suggestions, and comments on this report.

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat
Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to address follows:

PT MNC Tourism Indonesia Tbk
MNC Tower, 17/F, MNC Center
Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
T. +62 21 392 9828
F. +62-21 392 1227
corsec.mnctourism@mncgroup.com



07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK
(d/h/*formerly* PT MNC LAND TBK)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025/
*As of and For the Year Ended December 31, 2025***

dan/*and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <u>Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ STATEMENT OF DIRECTORS	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	7-112

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT MNC TOURISM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT MNC TOURISM INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hary Tanoesoedibjo
Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Alamat domisili : Jl. Ciranjang No. 33
RT 007 RW 001
Rawa Barat, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
No. Telepon : +6221 3929828
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Budi Rustanto
Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Alamat domisili : Jl. Bintaro Melati Raya L I/5
RT 011 RW 008
Pesanggrahan
Jakarta Selatan
No. Telepon : +6221 3929828
Jabatan : Wakil Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT MNC Tourism Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha");
2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Hary Tanoesoedibjo
Office address : MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Residential address : Jl. Ciranjang No. 33
RT 007 RW 001
Rawa Barat, Kebayoran Baru
South Jakarta
Telephone No. : +6221 3929828
Title : President Director
2. Name : M. Budi Rustanto
Office address : MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Residential address : Jl. Bintaro Melati Raya L I/5
RT 011 RW 008
Pesanggrahan
South Jakarta
Telephone No. : +6221 3929828
Title : Vice President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT MNC Tourism Indonesia Tbk and Its Subsidiaries ("The Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Group.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta,
27 Maret 2026 / March 27, 2026



Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama / President Director

M. Budi Rustanto
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00144/3.0357/AU.1/03/1164-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MNC Tourism Indonesia Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Tourism Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00144/3.0357/AU.1/03/1164-1/1/III/2026

Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT MNC Tourism Indonesia Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT MNC Tourism Indonesia Tbk ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)**Pengakuan pendapatan**

Lihat Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material Pengakuan Pendapatan dan beban) serta Catatan 31 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan Kelompok Usaha sebesar Rp2.615.281.439.206 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 berasal pendapatan jasa keamanan, sewa ruang perkantoran, hotel dan resort.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan pendapatan jasa keamanan, sewa ruang perkantoran, hotel dan resort mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagai besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Kelompok Usaha, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap pendapatan jasa keamanan, sewa ruang perkantoran, hotel dan resort, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Pengukuran Revaluasi Aset Tetap dan Nilai Wajar Properti Investasi (Tanah)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Kelompok Usaha memiliki Aset Tetap - neto dan Properti Investasi masing-masing sebesar Rp21.507.990 juta dan Rp6.915.187 juta, yang masing-masing mewakili 59,75% dan 19,21% dari total aset Kelompok Usaha.

Tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tetap dan properti investasi masing-masing dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan nilai wajar pada saat tanggal revaluasi dan tanggal penilaian nilai wajar properti investasi. Pengukuran revaluasi aset tetap dan nilai wajar properti investasi merupakan hal yang penting dalam audit karena proses penilaian memerlukan penerapan pertimbangan dalam menentukan metodologi penilaian yang tepat untuk digunakan, dan penggunaan asumsi subyektif.

Key Audit Matters (continued)**Revenue recognition**

See Note 3 (Material Accounting Policies Information Revenue and Expense Recognition) and Note 31 (Revenue) to the consolidated financial statements.

The Group's revenue of Rp2,615,281,439,206 for the year ended December 31, 2025 comprised of security services revenue, office space rental, hotel and resort.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of security services revenue, office space rental, hotel and resort given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This results in a significant portion of our audit effort directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We obtained an understanding of revenue flows and identified relevant internal controls.
- We evaluate the Group's revenue accounting policies including the key judgments and estimates applied by management to recognized revenue.
- We perform tests of internal controls relevant to security services revenue, office space rental, hotel and resort, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.
- On a sampling basis, we test revenue to ensure that the revenue was appropriately recognized under requirements of the accounting standards.
- We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness.
- We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.

Measurement of Revaluation of Fixed Assets and Fair Value of Investment Properties (Land)

As at December 31, 2025, the Group has Fixed Assets - net and Investment Properties of Rp21,507,990 million and Rp6,915,187 million, respectively, which represent 59,75% and 19.21%, respectively of the Group's total assets.

Land classified as fixed assets and investment properties are stated at their revalued amount and fair values at the date of revaluation and valuation date of investment properties, respectively. The revaluation measurement of fixed assets and fair values of investment properties are matter of significance in the audit as the valuation process requires the application of judgement in determining the appropriate valuation methodology to be used, and the use of subjective assumptions.

Hal Audit Utama (lanjutan)**Pengukuran Revaluasi Aset Tetap dan Nilai Wajar Properti Investasi (Tanah) (lanjutan)**

Penilaian atas revaluasi aset tetap dan nilai wajar properti investasi menggunakan pendekatan pendapatan dan pasar yang peka terhadap asumsi utama, termasuk yang terkait dengan tingkat diskonto karena perubahan kecil dalam asumsi ini dapat berdampak signifikan terhadap pengukuran revaluasi aset tetap dan nilai wajar properti investasi.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan sehubungan dengan revaluasi aset tetap dan nilai wajar properti investasi.
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan obyektivitas penilai independen manajemen dalam menentukan nilai wajar revaluasi aset tetap dan properti investasi Kelompok Usaha.
- Kami memperoleh laporan penilaian yang disiapkan oleh penilai independen manajemen dan mengadakan diskusi dengan manajemen dan penilainya untuk memperoleh pemahaman tentang metode dan asumsi utama yang digunakan.
- Kami menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan oleh penilai independen manajemen.
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matters (continued)**Measurement of Revaluation of Fixed Assets and Fair Value of Investment Properties (Land) (continued)**

The valuation for revaluation of fixed assets and fair values of investment properties used the income and market approach which are sensitive to the key assumptions, including those related to discount rates as small change in these assumptions may have significant impact to the revaluation measurement of fixed assets and fair values of investment properties.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of revaluation of fixed assets and fair values of investment properties.*
- *We evaluated the competence, capabilities and objectivity of the management's independent appraiser in determining the Group's revaluation of fixed assets and fair value of investment properties.*
- *We obtained the valuation report prepared by the management's independent appraiser and held discussion with management and its appraiser to obtain understanding of the methods and key assumptions used.*
- *We tested the completeness and accuracy of data used by the management's independent appraiser.*
- *We have assessed the adequacy and appropriateness of disclosures in the consolidated financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover other information, and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Christiadi Tjahnadi
Ijin/License: AP. 1164
27 Maret 2026/March 27, 2026



**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	151.391.532.551	3,540,42,43	180.446.928.972	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	1.171.015.325.285	3,640,42,43	1.621.507.272.426	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha		3,740,42,43		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	311.796.545.049	37	268.063.760.350	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	35.527.650.195		51.262.006.170	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11.059.908.262	3,42,43	6.181.394.261	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	1.771.303.917.791	3,8	1.765.918.117.248	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	38.933.438.929	3,9	36.497.290.617	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	33.425.932.893	17a	63.406.397.016	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah Aset Lancar	3.524.454.250.955		3.993.283.167.060	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka proyek dan pembelian aset	1.409.214.779.794	10	1.372.208.735.134	<i>Advances for project and purchase of assets</i>
Tanah untuk pengembangan	1.709.057.183.151	3,11	1.705.142.164.373	<i>Land for development</i>
Aset tetap - neto	21.507.990.578.200	3,12	20.954.600.799.136	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna	6.236.403.998	3,13	6.892.867.578	<i>Right-of-use assets</i>
Properti investasi - neto	6.915.187.209.644	3,14	6.906.677.910.927	<i>Investment properties - net</i>
Investasi jangka panjang lainnya	375.000.000.000	3,38	375.000.000.000	<i>Other long-term investment</i>
Aset pajak tangguhan - neto	21.204.949.986	3,17d	27.568.306.846	<i>Deferred tax assets - net</i>
Goodwill	71.310.897.771	3	1.444.841.650	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	454.467.455.009	3,38,43	484.680.267.939	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	32.469.669.457.553		31.834.215.893.583	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	35.994.123.708.508		35.827.499.060.643	TOTAL ASSETS

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		3,15,40,42,43		Trade payables
Pihak berelasi	57.404.160.946	37	50.694.798.803	Related parties
Pihak ketiga	173.435.005.934		178.861.214.515	Third parties
Utang lain-lain		3,16,42,43		Other payables
Pihak berelasi	2.059.268.151	37	1.687.796.350	Related parties
Pihak ketiga	122.292.579.372		527.264.421.207	Third parties
Utang pajak	27.140.490.150	17b	24.944.259.882	Taxes payable
Beban akrual	149.246.272.940	3,18,40,42,43	165.519.886.186	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	6.216.464.348	3,19,37	17.548.390.777	Unearned revenues - realizable within one year
Uang muka dan deposit pelanggan - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	67.798.269.636	20	51.335.571.779	Customers' advances and deposits - realizable within one year
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.882.351.877	3,26	9.064.323.718	Short-term employee benefits liability
Utang jangka pendek lainnya	874.143.673.776	3,21,37,42,43,44	1.268.711.996.184	Other short-term loans
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:		3,42,43,44		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	642.610.083.090	22,37	697.820.049.379	Bank loans
Utang ke lembaga pembiayaan	40.996.205.919	24,37	15.043.122.617	Payables to financing institutions
Lainnya	1.281.345.553.829	38,40	1.182.933.999.723	Others
Dana syirkah temporer - jangka pendek	16.327.333.334	3,23,42,43,44	14.000.000.000	Temporary syirkah fund - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.468.897.713.302		4.205.429.831.120	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		3,42,43,44		Long-term liabilities - net of current maturities within one year:
Utang bank	3.133.158.443.708	22,37	2.960.098.626.161	Bank loans
Utang ke lembaga pembiayaan	20.601.631.479	24,37	37.609.523.059	Payables to financing institutions
Dana syirkah temporer - jangka panjang	-	3,23,42,43,44	9.333.333.334	Temporary syirkah fund - long-term portion
Pendapatan diterima dimuka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	976.492.542	3,19,37	1.332.312.942	Unearned revenues - net of realizable within one year
Uang muka dan deposit pelanggan - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	501.750.625.203	20	-	Customers' advances and deposits - net of realizable within one year
Liabilitas sewa	11.658.513.282	3,42,43	12.564.507.780	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan	21.564.573.212	3,25,37,42,43	22.344.325.896	Tenants' deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	45.874.776.775	3,26	49.297.041.966	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	21.613.371.916	3,17d	14.382.175.520	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.757.198.428.117		3.106.961.846.658	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	7.226.096.141.419		7.312.391.677.778	TOTAL LIABILITIES

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/Notes	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar -				<i>Authorized -</i>
295.000.000.000 saham dengan nominal Rp100 per saham				<i>295,000,000,000 shares with par value Rp100 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 99.342.849.263 saham pada 31 Desember 2025 dan 97.557.129.263 saham pada 31 Desember 2024	9.934.284.926.300	27	9.755.712.926.300	<i>Issued and fully paid - 99,342,849,263 shares for December 31, 2025 and 97,557,129,263 shares for December 31, 2024</i>
Tambahan modal disetor	607.609.189.865	28	536.442.890.065	<i>Additional paid-in capital</i>
Uang muka setoran modal	-		918.260.000.000	<i>Capital subscription</i>
Opsi saham	59.771.464.426	36	59.771.464.426	<i>Stock options</i>
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	299.969.421.065		299.969.421.065	<i>Difference due to transaction with non-controlling interests</i>
Selisih atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	44.524.891	3	42.197.457	<i>Difference due to translation of financial statements in foreign currency</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari penyesuaian nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	(328.575.397.635)		(464.156.899.854)	<i>Unrealized loss of fair value adjustment on financial assets through other comprehensive income</i>
Surplus revaluasi aset tetap	10.239.393.237.321	3,12	10.239.393.237.321	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	13.000.000.000	30	12.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	7.458.500.314.979		6.741.228.853.226	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	28.283.997.681.212		28.098.664.090.006	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	484.029.885.877	3,29	416.443.292.859	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	28.768.027.567.089		28.515.107.382.865	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	35.994.123.708.508		35.827.499.060.643	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/Notes	2024	
PENDAPATAN NETO	2.615.281.439.206	3,31,37,39	1.770.144.397.893	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.503.528.907.611)	3,32	(1.226.993.020.845)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	1.111.752.531.595		543.151.377.048	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(68.368.710.360)	3,33	(58.683.909.268)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(357.830.917.817)	3,34	(355.082.074.956)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(10.189.785.071)	3,39	(14.299.554.387)	Final tax expenses
Beban keuangan	(145.753.820.684)	3,39,41	(155.398.713.459)	Finance expenses
Kerugian selisih kurs - neto	(23.917.762.965)	3,39	(28.024.114.003)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	35.820.949.741	3,39	1.956.948.924	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	721.824.963	3,12,39	1.165.905.151	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	198.512.270.848	3,14,39	755.944.372.235	Others income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	740.746.580.250	17c	690.730.237.285	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(16.592.454.323)	3,17c,39	(11.778.292.262)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	724.154.125.927		678.951.945.023	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				Items that will not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Pengukuran kembali atas imbangan kerja jangka panjang	2.757.573.086	3,26	2.652.737.390	Remeasurements of long-term employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	(600.417.419)	3,17d	(522.448.827)	Related income tax
Keuntungan yang belum direalisasi dari penyesuaian nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	135.581.502.219		63.999.408.969	Unrealized gain of fair value adjustment through other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2.327.434		5.046.888	Financial statements translation in foreign currency
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	137.740.985.320		66.134.744.420	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	861.895.111.247		745.086.689.443	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	717.221.546.595		658.629.034.066	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	6.932.579.332	3	20.322.910.957	Non-controlling interests
Jumlah	724.154.125.927		678.951.945.023	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	853.855.291.406		652.502.645.236	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	8.039.819.841	3	92.584.044.207	Non-controlling interests
Jumlah	861.895.111.247		745.086.689.443	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EARNINGS PER BASIC SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Dasar	7,22	3, 35	6,75	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity												Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Capital subscription	Opsi saham/ Stock options	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interests	Selisih atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference due to translation of financial statements in foreign currency	Kerugian yang belum direalisasi dari penyesuaian nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized loss of fair value adjustment on financial assets through other comprehensive income	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus on fixed assets	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest		
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2024	9.755.712.926.300	536.442.890.065	-	59.771.464.426	299.969.421.065	37.150.569	(375.607.417.700)	10.158.580.556.773	11.000.000.000	6.081.994.453.272	26.527.901.444.770	226.009.248.652	26.753.910.693.422	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	658.629.034.066	658.629.034.066	20.322.910.957	678.951.945.023	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	5.046.888	(88.549.482.154)	80.812.680.548	-	1.605.365.888	(6.126.388.830)	72.261.133.250	66.134.744.420	<i>Other comprehensive income - net</i>
Uang muka setoran modal Perusahaan	-	-	918.260.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	918.260.000.000	<i>Capital subscription of the Company</i>
Uang muka setoran modal Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	97.850.000.000	97.850.000.000	<i>Capital subscription of the Subsidiary</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	<i>General reserves</i>
Saldo per 31 Desember 2024	9.755.712.926.300	536.442.890.065	918.260.000.000	59.771.464.426	299.969.421.065	42.197.457	(464.156.899.854)	10.239.393.237.321	12.000.000.000	6.741.228.853.226	28.098.664.090.006	416.443.292.859	28.515.107.382.865	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran umum tanpa hak memesan terlebih dahulu	178.572.000.000	71.428.800.000	-	-	-	-	-	-	-	-	250.000.800.000	-	250.000.800.000	<i>Issuance of new shares related to right issues without pre-emptive rights</i>
Biaya emisi saham	-	(262.500.200)	-	-	-	-	-	-	-	-	(262.500.200)	-	(262.500.200)	<i>Share issuance fee</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	717.221.546.595	717.221.546.595	6.932.579.332	724.154.125.927	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	2.327.434	135.581.502.219	-	-	1.049.915.158	136.633.744.811	1.107.240.509	137.740.985.320	<i>Other comprehensive income - net</i>
Uang muka setoran modal Perusahaan	-	-	(918.260.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	(918.260.000.000)	-	(918.260.000.000)	<i>Capital subscription of the Company</i>
Akuisisi anak usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	59.546.773.177	59.546.773.177	<i>Acquisition of a subsidiary</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	<i>General reserves</i>
Saldo per 31 Desember 2025	9.934.284.926.300	607.609.189.865	-	59.771.464.426	299.969.421.065	44.524.891	(328.575.397.635)	10.239.393.237.321	13.000.000.000	7.458.500.314.979	28.283.997.681.212	484.029.885.877	28.768.027.567.089	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.078.732.186.455		1.748.561.851.535	Cash receipt from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	35.820.949.741		1.956.948.924	Cash receipt from interest income
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(2.186.265.129.306)		(929.648.179.358)	Suppliers
Karyawan	(115.704.054.863)		(120.495.134.362)	Employees
Pembayaran untuk:				Cash paid for:
Beban keuangan	(90.446.780.950)		(107.223.234.057)	Finance expenses
Pajak penghasilan	(13.844.685.050)		(17.750.404.190)	Income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	708.292.486.027		575.401.848.492	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset keuangan lainnya	768.237.182.834		1.030.061.254.526	Proceeds from sales of other financial assets
Hasil pelepasan investasi	225.000.000.000		-	Proceed from discharge of investment
Penurunan (peningkatan) aset tidak lancar lainnya	20.058.444.249		(1.227.934.387)	Decrease (increase) on other non-current assets
Hasil penjualan aset tetap	819.954.080	12	1.699.813.466	Proceed from sale of fixed assets
Peningkatan (penurunan) uang muka	93.687.724		(828.361.558)	Increase (decrease) of advances
Perolehan aset tetap	(614.289.913.959)	12	(1.294.466.407.968)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi entitas anak	(82.500.000.000)		-	Acquisition of a subsidiary
Penempatan aset keuangan lainnya	(73.334.750.000)		(780.612.183.667)	Placement of other financial assets
Perolehan properti investasi	(36.000.689.322)	14	(120.716.971.814)	Acquisition of investment properties
Penambahan uang muka proyek dan pembelian aset	(2.274.484.305)	10	(568.247.715.432)	Addition of advances for projects and purchased of asset
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	205.809.431.301		(1.734.338.506.834)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan uang muka setoran modal				Proceeds of capital subscription
Perusahaan	249.738.299.800		918.260.000.000	Company
Entitas anak	2.294.226.207		97.850.000.000	Subsidiary
Penerimaan dari utang bank	119.884.164.248	22	464.512.082.757	Receipt of bank loans
Penerimaan dari lembaga pembiayaan	28.392.725.979	24	36.996.294.560	Proceeds from financing institution
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	3.143.192.081	5	5.227.519.564	Withdrawal of restricted cash
Pengembalian uang muka setoran modal	(918.260.000.000)		-	Withdrawal of the Company's capital subscription
Pembayaran utang bank	(400.784.463.151)	22	(332.427.125.881)	Payment of bank loans
Pembayaran kepada lembaga pembiayaan	(19.447.534.257)	24	(12.270.952.876)	Payment to financing institution
Pembayaran dana syirkah temporer	(7.006.000.000)	23	(14.000.000.000)	Payment of temporary syirkah fund
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(942.045.389.093)		1.164.147.818.124	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(27.943.471.765)		5.211.159.782	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	180.446.928.972	5	175.817.063.563	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.111.924.656)		(581.294.373)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	151.391.532.551	5	180.446.928.972	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 44 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT MNC Tourism Indonesia Tbk (d/h PT MNC Land Tbk) (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta dengan nama PT Kridaperdana Indahgraha berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 11 Juni 1990 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perbaikan No. 72 tanggal 19 Oktober 1990 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta dan Akta Perubahan No. 129 tanggal 26 Juni 1991 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan akta-akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 tanggal 4 Juli 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 21 Desember 1999, Tambahan No. 8518.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 128 tanggal 30 Juni 2025 mengenai perubahan nama menjadi PT MNC Tourism Indonesia Tbk dan perubahan Pasal 15 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU/0043894.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 7 Juli 2025.

Kantor Perusahaan berdomisili di MNC Tower, Lantai 17, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha real estat, penyedia akomodasi, pembangunan (termasuk konstruksi, instalasi konstruksi, *treatment* air), konsultasi manajemen, jasa (termasuk penyediaan makanan dan minuman, olah raga dan rekreasi; aktivitas penunjang usaha; aktivitas keuangan dan asuransi; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; aktivitas jasa; perdagangan).

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT MNC Tourism Indonesia Tbk (formerly PT MNC Land Tbk) (the “Company”) was established in Jakarta as PT Kridaperdana Indahgraha based on Notarial Deed No. 65 dated June 11, 1990 of Achmad Bajumi, S.H., a substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta as amended by Deed No. 72 dated October 19, 1990 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, and Deed of Amendment No. 129 dated June 26, 1991 of Achmad Bajumi, S.H., substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. The deeds of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 dated July 4, 1991 and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102, Supplement No. 8518 dated December 21, 1999.

The Company’s Articles of Association was amended several times, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 128 dated June 30, 2025 of Aulia Taufani, S.H., regarding the change of name into PT MNC Tourism Indonesia Tbk and amendment of Article 15 of the Company’s Articles of Association. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0043894.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 7, 2025.

The Company is domiciled at MNC Tower, 17th Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, its scope of activities consists of the real estate, accommodation providers, development (including construction, construction installation, water treatment), management consulting, services (including the provision of food and drink, sports and recreation; business support activities; financial and insurance activities; profesional, scientific and technical activities; service activities; trade).

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Februari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat No. S-343/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana 30.000.000 saham, nilai nominal dan harga Rp500 per saham, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang lima lembar saham Perusahaan memperoleh empat Waran Seri I, dimana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003.

Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Waran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Waran Seri I lainnya telah kedaluwarsa.

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S.6082/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.357.990.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp500 per saham.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-149/D.04/2013 tanggal 30 Mei 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) atas 1.607.363.839 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki dua lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-43/D.04/2014 tanggal 28 Januari 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) atas sebanyak-banyaknya 1.466.161.222 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki 16 (enam belas) lembar saham berhak membeli 1 (satu) lembar saham yang ditawarkan.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On February 25, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority of Indonesia/OJK) in Letter No. S-343/PM/2000 for public offering of 30,000,000 shares, with par value and offering price of Rp500 per share, with 24,000,000 Series I Warrants which were given free to the shareholders. Every holder of five shares received four Series I Warrants, where every holder of one Series I Warrant has the right to purchase one share of the Company at an offering price of Rp550 per share. The exercise period was from October 8, 2000 to March 29, 2003.

Total shares issued from the exercise of Series I Warrants were 3,899,500 shares, while the remaining Series I Warrants have expired.

On November 30, 2007, the Company obtained a notice of effectivity from Bapepam - LK (currently OJK) in his letter No. S.6082/BL/2007 for the Limited Public Offering I (PUT I) of a maximum of 3,357,990,000 shares through Rights Issue with Preemptive Rights I with par value and at an offering price of Rp500 per share.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-149/D.04/2013 dated May 30, 2013 to do the Limited Public Offering II (PUT II) of 1,607,363,839 shares with par value of Rp500 per share at an offering price of Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding two shares was entitled to buy one offered share.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-43/D.04/2014 dated January 28, 2014 to do the Limited Public Offering III (PUT III) of a maximum of 1,466,161,222 shares with par value of Rp500 per share at an offering price at Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding 16 (sixteen) shares was entitled to buy 1 (one) offered share.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(lanjutan)**

Para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:1 dimana setelah dilakukannya pembagian saham bonus, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 14.815.824.558 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 21 tanggal 20 September 2018 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0245623 tanggal 24 September 2018.

Para pemegang saham telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dimana setelah dilakukannya pemecahan nominal saham, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 74.079.122.790 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 13 tanggal 11 Oktober 2018 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0261531 tanggal 7 November 2018.

Para pemegang saham telah menyetujui pelaksanaan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan cara menerbitkan 6.546.603.874 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp129 per saham. Dengan adanya pelaksanaan tersebut, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan menjadi 80.625.726.664 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan selisih nilai transaksi nilai nominal tersebut disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 52 tanggal 30 Desember 2019 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0380249 tanggal 31 Desember 2019.

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of Shares of the Company
(continued)**

The shareholders agreed to distribute bonus shares from capitalization of additional paid in capital at a ratio 1:1 which after the distribution of bonus shares, the total issued and fully paid-up capital of the Company was 14,815,824,558 shares with par value of Rp500 per share. This change was notarized by Notarial Deed No. 21 dated September 20, 2018 of Aulia Taufani, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0245623 dated September 24, 2018.

The shareholders agreed to execute stock split at a ratio 1:5 which after the stock split, the total issued and fully paid capital of the Company was 74,079,122,790 shares with par value of Rp100 per share. This change was notarized by Notarial Deed No. 13 dated October 11, 2018 of Aulia Taufani, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261531 dated November 7, 2018.

The shareholders have agreed to execute the addition of capital without Pre-emptive Rights by issuing 6,546,603,874 shares with an exercise price of Rp129 per share. As the result, the total Company's issued and paid-up capital became 80,625,726,664 shares with a nominal value of Rp100 per share and the remaining amount between transaction value and par value is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. This change was notarized by Notary Deed No. 52 of Aulia Taufani, S.H., dated December 30, 2019 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0380249 dated December 31, 2019.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Para pemegang saham telah menyetujui pelaksanaan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan cara menerbitkan 8.062.572.666 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Dengan adanya pelaksanaan tersebut, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan menjadi 88.688.299.330 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 14 tanggal 14 Juni 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0254903 tanggal 23 Juni 2022.

Para pemegang saham telah menyetujui pelaksanaan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan cara menerbitkan 8.868.829.933 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Dengan adanya pelaksanaan tersebut, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan menjadi 97.557.129.263 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 54 tanggal 18 Desember 2023 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0160547 tanggal 21 Desember 2023.

Para pemegang saham telah menyetujui pelaksanaan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan cara menerbitkan 1.785.720.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp140 per saham. Dengan adanya pelaksanaan tersebut, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan menjadi 99.342.849.263 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

The shareholders have agreed to execute the addition of capital without Pre-emptive Rights by issuing 8,062,572,666 shares with an exercise price of Rp100 per share. As the result, the total Company's issued and paid-up capital became 88,688,299,330 shares with a nominal value of Rp100 per share. This change was notarized by Notary Deed No. 14 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dated June 14, 2022 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0254903 dated June 23, 2022.

The shareholders have agreed to execute the addition of capital without Pre-emptive Rights by issuing 8,868,829,933 shares with an exercise price of Rp100 per share. As the result, the total Company's issued and fully paid capital became 97,557,129,263 shares with a nominal value of Rp100 per share. This change was notarized by Notary Deed No. 54 of Aulia Taufani, S.H. dated December 18, 2023 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0160547 dated December 21, 2023.

The shareholders have agreed to execute the addition of capital without Pre-emptive Rights by issuing 1,785,720,000 shares with an exercise price of Rp140 per share. As the result, the total Company's issued and fully paid capital became 99,342,849,263 shares with a nominal value of Rp100 per share.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Letjen TNI (Purn) Joni Supriyanto
Liliana Tanaja
Henry Suparman
Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Stien Maria Schouten

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows: (continued)

2025 (lanjutan/continued)

Dewan Direksi

Direktur Utama	Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	M. Budi Rustanto
Wakil Direktur Utama	Andrian Budi Utama
Direktur	Michael Stefan Dharmajaya
Direktur	Alex Wardhana
Direktur	Junita Sari Ujung
Direktur	Ridawaty

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua	Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Anggota	Stien Maria Schouten
Anggota	Rully Rakhmatullah

Audit Committee

Chairman
Member
Member

2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	Liliana Tanaja
Komisaris Independen	Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Komisaris Independen	Stien Maria Schouten

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	M. Budi Rustanto
Wakil Direktur Utama	Andrian Budi Utama
Direktur	Michael Stefan Dharmajaya
Direktur	Alex Wardhana
Direktur	Natalia Cecilia Tanudjaja
Direktur	Junita Sari Ujung

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua	Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Anggota	Stien Maria Schouten
Anggota	Nova Yudhi Irianto

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

Perusahaan dan entitas anak memiliki 283 dan 308 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries had 283 and 308 of permanent employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan entitas anak Perusahaan (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”) adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company’s subsidiaries (together hereinafter referred as “the Group”) are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2025	2024	2025	2024
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership				
PT MNC Land Lido (MLL)	99,99	99,99	14.782.648	14.285.740
PT GLD Property (GLDP)	99,99	99,99	2.594.328	2.583.741
PT MNC Land Bali (MLB)	99,99	99,99	8.227.756	8.219.347
PT MNC Land Surabaya (MLS)	98,64	98,64	1.097.623	1.071.335
PT MNC Graha Surabaya (MGS)	-	99,99	-	246.350
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	99,67	99,67	468.119	463.250
PT MNC Graha Bali (MGB)	99,99	99,99	19.612	19.541
PT MNC Agro Wisata (MAW)	80,00	80,00	2.987	2.978
PT MNC Development Bali (MDB)	99,99	-	164.337	-
Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/Indirect Ownership through GLDP				
PT Nusadua Graha International (NGI)	53,98	53,98	709.755	699.523
Shorewood Holding Ltd. (Shorewood)	100,00	100,00	941.583	868.347
Kepemilikan Tidak Langsung melalui MLL/Indirect Ownership through MLL				
PT MNC Wahana Wisata (MWW)	94,53	94,53	4.513.251	4.483.269
PT MNC Lido Resort (MLR)	99,85	99,85	289.958	291.013
PT MNC Lido Hotel (MLH)	99,99	99,99	370.254	362.869
PT Lido World Garden (LWG)	99,00	99,00	2.651	2.656
PT Lido Gold Country Club (LGCC)	100,00	100,00	729.786	659.185
Kepemilikan Tidak Langsung melalui Shorewood/Indirect Ownership through Shorewood				
SC Properties (SIN), Pte. Ltd. (SC Properties)	100,00	100,00	2.623	2.757
Kepemilikan Tidak Langsung melalui GJS/Indirect Ownership through GJS				
PT BSR Indonesia (BSR)	99,88	99,88	203.745	152.089
PT Lido Hotel Yogyakarta (LHY)	98,00	98,00	16.517	15.461
Kepemilikan Tidak Langsung melalui BSR/Indirect Ownership through BSR				
PT Sintesa Prima Mandiri (SPM)	51,00	-	42.653	-
Kepemilikan Tidak Langsung melalui MDB/Indirect Ownership through MDB				
PT Kios Ria Kreasi (KRK)	55,00	-	213.450	-
Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Incorporation	
PT MNC Land Lido (MLL)	Resor, Lapangan Golf dan Hotel/ Resort, Golf Course and Hotel	Jakarta	2006	
PT GLD Property (GLDP)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	1997	
PT MNC Land Bali (MLB)	Resor, Lapangan Golf dan Hotel/ Resort, Golf Course and Hotel	Jakarta	1997	
PT MNC Land Surabaya (MLS)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2009	
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	Manajemen Properti/ Property Management	Jakarta	2010	
PT MNC Graha Bali (MGB)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2006	
PT MNC Agro Wisata (MAW)	Taman Konservasi Alam/ Natural Conservation Park	Bogor	-	
PT MNC Development Bali (MDB)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	-	

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan entitas anak Perusahaan (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Incorporation
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/Indirect Ownership through GLDP</u>			
PT Nusadua Graha International (NGI)	Hotel dan Konvensi/ Hotel and Convention	Jakarta	1988
Shorewood Holding Ltd. (Shorewood)	Investasi/Investing	British Virgin Island	2004
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui MLL/Indirect Ownership through MLL</u>			
PT MNC Wahana Wisata (MWW)	Taman Rekreasi/ Theme Park	Jakarta	2014
PT MNC Lido Resort (MLR)	Lapangan Golf/ Golf Course	Bogor	1995
PT MNC Lido Hotel (MLH)	Resor dan Hotel/ Resort and Hotel	Bogor	1995
PT Lido World Garden (LWG)	Taman Wisata Edukasi/ Edutainment Garden	Bogor	-
PT Lido Gold Country Club (LGCC)	Golf/ Golf	Bogor	2024
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui Shorewood/ Indirect Ownership through Shorewood</u>			
SC Properties (SIN), Pte. Ltd. (SC Properties)	Investasi/Investing	Singapura	1991
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui GJS/ Indirect Ownership through GJS</u>			
PT BSR Indonesia (BSR)	Jasa penyedia tenaga kerja/ Manpower supply services	Jakarta	1990
PT Lido Hotel Yogyakarta (LHY)	Hotel dan Apartemen/ Hotel and Apartment	Yogyakarta	2022
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui BSR/ Indirect Ownership through BSR</u>			
PT Sintesa Prima Mandiri (SPM)	Manajemen Properti/ Property Management	Jakarta	2025
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui MDB/ Indirect Ownership through MDB</u>			
PT Kios Ria Kreasi (KRK)	Hotel dan Taman Rekreasi/ Hotel and Theme Park	Bali	-

e. Perubahan Susunan Modal Entitas Anak

LGCC

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 30 Oktober 2024 dari Nadya Natasha, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, MLL dan MLR menyetujui untuk menempatkan modal pada LGCC masing-masing sebesar 337.923 lembar saham dan 240.964 lembar saham atau setara dengan Rp337.923.000.000 dan Rp240.964.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's subsidiaries (together hereinafter referred as “the Group”) are as follows: (continued)

e. Changes in Capital Structure of the Subsidiaries

LGCC

Based on the Notarial Deed No. 29 dated October 30, 2024 of Nadya Natasha, S.H., M.Kn., a notary in Karawang, MLL and MLR approved to subscribe to LGCC's capital by 337,923 shares and 240,964 share or equivalent to Rp337,923,000,000 and Rp240,964,000,000, respectively.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Perubahan Susunan Modal Entitas Anak
(lanjutan)**

LGCC (lanjutan)

Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0237041.AH.01.11 tanggal 4 November 2024.

LWG

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 2 September 2024 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, MLL dan MNCL menyetujui untuk menempatkan modal LWG masing-masing sebesar 2.475 lembar saham dan 25 lembar saham atau setara dengan Rp2.475.000.000 dan Rp25.000.000.

Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0256950 tanggal 27 September 2024.

MLL

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 15 Agustus 2024 dari Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH., notaris di Jakarta, para pemegang saham MLL menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 26.555.252 lembar saham atau setara dengan Rp265.552.520.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh Perusahaan. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor MLL meningkat menjadi 366.272.321 lembar saham atau setara dengan Rp3.662.723.210.000.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0182695 tanggal 15 Agustus 2024.

MLR

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 28 Agustus 2024 dari Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH., notaris di Jakarta, para pemegang saham MLR menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 12.123.582 lembar saham atau setara dengan Rp12.123.582.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh MLL. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor MLR meningkat menjadi 328.255.088 lembar saham atau setara dengan Rp328.255.088.000.

1. GENERAL (continued)

**e. Changes in Capital Structure of the
Subsidiaries (continued)**

LGCC (continued)

This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0237041.AH.01.11 dated November 4, 2024.

LWG

Based on the Notarial Deed No. 20 dated September 2, 2024 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, MLL and MNCL approved to subscribe LWG's capital by 2,475 shares and 25 share or equivalent to Rp2,475,000,000 and Rp25,000,000, respectively.

This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0256950 dated September 27, 2024.

MLL

Based on the Notarial Deed No. 39 dated August 15, 2024 of Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH., a notary in Jakarta, MLL's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 26,555,252 shares or equivalent to Rp265,552,520,000. All increase was made by the Company. Thus, the subscribed and paid-up capital of MLL has increased to 366,272,321 shares, or equivalent to Rp3,662,723,210,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0182695 dated August 15, 2024.

MLR

Based on the Notarial Deed No. 81 dated August 28, 2024 of Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH., a notary in Jakarta, MLR's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 12,123,582 shares or equivalent to Rp12,123,582,000. All increase was made by MLL. Thus, the subscribed and paid-up capital of MLR has increased to 328,255,088 shares, or equivalent to Rp328,255,088,000.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Perubahan Susunan Modal Entitas Anak
(lanjutan)**

MLR (lanjutan)

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0188394 tanggal 2 September 2024.

MLH

Berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 26 Agustus 2024 dari Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH., notaris di Jakarta, para pemegang saham MLH menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 13.944.836 lembar saham atau setara dengan Rp13.944.836.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh MLL. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor MLH meningkat menjadi 155.277.825 lembar saham atau setara dengan Rp155.277.825.000.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0187606 tanggal 30 Agustus 2024.

MWW

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 2 September 2024 dari Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH., notaris di Jakarta, para pemegang saham MWW menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 37.119 lembar saham atau setara dengan Rp37.119.000.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh MLL. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor MWW meningkat menjadi 1.019.481 lembar saham atau setara dengan Rp1.019.481.000.000.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0190834 tanggal 10 September 2024.

1. GENERAL (continued)

**e. Changes in Capital Structure of the
Subsidiaries (continued)**

MLR (continued)

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0188394 dated September 2, 2024.

MLH

Based on the Notarial Deed No. 74 dated August 26, 2024 of Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH., a notary in Jakarta, MLH's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 13,944,836 shares or equivalent to Rp13,944,836,000. All increase was made by MLL. Thus, the subscribed and paid-up capital of MLH has increased to 155,277,825 shares, or equivalent to Rp155,277,825,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0187606 dated August 30, 2024.

MWW

Based on the Notarial Deed No. 05 dated September 2, 2024 of Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH., a notary in Jakarta, MWW's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 37,119 shares or equivalent to Rp37,119,000,000. All increase was made by MLL. Thus, the subscribed and paid-up capital of MWW has increased to 1,019,481 shares, or equivalent to Rp1,019,481,000,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0190834 dated September 10, 2024.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan Susunan Modal Entitas Anak (lanjutan)

GLDP

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 28 Agustus 2024 dari Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH., notaris di Jakarta, para pemegang saham GLDP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 121.085 lembar saham atau setara dengan Rp121.085.000.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh Perusahaan. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor GLDP meningkat menjadi 1.106.121 lembar saham atau setara dengan Rp1.106.121.000.000.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0188390 tanggal 2 September 2024.

MLB

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 30 Agustus 2024 dari Nadya Natasha, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, para pemegang saham MLB menyetujui peningkatan modal dasar sebesar Rp10.500.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 1.244.422.989 lembar saham atau setara dengan Rp2.488.845.978.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh Perusahaan. Dengan demikian modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor MLB meningkat menjadi masing-masing sebesar Rp20.000.000.000.000 dan 2.580.261.938 lembar saham atau setara dengan Rp5.160.523.876.000.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0191601 tanggal 11 September 2024.

MLS

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 2 September 2024 dari Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH., notaris di Jakarta, para pemegang saham MLS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 593.672 lembar saham atau setara dengan Rp59.367.200.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh Perusahaan. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor MLS menjadi 5.149.266 lembar saham atau setara dengan Rp514.926.600.000.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in Capital Structure of the Subsidiaries (continued)

GLDP

Based on the Notarial Deed No. 82 dated August 28, 2024 of Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH., a notary in Jakarta, GLDP's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 121,085 shares or equivalent to Rp121,085,000,000. All increase was made by the Company. Thus, the subscribed and paid-up capital of GLDP has increased to 1,106,121 shares, or equivalent to Rp1,106,121,000,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0188390 dated September 2, 2024.

MLB

Based on the Notarial Deed No. 21 dated August 30, 2024 of Nadya Natsha, S.H., M.Kn., a notary in Karawang, MLB's shareholders approved the increase in authorized capital amounted to Rp10,500,000,000,000 and subscribed and paid-up capital by 1,244,422,989 shares or equivalent to Rp2,488,845,978,000. All increase was made by the Company. Thus, the authorized capital and subscribed and paid-up capital of MLB has increased to Rp20,000,000,000,000 and 2,580,261,938 shares, or equivalent to Rp5,160,523,876,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0191601 dated September 11, 2024.

MLS

Based on the Notarial Deed No. 06 dated September 2, 2024, of Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH., a notary in Jakarta, MLS's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 593,672 shares or equivalent to Rp59,367,200,000. All increase was made by the Company. Thus, the subscribed and paid-up capital of MLS increased to 5,149,266 shares, or equivalent to Rp514,926,600,000.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Perubahan Susunan Modal Entitas Anak
(lanjutan)**

MLS (lanjutan)

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0190829 tanggal 10 September 2024.

SPM

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 11 Desember 2024 dari Ervina Ida Wahyuni Adam, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, BSR dan GJS menyetujui untuk menempatkan modal SPM masing-masing sebesar 255 lembar saham dan 245 lembar saham atau setara dengan Rp255.000.000 dan Rp245.000.000.

Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0099422.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 13 Desember 2024.

MDB

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 6 Agustus 2025 dari Nadya Natasha, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, Perusahaan dan MGB menyetujui untuk menempatkan modal MDB masing-masing sebesar 24.999 lembar saham dan 1 lembar saham atau setara dengan Rp24.999.000.000 dan Rp1.000.000.

Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056152.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 21 Agustus 2025.

KRK

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 27 Agustus 2025 dari Nadya Natasha, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, MDB menyetujui untuk menempatkan modal KRK.

Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058929.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 1 September 2025.

1. GENERAL (continued)

**e. Changes in Capital Structure of the
Subsidiaries (continued)**

MLS (continued)

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0190829 dated September 10, 2024.

SPM

Based on the Notarial Deed No. 05 dated December 11, 2024 of Ervina Ida Wahyuni Adam, S.H., M.Kn., a notary in Bogor, BSR and GJS approved to subscribe SPM capital by 255 shares and 245 share or equivalent to Rp255,000,000 and Rp245,000,000, respectively.

This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0099422.AH.01.01.Tahun 2024 dated December 13, 2024.

MDB

Based on the Notarial Deed No. 8 dated August 6, 2025 of Nadya Natasha, S.H., M.Kn., a notary in Karawang, the Company and MGB approved to subscribe MDB's capital by 24,999 shares and 1 shares or equivalent to Rp24,999,000,000 and Rp1,000,000, respectively.

This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0056152.AH.01.02.Tahun 2025 dated August 21, 2025.

KRK

Based on the Notarial Deed No. 38 dated August 27, 2025 of Nadya Natasha, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, MDB approved to subscribe KRK's capital.

This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0058929.AH.01.02.Tahun 2025 dated September 1, 2025.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Persetujuan dan Kewenangan Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026 oleh Direksi Perusahaan.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi
(“PSAK”) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang
Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun
Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025)**

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

1. GENERAL (continued)

**f. Approval and Authorization for the Issuance of
Consolidated Financial Statements**

The Company's management is responsible in preparing and presenting the consolidated financial statements which were approved to be issued on March 27, 2026 by the Directors of the Company.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION
TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(“ISAK”)**

**a. Statements of Financial Accounting Standards
(“PSAKs”) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and
Effective in the Current Year (on or after
January 1, 2025)**

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.
- PSAK 117 introduces the *Block Building Approach*, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a *Variable Fee Approach*. There is simplification if certain criteria are met by using the *Premium Allocation Approach*.
- Amendment to PSAK 117 - Insurance Contracts - Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION
TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
 (“ISAK”) (continued)**

**b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi
 (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi
 Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun
 Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan**

**b. Statements of Financial Accounting Standards
 (“PSAKs”) and Interpretation to Financial
 Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but
 not Effective in the Current Year**

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen terkait kontraktual seperti *tranche*. Amandemen ini juga memodifikasi ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambahkan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Tanggal efektif 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba rugi operasi". PSAK 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi, mengkategorikan pos-pos menjadi operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mengamankan pengungkapan spesifik, termasuk ukuran kinerja yang ditentukan manajemen (MPM), yang harus direkonsiliasi dengan subtotal yang paling mirip dalam laba rugi PSAK. Tanggal efektif 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan.

- *PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social, and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows. Effective date January 1, 2026 and early adoption is allowed.*
- *PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements. PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), which must be reconciled to the most similar specified subtotal in PSAK’s profit or loss. Effective date January 1, 2027 and early adoption is allowed.*

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material.”

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Material Accounting Policies Information”.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Kepatuhan terhadap Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION
TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
 (“ISAK”) (continued)**

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Compliance with Statement of Financial
Accounting Standards (“PSAK”)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (“OJK”) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on “Presentation and Disclosures of the Financial Statement of the Issuer or Public Company”.

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK yang direvisi dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025, seperti yang diungkapkan dalam catatan terkait.

c. Dasar Konsolidasi

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas konsolidasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several revised PSAK effective January 1, 2025, as disclosed in the relevant note.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group control an *investee* when the Group (a) have power over the *investee*, (b) are exposed, or have rights to variable returns from its involvement with the *investee*, and (c) have the ability to use its power over the *investee* to affect its returns. The Group reassess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Kelompok Usaha telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan atau entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the parent entity.

When the Group loss control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained investment and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company or a subsidiary acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Jika suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih yang telah diidentifikasi dari entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Untuk pembelian dengan diskon, sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, pihak pengakuisisi menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Jika selisih lebih itu tetap ada setelah identifikasi dilakukan, maka pihak pengakuisisi mengakui keuntungan yang dihasilkan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi. Keuntungan akan didistribusikan kepada pihak pengakuisisi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

For bargain purchases, before recognizing a gain on a bargain purchase, the acquirer shall reassess whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and shall recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review. If that excess remains after applying the identification, the acquirer shall recognize the resulting gain in profit or loss on the acquisition date. The gain shall be attributed to the acquirer.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Dana Pencadangan untuk Penggantian atas Peralatan dan Perlengkapan Hotel

Dana secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank. Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari cadangan dan dana. Dana ini dicatat sebagai aset keuangan lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban penggantian dan penambahan peralatan dan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment test, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and neither used as collateral nor restricted.

f. Funds Reserve for Hotel's Furniture and Equipment

A fund is specifically set aside to cover the reserve and is maintained in a bank account. Interest earned on such bank account represents a component of the reserve and the fund. This fund is recorded as other financial assets in the consolidated statement of financial position.

The cost of replacements of and additions to the hotel's furniture and equipment represents reduction in the balance of the fund reserve.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan kenaikan arus kas pada tanggal yang ditentukan yang semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Group measured financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset resulting to an increased in cash flow at specified dates that are used for payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada FVOCI

Instrumen utang

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan pejualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- (i) Financial assets at amortized cost (continued)

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, and other non-current assets.

- (ii) Financial assets at FVOCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through FVOCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada FVOCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok Usaha memiliki aset keuangan lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada FVTPL, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- (ii) Financial assets at FVOCI (continued)

Equity instruments (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has other financial assets which are classified as financial asset at fair value through OCI.

- (iii) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun aset keuangan lainnya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka pendek lainnya, uang jaminan pelanggan, dana syirkah temporer, liabilitas sewa, utang bank, utang ke lembaga pembiayaan, dan utang jangka panjang lainnya. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- (iii) Financial assets at FVTPL (continued)

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The financial assets in this category include other financial assets.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group only has financial liabilities that are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, other short-term loans, tenants' deposits, temporary syirkah fund, lease liabilities, bank loans, payables to financing institutions, and other long-term loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

A financial liability is derecognized when the liabilities under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting Financial Assets and Financial
Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) Currently the Group have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value (continued)

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instruments instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instruments as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instruments as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan real estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah matang, kavling tanah dan bangunan/kondominium yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan tanah dalam pematangan. Persediaan real estat adalah properti yang diperoleh atau dikonstruksi untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan bukan untuk disewakan atau kenaikan nilai. Aset ini dimiliki sebagai persediaan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto ("NRV"), mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dimatangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dimatangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual berdasarkan luas areal yang bisa dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan, biaya konstruksi dan biaya pinjaman yang dikapitalisasi serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Pembayaran komisi yang tidak dapat dikembalikan kepada agen penjualan atau pemasaran dalam rangka penjualan unit real estat dibebankan pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the number of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Real estate inventories

Real estate inventories consist of land already developed, land and buildings/condominium units ready for sale, buildings under construction and land under development. These are properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation. These are held as inventory and are measured at the lower of cost and net realizable value ("NRV").

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and capitalized borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings (houses) under construction account when the development is completed or is transferred to the land account when it is ready for sale, based on the area of saleable lots.

The cost of buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs and capitalized borrowing costs, and is transferred to the land and buildings ready for sale account when the development of the land and construction of buildings are completed.

Non-refundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Persediaan (lanjutan)

h. Inventories (continued)

Persediaan real estat (lanjutan)

Real estate inventories (continued)

Nilai realisasi neto (“NRV”) adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan, dikurangi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya penjualan. Nilai tercatat persediaan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan nilai kerugian dibebankan pada laba rugi.

Net realizable value (“NRV”) is the estimated selling price in the ordinary course of the business, based on market price at the reporting date, less costs to complete and the estimated costs of sale. The carrying amount in inventories is reduced through the use of allowance account and the amount of loss is charged to profit or loss.

Biaya persediaan yang diakui dalam laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya tertentu sehubungan dengan properti yang dijual dan alokasi biaya yang non-spesifik. Jumlah biaya yang dialokasikan pro-rata berdasarkan ukuran relatif dari properti yang dijual.

The cost of inventory recognized in profit or loss is determined with reference to the specific costs incurred on the property sold and an allocation of any non-specific costs. The total costs are allocated pro-rata based on the relative size of the property sold.

Tanah belum dimatangkan

Undeveloped land

Tanah belum dimatangkan merupakan tanah mentah yang belum dimatangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau NRV mana yang lebih rendah. NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan. Biaya meliputi biaya pengembangan dan perbaikan dari properti. Pada saat awal pembangunan, biaya terkait tanah ditransfer ke persediaan real estat.

Undeveloped land consists of properties for future developments and is carried at the lower of costs or NRV. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business, less cost to complete and costs of sale. Cost includes cost incurred for development and improvements of the properties. Upon start of development, the related cost of the land is transferred to real estate inventories.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

- Land pre-acquisition costs;
- Land acquisition cost;
- Costs that are directly attributable to the project;
- Costs that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut ditangguhkan/ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Borrowing costs directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization of borrowing costs is discontinued when active development is interrupted or when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Tanah belum dimatangkan (lanjutan)

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh; dan
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Kelompok Usaha tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Kelompok Usaha melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar Kelompok Usaha akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

Persediaan Hotel

Persediaan merupakan makanan dan minuman, perlengkapan operasional dan bahan pemeliharaan gedung yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan dicatat ke nilai realisasi neto ketika rusak, atau menjadi usang seluruhnya atau sebagian.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Inventories (continued)

Undeveloped land (continued)

Costs which are allocated to project costs are:

- Preacquisition costs of land which is not successfully acquired; and
- Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.

The Group accumulate the costs of project development although the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs. However, the Group recognize provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and charged to profit or loss as incurred.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are recognized when incurred.

Hotels Inventories

Inventories, which include food and beverages, operating equipment and building maintenance materials, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Inventories are written down to its net realizable value when damaged, or it become wholly or partially obsolete.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

j. Properti Investasi

Manajemen menggunakan metode nilai wajar sebagai kebijakan akuntansi pengukuran selanjutnya untuk properti investasi dikarenakan manajemen berpendapat bahwa model nilai wajar dapat menghasilkan laporan keuangan konsolidasian yang lebih informatif dan relevan karena didasarkan pada nilai kini.

Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan kondisi pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laba rugi.

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Investment Properties

Management use the fair value method for accounting policy of investment properties because management believes, that the fair value model can provide more informative and relevant consolidated financial statements due to the current value basis.

The fair value of investment properties is recognized based on market condition. Changes to investment properties fair value are recognized in profit or loss.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Investment properties are derecognized when either it is disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment properties is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah alam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen memutuskan untuk menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran selanjutnya untuk tanah yang akan berlaku secara prospektif. Manajemen berpendapat bahwa model revaluasi dapat menghasilkan laporan keuangan konsolidasian yang lebih informatif dan relevan karena didasarkan pada nilai kini.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tanah yang tidak menjalani perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi setidaknya setiap 3 (tiga) tahun.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of these landrights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management decided to use the revaluation model as an accounting policy for further measurement of land and applied prospectively. Management believes that the revaluation model can provide more informative and relevant consolidated financial statements due to the current value basis.

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated statement of financial position date.

Land assets that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "surplus revaluasi aset tetap", kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year
Landscape	30
Lapangan golf	30
Bangunan dan prasarana	20 - 40
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan restoran	4 - 8
Peralatan <i>housekeeping</i> dan <i>security</i>	4 - 8
Peralatan hotel	4 - 8
Peralatan golf	4 - 8
Peralatan klinik	4 - 8

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Any increase arising from revaluation of such land is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the "revaluation surplus of fixed assets" account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/Year
Landscape	30
Golf course	30
Building and improvements	20 - 40
Vehicles	4 - 8
Office equipments	4 - 8
Restaurant equipments	4 - 8
Housekeeping and security equipments	4 - 8
Hotel equipments	4 - 8
Golf equipments	4 - 8
Clinic equipments	4 - 8

No depreciation is provided for construction in progress.

The fixed assets' residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap, diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

l. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for assets (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, or an intangible asset not yet available for use) is required, the Group make an estimate of their respective asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the assets or its Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

n. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan Nilai Realisasi Neto ("NRV").

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah dilakukan.

o. Sewa

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
- 1) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - 2) Kelompok Usaha telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

n. Land for Development

Developed land is stated at cost or Net Realizable Value ("NRV"), whichever is lower.

The cost of land for development, consisting of pre-acquisition and acquisition cost of land, is transferred to land under development upon commencement of land development.

o. Leases

The Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
 - *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
- 1) *The Group has the right to operate the asset;*
 - 2) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada inepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif tersendiri dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model nilai wajar untuk aset hak-guna yang memenuhi definisi properti investasi sesuai PSAK 240.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as a Lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, the Group measures the right-of-use assets using a cost model that relates to fixed assets under PSAK 216.

Under the cost model, a right-of-use assets is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use assets reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The Group measures the right-of-use assets by applying fair value model to right-of-use assets that meet the definition of investment properties under PSAK 240.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Sewa (lanjutan)

o. Leases (continued)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

The Group as a Lessee (continued)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- a. Sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- b. Penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepisi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- c. Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- d. Pada tanggal insepisi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- e. Aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as a Lessee (continued)

Short-term leases and low value underlying assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as:

- a. The lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- b. The lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised;
- c. The lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- d. At the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
- e. The leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

The Group recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p. Biaya Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as a deduction to additional paid-in capital.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah: (lanjutan)

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Kelompok Usaha mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Kelompok Usaha;
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Kelompok Usaha yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is recognized using the 5-step assessment: (continued)

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- c) the costs are expected to be recovered

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, kecuali Shorewood dan SC Properties yang menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan pos-pos dalam laporan keuangan Shorewood dan SC Properties diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Employee Benefits

As of December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation (“PP”) No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group’s net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

s. Transactions and Balances in Foreign Currency

Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Group is Rupiah, except Shorewood and SC Properties which determines its own functional currency and items included in the financial statements of Shorewood and SC Properties are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Mata Uang Fungsional dan Penyajian (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak, yang menyelenggarakan pembukuan/mencatat akun-akunnya dalam mata uang asing dan mata uang fungsionalnya tidak menggunakan Rupiah, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" yang disajikan di bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782
1 Dolar Singapura (SGD)	13.069
1 Dolar Hongkong (HKD)	2.157

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Transactions and Balances in Foreign Currency
(continued)**

Functional and Presentation Currency
(continued)

For consolidation purpose, assets and liabilities of subsidiaries, which maintain their books/accounts in foreign currencies and whose functional currency are not using Rupiah, are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Difference due to Translation of Financial Statements in Foreign Currency" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the rates of foreign currency expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Hongkong (HKD)	2.157	2.082	1 Hongkong Dollar (HKD)

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 tanggal 6 September 2017, penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pengalihan, Peraturan tersebut telah digantikan oleh Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016, efektif tanggal 8 September 2016, penghasilan dari penjualan atau pengalihan hak atas tanah dan bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5% dari nilai penjualan atau pengalihan.

Pajak final atas pendapatan dari real estat

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Pajak final merupakan pajak final atas pendapatan dari real estat.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai neto dari pajak penghasilan badan tahun berjalan dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation

Based on the Government Regulation No. 34 dated September 6, 2017, income from land and/or building rentals is subject to final income tax of 10% of the gross amount of land and/or building rental values. Based on the Government Regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, the income from sale or transfer of land and building are subject to final tax of 5% from the sale or transfer value. This was replaced by the Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016, effective September 8, 2016, where in the income from sale or transfer of land and building is subject to final tax of 2.5% from the sale or transfer value.

Final tax from real estate income

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Final tax consists of final tax of revenue from real estate.

Non-final income tax

Income tax expense represents the sum or the net amount of the current corporate income tax and deferred tax.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas, dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa yang akan datang memungkinkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying amounts for consolidated financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara reguler ditelaah oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Kelompok Usaha untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Earnings per Basic Share

Basic earnings per share amount is calculated by dividing the net income for the year attributable to the Parent Entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.

v. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment elements are regularly reviewed by the Group’s chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

w. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

w. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

y. Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi manajemen dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Manajemen merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

x. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements.

y. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 36 to the consolidated financial statements.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the management's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Management revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

z. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah menurun (*musyarakah mutanaqisha*) merupakan musyarakah dengan ketentuan bagian dana dari salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh properti tersebut. Dana musyarakah disajikan sebagai unsur dana syirkah temporer untuk aset musyarakah yang diterima dari bank. Selisih penilaian aset musyarakah, bila ada, disajikan sebagai unsur ekuitas dan kemudian diamortisasi selama masa akad musyarakah.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

z. Musyarakah

Musyarakah is a partnership contract between two or more parties for particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Diminishing musyarakah (musharakah mutanaqisha) is musyarakah with the provision that shareholding of one of partners will be gradually transferred to the other partners so that the fund will decline and at the end of the contract the other partner will be the fully owner of those property. Musyarakah fund are presented as temporary syirkah fund as for musyarakah's assets received from bank. Difference in musyarakah's assets, if any, are presented as component of equity and is subsequently amortised over the period of musyarakah contract.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

Judgments, Estimates, and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa, dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments, Estimates, and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates, and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Kelompok Usaha menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments, Estimates, and Assumptions (continued)

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12 month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai
Goodwill

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa goodwill tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau
Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomis untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepri sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Kelompok Usaha; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Kelompok Usaha menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments, Estimates, and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under PSAK 236 "Impairment of Assets".

Determining Whether an Arrangement is or Contains
a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination of Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use assets and lease liabilities. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Kelompok Usaha yang harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan, Masa Manfaat, dan Nilai Wajar dari Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments, Estimates, and Assumptions (continued)

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets, with similar terms, security, and economic environment.

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion, and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of fixed assets and investment properties are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method, Estimated Useful Lives, and Fair Value of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation, and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Metode Penyusutan, Masa Manfaat, dan
Nilai Wajar dari Aset Tetap (lanjutan)

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan ISAK 123 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments, Estimates, and Assumptions (continued)

Determining Depreciation Method, Estimated Useful
Lives, and Fair Value of Fixed Assets (continued)

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Information disclosed in the Note 12 for fixed assets.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". And ISAK 123 "Uncertainty treatment of income tax". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**As of and For the Year Ended
December 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Kombinasi Bisnis

Sebagai bagian dari strategi bisnis, Perusahaan mengakuisisi entitas anak yang memiliki real estat. Pada saat pengakuisisian, Perusahaan mempertimbangkan apakah akuisisi tersebut merupakan akuisisi bisnis. Perusahaan mengakui pengakuisisian sebagai kombinasi bisnis ketika telah dilakukannya serangkaian kegiatan dalam rangka perolehan properti. Secara khusus, pertimbangan dibuat berdasarkan tingkat proses signifikan yang diperoleh dan, secara khusus, tingkat jasa tambahan yang disediakan oleh entitas anak (sebagai contoh: pemeliharaan, kebersihan, keamanan, pembukuan, jasa hotel dan lain-lain). Pentingnya suatu proses dinilai berdasarkan PSAK 103 atas jasa tambahan tersebut.

Ketika pengakuisisian entitas anak bukan merupakan akuisisi bisnis, hal tersebut diatur sebagai perolehan kelompok aset dan liabilitas. Biaya perolehan tersebut dialokasikan ke aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar relatif, dan tidak terdapat *goodwill* atau pajak tangguhan yang diakui.

Pengklasifikasian Properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor, gudang komersial dan properti retail) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments, Estimates, and Assumptions (continued)

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits liability of the Group is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age, and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.

Business Combinations

As part of its business strategy, the Company acquired subsidiaries that own real estate. At the time of acquisition, the Company considers whether the acquisition represents the acquisition of a business. The Company accounts for an acquisition as a business combination where an integrated set of activities is acquired in addition to the property. More specifically, consideration is made of the extent to which significant processes are acquired and, in particular, the extent of ancillary services provided by the subsidiary (e.g., maintenance, cleaning, security, bookkeeping, hotel services, etc.). The significance of any process is judged with reference to the guidance in PSAK 103 on ancillary services.

When the acquisition of a subsidiary does not represent a business acquisition, it is accounted for as an acquisition of assets and liabilities. The cost of the acquisition is allocated to the assets and liabilities acquired based upon their relative fair values, and no *goodwill* or deferred tax is recognized.

Classification of Properties

The Group determine whether an acquired property is classified as investment properties or inventories:

- Investment properties consists of land and buildings (principally offices, commercial warehouse and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi (lanjutan)

Pengklasifikasian Properti (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan: (lanjutan)

- Persediaan properti terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Kelompok Usaha dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

Kontrak sewa operasi - Kelompok Usaha sebagai pemilik (lessor)

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa Kelompok Usaha menjaga semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut, sehingga Kelompok Usaha mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kas	645.869.013	1.009.236.126	Cash on hand
Bank			Bank
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related parties (Note 37)</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank MNC Internasional Tbk	28.563.103.062	31.893.913.902	PT Bank MNC Internasional Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank MNC Internasional Tbk	43.187.297	850.404.801	PT Bank MNC Internasional Tbk
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.930.910.969	17.032.461.340	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.560.789.830	5.544.004.542	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.588.916.095	24.954.095.697	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.006.484.922	4.011.092.354	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.643.140.505	4.673.329.528	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.056.074.835	6.481.947.967	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.728.588.150	736.524.461	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.181.457.062	5.122.725.925	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	979.069.540	299.180.882	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	633.631.793	761.948.729	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	110.715.327	110.715.327	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	45.002.328	248.874.569	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	43.738.981	2.584.360.210	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	41.501.587	1.570.423.869	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	120.179.416	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	90.376.405	273.446.505	Others (each below Rp100 million)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.679.319.866	2.174.167.223	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	163.120.872	158.064.198	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	131.558.965	394.982.900	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments, Estimates, and Assumptions (continued)

Classification of Properties

The Group determine whether an acquired property is classified as investment properties or inventories: (continued)

- Property inventories consists of property that is held for sale in the ordinary course of the Group's business. Principally, this is residential property that the Group develop and intend to sell before or on completion of construction.

Operating lease contracts - the Group as lessor

The Group have entered into commercial property leases on their investment properties portfolio. The Group have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that they retain all the significant risks and rewards of ownership of the leased property therefore, the Group account for the leases as operating leases.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2025	2024
Deposito berjangka		
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>		
Rupiah		
PT Bank MNC Internasional Tbk	42.600.000.000	65.000.000.000
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.500.000.000	25.500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.198.191.000	3.198.191.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	867.430.767	980.930.767
Sub-jumlah	178.386.310.158	204.675.966.112
Jumlah	179.032.179.171	205.685.202.238
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6)	(3.685.277.907)	(6.828.469.988)
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 6)	(23.955.368.713)	(18.409.803.278)
Jumlah	151.391.532.551	180.446.928.972

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

	2025
Rupiah	2,25% - 5,00%

Penghasilan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan Bunga".

Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel

Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel merupakan pencadangan dana milik Hotel The Westin dan Park Hyatt Jakarta, yang diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank yang dibatasi penggunaannya

Bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	2025	2024
Aset tidak lancar lainnya		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.001.564.487	2.927.777.777
PT Bank ICBC Indonesia	661.828.345	291.742.327
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	110.715.327	110.715.327
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	43.738.981	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	2.517.303.790
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	867.430.767	980.930.767
Jumlah	3.685.277.907	6.828.469.988

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2025	2024
Time deposits		
<u>Related party (Note 37)</u>		
Rupiah		
PT Bank MNC Internasional Tbk	65.000.000.000	65.000.000.000
<u>Third parties</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.500.000.000	25.500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.198.191.000	3.198.191.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	980.930.767	980.930.767
Sub-total	178.386.310.158	204.675.966.112
Total	179.032.179.171	205.685.202.238
Restricted cash in bank (Note 6)	(3.685.277.907)	(6.828.469.988)
Allowance for replacement of hotel furniture and equipment (Note 6)	(23.955.368.713)	(18.409.803.278)
Total	151.391.532.551	180.446.928.972

The annual interest rate of time deposits:

	2025	2024
Rupiah	2,25% - 5,00%	4,00% - 5,00%

Interest income from time deposits is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Interest Income".

Reserve for replacement of hotel furniture and equipment

Reserve for replacement of hotel furniture and equipment represents fund reserve of The Westin and Park Hyatt Jakarta Hotel, which is classified as "Other Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

Restricted cash in banks

Restricted cash in banks consist of the following:

	2025	2024
Other non-current assets		
<u>Third Parties</u>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.001.564.487	2.927.777.777
PT Bank ICBC Indonesia	661.828.345	291.742.327
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	110.715.327	110.715.327
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	43.738.981	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	2.517.303.790
Other financial assets (Note 6)		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	867.430.767	980.930.767
Total	3.685.277.907	6.828.469.988

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Rincian aset keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI dan FVTPL			<i>Financial assets at fair value through FVOCI and FVTPL</i>
Penempatan dana	864.875.705.483	751.346.618.322	<i>Fund placement</i>
Efek ekuitas	281.316.820.322	850.769.920.059	<i>Equity securities</i>
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI dan FVTPL	1.146.192.525.805	1.602.116.538.381	<i>Financial assets at FVOCI and FVTPL</i>
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi			<i>Financial assets measured at amortized cost</i>
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)	867.430.767	980.930.767	<i>Restricted cash in bank (Note 5)</i>
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 5)	23.955.368.713	18.409.803.278	<i>Allowance for replacement of hotel furniture and equipment (Note 5)</i>
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi	24.822.799.480	19.390.734.045	<i>Financial assets at amortized cost</i>
Jumlah	1.171.015.325.285	1.621.507.272.426	<i>Total</i>

Penempatan Dana

Perusahaan menandatangani beberapa Perjanjian Investasi masing-masing dengan Express Cyber Ltd. (Express) dan Printemps Investments Inc (Printemps), pihak ketiga, dimana kedua pihak tersebut setuju untuk mengelola dana Perusahaan.

NGI menandatangani Perjanjian Investasi dengan Rican Advisors Corp (Rican), pihak ketiga, dimana Rican setuju untuk mengelola dana dari NGI.

Shorewood menandatangani Perjanjian Investasi dengan Printemps, pihak ketiga, dimana Printemps setuju untuk mengelola dana Shorewood.

GLDP menandatangani Perjanjian Investasi dengan Express, pihak ketiga, dimana Express setuju untuk mengelola dana GLDP.

Seluruh perjanjian berlaku dalam jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai persetujuan dari kedua belah pihak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo penempatan dana Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp864.875.705.483 dan Rp751.346.618.322.

Tidak ada dari seluruh aset keuangan tersebut yang telah melewati jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

The details of other financial assets are as follows:

	2025	2024	
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI dan FVTPL			<i>Financial assets at fair value through FVOCI and FVTPL</i>
Penempatan dana	864.875.705.483	751.346.618.322	<i>Fund placement</i>
Efek ekuitas	281.316.820.322	850.769.920.059	<i>Equity securities</i>
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI dan FVTPL	1.146.192.525.805	1.602.116.538.381	<i>Financial assets at FVOCI and FVTPL</i>
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi			<i>Financial assets measured at amortized cost</i>
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)	867.430.767	980.930.767	<i>Restricted cash in bank (Note 5)</i>
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 5)	23.955.368.713	18.409.803.278	<i>Allowance for replacement of hotel furniture and equipment (Note 5)</i>
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi	24.822.799.480	19.390.734.045	<i>Financial assets at amortized cost</i>
Jumlah	1.171.015.325.285	1.621.507.272.426	<i>Total</i>

Fund Placement

The Company entered into some Investment Agreement with Express Cyber Ltd. (Express) and Printemps Investments Inc (Printemps), third parties, respectively, whereby both parties agreed to manage fund from the Company.

NGI entered into Investment Agreement with Rican Advisors Corp (Rican), a third party, whereby Rican agreed to manage fund from NGI.

Shorewood entered into Investment Agreement with Printemps, a third party, whereby Printemps agreed to manage fund from Shorewood.

GLDP entered into Investment Agreement with Express, a third party, whereby Express agreed to manage fund from GLDP.

All agreements are valid within one year and can be extended as agreed by both parties.

As of December 31, 2025 and 2024, balance of fund placement's for the Group is amounted to Rp864,875,705,483 and Rp751,346,618,322, respectively.

None of the above all financial assets are either past due or impaired.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 37)			<i>Related parties (Note 37)</i>
Sewa ruang perkantoran	171.764.792.715	159.588.117.194	<i>Office space rental</i>
Manajemen properti dan jasa lainnya	130.306.805.285	99.890.898.997	<i>Property management and other services</i>
Hotel dan resor	9.724.947.049	8.584.744.159	<i>Hotel and resort</i>
Sub-jumlah	311.796.545.049	268.063.760.350	Sub-total
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Hotel dan resor	31.696.835.262	39.990.883.774	<i>Hotel and resort</i>
Sewa ruang perkantoran	4.786.901.628	12.173.678.684	<i>Office space rental</i>
Manajemen properti dan jasa lainnya	1.938.412.114	2.074.414.678	<i>Property management and other services</i>
Sub-jumlah	38.422.149.004	54.238.977.136	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.894.498.809)	(2.976.970.966)	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Neto	35.527.650.195	51.262.006.170	Net
Jumlah	347.324.195.244	319.325.766.520	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha tidak memiliki saldo piutang dalam mata uang asing.

7. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
			<i>Related parties (Note 37)</i>
			<i>Office space rental</i>
			<i>Property management and other services</i>
			<i>Hotel and resort</i>
Sub-total	268.063.760.350	268.063.760.350	Sub-total
			<i>Third parties</i>
			<i>Hotel and resort</i>
			<i>Office space rental</i>
			<i>Property management and other services</i>
Sub-total	54.238.977.136	54.238.977.136	Sub-total
Allowance for impairment losses on receivables	(2.976.970.966)	(2.976.970.966)	Allowance for impairment losses on receivables
Net	51.262.006.170	51.262.006.170	Net
Total	319.325.766.520	319.325.766.520	Total

As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not have any receivables balance in foreign currency.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	87.734.865.785	77.322.666.080	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
Kurang dari 30 hari	62.019.845.340	57.375.149.201	<i>Under 30 days</i>
31 - 60 hari	44.476.545.364	41.432.403.014	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	49.482.047.446	40.399.856.976	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	50.453.012.558	46.593.034.045	<i>91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	56.052.377.560	59.179.628.170	<i>More than 120 days</i>
Sub-jumlah	350.218.694.053	322.302.737.486	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.894.498.809)	(2.976.970.966)	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Jumlah	347.324.195.244	319.325.766.520	Total

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	2.976.970.966	3.728.487.408	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai tahun berjalan neto	244.408.454	878.118.492	<i>Net allowance for impairment losses during the year</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai tahun berjalan neto	(326.880.611)	(1.629.634.934)	<i>Net recovery of impairment losses during the year</i>
Saldo akhir	2.894.498.809	2.976.970.966	Ending balance

The movement of the allowance for impairment losses on receivables are as follows:

Kelompok Usaha membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan kolektif berdasarkan pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu. Kelompok usaha memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang berupa deposit penyewa dalam bentuk tunai.

The Group provide allowance for impairment losses on receivables using the estimated unrecoverable amounts determined individually and collectively based on the Group's experience on trade receivables collections. The Group hold collateral or other credit enhancements over these balances in the form of tenants deposit received in cash.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses of receivables as of December 31, 2025 and 2024, are adequate.

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Hotel, Resor dan Golf			Hotel, Resort and Golf
Makanan dan minuman	6.562.262.029	6.036.905.788	Foods and beverages
Perlengkapan operasional	760.431.565	509.724.965	Operating supplies
Sub-jumlah	7.322.693.594	6.546.630.753	Sub-total
Aset Real Estat			Real Estate Assets
Kavling tanah	1.183.356.476.621	1.193.113.112.725	Landlots
Apartemen	451.185.653.389	456.568.873.389	Apartment
Aset dalam penyelesaian	129.038.087.008	109.297.614.301	Construction in progress
Sub-jumlah	1.763.580.217.018	1.758.979.600.415	Sub-total
Persediaan lainnya	401.007.179	391.886.080	Other inventories
Jumlah	1.771.303.917.791	1.765.918.117.248	Total

8. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Hotel, Resor dan Golf

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai realisasi neto dari persediaan hotel, resor, dan golf melebihi nilai biaya perolehan, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Hotel, Resort and Golf

The management believes that the realizable value of hotel, resort, and golf inventories are more than its cost, thus, no provision for losses is necessary.

Aset Real Estat

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan aset real estat terdiri dari aset dalam penyelesaian dan kavling tanah milik MLL di Jawa Barat, kavling tanah dan unit resort milik MLB di kawasan Tanah Lot, Bali.

Real Estate Assets

As of December 31, 2025 and 2024, real estate assets inventories consist of construction in progress and landlots of MLL in West Java, landlots, and resort unit of MLB in Tanah Lot, Bali.

Hak legal atas tanah yang dimiliki oleh MLL dan entitas anaknya, berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"). Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh HGB tersebut dapat diperpanjang pada akhir masa berlakunya.

MLL and its subsidiaries' landrights are in the form of Building Use Rights ("HGB"). Management believes that such HGB can be extended upon their expiration.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan aset real estat pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan aset real estat. Persediaan aset real estat dijamin untuk utang bank jangka panjang (Catatan 22). Persediaan aset real estat kecuali tanah, diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 12).

Based on a review of the condition of real estate assets inventories at the end of the period, management believes no impairment for losses is necessary. Real estate assets are used as collateral for long-term - bank loans (Note 22). Real estate assets inventories excluding lands, were insured along with fixed assets (Note 12).

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Uang muka			<i>Advances</i>
Karyawan	13.082.693.289	13.684.526.658	<i>Employees</i>
Pembelian	11.820.745.533	11.048.410.504	<i>Purchase</i>
Lain-lain	3.162.585.928	2.654.440.284	<i>Others</i>
Sub-jumlah	28.066.024.750	27.387.377.446	<i>Sub-total</i>
Biaya dibayar di muka			<i>Prepaid expenses</i>
Asuransi	4.703.003.524	4.787.071.361	<i>Insurance</i>
Sewa	161.799.023	114.462.673	<i>Rent</i>
Lain-lain	6.002.611.632	4.208.379.137	<i>Others</i>
Sub-jumlah	10.867.414.179	9.109.913.171	<i>Sub-total</i>
Jumlah	38.933.438.929	36.497.290.617	<i>Total</i>

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. UANG MUKA PROYEK DAN PEMBELIAN ASET

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pembelian tanah	915.200.963.500	923.373.873.481	<i>Purchase of land</i>
Pembelian aset	322.494.797.062	322.494.797.062	<i>Purchase of asset</i>
Proyek	171.519.019.232	126.340.064.591	<i>Project</i>
Jumlah	1.409.214.779.794	1.372.208.735.134	<i>Total</i>

10. ADVANCES FOR PROJECT AND PURCHASE OF ASSETS

This account consists of:

Akun uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Kebon Sirih, Jakarta Pusat milik Perusahaan dan GLDP, serta di Jawa Barat milik MLL dan Entitas Anak.

Advance for purchase of land account represents advance payment for purchase of land located in Kebon Sirih, Central Jakarta under the Company and GLDP, and also in West Java under MLL and Subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas uang muka.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes there is no impairment of advances.

11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 4.336 m², GLDP seluas 1.761 m², dan MLL untuk dikembangkan pada masa mendatang. Tanah untuk pengembangan diperoleh MLL melalui proses lelang pada tahun 2008. Berdasarkan risalah lelang No. 149/2008 dan No. 150/2008 luas tanah sekitar 10.371.935 m².

11. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents land owned by the Company with the total area of 4,336 m², GLDP with the total area of 1,761 m², and MLL for future development. Land for development was acquired by MLL through an auction in 2008. Based on minutes No. 149/2008 and No. 150/2008 of the auction, the total land areas of the properties is 10,371,935 m².

MLL memiliki hak legal atas tanah untuk pengembangan berupa 597 sertifikat yang terbagi atas 596 Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU").

The legal rights of the land for development owned by MLL totalling 597 certificates which consist of 596 certificates of "Building Usage Rights" ("HGB") and 1 certificate of "Business Usage Rights" ("HGU").

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan area adalah sebagai berikut:

- Desa Pasir Buncir dan Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat;
- Desa Nanggerang dan Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

Saldo tanah untuk pengembangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.709.057.183.151 dan Rp1.705.142.164.373.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan.

11. LAND FOR DEVELOPMENT (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the details of land for development based on area are as follow:

- *Desa Pasir Buncir and Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, West Java;*
- *Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, West Java;*
- *Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, West Java;*
- *Desa Nanggerang and Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, West Java.*

Land for development as of December 31, 2025 and 2024 are amounted to Rp1,709,057,183,151 and Rp1,705,142,164,373, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes there is no impairment of land for development.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK
(d/h PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK
(formerly PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan							<i>Acquisition Costs</i>
Tanah	12.357.787.518.858	11.327.860	-	-	-	12.357.798.846.718	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	2.944.694.058.626	103.450.791.467	(1.000.185.344)	28.035.493.268	-	3.075.180.158.017	<i>Building and improvements</i>
Kendaraan bermotor	31.411.286.526	3.797.708.000	(3.364.092.615)	-	-	31.844.901.911	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	137.524.452.479	2.606.686.248	(5.576.141.607)	(163.522.982)	-	134.391.474.138	<i>Office equipment</i>
Peralatan restoran	1.662.378.348	632.658.260	-	-	-	2.295.036.608	<i>Restaurant equipment</i>
Peralatan <i>housekeeping</i> dan <i>security</i>	826.326.273	22.289.200	-	-	-	848.615.473	<i>Housekeeping and security equipment</i>
Peralatan hotel	573.168.751.755	7.595.225.242	-	42.318.747.660	-	623.082.724.657	<i>Hotel equipment</i>
Peralatan klinik	162.706.970	-	-	(27.432.500)	-	135.274.470	<i>Clinic equipment</i>
<i>Landscape</i>	10.675.730.668	-	-	-	-	10.675.730.668	<i>Landscape</i>
Lapangan golf	61.694.264.645	-	-	-	-	61.694.264.645	<i>Golf course</i>
Peralatan golf	16.637.264.555	28.000.000	-	-	-	16.665.264.555	<i>Golf equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	5.976.716.260.066	532.774.246.223	-	(23.742.923.439)	-	6.485.747.582.850	<i>Construction in progress</i>
Aset hak-guna	5.512.021.170	-	-	-	-	5.512.021.170	<i>Right-of-use asset</i>
Jumlah Harga Perolehan	22.118.473.020.939	650.918.932.500	(9.940.419.566)	46.420.362.007 *	-	22.805.871.895.880	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan							<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	720.125.305.230	82.354.161.181	(1.000.185.344)	-	-	801.479.281.067	<i>Building and improvements</i>
Kendaraan bermotor	26.326.920.178	3.643.155.445	(3.291.175.948)	-	-	26.678.899.675	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	60.065.997.176	15.159.892.252	(5.181.037.875)	-	-	70.044.851.553	<i>Office equipment</i>
Peralatan restoran	1.242.204.600	431.349.005	-	-	-	1.673.553.605	<i>Restaurant equipment</i>
Peralatan <i>housekeeping</i> dan <i>security</i>	365.585.542	178.579.529	-	-	-	544.165.071	<i>Housekeeping and security equipment</i>
Peralatan hotel	297.661.201.051	37.013.795.615	-	-	-	334.674.996.666	<i>Hotel equipment</i>
Peralatan klinik	45.412.043	35.486.368	-	-	-	80.898.411	<i>Clinic equipment</i>
<i>Landscape</i>	8.243.566.175	-	-	-	-	8.243.566.175	<i>Landscape</i>
Lapangan golf	46.250.401.868	-	-	-	-	46.250.401.868	<i>Golf course</i>
Peralatan golf	1.040.163.775	4.163.982.817	-	-	-	5.204.146.592	<i>Golf equipment</i>
Aset hak-guna	2.505.464.165	501.092.832	-	-	-	3.006.556.997	<i>Right-of-use asset</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.163.872.221.803	143.481.495.044	(9.472.399.167)	-	-	1.297.881.317.680	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Neto	20.954.600.799.136					21.507.990.578.200	<i>Net Book Value</i>

*) Reklasifikasi dari Properti Investasi/Reclassified from Investment Properties.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK
(d/h PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK
(formerly PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan							<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	12.627.807.161.879	1.450.527.500	-	(424.019.061.641)	152.548.891.120	12.357.787.518.858	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	1.337.224.040.512	12.109.702.470	(9.250.000)	1.595.369.565.644	-	2.944.694.058.626	<i>Building and improvements</i>
Kendaraan bermotor	34.969.556.535	1.497.129.991	(5.055.400.000)	-	-	31.411.286.526	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	64.580.573.477	4.821.185.414	(199.472.273)	68.322.165.861	-	137.524.452.479	<i>Office equipment</i>
Peralatan restoran	1.229.728.008	432.650.340	-	-	-	1.662.378.348	<i>Restaurant equipment</i>
Peralatan <i>housekeeping</i> dan <i>security</i>	828.466.273	24.465.000	(26.605.000)	-	-	826.326.273	<i>Housekeeping and security equipment</i>
Peralatan hotel	384.320.328.320	21.706.510.385	-	167.141.913.050	-	573.168.751.755	<i>Hotel equipment</i>
Peralatan klinik	129.234.470	37.547.500	(4.075.000)	-	-	162.706.970	<i>Clinic equipment</i>
<i>Landscape</i>	10.675.730.668	-	-	-	-	10.675.730.668	<i>Landscape</i>
Lapangan golf	61.694.264.645	-	-	-	-	61.694.264.645	<i>Golf course</i>
Peralatan golf	-	248.191.580	-	16.389.072.975	-	16.637.264.555	<i>Golf equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	3.078.885.748.926	1.252.138.497.788	-	1.645.692.013.352	-	5.976.716.260.066	<i>Construction in progress</i>
Aset hak-guna	5.512.021.170	-	-	-	-	5.512.021.170	<i>Right-of-use asset</i>
Jumlah Harga Perolehan	17.607.856.854.883	1.294.466.407.968	(5.294.802.273)	3.068.895.669.241 *	152.548.891.120	22.118.473.020.939	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan							<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	640.291.405.229	79.836.019.793	(2.119.792)	-	-	720.125.305.230	<i>Building and improvements</i>
Kendaraan bermotor	28.420.248.008	2.428.163.855	(4.521.491.685)	-	-	26.326.920.178	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	41.754.433.177	18.511.036.272	(199.472.273)	-	-	60.065.997.176	<i>Office equipment</i>
Peralatan restoran	906.289.643	335.914.957	-	-	-	1.242.204.600	<i>Restaurant equipment</i>
Peralatan <i>housekeeping</i> dan <i>security</i>	198.109.788	169.380.025	(1.904.271)	-	-	365.585.542	<i>Housekeeping and security equipment</i>
Peralatan hotel	259.459.661.931	38.201.539.120	-	-	-	297.661.201.051	<i>Hotel equipment</i>
Peralatan klinik	13.041.530	33.304.367	(933.854)	-	-	45.412.043	<i>Clinic equipment</i>
<i>Landscape</i>	8.243.566.175	-	-	-	-	8.243.566.175	<i>Landscape</i>
Lapangan golf	46.250.401.868	-	-	-	-	46.250.401.868	<i>Golf course</i>
Peralatan golf	-	1.040.163.775	-	-	-	1.040.163.775	<i>Golf equipment</i>
Aset hak-guna	2.004.371.333	501.092.832	-	-	-	2.505.464.165	<i>Right-of-use asset</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.027.541.528.682	141.056.614.996	(4.725.921.875)	-	-	1.163.872.221.803	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Neto	16.580.315.326.201					20.954.600.799.136	<i>Net Book Value</i>

* Reklasifikasi dari Properti Investasi, Tanah untuk Pengembangan dan reklasifikasi ke Persediaan /Reclassified from Investment Properties, Land for Development and reclassified to Inventory.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	133.224.188.693	122.140.582.977	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	10.257.306.351	18.916.032.019	<i>General and administrative expenses (Note 34)</i>
Jumlah	143.481.495.044	141.056.614.996	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Harga jual	819.954.080	1.699.813.466	<i>Selling price</i>
Nilai buku neto	(98.129.117)	(533.908.315)	<i>Net book value</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	721.824.963	1.165.905.151	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian aset tetap kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan atas utang ke lembaga pembiayaan (Catatan 24) dan aset tanah seluas 1.064 m² yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim, Jakarta digunakan sebagai jaminan atas dana syirkah temporer (Catatan 23).

As of December 31, 2025 and 2024, some of fixed assets - vehicles are used as collateral for payables to financing institution (Note 24) and fixed asset - land with total area of 1,064 m² located on Jl. Wahid Hasyim, Jakarta is used as collateral for temporary syirkah fund (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi, dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, dan risiko lainnya, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD215.150.000 dan Rp2.271.741.000.772. Sebagian aset tetap diasuransikan bersama dengan properti investasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2025, fixed assets except for land, are covered by insurance against fire, earthquake, and other risks to PT MNC Asuransi Indonesia, related party, and other third party with total insurance coverage amounted to USD215,150,000 and Rp2,271,741,000,772. Some fixed assets are insured along with investment properties. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Penentuan nilai wajar aset tetap diperoleh atas dasar laporan penilaian independen sebagai berikut:

The determination of fair value of fixed assets is based on the report from independent appraiser as follows:

Wilayah	Penilai Independen/ Independent Valuer	Tanggal laporan/ Report's date	Areas
Bogor	KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan	7 Oktober 2024/ October 7, 2024	Bogor
Bogor	KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan	7 Oktober 2024/ October 7, 2024	Bogor

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of the reporting date.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian merupakan proyek kawasan hiburan terintegrasi milik MLL dan entitas anaknya, dengan rincian sebagai berikut:

<u>Proyek:</u>	<u>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</u>
Lapangan Golf	98,68%
Lido Music & Arts Center	94,25%
Hyatt Regency Hotel	69,94%
Golf Club House	55,83%
Infrastruktur	17,65%
Taman Rekreasi	2,00%

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp293.288.034.354 dan Rp407.198.619.368.

13. ASET HAK-GUNA

Aset hak-guna menjelaskan aset sewaan sehubungan dengan penerapan awal PSAK 116.

Saldo aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp6.236.403.998 dan Rp6.892.867.578.

Beban depresiasi aset hak-guna masing-masing sebesar Rp656.463.580 disajikan pada "Beban Pokok Pendapatan".

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025, the construction in progress is an integrated entertainment district of MLL and its subsidiaries, with the following details:

<u>Projects:</u>	<u>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</u>
Golf Course	98,68%
Lido Music & Arts Center	94,25%
Hyatt Regency Hotel	69,94%
Golf Club House	55,83%
Infrastructure	17,65%
Themepark	2,00%

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project costs.

Borrowing cost which were capitalized to fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp293,288,034,354 and Rp407,198,619,368, respectively.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

Right-of-use assets is used to describe leased assets in connection with the initial application of PSAK 116.

Right-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024 are amounted to Rp6,236,403,998 and Rp6,892,867,578, respectively.

Depreciation expense of right of-use assets amounted to Rp656,463,580, respectively, has been presented in "Cost of Revenues".

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of right-of-use assets.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK
(d/h PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK
(formerly PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

2025							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Keuntungan Pengukuran Kembali Menggunakan Model Nilai Wajar/ <i>Gain from Remeasurement Using Fair Value Model</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan							Acquisition Costs
Tanah	4.556.171.897.128	-	(88.305.229.881)	1.642.496.746	170.934.065.123	4.640.443.229.116	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	1.757.690.540.598	35.155.543	(125.804.431.785)	51.105.061.530	30.998.191.397	1.714.024.517.283	<i>Building and improvements</i>
Peralatan bangunan	72.621.481.966	250.025.401	-	-	-	72.871.507.367	<i>Building equipment</i>
Bangunan dalam penyelesaian	520.193.991.235	37.358.005.124	-	(69.704.040.481)	-	487.847.955.878	<i>Construction in progress</i>
Jumlah Tercatat	6.906.677.910.927	37.643.186.068	(214.109.661.666)	(16.956.482.205)*	201.932.256.520	6.915.187.209.644	Carrying Amount
2024							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Keuntungan Pengukuran Kembali Menggunakan Model Nilai Wajar/ <i>Gain from Remeasurement Using Fair Value Model</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan							Acquisition Costs
Tanah	4.102.367.860.028	-	-	22.996.725.783	430.807.311.317	4.556.171.897.128	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	866.063.105.322	-	-	778.774.554.449	112.852.880.827	1.757.690.540.598	<i>Building and improvements</i>
Peralatan bangunan	24.797.766.056	35.670.000	-	47.788.045.910	-	72.621.481.966	<i>Building equipment</i>
Bangunan dalam penyelesaian	4.719.834.342.131	120.681.301.814	(2.328.248.460)	(4.317.993.404.250)	-	520.193.991.235	<i>Construction in progress</i>
Jumlah Tercatat	9.713.063.073.537	120.716.971.814	(2.328.248.460)	(3.468.434.078.108)*	543.660.192.144	6.906.677.910.927	Carrying Amount

*) Reklasifikasi dari Tanah untuk Pengembangan dan ke Aset Tetap/ *Reclassified from Land for Development and to Fixed Assets.*

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Persentase penyelesaian bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Proyek:	
Area Komersial One East	33,33%

GLDP, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah seluas 17.850 m² berlokasi di Jl. Kebon Sirih. Hak legal berupa HGB berjangka waktu 30 tahun, jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penentuan nilai wajar properti investasi diperoleh atas dasar laporan-laporan penilaian independen sebagai berikut:

Wilayah	Penilai Independen/ Independent Valuer
Surabaya	KJPP Herman Meirizki & Rekan
Bogor	KJPP Pung's Zulkarnaen & Rekan
Jakarta	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan
Jakarta	KJPP Hari Utomo & Rekan
Bogor	KJPP Pung's Zulkarnaen & Rekan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 22) dan dana syirkah temporer (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2025, properti investasi kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, dan risiko lainnya, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp9.237.787.589.728. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp32.357.948.740 dan Rp44.185.441.558.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The percentage of completion of construction in progress as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Project:			Project:
Area Komersial One East	33,33%	26,83%	One East Commercial Area

GLDP, a subsidiary, owned several land properties with total area of 17,850 m², located in Jl. Kebon Sirih. The landrights is in the form of HGB with term of 30 years, expiring 2026. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

The determination of fair value of investment properties is based on the reports from independent appraiser as follows:

Wilayah	Tanggal laporan/ Report's date	Areas
Surabaya	14 Maret 2025/ March 14, 2025	Surabaya
Bogor	14 Oktober 2024/ October 14, 2024	Bogor
Jakarta	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	Jakarta
Jakarta	12 Juni 2024/ June 12, 2024	Jakarta
Bogor	17 Maret 2021/ March 17, 2021	Bogor

As of December 31, 2025 and 2024, certain investment properties are used as collateral for long-term bank loans (Note 22) and temporary syirkah fund (Note 23).

As of December 31, 2025, investment properties, except for land, are covered by insurance against fire, earthquake, and other risks with PT MNC Asuransi Indonesia, a related party, and other third parties with total insurance coverage amounted to Rp9,237,787,589,728. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Borrowing cost which were capitalized to investment properties on December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp32,357,948,740 and Rp44,185,441,558, respectively.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Berdasarkan pemasok		
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>	57.404.160.946	50.694.798.803
<u>Pihak ketiga</u>		
Utang konstruksi dan lainnya:		
PT KSO - STO - NRC	24.725.850.247	11.938.698.391
DP Architects Pte Ltd	13.090.159.277	10.508.709.949
PT Stone Mason Indonesia	7.225.819.460	1.547.314.655
PT Solo Bhakti Trading Contractor	7.047.684.293	13.894.122.671
PT Jaga Citra Inti	4.208.125.721	5.082.766.522
PT Fajar Gelora Inti	4.075.305.027	2.871.735.457
PT Arista Pratama Jaya	3.713.905.018	47.141.700
PT Saniharto Enggalharjo	3.675.412.779	7.438.868.379
PT Gastro Gizi Sarana	3.366.640.665	-
PT Caturgriya Naradipa	3.270.099.335	3.007.786.897
PT Totalindo Eka Persada Tbk	2.931.123.196	2.871.735.457
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	2.506.039.514	4.892.282.695
PT Guo Wijaya Mulyo	2.041.836.678	5.176.227.683
PT Gelora Inti Mandiri	1.954.591.823	1.486.137.371
PT Geoforce Indonesia	1.214.482.485	2.871.735.457
PT Panca Utama Asia	1.129.425.000	1.229.325.000
PT Mastrada	1.053.186.550	1.053.186.550
PT Asuransi Astra Buana	753.886.734	2.255.097.380
PT Indosat Tbk	588.117.988	2.603.962.806
PT Grant Surya Pondasi	369.826.298	1.381.282.421
PT Efa Sejahtera Abadi	331.128.000	6.984.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1Miliar)	75.906.628.096	72.602.123.267
Sub-jumlah	165.179.274.184	161.744.240.708
Hotel	8.255.731.750	17.116.973.807
Sub-jumlah	173.435.005.934	178.861.214.515
Jumlah	230.839.166.880	229.556.013.318

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2025	2024
By supplier		
<u>Related parties (Note 37)</u>		
<u>Third parties</u>		
Construction payable and others:		
PT KSO - STO - NRC		
DP Architects Pte Ltd		
PT Stone Mason Indonesia		
PT Solo Bhakti Trading Contractor		
PT Jaga Citra Inti		
PT Fajar Gelora Inti		
PT Arista Pratama Jaya		
PT Saniharto Enggalharjo		
PT Gastro Gizi Sarana		
PT Caturgriya Naradipa		
PT Totalindo Eka Persada Tbk		
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel		
PT Guo Wijaya Mulyo		
PT Gelora Inti Mandiri		
PT Geoforce Indonesia		
PT Panca Utama Asia		
PT Mastrada		
PT Asuransi Astra Buana		
PT Indosat Tbk		
PT Grant Surya Pondasi		
PT Efa Sejahtera Abadi Tbk		
Others (each below Rp1Billion)		
Sub-total		
Hotel		
Sub-total		
Total		

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>	2.059.268.151	1.687.796.350
<u>Pihak ketiga</u>		
Titipan pelanggan	27.267.702.497	48.616.534.070
Titipan keperluan proyek	23.318.212.864	39.586.925.800
Utang kontraktor	13.802.507.791	72.964.786.574
Service charge	11.848.126.676	3.612.282.224
Utang operasional dan lain-lain	46.056.029.544	362.483.892.539
Sub-jumlah	122.292.579.372	527.264.421.207
Jumlah	124.351.847.523	528.952.217.557

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2025	2024
<u>Related parties (Note 37)</u>		
<u>Third parties</u>		
Customer's deposits		
Deposit for projects		
Contractor payable		
Service charge		
Operating payable and others		
Sub-total		
Total		

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pajak Pertambahan Nilai	33.167.047.627	63.236.523.795
Pajak Bumi dan Bangunan	-	224.983
Pajak penghasilan:		
Pasal 22	34.207	10.650
Pasal 23	108.603.497	98.496.478
Pasal 25	150.247.562	71.141.110
Jumlah	33.425.932.893	63.406.397.016

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	4.279.007.738	6.443.701.919
Pasal 21	5.609.198.165	5.621.728.097
Pasal 23	532.902.971	434.996.122
Pasal 25	83.249.408	264.311.591
Pasal 29	226.985.464	79.779.204
Pajak Pertambahan Nilai	6.739.514.303	3.536.630.529
Pajak Pembangunan	9.669.632.101	8.563.112.420
Jumlah	27.140.490.150	24.944.259.882

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	740.746.580.250	690.730.237.285
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(72.028.391.524)	(175.362.802.454)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	668.718.188.726	515.367.434.831
Laba yang telah dikenakan pajak bersifat final	(18.924.706.470)	(261.065.135.179)
Laba yang pajaknya bersifat tidak final	649.793.482.256	254.302.299.652
Koreksi fiskal		
Beda waktu	(36.761.923.598)	(38.788.129.209)
Beda tetap	(657.964.122.918)	(267.138.222.324)
Taksiran rugi kena pajak - Perusahaan	(44.932.564.260)	(51.624.051.881)
Rugi fiskal awal tahun	(54.015.641.755)	(2.391.589.874)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(98.948.206.015)	(54.015.641.755)

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	33.167.047.627	63.236.523.795	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	-	224.983	Land & Building Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 22	34.207	10.650	Article 22
Pasal 23	108.603.497	98.496.478	Article 23
Pasal 25	150.247.562	71.141.110	Article 25
Jumlah	33.425.932.893	63.406.397.016	Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	4.279.007.738	6.443.701.919	Article 4 (2)
Pasal 21	5.609.198.165	5.621.728.097	Article 21
Pasal 23	532.902.971	434.996.122	Article 23
Pasal 25	83.249.408	264.311.591	Article 25
Pasal 29	226.985.464	79.779.204	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	6.739.514.303	3.536.630.529	Value Added Tax
Pajak Pembangunan	9.669.632.101	8.563.112.420	Development tax
Jumlah	27.140.490.150	24.944.259.882	Total

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	740.746.580.250	690.730.237.285	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(72.028.391.524)	(175.362.802.454)	Income before tax of subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	668.718.188.726	515.367.434.831	Income before income tax attributable to the Company
Laba yang telah dikenakan pajak bersifat final	(18.924.706.470)	(261.065.135.179)	Income already subjected to final tax
Laba yang pajaknya bersifat tidak final	649.793.482.256	254.302.299.652	Income subjected to non final tax
Koreksi fiskal			Tax correction
Beda waktu	(36.761.923.598)	(38.788.129.209)	Time differences
Beda tetap	(657.964.122.918)	(267.138.222.324)	Permanent differences
Taksiran rugi kena pajak - Perusahaan	(44.932.564.260)	(51.624.051.881)	Estimated fiscal loss - the Company
Rugi fiskal awal tahun	(54.015.641.755)	(2.391.589.874)	Fiscal loss at the beginning of the year
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(98.948.206.015)	(54.015.641.755)	Accumulated fiscal loss at the end of the year

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Beban pajak tangguhan	7.880.204.112	8.533.388.426	<i>Deferred tax expense</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Beban pajak kini	3.598.318.486	3.426.463.280	<i>Current tax expense</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	5.113.931.725	(181.559.444)	<i>Deferred tax expense (income)</i>
Beban pajak penghasilan	16.592.454.323	11.778.292.262	<i>Income tax expense</i>
Beban pajak kini	3.598.318.486	3.426.463.280	<i>Current tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	(3.371.333.022)	(3.346.684.076)	<i>Prepaid income taxes</i>
Jumlah utang pajak penghasilan Pasal 29	226.985.464	79.779.204	<i>Total income tax payable Article 29</i>
Taksiran utang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payable</i>
Pasal 29:			<i>Article 29:</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak	226.985.464	79.779.204	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah utang pajak penghasilan Pasal 29	226.985.464	79.779.204	<i>Total income tax payable article 29</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	740.746.580.250	690.730.237.285	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(72.028.391.524)	(175.362.802.454)	<i>Income before tax of subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	668.718.188.726	515.367.434.831	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Laba yang telah dikenakan pajak bersifat final	(18.924.706.470)	(261.065.135.179)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Laba yang pajaknya bersifat tidak final	649.793.482.256	254.302.299.652	<i>Income subject to non final tax</i>
Pajak dengan tarif yang berlaku	(142.954.566.095)	(55.946.565.923)	<i>Tax at effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas penghasilan tidak kena pajak final	152.839.730.233	67.303.797.337	<i>Tax effect of nontaxable income</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(9.885.164.138)	(11.357.231.414)	<i>Deferred tax assets are not recognized</i>
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	<i>Income tax expense - net</i>

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The estimated fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Beban pajak tangguhan	7.880.204.112	8.533.388.426	<i>Deferred tax expense</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Beban pajak kini	3.598.318.486	3.426.463.280	<i>Current tax expense</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	5.113.931.725	(181.559.444)	<i>Deferred tax expense (income)</i>
Beban pajak penghasilan	16.592.454.323	11.778.292.262	<i>Income tax expense</i>
Beban pajak kini	3.598.318.486	3.426.463.280	<i>Current tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	(3.371.333.022)	(3.346.684.076)	<i>Prepaid income taxes</i>
Jumlah utang pajak penghasilan Pasal 29	226.985.464	79.779.204	<i>Total income tax payable Article 29</i>
Taksiran utang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payable</i>
Pasal 29:			<i>Article 29:</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak	226.985.464	79.779.204	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah utang pajak penghasilan Pasal 29	226.985.464	79.779.204	<i>Total income tax payable article 29</i>

A reconciliation between the total tax income expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	740.746.580.250	690.730.237.285	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(72.028.391.524)	(175.362.802.454)	<i>Income before tax of subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	668.718.188.726	515.367.434.831	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Laba yang telah dikenakan pajak bersifat final	(18.924.706.470)	(261.065.135.179)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Laba yang pajaknya bersifat tidak final	649.793.482.256	254.302.299.652	<i>Income subject to non final tax</i>
Pajak dengan tarif yang berlaku	(142.954.566.095)	(55.946.565.923)	<i>Tax at effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas penghasilan tidak kena pajak final	152.839.730.233	67.303.797.337	<i>Tax effect of nontaxable income</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(9.885.164.138)	(11.357.231.414)	<i>Deferred tax assets are not recognized</i>
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	<i>Income tax expense - net</i>

The filing of tax returns is based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Under prevailing regulations, the Direktorat General Tax (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT MNC TOURISM INDONESIA TBK
(d/h PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC TOURISM INDONESIA TBK
(formerly PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	2025					
	Saldo Awal Pajak Tangguhan/ Beginning Balance Deferred Tax	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Tax Benefit (Expense) Current Year	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir Pajak Tangguhan/ Ending Balance Deferred Tax	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(8.244.268.386)	(7.880.204.112)	42.089.080	-	(16.082.383.418)	Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	27.568.306.846	(4.896.758.711)	(642.506.499)	(824.091.650)	21.204.949.986	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(6.137.907.134)	606.918.636	-	-	(5.530.988.498)	Deferred tax liabilities
Jumlah						Total
Aset pajak tangguhan	27.568.306.846	(4.896.758.711)	(642.506.499)	(824.091.650)	21.204.949.986	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(14.382.175.520)	(7.273.285.476)	42.089.080	-	(21.613.371.916)	Deferred tax liabilities
	2024					
	Saldo Awal Pajak Tangguhan/ Beginning Balance Deferred Tax	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Tax Benefit (Expense) Current Year	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir Pajak Tangguhan/ Ending Balance Deferred Tax	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan	289.220.579	-	-	(289.220.579)	-	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-	(8.533.388.426)	(100.539)	289.220.579	(8.244.268.386)	Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	28.254.192.120	(297.548.606)	(522.348.288)	134.011.620	27.568.306.846	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(6.483.003.564)	551.533.727	-	(206.437.297)	(6.137.907.134)	Deferred tax liabilities
Jumlah						Total
Aset pajak tangguhan	28.543.412.699	(297.548.606)	(522.348.288)	(155.208.959)	27.568.306.846	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(6.483.003.564)	(7.981.854.699)	(100.539)	82.783.282	(14.382.175.520)	Deferred tax liabilities

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“RUU HPP”) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (“RUU HPP”) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (“VAT”) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

18. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	2025
Gaji dan tunjangan	44.484.028.514
Biaya hotel	30.738.558.109
Utilitas	12.596.059.619
Lain-lain	61.427.626.698
Jumlah	149.246.272.940

18. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	2024	
	67.001.032.637	Salaries and allowances
	29.187.491.141	Hotel expenses
	12.644.450.220	Utilities
	56.686.912.188	Others
Jumlah	165.519.886.186	Total

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa dan keanggotaan golf dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Penyewaan ruang perkantoran	
Pihak ketiga	2.236.718.973
Pihak berelasi (Catatan 37)	376.622.748
Jasa keamanan dan kebersihan	1.765.170.743
Keanggotaan golf	-
Lainnya	2.814.444.426
Jumlah	7.192.956.890
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(6.216.464.348)
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	976.492.542

19. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned revenue from rental and golf membership with the details are as follows:

	2024	
	2.976.370.214	Office space rental
	440.139.411	Third parties
	3.184.183.290	Related parties (Note 37)
	7.365.139.362	Security and cleaning services
	4.914.871.442	Golf course membership
		Others
Jumlah	18.880.703.719	Total
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(17.548.390.777)	Realizable within one year
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	1.332.312.942	Realizable more than one year

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UANG MUKA DAN DEPOSIT PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Uang muka penjualan	506.737.194.149	2.086.586.522	Sales advances
Deposit hotel	62.811.700.690	49.248.985.257	Hotel deposits
Jumlah	569.548.894.839	51.335.571.779	Total
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(67.798.269.636)	(51.335.571.779)	Realizable within one year
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	501.750.625.203	-	Realizable more than one year

20. CUSTOMERS' ADVANCES AND DEPOSITS

This account consists of:

21. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 37)	388.922.000.000	482.905.496.530	PT Bank MNC Internasional Tbk (Note 37)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	84.220.000.000	150.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Maybank Sekuritas Indonesia	48.774.700.000	50.000.000.000	PT Maybank Sekuritas Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.999.084.444	10.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	185.000.000.000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Lainnya	342.227.889.332	390.806.499.654	Others
Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya	874.143.673.776	1.268.711.996.184	Total Other Short-Term Loans

21. OTHER SHORT-TERM LOANS

This account consists of:

PT Bank MNC Internasional Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk, dan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit kredit maksimum sebesar Rp50.000.000.000.

Sesuai dengan perpanjangan perjanjian kredit tertanggal 19 Juni 2025, pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp47.080.496.530.

Pada tanggal 24 Agustus 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas pinjaman dengan limit kredit maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Pada tanggal 1 September 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 sehingga limit kredit maksimum menjadi sebesar Rp20.000.000.000.

Sesuai dengan perpanjangan perjanjian kredit tertanggal 19 Juni 2025, pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2026. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp20.000.000.000.

PT Bank MNC Internasional Tbk

The Company

On June 26, 2018, the Company entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk, and obtained a current account loan facility with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000.

In accordance with the extension of credit agreement dated June 19, 2025, this loan has been extended and will be due on June 26, 2026. Total outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 are amounted to Rp50,000,000,000 and Rp47,080,496,530, respectively.

On August 24, 2020, the Company entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained a loan facility with a maximum credit limit of Rp15,000,000,000. On September 1, 2020, the Company obtained an additional loan facility of Rp5,000,000,000 and the maximum credit limit will be amounted to Rp20,000,000,000.

In accordance with the extension of credit agreement dated June 19, 2025, this loan will be due on June 24, 2026. Total outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 is amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas pinjaman dengan limit kredit maksimum sebesar Rp20.000.000.000.

Sesuai dengan perpanjangan perjanjian kredit tertanggal 19 Juni 2025, pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2026. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp12.000.000.000 dan Rp20.000.000.000.

BSR

Pada tanggal 18 Desember 2019, BSR menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan limit kredit maksimum sebesar Rp5.000.000.000.

Pada tanggal 9 Juni 2023, BSR memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp10.000.000.000 yang akan jatuh tempo bersamaan dengan fasilitas lainnya pada tanggal 23 Desember 2025.

Pada tanggal 19 Maret 2025, BSR memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp17.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025.

Sesuai dengan perpanjangan perjanjian kredit tertanggal 22 Desember 2025, pinjaman tersebut telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 23 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp32.000.000.000 dan Rp15.000.000.000 .

GLDP

Pada tanggal 7 September 2020, GLDP menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh dua fasilitas pinjaman tetap dengan limit kredit maksimum masing-masing sebesar Rp8.000.000.000 (PT I) dan Rp98.200.000.000 (PT II). Pada tanggal 4 Oktober 2022, limit kredit fasilitas PT II turun menjadi Rp25.525.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman untuk kedua fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp6.822.000.000 dan Rp25.525.000.000.

21. OTHER SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

The Company (continued)

On October 20, 2023, the Company entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained a loan facility with a maximum credit limit of Rp20,000,000,000.

In accordance with the extension of credit agreement dated June 19, 2025, this loan will be due on June 20, 2026. Total outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 is amounted to Rp12,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively.

BSR

On December 18, 2019, BSR entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained a working capital loan facility with a maximum credit limit of Rp5,000,000,000.

On June 9, 2023, BSR obtained an additional loan facility of Rp10,000,000,000 which will be due along with the other facility on December 23, 2025.

On March 19, 2025, BSR obtained an additional loan facility credit of Rp17,000,000,000 which will be due on December 23, 2025.

In accordance with the extension of credit agreement dated December 22, 2025, the loans has been extended and will be due on December 23, 2026.

Total outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp32,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively.

GLDP

On September 7, 2020, GLDP entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained two fixed installment loan facilities with a maximum credit limit of Rp8,000,000,000 (PT I) and Rp98,200,000,000 (PT II), respectively. On October 4, 2022, the credit limit of PT II has been decreased to Rp25,525,000,000. This loan has been extended and will be due on April 7, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance of two facilities amounted to Rp6,822,000,000 and Rp25,525,000,000, respectively.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA
(lanjutan)**

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

GLDP (lanjutan)

Pada tanggal 5 April 2021, 15 April 2021 dan 26 April 2021, GLDP menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah limit kredit maksimum sebesar Rp46.500.000.000. Pada tanggal 6 Mei 2021 dan 21 Mei 2021, GLDP menandatangani addendum perjanjian kredit dan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sehingga limit kredit maksimum menjadi sebesar Rp147.750.000.000. Pada tanggal 17 Maret 2025, limit kredit fasilitas tersebut berubah menjadi Rp143.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 5 April 2026, 15 April 2026, dan 26 April 2026.

Saldo pinjaman untuk fasilitas-fasilitas tersebut pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp143.000.000.000 dan Rp147.200.000.000.

Pada tanggal 27 Mei 2021 dan 28 Mei 2021, GLDP menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah limit kredit maksimum sebesar Rp36.000.000.000. Pada tanggal 10 September 2024, limit kredit fasilitas tersebut berubah menjadi Rp23.630.000.000. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 28 Mei 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman untuk kedua fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp20.000.000.000.

Pada tanggal 4 Juni 2021, GLDP menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh 3 fasilitas perjanjian kredit bersifat *Committed* dan *On Revolving Basis* dengan limit kredit maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 April 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp15.000.000.000.

GJS

Pada tanggal 24 November 2020, GJS menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan limit kredit maksimum sebesar Rp15.000.000.000.

21. OTHER SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

GLDP (continued)

On April 5, 2021, April 15, 2021 and April 26, 2021 GLDP entered into credit agreements with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained credit with total maximum credit limit of Rp46,500,000,000. On May 6, 2021 and May 21, 2021, GLDP signed addendum to the credit agreements and obtained additional loan facilities so that the maximum credit limit is Rp147,750,000,000. On March 17, 2025, the credit limit of the facilities has changed into Rp143,000,000,000. These agreements have been extended and will be due on April 5, 2026, April 15, 2026, and April 26, 2026, respectively.

The outstanding loan balance of those facilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp143,000,000,000 and Rp147,200,000,000, respectively.

On May 27, 2021 and May 28, 2021, GLDP entered into credit agreements with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained credit with total maximum credit limit of Rp36,000,000,000. On September 10, 2024, the credit limit of this facility has been decreased to Rp23,630,000,000. These agreements have been extended and will be due on May 28, 2026, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance of both facilities is amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

On June 4, 2021, GLDP entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained 3 credit agreement facilities which is Committed and On Revolving Basis with a maximum credit limit of Rp15,000,000,000. This agreement has been extended and will be due on April 4, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance of the facility is amounted to Rp15,000,000,000, respectively.

GJS

On November 24, 2020, GJS entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained fixed installment loan facility with a maximum credit limit of Rp15,000,000,000.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA
(lanjutan)**

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

GJS (lanjutan)

Sesuai dengan perpanjangan perjanjian kredit tertanggal 21 November 2025, pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 24 November 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp15.000.000.000.

Pada tanggal 9 Juni 2023, GJS menandatangani perjanjian kredit dengan PT MNC Bank International Tbk dan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp20.000.000.000 yang akan jatuh tempo bersamaan dengan fasilitas lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman atas fasilitas tersebut adalah sebesar Rp20.000.000.000.

Pada 9 Januari 2025, fasilitas ini telah mengalami perubahan menjadi fasilitas jangka panjang (Catatan 22).

MLL

Pada tanggal 18 Juni 2021 dan 28 Juni 2021, MLL menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh dua fasilitas pinjaman tetap dengan limit kredit maksimum masing-masing sebesar Rp14.000.000.000 (PT II) dan Rp25.900.000.000 (PT I). MLL telah menandatangani addendum perjanjian kredit dan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sehingga limit kredit maksimum masing-masing menjadi sebesar Rp17.210.000.000 dan Rp37.190.000.000. Kedua fasilitas tersebut masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2026 dan 28 Juni 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman untuk kedua fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp54.400.000.000 (Catatan 37).

Pada tanggal 27 Agustus 2021, MLL menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan limit kredit maksimum sebesar Rp10.700.000.000. Sesuai dengan perpanjangan perjanjian kredit tertanggal 10 Juni 2025, pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 27 Juni 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp10.700.000.000.

21. OTHER SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

GJS (continued)

In accordance with the extension of credit agreement dated November 21, 2025, this loan has been extended and will be due on November 24, 2026.

Total outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 is amounted to Rp15,000,000,000, respectively.

On June 9, 2023, GJS entered into a credit agreement with PT Bank MNC International Tbk, and obtained an additional loan facility of Rp20,000,000,000 which will be due along with the other facility. As of December 31, 2024, the outstanding loan balance of the facility is amounted to Rp20,000,000,000.

On January 9, 2025, this facility is amended as long-term credit facility (Note 22).

MLL

On June 18, 2021 and June 28, 2021, MLL entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained two fixed installment loan facilities with a maximum credit limit of Rp14,000,000,000 (PT II) and Rp25,900,000,000 (PT I), respectively. MLL signed addendum to the credit agreements and obtained additional loan facilities so that the maximum credit limit are Rp17,210,000,000 and Rp37,190,000,000, respectively. Both of facility will be due on June 18, 2026 and June 28, 2026, respectively.

The outstanding loan balance of two facilities as of December 31, 2025 and 2024 is amounted to Rp54,400,000,000, respectively (Note 37).

On August 27, 2021, MLL entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained fixed installment loan facilities with a maximum credit limit of Rp10,700,000,000. In accordance with the extension of credit agreement dated June 10, 2025, this loan has been extended and will due on June 27, 2026.

Total outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 is amounted to Rp10,700,000,000, respectively.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA
(lanjutan)**

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

MLL (lanjutan)

Pada tanggal 17 November 2021, MLL menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh dua fasilitas pinjaman tetap dengan limit kredit maksimum masing-masing sebesar Rp40.000.000.000 (PT I) dan Rp20.000.000.000 (PT II). Pada tanggal 17 Februari 2025, fasilitas PT I dengan limit kredit sebesar Rp33.000.000.000 dan PT II sebesar Rp10.000.000.000 telah menjadi fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 22). Sisa limit kredit dari fasilitas PT II telah menjadi fasilitas pinjaman tetap dan telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 18 Juni 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp53.000.000.000.

Pada tanggal 9 Juni 2023, MLL menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas perjanjian kredit dengan limit kredit maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman atas fasilitas tersebut adalah sebesar Rp20.000.000.000.

Pada tanggal 17 Februari 2025, fasilitas ini telah menjadi fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 22).

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Fixed Loan Murni* ("FLM") dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan limit kredit maksimum Rp195.000.000.000, dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dan dikenakan tingkat suku bunga per tahun 10,5%.

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit sehingga fasilitas akan jatuh tempo pada 23 Maret 2025. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga per tahun sebesar 10%. Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp185.000.000.000.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit tanggal 13 Juni 2025, fasilitas ini telah menjadi fasilitas kredit jangka panjang dan akan jatuh tempo pada November 2029 sehingga akan disajikan sebagai utang bank jangka panjang (Catatan 22).

21. OTHER SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

MLL (continued)

On November 17, 2021, MLL entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained two fixed installment loan facilities with a maximum credit limit of Rp40,000,000,000 (PT I) and Rp20,000,000,000 (PT II). On February 17, 2025, the credit facility of PT I with credit limit amounted Rp33,000,000,000, PT II amounted Rp10,000,000,000 are combined into long term credit facility (Note 22). The remaining credit limit of facility PT II is changed into fixed loan facility total outstanding loan has been extended and will be due on June 18, 2026.

Total outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 is amounted to Rp10,000,000,000, and Rp53,000,000,000, respectively.

On June 9, 2023, MLL entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained a credit agreement facility with a maximum credit limit of Rp20,000,000,000. As of December 31, 2024, the outstanding loan balance of the facility is amounted to Rp20,000,000,000.

On February 17, 2025, this credit facility is combined into long term credit facility (Note 22).

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

The Company

On December 21, 2020, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Maspion Indonesia Tbk and obtained credit facility *Fixed Loan Murni* ("FLM") with a maximum credit limit of Rp195,000,000,000, will be due within 12 months, and bears interest rate of 10.5% per annum.

On December 11, 2024, the Company obtained an extension of credit facility, which will be due on March 23, 2025. This facility bears an annual interest rate of 10% per annum. Total outstanding loan as of December 31, 2024 is amounted to Rp185,000,000,000.

Based on Credit Agreement Letter dated June 13, 2025, this credit facility is combined into long-term credit facility and will be due on November 2029 so will be disclose as long-term bank loan (Note 22).

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA
(lanjutan)**

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 24 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk dan memperoleh fasilitas pinjaman dengan limit kredit maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, dengan tingkat suku bunga 13% per tahun. Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit, yang akan jatuh tempo pada 28 Maret 2025.

Berdasarkan surat persetujuan perpanjangan kredit tertanggal 21 Maret 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit, yang akan jatuh tempo pada 28 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp84.220.000.000 dan Rp150.000.000.000.

PT Maybank Sekuritas Indonesia

MLS

Pada tanggal 10 April 2019, MLS menandatangani perjanjian dengan PT Maybank Sekuritas Indonesia dan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 25 Februari 2026. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga 15% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp48.774.700.000 dan Rp50.000.000.000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

NGI

Pada tanggal 3 Oktober 2024, NGI menandatangani perjanjian dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 3 Oktober 2026. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga 10% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp9.999.084.444 dan Rp10.000.000.000.

21. OTHER SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk

The Company

On March 24, 2023, The Company entered into a loan agreement with PT Bank Capital Indonesia Tbk and obtained a loan facility with a maximum credit limit of Rp150,000,000,000. This agreement will be due within 12 months, with an annual interest rate of 13% per annum. On March 28, 2024, the Company obtained an extension of credit facility, which will be due on March 28, 2025.

Based on credit extension letter dated March 21, 2025, the Company obtained an extension of credit facility, which will be due on March 28, 2026.

Total outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 is amounted to Rp84,220,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively.

PT Maybank Sekuritas Indonesia

MLS

On April 10, 2019, MLS entered into a loan agreement with PT Maybank Sekuritas Indonesia and obtained a loan facility of Rp50,000,000,000. This agreement has been extended and will be due on February 25, 2026. The loan bears an annual interest rate of 15% per annum.

Total outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 is amounted to Rp48,774,700,000 and Rp50,000,000,000, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

NGI

On October 3, 2024, NGI entered into a loan agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk and obtained a loan facility of Rp10,000,000,000. This agreement has been extended and will be due on October 3, 2026. The loan bears an annual interest rate of 10% per annum.

Total outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 is amounted to Rp9,999,084,444 and Rp10,000,000,000, respectively.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang terdiri dari:

	2025	2024
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 37)	79.226.632.807	16.956.471.202
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.393.820.533.574	1.400.402.533.574
PT Bank ICBC Indonesia	624.000.000.000	634.000.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	584.144.392.893	633.402.616.718
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	227.466.487.309	240.395.268.943
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	213.098.611.717	283.333.333.334
PT Bank Nationalnobu Tbk	195.000.000.000	195.000.000.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	173.000.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	163.046.038.353	111.401.767.819
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	57.500.000.000	69.500.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	41.389.172.749	46.878.189.428
PT Bank Victoria International Tbk	32.740.650.100	23.928.450.100
PT Bank Victoria Syariah	-	15.954.000.000
Jumlah	3.784.432.519.502	3.671.152.631.118
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.663.992.704)	(13.233.955.578)
Jumlah setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	3.775.768.526.798	3.657.918.675.540
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	642.610.083.090	697.820.049.379
Bagian jangka panjang	3.133.158.443.708	2.960.098.626.161

22. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents bank loans to the related party and third parties consists of:

	2025	2024
<u>Related party</u>		
PT Bank MNC Internasional Tbk (Note 37)	79.226.632.807	16.956.471.202
<u>Third parties</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.393.820.533.574	1.400.402.533.574
PT Bank ICBC Indonesia	624.000.000.000	634.000.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	584.144.392.893	633.402.616.718
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	227.466.487.309	240.395.268.943
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	213.098.611.717	283.333.333.334
PT Bank Nationalnobu Tbk	195.000.000.000	195.000.000.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	173.000.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	163.046.038.353	111.401.767.819
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	57.500.000.000	69.500.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	41.389.172.749	46.878.189.428
PT Bank Victoria International Tbk	32.740.650.100	23.928.450.100
PT Bank Victoria Syariah	-	15.954.000.000
Jumlah	3.784.432.519.502	3.671.152.631.118
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.663.992.704)	(13.233.955.578)
Jumlah setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	3.775.768.526.798	3.657.918.675.540
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	642.610.083.090	697.820.049.379
Bagian jangka panjang	3.133.158.443.708	2.960.098.626.161

PT Bank MNC Internasional Tbk

MLH

Pada tanggal 24 Februari 2023, MLH menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan mendapatkan fasilitas Pinjaman Investasi dengan pinjaman sebesar Rp19.500.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp16.956.471.202.

Pinjaman ini telah dilunasi pada Februari 2025.

MLL

Pada tanggal 17 Februari 2025, MLL menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk, dimana beberapa fasilitas jangka pendek MLL telah digabungkan dan dijadikan fasilitas jangka panjang dengan limit kredit sebesar Rp63.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada 17 Februari 2033 (Catatan 21). Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga per tahun sebesar 10%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp60.808.923.413.

PT Bank MNC Internasional Tbk

MLH

On February 24, 2023, MLH entered into a loan agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk, whereby MLH obtained a fixed loan facility amounted to Rp19,500,000,000. The period of loan is 120 months.

The outstanding loan as of December 31, 2024 is amounted to Rp16,956,471,202, respectively.

This facility has been paid off on February 2025.

MLL

On February 17, 2025, MLL entered into a loan agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk, whereby several short-term credit facility of MLL is combined and changed into long term credit facility, with limit credit amounted to Rp63,000,000,000, and will be due on February 17, 2033 (Note 21). The loan bears interest at annual rates of 10%.

The outstanding loan as of December 31, 2025 is amounted to Rp60,808,923,413.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

GJS

Pada tanggal 9 Januari 2025, GJS menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT MNC Bank International Tbk, dimana fasilitas jangka pendek GJS telah menjadi fasilitas jangka panjang dengan limit kredit sebesar Rp20.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan, dan akan jatuh tempo pada 24 Januari 2030 (Catatan 21).

Saldo pinjaman tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp18.417.709.394.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Utang Bilateral

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp1.159.191.000.000. Periode pinjaman adalah 108 bulan termasuk *grace period* 36 bulan. Berdasarkan surat pemberitahuan putusan kredit tanggal 28 Desember 2017, maksimum pinjaman kredit investasi turun menjadi Rp1.009.091.000.000.

Pada 28 Juni 2024, maksimum pinjaman kredit turun menjadi Rp881.806.000.000 dan akan jatuh tempo pada Oktober 2030.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp876.306.000.000 dan Rp879.306.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 12 dan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun masing-masing sebesar 10% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Utang Sindikasi

Pada tanggal 28 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan BRI, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (Bank Riau Kepri), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) dan PT Bank Raya Indonesia Tbk, yang dikoordinasi oleh BRI, dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp600.000.000.000. Periode pinjaman adalah 73 bulan (termasuk *grace period* 13 bulan) sampai dengan 23 Desember 2023.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada Oktober 2030.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

GJS

On January 9, 2025, GJS entered into a loan agreement with PT Bank MNC International Tbk, whereby a short-term credit facility of GJS is changed into long-term credit facility, with limit credit amounted to Rp20,000,000,000. The period of loan is 60 months, and will be due on January 24, 2030 (Note 21).

The outstanding loan as of December 31, 2025 amounted to Rp18,417,709,394.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company

Bilateral Loan

On December 18, 2014, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp1,159,191,000,000. The period of loan is 108 months including grace period of 36 months. Based on the letter of credit decision dated December 28, 2017, the maximum credit facility decreased to Rp1,009,091,000,000.

On June 28, 2024, the maximum credit facility decreased to Rp881,806,000,000 and will be due on October 2030.

The outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp876,306,000,000 and Rp879,306,000,000, respectively.

The loan is guaranteed by the related asset to the loan (Notes 12 and 14).

The loan bears interest at annual rates of 10% on December 31, 2025 and 2024.

Syndicated Loan

On November 28, 2017, the Company entered into a syndicated loan agreement with BRI, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (Bank Riau Kepri), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) and PT Bank Raya Indonesia Tbk, which is coordinated by BRI, whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp600,000,000,000. The term of the loan is 73 months (including grace period of 13 months) until December 23, 2023.

This facility has been extended and will be due on October 2030.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Utang Sindikasi (lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp517.514.533.574 dan Rp521.096.533.574.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 12 dan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun masing-masing sebesar 11,25% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Terkait dengan utang bilateral dan sindikasi, Perusahaan sedang melakukan restrukturisasi fasilitas kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan permohonan perpanjangan pembayaran utang pokok yang telah jatuh tempo.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC"), dimana Perusahaan mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman Tetap *on Installment* ("PTI") dengan maksimum pinjaman sebesar Rp475.000.000.000. Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut.
2. Fasilitas pinjaman Tetap *on Demand B* ("PTD-B") dengan maksimum pinjaman sebesar Rp325.000.000.000. Sampai dengan bulan Juli 2017, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut.

Pada tanggal 29 Mei 2024, Perusahaan dan ICBC sepakat untuk menggabungkan kedua fasilitas tersebut menjadi fasilitas pinjaman tetap *installment* ("PTI") dengan jumlah plafon sebesar Rp638.000.000.000, dan merubah tanggal jatuh tempo pinjaman sampai dengan Mei 2029.

Fasilitas pinjaman dari ICBC di atas dijamin dengan sebagian tanah beserta bangunan di atasnya yang terletak di Jakarta Pusat (Catatan 14), fidusia atas tagihan dan klaim asuransi dan *Corporate Guarantee*.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun masing-masing sebesar 11,5% dan 12% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp624.000.000.000 dan Rp634.000.000.000.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

The Company (continued)

Syndicated Loan (continued)

The outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp517,514,533,574 and Rp521,096,533,574, respectively.

The loan is collateralized by the related asset to the loan (Notes 12 and 14).

The loan bears interest at annual rates of 11.25% on December 31, 2025 and 2024.

In relation to bilateral and syndicated debt, the Company is currently restructuring its credit facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a request for an extension of the principal debt payment that has matured.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company

On April 27, 2017, the Company entered into a loan agreement with PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC"), whereby the Company obtained several credit facilities as follows:

1. Fixed installment loans ("PTI") facility with maximum amount of Rp475,000,000,000. On April 28, 2017, the Company has fully drawn this credit facility.
2. Fixed loans on Demand B ("PTD-B") facility with maximum amount of Rp325,000,000,000. Up to July 2017, the Company has fully drawn this credit facility.

On May 29, 2024, the Company and ICBC agreed to merged these 2 facilities to fixed installment loans ("PTI") bringing total plafond to Rp638,000,000,000, and change the due of this credit facilities to May 2029.

The above loans from ICBC are collateralized by a part of land and the building thereon which located at Central Jakarta (Note 14), fiduciary of invoices and insurance claim and *Corporate Guarantee*.

The loan bears interest at annual rates of 11.5% and 12% on December 31, 2025 and 2024, respectively.

The outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp624,000,000,000 and Rp634,000,000,000, respectively.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk

Perusahaan

Perusahaan mendapat beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") sebagai berikut:

1. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman 120 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp9.149.147.611 dan Rp25.046.456.917.

Pada tanggal 30 Juli 2025, fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 8 Juli 2026.

2. Pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Periode pinjaman 120 bulan dimulai dari tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan tanggal 8 Desember 2027. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp40.156.955.595 dan Rp47.744.532.038.

Fasilitas pinjaman dari Bukopin di atas dijamin dengan sejumlah tanah yang terletak di Denpasar Bali, Jakarta Barat, dan Bogor.

Suku bunga efektif per tahun 10,50% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

MLS

Pada tanggal 26 Desember 2019, MLS menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bukopin dan memperoleh pinjaman untuk *take over* pinjaman di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") serta *refinancing* Oakwood Hotel dan One East Residence, yang terdiri dari fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit modal kerja *take over* kredit investasi BTN sebesar *outstanding* pinjaman pada saat tanggal *take over*, dengan nilai maksimum sebesar Rp138.350.000.000.
2. Fasilitas kredit modal kerja *take over* kredit modal kerja BTN sebesar *outstanding* pinjaman pada saat tanggal *take over*, dengan nilai maksimum sebesar Rp9.200.000.000.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk

The Company

This account represents bank loan to PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") consisting of the following:

1. On July 1, 2015, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months and will be due on July 8, 2025. The outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp9,149,147,611 and Rp25,046,456,917, respectively.

On July 30, 2025, this facility has been extended and will be due on July 8, 2026.

2. On December 8, 2017, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp75,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from December 8, 2017 to December 8, 2027. The outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp40,156,955,595 and Rp47,744,532,038, respectively.

The above loans from Bukopin are collateralized by a number of lands located in Denpasar Bali, West Jakarta, and Bogor.

The loans bear interest at annual rates 10.50% on December 31, 2025 and 2024.

MLS

On December 26, 2019, MLS entered into a loan agreement with Bukopin and obtained loan to take over loan in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") and refinancing Oakwood Hotel and One East Residence, which consists of following facilities:

1. Working capital loan facility to take over investment credit facility from BTN the outstanding loan at the date of take over with maximum amount of Rp138,350,000,000.
2. Working capital loan facility to take over working capital loan facility from BTN the outstanding loan at the date of take over with maximum amount of Rp9,200,000,000.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk (lanjutan)

MLS (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2019, MLS menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bukopin dan memperoleh pinjaman untuk *take over* pinjaman di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“BTN”) serta *refinancing* Oakwood Hotel dan One East Residence, yang terdiri dari fasilitas-fasilitas sebagai berikut: (lanjutan)

3. Fasilitas kredit investasi *take over* kredit konstruksi BTN sebesar *outstanding* pinjaman pada saat tanggal *take over*, dengan nilai maksimum sebesar Rp82.675.000.000.
4. Fasilitas kredit investasi *refinancing* Oakwood Hotel dan One East Residence, dengan nilai maksimum sebesar Rp169.775.000.000.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, MLS menandatangani addendum perjanjian dengan Bukopin dimana kedua belah pihak menyetujui:

1. Melakukan penggabungan plafon atas 2 fasilitas kredit modal kerja *take over* kredit investasi BTN dengan plafon masing-masing sebesar Rp138.350.000.000 dan Rp9.200.000.000, sehingga jumlah plafon menjadi Rp147.550.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2024.
2. Melakukan penggabungan plafon atas 2 fasilitas kredit, yaitu kredit investasi *take over* kredit konstruksi BTN dan *refinancing* Oakwood Hotel dan One East Residence dengan plafon masing-masing sebesar Rp82.675.000.000 dan Rp169.775.000.000, sehingga jumlah plafon menjadi Rp252.450.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2031.

Pada tanggal 27 Juni 2024, MLS dan Bukopin sepakat untuk melakukan penggabungan plafon atas 2 fasilitas kredit investasi dengan plafon masing-masing sebesar Rp231.326.915.177 dan Rp112.382.658.862, sehingga jumlah plafon menjadi Rp343.709.574.039. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp336.263.268.930 dan Rp341.209.574.040. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2031.

Pinjaman-pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 10,5% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk (continued)

MLS (continued)

On December 26, 2019, MLS entered into a loan agreement with Bukopin and obtained loan to take over loan in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“BTN”) and *refinancing* Oakwood Hotel and One East Residence, which consists of following facilities: (continued)

3. Investment credit facility to take over construction loan facility from BTN the outstanding loan at the date of take over with maximum amount of Rp82,675,000,000.
4. Investment credit facility to refinancing Oakwood Hotel and One East Residence, with maximum amount of Rp169,775,000,000.

On October 27, 2020, MLS signed an addendum to an agreement with Bukopin where both parties agreed:

1. Merged the plafonds of 2 working capital credit facilities, take over BTN investment credit facilities, with a plafond of Rp138,350,000,000 and Rp9,200,000,000, respectively, bringing the total plafonds to Rp147,550,000,000. This loan will be due on December 26, 2024.
2. Merged the plafonds of 2 credit facilities, namely investment credit takes over construction credit BTN and *refinancing* Oakwood Hotel and One East Residence with a plafond of Rp82,675,000,000 and Rp169,775,000,000, respectively, bringing the total plafonds to Rp252,450,000,000. This loan will be due on December 31, 2031.

On June 27, 2024, MLS and Bukopin agreed to merged those 2 investment credit facilities with a plafond of Rp231,326,915,177 and Rp112,382,658,862, respectively, bringing the total plafond to Rp343,709,574,039. The outstanding balance of the loans as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp336,263,268,930 and Rp341,209,574,040, respectively. This facility will be due on December 31, 2031.

The loan bears interest at annual rates of 10.5% on December 31, 2025 and 2024.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk (lanjutan)

MLS (lanjutan)

Pada tanggal 17 Maret 2020, MLS menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bukopin dan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 11% per tahun. Pada tanggal 27 Juni 2024, plafon fasilitas kredit ini mengalami penurunan menjadi Rp62.015.228.581 dan diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2026. Nilai fasilitas yang telah digunakan dan saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp53.745.876.360 dan Rp59.515.228.584.

Pinjaman tersebut dijamin dengan proyek bersangkutan yang terletak di Surabaya (Catatan 8, 12 dan 14).

MLH

Pada tanggal 28 November 2019, MLH menandatangani perjanjian kredit Investasi dan IDC dengan Bukopin dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp170.000.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 120 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp144.829.144.397 dan Rp159.886.825.139.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun masing-masing sebesar 12% dan 11% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("AG") dan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap dengan pinjaman sebesar Rp300.000.000.000. Periode pinjaman adalah 36 bulan, dengan *grace period* 12 bulan.

Pada tanggal 3 Juli 2024, Perusahaan dan AG telah menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana kedua belah pihak menyetujui untuk melakukan perubahan jadwal angsuran. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp213.098.611.717 dan Rp283.333.333.334.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk (continued)

MLS (continued)

On March 17, 2020, MLS entered into a loan agreement with Bukopin, and obtained working capital loan facility, with maximum amount of Rp200,000,000,000. The loan bears interest at annual rates of 11% per annum. On June 27, 2024, the ceiling of this credit facility has changed to Rp62,015,228,581 and has been extended until June 21, 2026. The amount utilized from the facility and the outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp53,745,876,360 and Rp59,515,228,584, respectively.

The loan is secured by the project related to the loan located in Surabaya (Notes 8, 12 and 14).

MLH

On November 28, 2019, MLH entered into Investment credit and IDC agreement with Bukopin with a maximum credit facility of Rp170,000,000,000 and will be due within 120 months. Total loan outstanding as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp144,829,144,397 and Rp159,886,825,139, respectively.

The loan bears interest at annual rates of 12% and 11% on December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

The Company

On March 15, 2023, Company entered into a loan agreement with PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("AG"), whereby the Company obtained a fixed loan facility amounted to Rp300,000,000,000. The period of loan is 36 months with 12 months grace period.

On July 3, 2024, The Company and AG agreed to signed addendum of credit agreement, which both agreed to change the installment schedule. This facility will be due on March 20, 2026.

The outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp213,098,611,717 and Rp283,333,333,334, respectively.

The loan bears interest at annual rates of 12% on December 31, 2025 and 2024.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 6 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk (“Mayapada”) dan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap angsuran dengan pinjaman sebesar Rp250.000.000.000.

Pada tanggal 22 Mei 2024, pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 30 November 2025. Perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp227.466.487.309 dan Rp240.395.268.943.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah yang terletak di Sukabumi.

PT Bank Nationalnobu Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 23 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Nationalnobu Tbk (“Nobu”) dan mendapatkan dua fasilitas yaitu Pinjaman Tetap Angsuran-On Demand (“PTA-OD”) 1 dengan limit sebesar Rp100.000.000.000 dan Pinjaman Tetap Angsuran-On Demand (“PTA-OD”) 2 dengan limit sebesar Rp100.000.000.000 dengan menjaminkan sebagian tanah di Bogor. Periode pinjaman adalah 36 bulan, dengan *grace period* 12 bulan dan bunga 9% per tahun.

Pada tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dengan Nobu dimana Perusahaan mendapatkan tambahan jangka waktu pinjaman hingga April 2025 dan perubahan bunga menjadi 7% dimana pembayaran bunga hingga April 2023 sebesar 5%.

Pada tanggal 24 April 2024, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dengan Nobu dimana Perusahaan mendapatkan *grace period* untuk kedua fasilitas tersebut hingga April 2026 dan akan jatuh tempo pada April 2031.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp195.000.000.000.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

The Company

On November 6, 2018, Company entered into a loan agreement with PT Bank Mayapada Internasional Tbk (“Mayapada”), whereby the Company obtained a fixed installment credit facility amounted to Rp250,000,000,000.

On May 22, 2024, this facility has been extended and will be due on November 30, 2025. This agreement is still in the process of being extended.

The outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp227,466,487,309 and Rp240,395,268,943, respectively.

The loan bears interest at annual rates of 12% on December 31, 2025 and 2024.

The loans are collateralized by land located in Sukabumi.

PT Bank Nationalnobu Tbk

The Company

On October 23, 2020, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Nationalnobu Tbk (“Nobu”), whereby the Company obtained two facilities of Pinjaman Tetap Angsuran-On Demand (“PTA-OD”) 1 with limit credit facility amounted to Rp100,000,000,000 and Pinjaman Tetap Angsuran-On Demand (“PTA-OD”) 2 with limit credit facility amounted to Rp100,000,000,000 with some of land located at Bogor as collateral. The period of loan is 36 months with 12 months grace period and interest rate of 9% per annum.

On January 7, 2022, the Company signed a Changes of Credit Agreement with Nobu, in which the Company received an extension of loan period until April 2025 and changes in interest rate into 7% which interest payment until April 2023 is 5%.

On April 24, 2024, the Company signed a Changes of Credit Agreement with Nobu, in which the Company obtained grace period for these two facilities until April 2026 and will be due on April 2031.

The outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp195,000,000,000, respectively.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 13 Juni 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan limit sebesar Rp175.000.000.000. Periode pinjaman adalah 54 bulan dan bunga 10% per tahun.

Fasilitas ini merupakan pinjaman yang dialihkan dari utang jangka pendek lainnya (Catatan 21).

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp173.000.000.000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

NGI

Pada 3 Oktober 2024, NGI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan mendapatkan dua fasilitas yaitu: Pinjaman Berjangka-Term Loan 1 ("Tranche A"), dan Pinjaman Berjangka-Term Loan 2 ("Tranche B"), dengan limit masing-masing sebesar Rp70.000.000.000 dan Rp230.000.000.000. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu maksimal 96 bulan untuk fasilitas Pinjaman Berjangka, dengan tingkat bunga efektif 9,38%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp163.046.038.353 dan Rp111.401.767.819.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

GJS

Pada tanggal 13 April 2023, GJS menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk, dan mendapatkan fasilitas Pinjaman bersifat *Non-Revolving Basis* dengan limit pinjaman sebesar Rp80.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan, dengan *grace period* 3 bulan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp57.500.000.000 dan Rp69.500.000.000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 11% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

The Company

On June 13, 2025, the Company obtained a credit facility from PT Bank Maspion Indonesia Tbk, with credit limit amounted to Rp175,000,000,000. The facility period is 54 months and interest rate 10% per annum.

This facility is a taken over loan from other short-term loan (Note 21).

The outstanding of financing facility as of December 31, 2025 is amounted to Rp173,000,000,000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

NGI

On October 3, 2024, NGI entered into a loan agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk, whereby the agreement granted two facilities of: Pinjaman Berjangka-Term Loan 1 ("Tranche A") and Pinjaman Berjangka-Term Loan 2 ("Tranche B"), which amounted to Rp70,000,000,000, and Rp230,000,000,000. The Term Loan facilities has maximum period of 96 months, with effective interest rates of 9.38%.

The outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp163,046,038,353 and Rp111,401,767,819, respectively.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

GJS

On April 13, 2023, GJS entered into a loan agreement with PT Bank JTrust Indonesia Tbk, whereby GJS obtained a credit agreement facility which is Non-Revolving Basis with a maximum credit limit of Rp80,000,000,000. The period of loan is 60 months with 3 months grace period.

The outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp57,500,000,000 and Rp69,500,000,000, respectively.

The loan bears interest at annual rates of 11% on December 31, 2025 and 2024.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

MLL

Pada tanggal 12 Oktober 2021, MLL memperoleh fasilitas *Line Facility* Musyarakah Mutanaqisah sebesar Rp180.000.000.000, jangka waktu maksimal 96 bulan sejak penandatanganan perjanjian dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”). Porsi bagi hasil dapat berubah sesuai dengan jumlah porsi kepemilikan masing-masing pihak terhadap properti, sebagaimana ditentukan dalam daftar angsuran/cicilan pembelian porsi kepemilikan bank.

Pada tanggal 31 Maret 2023, MLL menandatangani akad realisasi pembiayaan dan mendapat pembiayaan sebesar Rp12.356.745.000 dan akan jatuh tempo pada 20 Desember 2029.

Pada tanggal 24 Mei 2023, MLL menandatangani akad realisasi pembiayaan dan mendapat pembiayaan sebesar Rp17.878.788.975 dan akan jatuh tempo pada 20 Desember 2029.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, MLL menandatangani akad realisasi pembiayaan dan mendapat pembiayaan sebesar Rp20.120.000.000 dan akan jatuh tempo pada 20 Desember 2029.

Saldo fasilitas pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp41.389.172.749 dan Rp46.878.189.428.

PT Bank Victoria International Tbk

MLL

Pada tanggal 26 Juli 2022, MLL mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk dengan limit sebesar Rp30.000.000.000. Periode pinjaman adalah 96 bulan, termasuk *grace period* 12 bulan sejak tanggal pencairan pertama dan bunga 10,25% per tahun.

Pada tanggal 14 Maret 2025, MLL mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk dengan limit sebesar Rp15.478.000.000. Periode pinjaman adalah 65 bulan dan bunga 10% per tahun.

Fasilitas ini merupakan pinjaman yang dialihkan dari PT Bank Victoria Syariah.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp32.740.650.100 dan Rp23.928.450.100.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

MLL

On October 12, 2021, MLL obtained Line Facility Musyarakah Mutanaqisah facility amounted to Rp180,000,000,000, with a maximal term of 96 months since the facility signed with PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”). The establishing inception portion profit sharing subject to changes in accordance with percentage of ownership by both parties on the property, as required under the installments list to purchase Bank’s ownership in the property.

On March 31, 2023, MLL entered into a financing realization agreement and received financing amounted to Rp12,356,745,000 and will due on December 20, 2029.

On May 24, 2023, MLL entered into a financing realization agreement and received financing amounted to Rp17,878,788,975 and will due on December 20, 2029.

On October 17, 2023, MLL entered into a financing realization agreement and received financing amounted to Rp20,120,000,000 and will due on December 20, 2029.

The outstanding of financing facility as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp41,389,172,749 and Rp46,878,189,428, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

MLL

On July 26, 2022, MLL obtained a credit facility from PT Bank Victoria International Tbk, with credit limit amounted to Rp30,000,000,000. The facility period is 96 months include 12 months grace period since first drawdown and interest rate 10.25% per annum.

On March 14, 2025, MLL obtained a credit facility from PT Bank Victoria International Tbk, with credit limit amounted to Rp15,478,000,000. The facility period is 65 months and interest rate 10% per annum.

This facility is a taken over loan from PT Bank Victoria Syariah.

The outstanding of financing facility as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp32,740,650,100 and Rp23,928,450,100, respectively.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah

MLL

Pada tanggal 26 Juli 2022, MLL mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria Syariah dengan limit sebesar Rp20.000.000.000. Periode pinjaman adalah 96 bulan, termasuk *grace period* 12 bulan sejak tanggal pencairan pertama dan margin 10,25% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp15.954.000.000.

Pada 14 Maret 2025, pinjaman ini telah dialihkan ke PT Bank Victoria International Tbk.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria Syariah

MLL

On July 26, 2022, MLL obtained a credit facility from PT Bank Victoria Syariah, with credit limit amounted to Rp20,000,000,000. The period of loan is 96 months include 12 months grace period since first drawdown and margin rate 10.25% per annum. The outstanding loan as of December 31, 2024 amounted to Rp15,954,000,000.

On March 14, 2025, this facility has been taken over to PT Bank Victoria International Tbk.

23. DANA SYIRKAH TEMPORER

Akun ini terdiri dari:

	2025
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	16.327.333.334
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16.327.333.334
Bagian jangka panjang	-

Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Al Musyarakah Mutanaqisah sebesar Rp80.000.000.000, jangka waktu 120 bulan, dengan menetapkan porsi bagi hasil diawal 79,80% untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) dan 20,20% untuk Perusahaan dan akan berubah sesuai dengan jumlah porsi kepemilikan masing-masing pihak terhadap properti, sebagaimana ditentukan dalam daftar angsuran/cicilan pembelian porsi kepemilikan Muamalat.

Beban dari bagi hasil sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian “Beban Keuangan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset musyarakah terkait fasilitas ini adalah aset tanah dan bangunan di atasnya yang berlokasi di Jakarta Pusat (Catatan 14).

23. TEMPORARY SYIRKAH FUND

This account consists of:

	2024	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	23.333.333.334	
	14.000.000.000	<i>Less current maturities</i>
	9.333.333.334	Long-term portion

In August 2016, the Company obtained Al Musyarakah Mutanaqisah facility amounted to Rp80,000,000,000, with a term of 120 months, with the establishing inception portion profit sharing of 79.80% for PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) and 20.20% for the Company and subject to changes in accordance with percentage of ownership by both parties on the property, as required under the installments list to purchase Bank’s ownership in the property.

The expense incurred from profit sharing is presented under “Finance Expenses” in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Musyarakah asset related to this facility were land and the building there on located in Central Jakarta (Note 14).

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG KE LEMBAGA PEMBIAYAAN

Saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Pihak berelasi</u>	
PT MNC Finance (Catatan 37)	2.825.942.289
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	34.094.194.700
Lainnya	24.677.700.409
Jumlah	61.597.837.398
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	40.996.205.919
Bagian jangka panjang	20.601.631.479

PT MNC Finance

Pinjaman dari PT MNC Finance merupakan pencairan pinjaman yang digunakan untuk pengadaan kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut dibayar setiap bulan dengan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga efektif 16% per tahun dan dijamin dengan aset tetap kendaraan (Catatan 12).

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Perusahaan

Pada 3 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, dan memperoleh fasilitas dengan plafon Rp15.500.000.000, dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga pembiayaan 13% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp2.528.517.766 dan Rp8.069.038.483.

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dan memperoleh fasilitas dengan plafon Rp40.000.000.000, jangka waktu 48 bulan dan suku bunga pembiayaan 13,5% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp21.781.662.991.

MLL

Pada 19 Mei 2023, MLL menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga pembiayaan 13% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp9.784.013.943 dan Rp18.289.057.942.

24. PAYABLES TO FINANCING INSTITUTIONS

The outstanding loan are as follows:

	2025	2024	
			<u>Related party</u>
			PT MNC Finance (Note 37)
			<u>Third parties</u>
			PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
			Others
			Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	40.996.205.919	15.043.122.617	Less current maturities
Bagian jangka panjang	20.601.631.479	37.609.523.059	Long-term portion

PT MNC Finance

The loan from PT MNC Finance represents drawdowns from an installment credit facility obtained by the Company which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments for a period of 3 years bearing interest at annual rates of 16% and is collateralized by the vehicles purchased (Note 12).

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

The Company

On May 3, 2023, the Company entered into leasing facilities with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, and obtained credit limit facility of Rp15,500,000,000, with a term of 36 months and 13% interest per annum.

The outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp2,528,517,766 and Rp8,069,038,483, respectively.

On December 31, 2024, the Company entered into leasing facilities with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, and obtained a credit limit of Rp40,000,000,000, with a term of 48 months and 13.5% interest per annum.

The outstanding loan as of December 31, 2025 is amounted to Rp21,781,662,991.

MLL

On May 19, 2023, MLL entered into leasing facilities with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with a term of 36 months and 13% interest per annum. The outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp9,784,013,943 and Rp18,289,057,942, respectively.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas sewa dan jasa dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 37)	12.043.222.118	12.304.536.218	Related parties (Note 37)
Pihak ketiga	9.521.351.094	10.039.789.678	Third parties
Jumlah	21.564.573.212	22.344.325.896	Total

25. TENANTS' DEPOSITS

This account represents customer's deposits for rental and services with following details:

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Program Iuran Pasti

Kelompok Usaha mengakui pascakerja imbalan pasti sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 yang merupakan peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Tidak terdapat dana yang disisihkan untuk imbalan kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 283 dan 308 karyawan pada periode 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing berdasarkan valuasi laporan aktuarial dari aktuaris independen yaitu Steven & Mourits bertanggal 27 Februari 2026 dan 27 Februari 2025, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi utama yang digunakan sebagai berikut:

	2025	2024	
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old	Retirement age
Kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Annual salary increase
Tingkat diskonto	6,25%	7,10%	Annual discount rate
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	7.465.223.248	7.853.881.663	Current service cost
Biaya bunga	3.193.933.527	3.626.205.332	Interest cost
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(5.218.585.407)	(1.963.885.000)	Past service cost, including gain on curtailments
Pengakuan langsung atas keuntungan (kerugian) aktuarial	(253.597.187)	408.424.296	Immediate recognition of actuarial gain (loss)
Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	5.186.974.181	9.924.626.291	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang berasal dari perubahan asumsi keuangan	1.831.095.691	(827.488.656)	Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang berasal dari penyesuaian pengalaman	(4.588.668.777)	(1.825.248.734)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(2.757.573.086)	(2.652.737.390)	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	2.429.401.095	7.271.888.901	Total

26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Plan

The Group recognizes employee benefits in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 as implementing regulation of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. No funding of the benefits has been made to date. As of December 31, 2025 and 2024, total number of employees entitled to the benefits was 283 and 308, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recognized long-term employee benefits liability based on the actuarial valuation report of independent actuary Steven & Mourits, dated February 27, 2026 and February 27, 2025, respectively, using "Projected Unit Credit" method. The key assumptions are as follows:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Program Iuran Pasti (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	58.361.365.684	61.143.004.075
Imbalan kerja karyawan yang dibebankan ke laba rugi	5.186.974.181	9.924.626.291
Imbalan kerja karyawan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(2.757.573.086)	(2.652.737.390)
Pembayaran imbalan kerja	(7.033.638.127)	(10.053.527.292)
Saldo akhir	<u>53.757.128.652</u>	<u>58.361.365.684</u>

Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dalam waktu 12 bulan berikut (periode laporan tahun berikutnya)	7.882.351.877	9.064.323.718
Antara 2 dan 5 tahun	30.545.724.562	27.238.479.018
Lebih dari 5 tahun	92.935.598.210	101.723.020.471
Jumlah	<u>131.363.674.649</u>	<u>138.025.823.207</u>

Sensitivitas keseluruhan imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	<u>Dampak pada liabilitas/ Impact on overall liability</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tingkat bunga diskonto		
Kenaikan 1%	50.429.271.066	54.978.431.290
Penurunan 1%	56.146.002.722	61.804.768.374
Tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan 1%	56.698.666.916	61.270.057.220
Penurunan 1%	49.833.253.049	54.464.482.940

**26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITY (continued)**

Defined Contribution Plan (continued)

Movement in the present value of the defined benefit liability in the current year are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	58.361.365.684	61.143.004.075
Imbalan kerja karyawan yang dibebankan ke laba rugi	5.186.974.181	9.924.626.291
Imbalan kerja karyawan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(2.757.573.086)	(2.652.737.390)
Pembayaran imbalan kerja	(7.033.638.127)	(10.053.527.292)
Saldo akhir	<u>53.757.128.652</u>	<u>58.361.365.684</u>

The expected undiscounted benefit payment of long-term employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dalam waktu 12 bulan berikut (the next reporting period)	7.882.351.877	9.064.323.718
Antara 2 dan 5 tahun	30.545.724.562	27.238.479.018
Lebih dari 5 tahun	92.935.598.210	101.723.020.471
Jumlah	<u>131.363.674.649</u>	<u>138.025.823.207</u>

The sensitivity of the overall provision of long-term employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Dampak pada liabilitas/ Impact on overall liability</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tingkat bunga diskonto		
Kenaikan 1%	50.429.271.066	54.978.431.290
Penurunan 1%	56.146.002.722	61.804.768.374
Tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan 1%	56.698.666.916	61.270.057.220
Penurunan 1%	49.833.253.049	54.464.482.940

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025				
Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT MNC Asia Holding Tbk	20.821.417.270	20,96	2.082.141.727.000	PT MNC Asia Holding Tbk
UOB Kay Hian Hongkong Ltd	15.725.026.164	15,83	1.572.502.616.400	UOB Kay Hian Hongkong Ltd
HT Investment Development Ltd	8.779.326.700	8,84	877.932.670.000	HT Investment Development Ltd
<u>Komisaris dan Direksi</u>				<u>Commissioners and Directors</u>
Hary Tanoesoedibjo	917.922.520	0,92	91.792.252.000	Hary Tanoesoedibjo
Liliana Tanaja	74.850.400	0,08	7.485.040.000	Liliana Tanaja
Henry Suparman	22.000.000	0,02	2.200.000.000	Henry Suparman
Junita Sari Ujung	5.330.500	0,01	533.050.000	Junita Sari Ujung
Alex Wardhana	3.958.400	0,00	395.840.000	Alex Wardhana
Andrian Budi Utama	4.000.000	0,00	400.000.000	Andrian Budi Utama
M. Budi Rustanto	1.478.900	0,00	147.890.000	M. Budi Rustanto
Michael Stefan Dharmajaya	975.600	0,00	97.560.000	Michael Stefan Dharmajaya
Ridawaty	30.000	0,00	3.000.000	Ridawaty
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	52.986.532.809	53,34	5.298.653.280.900	Public (each below 5% of ownership)
Jumlah	99.342.849.263	100,00	9.934.284.926.300	Total

2024				
Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
UOB Kay Hian Hongkong Ltd	15.725.026.164	16,12	1.572.502.616.400	UOB Kay Hian Hongkong Ltd
PT MNC Asia Holding Tbk	15.722.900.370	16,12	1.572.290.037.000	PT MNC Asia Holding Tbk
HT Investment Development Ltd	8.779.326.700	9,00	877.932.670.000	HT Investment Development Ltd
<u>Komisaris dan Direksi</u>				<u>Commissioners and Directors</u>
Hary Tanoesoedibjo	975.872.520	1,00	97.587.252.000	Hary Tanoesoedibjo
Liliana Tanaja	74.850.400	0,08	7.485.040.000	Liliana Tanaja
Andrian Budi Utama	7.500.000	0,01	750.000.000	Andrian Budi Utama
Junita Sari Ujung	5.330.500	0,00	533.050.000	Junita Sari Ujung
Alex Wardhana	5.258.400	0,00	525.840.000	Alex Wardhana
M. Budi Rustanto	1.478.900	0,00	147.890.000	M. Budi Rustanto
Michael Stefan Dharmajaya	975.600	0,00	97.560.000	Michael Stefan Dharmajaya
Natalia Cecilia Tanudjaja	866.400	0,00	86.640.000	Natalia Cecilia Tanudjaja
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	56.257.743.309	57,67	5.625.774.330.900	Public (each below 5% of ownership)
Jumlah	97.557.129.263	100,00	9.755.712.926.300	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pinjaman	6.009.182.925.135	6.185.550.650.457	Debts
Dikurangi kas dan setara kas	151.391.532.551	180.446.928.972	Less cash and cash equivalents
Pinjaman - neto	5.857.791.392.584	6.005.103.721.485	Debts - Net
Jumlah ekuitas	28.768.027.567.089	28.515.107.382.865	Total equity
Gearing ratio	20,36%	21,06%	Gearing ratio

27. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	Agio saham/ Paid-in capital in excess of par	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2024	553.601.621.670	(17.158.731.605)	536.442.890.065	Balance as of January 1, 2024
Penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran umum tanpa HMETD	-	-	-	Issuance of new shares related to rights issue without Pre-emptive Rights
Saldo per 31 Desember 2024	553.601.621.670	(17.158.731.605)	536.442.890.065	Balance as of December 31, 2024
Penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran umum tanpa HMETD	71.428.800.000	(262.500.200)	71.166.299.800	Issuance of new shares related to rights issue without Pre-emptive Rights
Saldo per 31 Desember 2025	625.030.421.670	(17.421.231.805)	607.609.189.865	Balance as of December 31, 2025

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024	
MWW	234.280.175.536	234.361.761.377	MWW
NGI	194.612.137.997	184.372.645.701	NGI
KRK	57.422.650.307	-	KRK
BSR	64.472.677	59.252.087	BSR
GLDP	57.464.636	57.597.706	GLDP
MLR	(2.407.015.276)	(2.407.964.012)	MLR
Jumlah	484.029.885.877	416.443.292.859	Total

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

List of non-controlling interests as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**30. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Pada tahun 2025, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 125 tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan menambah cadangan umum dari sebesar Rp12.000.000.000 pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp13.000.000.000 pada tahun 2025.

30. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

In 2025, based on the Shareholders' Annual General Meetings as stated in Notarial Deed No. 125 dated June 30, 2025, the Company increased the general reserve from Rp12,000,000,000 in 2024 to Rp13,000,000,000 in 2025.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

Pada tahun 2024, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 80 tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan menambah cadangan umum dari sebesar Rp11.000.000.000 pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp12.000.000.000 pada tahun 2024.

**30. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED
(continued)**

In 2024, based on the Shareholders' Annual General Meetings as stated in Notarial Deed No. 80 dated June 25, 2024, the Company increased the general reserve from Rp11,000,000,000 in 2023 to Rp12,000,000,000 in 2024.

31. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Hotel, resor dan golf	1.059.832.083.248	960.227.506.634
Manajemen properti dan jasa lainnya	829.781.646.033	617.780.723.407
Apartemen dan properti lainnya	621.827.315.177	52.997.863.295
Sewa ruang perkantoran	103.840.394.748	139.138.304.557
Jumlah	<u>2.615.281.439.206</u>	<u>1.770.144.397.893</u>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

31. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Hotel, resort and golf
Property management and other services
Apartment and other properties
Office space rental

Total

For the year ended December 31, 2025 and 2024, there are no revenues exceeding 10% of total consolidated revenues were earned from any single customer.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Hotel, resor dan golf	594.369.040.579	572.865.094.277
Manajemen properti dan jasa lainnya	796.467.267.647	583.492.986.334
Apartemen dan properti lainnya	68.488.480.540	16.020.765.254
Sewa ruang perkantoran	44.204.118.845	54.614.174.980
Jumlah	<u>1.503.528.907.611</u>	<u>1.226.993.020.845</u>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian.

32. COSTS OF REVENUES

The details of costs of revenues are as follows:

Hotel, resort and golf
Property management and other services
Apartment and other properties
Office space rental

Total

For the year ended December 31, 2025 and 2024, there are no purchases exceeding 10% of the total consolidated cost of revenues were made from any single supplier.

33. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp68.368.710.360 dan Rp58.683.909.268. Beban penjualan sebagian besar adalah biaya terkait dengan kegiatan promosi dan iklan.

33. SELLING EXPENSES

The selling expenses for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp68,368,710,360 and Rp58,683,909,268, respectively. The selling expenses are mostly costs associated with advertising and promotion activities.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025
Gaji dan tunjangan	116.409.460.863
Perbaikan dan perawatan	46.229.555.600
Jasa manajemen	43.063.871.713
Perangkat lunak dan teknologi informasi	16.074.061.800
Utilitas	15.858.108.663
Asuransi	12.867.235.956
Penyusutan (Catatan 12)	10.257.306.351
Pajak dan perijinan	9.485.666.265
Transportasi dan akomodasi	5.449.448.672
Imbalan kerja (Catatan 26)	5.186.974.181
Perlengkapan dan administrasi kantor	3.519.206.769
Jasa profesional	3.077.164.865
Lain-lain	70.352.856.119
Jumlah	357.830.917.817

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2024	
	120.495.134.362	Salaries and allowance
	48.637.675.150	Repair and maintenance
	30.673.901.082	Management fee
	14.108.685.309	Software and information technology
	9.496.020.588	Utilities
	12.412.053.406	Insurance
	18.916.032.019	Depreciation (Note 12)
	24.623.991.247	Tax and permits
	5.320.564.362	Transportation and accommodation
	9.924.626.291	Employee benefit (Note 26)
	3.043.767.134	Office supplies dan administration
	3.652.518.363	Professional fee
	53.777.105.643	Others
Total	355.082.074.956	Total

35. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar didasarkan pada data berikut:

	2025
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	717.221.546.595
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dasar	99.342.849.263
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7,22

35. EARNINGS PER BASIC SHARE

The computation of basic earnings per basic share is based on the following data:

	2024	
	658.629.034.066	Net income for the year attributable to owners of the parent entity
	97.557.129.263	Total weighted average number of shares for computation of basic earning per share
Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity	6,75	

36. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 4 Mei 2016 yang diaktakan dalam Akta No. 20 tanggal 4 Mei 2016 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pemberian "Management and Employee Stock Option Program" Gelombang III (MESOP III) sebanyak-banyaknya 2,5% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2015 atau sebanyak-banyaknya 172.261.681 saham baru.

Harga pelaksanaan MESOP III adalah sebesar Rp1.138 per saham.

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 24 Juni 2019 yang diaktakan dalam Akta No. 41 tanggal 24 Juni 2019 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan mengenai MESOP. Hingga laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan, belum ditetapkan harga pelaksanaan termasuk mengaplikasikan pemecahan saham MESOP dengan perbandingan 1:5 atas pemecahan saham MESOP tersebut.

36. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on the Company's RUPSLB dated May 4, 2016 which was notarized under Deed No. 20 dated May 4, 2016 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" Phase III (MESOP III) at a maximum of 2.5% of the total issued and paid-up capital of the Company as of December 31, 2015 or a maximum of 172,261,681 new shares.

The exercise price of MESOP III is Rp1,138 per share.

Based on the Company's RUPSLB dated June 24, 2019 which was notarized under Deed No. 41 dated June 24, 2019 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders approved to authorize the Directors to take all action regarding to MESOP. Until these consolidated financial statements approved to be issued, the price has not been set including applying MESOP stock split with a ratio of 1:5 regarding to the MESOP stock split.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Pembatalan MESOP

MESOP III yang telah disetujui pada tanggal 4 Mei 2016 tersebut telah resmi dibatalkan berdasarkan keputusan pada RUPSLB Perusahaan yang telah diaktakan dalam Akta No. 63 tanggal 11 Agustus 2020.

37. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Kelompok Usaha yaitu PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Asia Holding Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Sekuritas, PT MNC Travel, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT MNC Kabel Mediacom, PT MNC Sky Vision Tbk, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Life Assurance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT MNC Televisi Network, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global Mediacom Tbk, PT Infokom Elektrindo, PT Sun Televisi Network, PT MNC GS Homeshopping, PT Media Nusantara Press, PT MNC Pictures, PT Global Informasi Bermutu, PT MNC Teknologi Nusantara, PT MNC Okezone Network, PT MNC Media Baru, PT MNC Energy Investment Tbk, PT MNC OTT Network, PT Nusantara Sarana Outlet, PT Bali Music Channel, PT MNC Network, PT MNC Aladin Indonesia, PT MNC Infrastruktur Utama, PT MNC Portal Indonesia, PT Digital Vision Nusantara, PT MNC Multimedia Networks, dan PT MNC Guna Usaha Indonesia.
- b. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan entitas sepengendali kecuali transaksi dengan PT MNC Asia Holding Tbk yang merupakan entitas induk Perusahaan.

36. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

MESOP Cancellation

MESOP III, which was approved on May 4, 2016, has been officially canceled based on the Company's RUPSLB which has been notarized under Deed No. 63 dated August 11, 2020.

37. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

- a. Companies which have partly the same management as the Group are PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Asia Holding Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Sekuritas, PT MNC Travel, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT MNC Kabel Mediacom, PT MNC Sky Vision Tbk, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Life Assurance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT MNC Televisi Network, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global Mediacom Tbk, PT Infokom Elektrindo, PT Sun Televisi Network, PT MNC GS Homeshopping, PT Media Nusantara Press, PT MNC Pictures, PT Global Informasi Bermutu, PT MNC Teknologi Nusantara, PT MNC Okezone Network, PT MNC Media Baru, PT MNC Energy Investment Tbk, PT MNC OTT Network, PT Nusantara Sarana Outlet, PT Bali Music Channel, PT MNC Network, PT MNC Aladin Indonesia, PT MNC Infrastruktur Utama, PT MNC Portal Indonesia, PT Digital Vision Nusantara, PT MNC Multimedia Networks, and PT MNC Guna Usaha Indonesia.
- b. All transactions with related parties are conducted with under common control entities except for PT MNC Asia Holding Tbk which is the parent entity of the Company.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Kelompok Usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

The Group entered into certain transactions with related parties, which includes:

- a. Kelompok Usaha menyewakan gedung serta memberikan jasa manajemen properti kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

- a. The Group rent office spaces and provide property management services to related parties with the following details:

	2025		2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets (%)	
Piutang usaha (Catatan 7)					Trade receivables (Note 7)
PT Media Nusantara Citra Tbk	68.258.215.143	0,19	51.388.216.314	0,14	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT MNC Kabel Mediacom	22.577.622.102	0,06	16.328.002.570	0,05	PT MNC Kabel Mediacom
PT MNC Sky Vision Tbk	22.252.185.459	0,06	24.567.691.271	0,07	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Televisi Indonesia	14.770.367.655	0,04	11.465.213.584	0,03	PT MNC Televisi Indonesia
PT MNC Televisi Network	14.476.207.211	0,04	19.732.744.713	0,06	PT MNC Televisi Network
PT MNC Energy Investment Tbk	13.138.700.211	0,04	10.721.406.467	0,03	PT MNC Energy Investment Tbk
PT MNC OTT Network	10.333.684.985	0,03	7.980.747.577	0,02	PT MNC OTT Network
PT MNC GS Homeshopping	8.294.325.148	0,02	7.658.122.111	0,02	PT MNC GS Homeshopping
PT Bank MNC Internasional Tbk	7.835.216.134	0,02	5.265.009.819	0,01	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Life Assurance	6.724.248.617	0,02	10.743.466.604	0,03	PT MNC Life Assurance
PT MNC Infrastruktur Utama	5.955.204.300	0,02	2.046.819.852	0,01	PT MNC Infrastruktur Utama
PT MNC Pictures	3.795.823.196	0,01	1.762.507.292	0,01	PT MNC Pictures
PT Global Mediacom Tbk	3.356.199.723	0,01	2.113.390.793	0,01	PT Global Mediacom Tbk
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	3.129.108.942	0,01	2.685.872.274	0,01	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT MNC Aladin Indonesia	2.679.115.089	0,01	2.271.310.039	0,01	PT MNC Aladin Indonesia
PT Digital Vision Nusantara	2.373.543.925	0,01	2.404.659.144	0,01	PT Digital Vision Nusantara
PT Nusantara Sarana Outlet	2.352.167.853	0,01	1.548.351.241	0,01	PT Nusantara Sarana Outlet
PT MNC Finance	1.891.373.816	0,01	1.466.903.319	0,00	PT MNC Finance
PT Infokom Elektrindo	1.839.642.526	0,01	966.989.046	0,00	PT Infokom Elektrindo
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	1.224.328.568	0,00	3.714.968.444	0,01	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
PT Global Informasi Bermutu	1.027.745.734	0,00	1.138.340.881	0,00	PT Global Informasi Bermutu
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1Miliar)	93.511.518.712	0,26	80.093.026.995	0,21	Others (each below Rp1Billion)
Jumlah	311.796.545.049	0,88	268.063.760.350	0,75	Total

	2025		2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	
Pendapatan diterima di muka (Catatan 19)					Unearned revenues (Note 19)
PT MNC Asset Management	284.439.411	0,00	284.439.411	0,01	PT MNC Asset Management
Lain-lain (masing-masing dibawah 1%)	92.183.337	0,00	155.700.000	0,00	Others (each below 1%)
Jumlah	376.622.748	0,00	440.139.411	0,01	Total

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Kelompok Usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

The Group entered into certain transactions with related parties, which includes: (continued)

- b. Kelompok Usaha mempunyai transaksi lain dengan pihak-pihak berelasi dengan saldo sebagai berikut:

- b. The Group entered into other transactions with related parties with the following balances:

	2025		2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	
Utang usaha (Catatan 15)					Trade payables (Note 15)
PT Media Nusantara Citra Tbk	45.144.617.181	0,62	39.876.670.188	0,55	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT MNC Kabel Mediacom	2.937.563.315	0,04	524.100.508	0,01	PT MNC Kabel Mediacom
PT MNC Life Assurance	2.836.099.670	0,04	1.975.787.164	0,03	PT MNC Life Assurance
PT MNC Asuransi Indonesia	595.698.692	0,01	2.844.874.994	0,04	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Media Nusantara Informasi	558.760.850	0,01	558.760.850	0,01	PT Media Nusantara Informasi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	5.331.421.238	0,07	4.914.605.099	0,07	Others (each below Rp100 million)
Jumlah	57.404.160.946	0,79	50.694.798.803	0,71	Total
Utang lain-lain (Catatan 16)					Other payables (Note 16)
PT MNC Life Assurance	995.681.688	0,01	928.173.649	0,01	PT MNC Life Assurance
PT MNC Kabel Mediacom	599.537.003	0,01	563.639.603	0,01	PT MNC Kabel Mediacom
PT MNC Asuransi Indonesia	120.379.826	0,00	-	0,00	PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Travel	21.967.856	0,00	121.491.901	0,00	PT MNC Travel
Lain-lain	321.701.778	0,00	74.491.197	0,00	Others
Jumlah	2.059.268.151	0,02	1.687.796.350	0,02	Total
Utang jangka pendek lainnya (Catatan 21)					Other short-term loan (Note 21)
PT Bank MNC Internasional Tbk	388.922.000.000	0,05	482.905.496.530	6,60	PT Bank MNC Internasional Tbk
Utang jangka panjang - utang bank (Catatan 22)					Long-term bank loans (Note 22)
PT Bank MNC Internasional Tbk	79.226.632.807	0,01	16.956.471.202	0,23	PT Bank MNC Internasional Tbk
Utang ke lembaga pembiayaan (Catatan 24)					Payables to financing institution (Note 24)
PT MNC Finance	2.825.942.289	0,00	983.384.560	0,01	PT MNC Finance

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

Perusahaan

The Company

- a. Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar dengan Tempus Eternity Ltd ("Tempus") selaku pemegang obligasi. Berdasarkan "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" ("MEB 1") tanggal 29 Desember 2014, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang dapat ditukar dengan 32% kepemilikan di saham PT Sejahtera Maju Mandiri ("SMM") dengan nilai transaksi Rp150.000.000.000. Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 6 Januari 2015.

- a. In 2014, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds ("MEB") with Tempus Eternity Ltd ("Tempus") as a bond holder. Based on "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" ("MEB 1") dated December 29, 2014, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB that can be converted into 32% of ownership in PT Sejahtera Maju Mandiri ("SMM") with a transaction value of Rp150,000,000,000. The exchange period commenced from January 6, 2015.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar ("MEB") dengan Tempus Eternity Ltd (Tempus) selaku pemegang obligasi. Berdasarkan "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB II) tanggal 25 Maret 2015, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang dapat ditukar dengan 35,59% kepemilikan di saham PT Sejahtera Maju Mandiri ("SMM") dengan nilai transaksi Rp225.000.000.000. Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 25 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat transaksi-transaksi tersebut sebagai "Investasi Jangka Panjang Lainnya" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Pada tahun 2015, Perusahaan menandatangani beberapa Kesepakatan Bersama dalam rangka rencana pembelian saham pada PT Sejahtera Maju Mandiri, PT Harmoni Taman Subur, PT Harmoni Taman Indah dan PT Harmoni Tanah Sutera. Pada tahun 2017, Perusahaan menandatangani beberapa Kesepakatan Bersama dalam rangka rencana pembelian saham pada PT Puri Mitra Propertindo, PT Harmoni Tanah Buana dan PT Harmoni Taman Aman. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah saldo uang muka investasi masing-masing adalah sebesar Rp357.431.174.698 yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas uang muka investasi tersebut.

- c. Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan *Investment Opportunities*, pihak ketiga, dimana *Investment Opportunities* setuju untuk memberikan pinjaman dana kepada Perusahaan sebesar USD40.000.000.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

In 2015, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds ("MEB") with Tempus Eternity Ltd (Tempus) as a bond holder. Based on "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB II) dated March 25, 2015, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB that can be converted into 35.59% of ownership in PT Sejahtera Maju Mandiri ("SMM") with a transaction value of Rp225,000,000,000. The exchange period has been commencing from March 25, 2016.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recorded these transactions as "Other Long-term Investment" in the consolidated statement of financial position.

- b. *In 2015, the Company entered into some Memorandum of Understanding (MOU) in relation with management plan in acquiring shares of PT Sejahtera Maju Mandiri, PT Harmoni Taman Subur, PT Harmoni Taman Indah and PT Harmoni Tanah Sutera. In 2017, the Company entered into some Memorandum of Understanding (MOU) in relation with management plan in acquiring shares of PT Puri Mitra Propertindo, PT Harmoni Tanah Buana and PT Harmoni Taman Aman. As of December 31, 2025 and 2024, total outstanding amount of advances for investment is amounted to Rp357,431,174,698, respectively and recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.*

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes there is no impairment of the advances for investment.

- c. *On April 12, 2018, the Company entered into Loan Agreement with Investment Opportunities, a third party, whereby Investment Opportunities agreed to lend fund to Company are amounted to USD40,000,000.*

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- d. Pada 30 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CGS-CIMB Capital Pte. Ltd sebesar USD10.000.000, jangka waktu 24 bulan setelah penarikan pertama dengan bunga 8% per tahun. Pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali dalam satu kali pembayaran pada tanggal jatuh tempo dan dijamin dengan investasi saham milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD10.000.000 setara dengan Rp167.820.000.000 dan USD10.000.000 setara dengan Rp161.620.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2026.

- e. Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan menandatangani kontrak manajemen dengan PT Hyatt Indonesia untuk mengelola dan mengoperasikan Park Hyatt Hotel Jakarta, yang telah beroperasi sejak Juli 2022. Sebagai kompensasi, Hotel harus membayar biaya berikut:

Penerima/ Recipient	Jenis biaya/ Type of fee	Tarif/ Rate
PT Hyatt Indonesia	Biaya dasar manajemen/ Management basic fee	1,5%-2,5% pendapatan kotor/ 1.5%-2.5% gross revenue
PT Hyatt Indonesia	Manajemen insentif/ Management incentive	6%-10% penyesuaian laba kotor penyesuaian/ 6%-10% adjusted gross operating profit
Hyatt Chain Services Limited	Jasa pemasaran/ Marketing service	1% dari jumlah pendapatan ruangan hotel/ 1% of total hotel room revenue

GLDP

- f. Pada tanggal 16 April 2010, GLDP, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Brata Bhakti ("YBB") atas hak pemakaian Gedung High End untuk dikelola atau disewakan untuk jangka waktu 25 tahun terhitung sejak tanggal 12 Juni 2010 sampai dengan 11 Juni 2035. Jangka waktu hak pemakaian dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Seluruh dana pengeluaran modal renovasi gedung dan operasional akan disediakan oleh GLDP. Jumlah pembayaran tahunan kepada YBB atas hak pemakaian gedung akan ditelaah setiap 5 tahun.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

- d. On October 30, 2019, the Company obtained loan facility from CGS-CIMB Capital Pte.Ltd amounted to USD10,000,000, with a term of 24 months after the first drawdown with 8% interest per annum. The outstanding loan shall be repaid in one lumpsum on the final maturity date and collateralized by Company's investment in shares. As of December 31, 2025 and 2024, fund balance are amounted to USD10,000,000 equivalent to Rp167,820,000,000 and USD10,000,000 equivalent to Rp161,620,000,000, respectively.

This agreement has been extended and will be due on November 3, 2026.

- e. As of November 18, 2013, Company entered into a management contract with PT Hyatt Indonesia to manage and operate the Park Hyatt Hotel Jakarta, which has been operating since July 2022. As compensation, the Hotel shall pay the following fees:

GLDP

- f. On April 16, 2010, GLDP, entered into a cooperation agreement with Yayasan Brata Bhakti ("YBB") for the usage rights of High End building to be operated or leased for period of 25 years started from June 12, 2010 up to June 11, 2035. The period of the usage rights can be extended based on the agreement of both parties. All capital expenditures for renovation and operational costs will be provided by GLDP. The amount of the annual payments to YBB for the usage rights is subject to a review every 5 years.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

GLDP (lanjutan)

- g. Pada tanggal 29 September 2011, GLDP, mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk, dimana GLDP menyewakan tanah dengan jumlah luas area sebesar 5.837 m² yang terletak di Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24, dan 28 yang akan digunakan untuk membangun gedung perkantoran dan studio dengan nama MNC News Centre. Jangka waktu sewa adalah 30 tahun, berlaku sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan 30 September 2041 dan dapat diperpanjang untuk masa 20 tahun kemudian. Tarif sewa meningkat 10% setiap 5 tahunnya.

NGI

- h. Pada tanggal 29 April 1993, NGI menandatangani kontrak manajemen dengan Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong) (Penyelenggara) untuk mengelola dan mengoperasikan hotel. Mulai Januari 2004, Hotel dioperasikan oleh PT Indo-Pacific Sheraton. Pada tahun 2018, Starwood diakuisisi oleh Luxury Hotels International of Hong Kong Pte., Ltd. Sebagai kompensasi, NGI harus membayar biaya berikut:

Penerima/ Recipient	Jenis biaya/ Type of fee	Tarif/ Rate
PT Indo - Pacific Sheraton	Manajemen insentif/ Management incentive	4% penyesuaian laba kotor penyesuaian/ 4% adjusted gross operating profit
Luxury Hotels International of Hong Kong Pte., Ltd (previously Starwood Asia Pacific Hotels & Resort Pte., Ltd.)	Jasa pendukung manajemen/ Management support service	4% penyesuaian laba kotor penyesuaian/ 4% adjusted gross operating profit
Luxury Hotels International of Hong Kong Pte., Ltd (previously Starwood Asia Pacific Hotels & Resort Pte., Ltd.)	Royalti/Royalty	2% dari jumlah pendapatan/ 2% of total revenue
Luxury Hotels International of Hong Kong Pte., Ltd (previously Starwood Asia Pacific Hotels & Resort Pte., Ltd.)	Lisensi/Licence	USD 100 per bulan/ USD 100 per month

Shorewood

- i. Pada tanggal 6 November 2019, Shorewood menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Winona Assets Ltd, pihak ketiga, dimana Winona Assets Ltd setuju untuk memberikan pinjaman dana kepada Shorewood sebesar USD40.000.000. Perjanjian berlaku 24 bulan dari tanggal pencairan fasilitas.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

GLDP (continued)

- g. On September 29, 2011, GLDP, entered into lease agreements with PT Media Nusantara Citra Tbk, whereby GLDP leased out land with total area of 5,837 m² located on Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24, and 28 which will be used to build office buildings and studio under the name of MNC News Centre. The lease period is 30 years starting from October 1, 2011 up to September 30, 2041 and can be extended for the additional of 20 years. The rental rate will be increased by 10% every 5 years.

NGI

- h. As of April 29, 1993, NGI entered into a management contract with Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong) (the Operator) to manage and operate the Hotel. Starting January 2004, the Hotel was operated by PT Indo-Pacific Sheraton. In 2018, Starwood was acquired by Luxury Hotels International of Hong Kong Pte., Ltd. As compensation, NGI shall pay the following fees:

Shorewood

- i. On November 6, 2019, Shorewood entered into Loan Agreement with Winona Assets Ltd, a third party, whereby Winona Assets Ltd agreed to lend fund to Shorewood amounted to USD40,000,000. This agreement is valid within 24 months since the facility's draw down.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

MLB

Pada tanggal 14 Agustus 2015, MLB, menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- j. MLB mengadakan Perjanjian Lisensi dengan DT Marks Bali LLC (“DTMB”), dimana MLB diizinkan untuk menggunakan nama “Trump” pada proyek residensialnya.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan berakhir pada kondisi yang mana lebih dahulu sebagai berikut:

- tanggal terjadinya “closing” (menutup penjualan) untuk 100% unit;
- DTMB telah berhenti secara aktif dalam memasarkan dan mempromosikan penjualan;
- tanggal perjanjian dapat berakhir atas konsekuensi dari penerapan hukum.

- k. MLB mengadakan Perjanjian Jasa Teknis dengan DT Bali Technical Services Manager LLC (“DTBT”), dimana DTBT akan menyediakan bantuan teknis dan konsultasi sehubungan dengan pembangunan proyek kawasan hiburan terintegrasi dan komponen pengembangan resor yang berlokasi di Raya Tanah Lot, Tabanan, Bali.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan (a) tanggal pembukaan (b) tanggal difinalisasi “Deficiency List” yang disetujui DTBT, kecuali jika diakhiri lebih cepat sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini.

- l. MLB mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Hotel dengan DT Bali Hotel Manager LLC (DTBHM), sehubungan dengan pelaksanaan operasional golf dan klub. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian, terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diperpanjang sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.
- m. MLB mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Golf and Klub dengan DT Bali Golf Manager LLC (DTBGM), dimana DTBGM akan mengawasi, mengarahkan, dan mengatur manajemen dan operasional, serta berlaku sebagai operator eksklusif selama jangka waktu tertentu. Sebagai kompensasinya, DTBGM akan menerima jasa manajemen berdasarkan perhitungan yang ditentukan dalam perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian, terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diperpanjang sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

MLB

On August 14, 2015, MLB, entered into agreements with details as follow:

- j. MLB entered into License Agreement with DT Marks Bali LLC (“DTMB”), whereby MLB is authorized to use the name “Trump” on its residential projects.

This agreement is valid on the date of this agreement and shall end on the following conditions, whichever occurs earlier:

- the date of closings (making a sale) for 100% of the units;
- DTMB has ceased to actively market and promote the sale of the foregoing;
- the date of this agreement shall terminate as a consequence of the operation of the law.

- k. MLB entered into Technical Services Agreement with DT Bali Technical Services Manager LLC (“DTBT”), whereby DTBT will provide technical assistance and consultation for the construction of integrated entertainment and resort development components located in Raya Tanah Lot, Tabanan, Bali.

This agreement is valid from the date of the agreement and expired, on the later of (a) the Opening Date (b) the date the work on the Deficiency List is completed to DTBT’s reasonable satisfaction, unless terminated earlier in accordance with the terms of this agreement.

- l. MLB entered into Hotel Management Agreement with DT Bali Hotel Manager LLC (DTBHM), related to golf and club operation. This agreement is valid from the date of agreement, for 20 years starting from the commercial operation, or renewed in accordance with the terms arranged in the agreement.

- m. MLB entered into Golf and Club Management Agreement with DT Bali Golf Manager LLC (DTBGM), whereby DTBGM will supervise, direct and control the management and operation of all aspects of the golf and as the exclusive operator during the term. As compensation, DTBGM is entitled to receive management fee which is based on certain computation that determined on this agreement. This agreement is valid from the date of agreement, for 20 years starting from the commercial operation, or renewed in accordance with the terms arranged in the agreement.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SEGMENT OPERASI

Segmen Usaha

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENT

Business Segment

The details of business segment are as follows:

	2025					
	Hotel, resor dan golf/ <i>Hotel, resort and golf</i>	Sewa ruang perkantoran/ <i>Office space rental</i>	Apartemen dan properti lainnya/ <i>Apartment and other properties</i>	Manajemen properti dan jasa lainnya/ <i>Property management and other services</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan usaha	1.059.832.083.248	103.840.394.748	621.827.315.177	829.781.646.033	2.615.281.439.206	Revenues
Laba bruto	450.047.155.466	59.636.275.903	568.754.721.840	33.314.378.386	1.111.752.531.595	Gross profit
Laba usaha	92.508.164.556	9.048.423.437	583.005.270.596	991.044.829	685.552.903.418	Operating income
Beban pajak final					(10.189.785.071)	Final tax expenses
Beban keuangan					(145.753.820.684)	Finance expenses
Keuntungan selisih kurs - neto					(23.917.762.965)	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga					35.820.949.741	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap					721.824.963	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan lain-lain - neto					198.512.270.848	Other revenues - net
Laba sebelum pajak penghasilan					740.746.580.250	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(16.592.454.323)	Income tax expense - net
Laba neto tahun berjalan					724.154.125.927	Net profit for the year
Informasi lainnya						Other Information
Aset segmen	26.079.735.116.478	30.633.313.489.966	734.272.158.808	566.579.749.521	58.013.900.514.773	Segment's assets
Dampak eliminasi					(22.019.776.806.265)	Elimination effect
Jumlah aset					35.994.123.708.508	Total assets
Liabilitas segmen	1.535.228.730.385	5.400.267.333.362	480.601.656.129	440.566.119.660	7.856.663.839.536	Segment's liabilities
Dampak eliminasi					(630.567.698.117)	Elimination effect
Jumlah liabilitas					7.226.096.141.419	Total liabilities
	2024					
	Hotel, resor dan golf/ <i>Hotel, resort and golf</i>	Sewa ruang perkantoran/ <i>Office space rental</i>	Apartemen dan properti lainnya/ <i>Apartment and other properties</i>	Manajemen properti dan jasa lainnya/ <i>Property management and other services</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan usaha	960.227.506.634	139.138.304.557	52.997.863.295	617.780.723.407	1.770.144.397.893	Revenues
Laba bruto	387.362.412.357	84.524.129.577	36.977.098.041	34.287.737.073	543.151.377.048	Gross profit
Laba usaha	77.455.607.788	17.615.102.168	33.986.029.811	328.653.057	129.385.392.824	Operating income
Beban pajak final					(14.299.554.387)	Final tax expenses
Beban keuangan					(155.398.713.459)	Finance expenses
Keuntungan selisih kurs - neto					(28.024.114.003)	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga					1.956.948.924	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap					1.165.905.151	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan lain-lain - neto					755.944.372.235	Other revenues - net
Laba sebelum pajak penghasilan					690.730.237.285	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(11.778.292.262)	Income tax expense - net
Laba neto tahun berjalan					678.951.945.023	Net profit for the year
Informasi lainnya						Other Information
Aset segmen	23.668.341.617.611	33.092.087.190.278	699.596.652.280	512.185.303.048	57.972.210.763.217	Segment's assets
Dampak eliminasi					(22.144.711.702.574)	Elimination effect
Jumlah aset					35.827.499.060.643	Total assets
Liabilitas segmen	962.317.820.311	5.964.885.891.542	456.442.391.859	397.679.808.238	7.781.325.911.950	Segment's liabilities
Dampak eliminasi					(468.934.234.172)	Elimination effect
Jumlah liabilitas					7.312.391.677.778	Total liabilities

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen Geografis

Kelompok Usaha berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2025			2024	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan/ Equivalent in		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan/ Equivalent in
Aset					
Kas dan setara kas	USD 180.212	3.024.317.784	USD 221.885	3.586.104.172	
	SGD 110	1.437.543	SGD 110	1.311.090	
	HKD 52	112.169	HKD 9	18.806	
Aset keuangan lainnya	USD 39.566.149	663.999.114.901	USD 36.514.087	590.140.671.342	
Jumlah aset		667.024.982.397		593.728.105.410	
Liabilitas					
Utang usaha	USD 7.298.405	122.481.839.087	USD 117.875	1.905.098.982	
	SGD 1.003.364	13.112.527.442	SGD 883.364	10.529.106.675	
Beban akrual	USD 109.648	1.840.112.368	USD 95.006	1.535.485.654	
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam setahun	USD 76.346.005	1.281.238.662.494	USD 73.293.943	1.184.576.705.312	
Jumlah liabilitas		1.418.673.141.391		1.198.546.396.623	
Liabilitas neto		(751.648.158.994)		(604.818.291.213)	

39. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographical Segments

The Group is domiciled in Indonesia with dormant activities overseas, therefore there is no revenue and capital expenditure from overseas activities.

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2025			2024		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan/ Equivalent in		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan/ Equivalent in	
Assets						
Kas dan setara kas	USD 221.885	3.586.104.172	USD 221.885	3.586.104.172		Cash and cash equivalents
	SGD 110	1.311.090	SGD 110	1.311.090		
	HKD 9	18.806	HKD 9	18.806		
Aset keuangan lainnya	USD 36.514.087	590.140.671.342	USD 36.514.087	590.140.671.342		Other financial assets
Jumlah aset		593.728.105.410		593.728.105.410		Total assets
Liabilities						
Utang usaha	USD 117.875	1.905.098.982	USD 117.875	1.905.098.982		Trade payables
	SGD 883.364	10.529.106.675	SGD 883.364	10.529.106.675		
Beban akrual	USD 95.006	1.535.485.654	USD 95.006	1.535.485.654		Accrued expense
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam setahun	USD 73.293.943	1.184.576.705.312	USD 73.293.943	1.184.576.705.312		Current portion of long-term liabilities
Jumlah liabilitas		1.198.546.396.623		1.198.546.396.623		Total liabilities
Liabilitas neto		(604.818.291.213)		(604.818.291.213)		Net liabilities

41. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban bunga dari:		
Utang bank dan pinjaman lainnya	138.789.697.759	148.299.863.261
Utang ke lembaga pembiayaan	3.541.051.607	1.629.188.530
Beban bagi hasil dana syirkah temporer	1.225.000.000	3.710.000.000
Liabilitas sewa	1.022.114.877	1.092.341.609
Lainnya	1.175.956.441	667.320.059
Jumlah	145.753.820.684	155.398.713.459

41. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

	2025	2024	
Beban bunga dari:			Interest expenses on:
Utang bank dan pinjaman lainnya	138.789.697.759	148.299.863.261	Bank loans and other loan
Utang ke lembaga pembiayaan	3.541.051.607	1.629.188.530	Loan payables to financing institutions
Beban bagi hasil dana syirkah temporer	1.225.000.000	3.710.000.000	Profit sharing expense of temporary syirkah fund
Liabilitas sewa	1.022.114.877	1.092.341.609	Lease liabilities
Lainnya	1.175.956.441	667.320.059	Others
Jumlah	145.753.820.684	155.398.713.459	Total

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko tersebut berhubungan dengan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang USD seperti pinjaman.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha atas kemungkinan perubahan Rupiah terhadap masing-masing mata uang di atas dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan:

2025			
Tingkat Sensitivitas/ <i>Sensitivity Rate</i>	Dampak terhadap/Effect on		
	Laba atau Rugi/ <i>Profit or Loss</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>	
Dolar AS	± 1,16%	± 6.690.824.940	± 6.690.824.940
Dolar Singapura	± 2,35%	± 240.688.787	± 240.688.787
Dolar Hongkong	± 1,44%	± (1.256)	± (1.256)

*US Dollars
Singapore Dollars
Hongkong Dollars*

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

b. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. Such effect is related to loans with a floating interest rate.

c. Foreign currency risk

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in USD such as borrowing.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that are most advantageous to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following tables show the Group's sensitivity to possible changes in Rupiah against the above respective currency with assumption that all other variables held constant:

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha atas kemungkinan perubahan Rupiah terhadap masing-masing mata uang di atas dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan: (lanjutan)

	Tingkat Sensitivitas/ <i>Sensitivity Rate</i>	Dampak terhadap/Effect on		
		Laba atau Rugi/ <i>Profit or Loss</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>	
Dolar AS	± 2,01%	± 9.314.614.166	± 9.314.614.166	US Dollars
Dolar Singapura	± 1,21%	± 99.607.747	± 99.607.747	Singapore Dollars
Dolar Hongkong	± 1,95%	± 286	± 286	Hongkong Dollars

d. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan pada tanggal terawal dimana Kelompok Usaha dapat diminta untuk membayar.

	2025				
	Dibawah 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	230.839.166.880	-	-	230.839.166.880	Trade payables
Utang lain-lain	124.351.847.523	-	-	124.351.847.523	Other payables
Beban akrual	149.246.272.940	-	-	149.246.272.940	Accrued expenses
Utang jangka pendek lainnya	874.143.673.776	-	-	874.143.673.776	Other short-term loans
Utang jangka panjang					Long-term loans
Utang bank	642.610.083.090	3.089.993.945.308	43.164.498.400	3.775.768.526.798	Bank loans
Utang ke lembaga pembiayaan	40.996.205.919	20.601.631.479	-	61.597.837.398	Loan payables to financing institutions
Lainnya	1.281.345.553.829	-	-	1.281.345.553.829	Others
Dana syirkah temporer	16.327.333.334	-	-	16.327.333.334	Temporary syirkah fund
Liabilitas sewa	-	11.658.513.282	-	11.658.513.282	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan	-	21.564.573.212	-	21.564.573.212	Tenants' deposits
Jumlah	3.359.860.137.291	3.143.818.663.281	43.164.498.400	6.546.843.298.972	Total

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

Risk management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are as follows: (continued)

c. Foreign currency risk (continued)

The following tables show the Group's sensitivity to possible changes in Rupiah against the above respective currency with assumption that all other variables held constant: (continued)

d. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its bank loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 based on discounted cash flow of financial liabilities on the earliest date that the Group may be required to pay.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

	2024				
	Dibawah 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	229.556.013.318	-	-	229.556.013.318	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	528.952.217.557	-	-	528.952.217.557	<i>Other payables</i>
Beban akrual	165.519.886.186	-	-	165.519.886.186	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka pendek lainnya	1.268.711.996.184	-	-	1.268.711.996.184	<i>Other short-term loans</i>
Utang jangka panjang					<i>Long-term loans</i>
Utang bank	697.820.049.379	2.665.537.141.417	294.561.484.744	3.657.918.675.540	<i>Bank loans</i>
Utang ke lembaga pembiayaan	15.043.122.617	37.609.523.059	-	52.652.645.676	<i>Loan payables to financing institutions</i>
Lainnya	1.182.933.999.723	-	-	1.182.933.999.723	<i>Others</i>
Dana syirkah temporer	14.000.000.000	9.333.333.334	-	23.333.333.334	<i>Temporary syirkah fund</i>
Liabilitas sewa	-	12.564.507.780	-	12.564.507.780	<i>Lease liabilities</i>
Uang jaminan pelanggan	-	22.344.325.896	-	22.344.325.896	<i>Tenants' deposits</i>
Jumlah	4.102.537.284.964	2.747.388.831.486	294.561.484.744	7.144.487.601.194	Total

43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Kecuali untuk aset tidak lancar lainnya, liabilitas sewa, utang jangka panjang lainnya, dana syirkah temporer, dan uang jaminan pelanggan, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati a) nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen tersebut, b) kewajiban derivatif diukur pada harga pasar, dan c) utang bank dan utang lembaga pembiayaan menggunakan bunga mengambang.

Nilai wajar dari utang jangka panjang lainnya, dana syirkah temporer, dan liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dan uang jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga akun tersebut dicatat sebesar biaya perolehan.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

Risk management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Except for other current assets, lease liabilities, other long-term liabilities, temporary syirkah fund, and tenants' deposits, the management considers that carrying amounts of the financial assets and financial liabilities is recognized in the consolidated statement of financial position due to a) short term maturities of these financial instrument, b) derivative liabilities are measured at mark-to-market, and c) the bank loans and payable to financing institution bear floating interest rates.

The fair values of other long-term loans, temporary syirkah fund, and lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

The fair values of other non-current assets and tenants' deposits cannot be reliably determined, thus these accounts are carried at cost.

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (d/h
PT MNC LAND TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC TOURISM INDONESIA TBK (formerly
PT MNC LAND TBK) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap atas akuisisi anak usaha	36.629.018.541	-	Addition fixed assets related to acquisition a subsidiary
Reklasifikasi dari properti investasi ke aset tetap	16.956.482.205	3.492.914.730.882	Reclassification from investment properties to fixed assets
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan ke properti investasi	1.642.496.746	24.480.652.774	Reclassification from land for development to investment properties
Reklasifikasi dari uang muka dan biaya dibayar di muka ke aset keuangan lainnya	-	560.997.000.000	Reclassification from advances and prepaid expenses to other financial assets
Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan	-	424.412.208.218	Reclassification from fixed assets to inventories
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan ke aset tetap	-	393.146.577	Reclassification from land for development to fixed assets

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities are as follow:

Changes in liabilities arising from financing activities on consolidated statement of cash flows as follows:

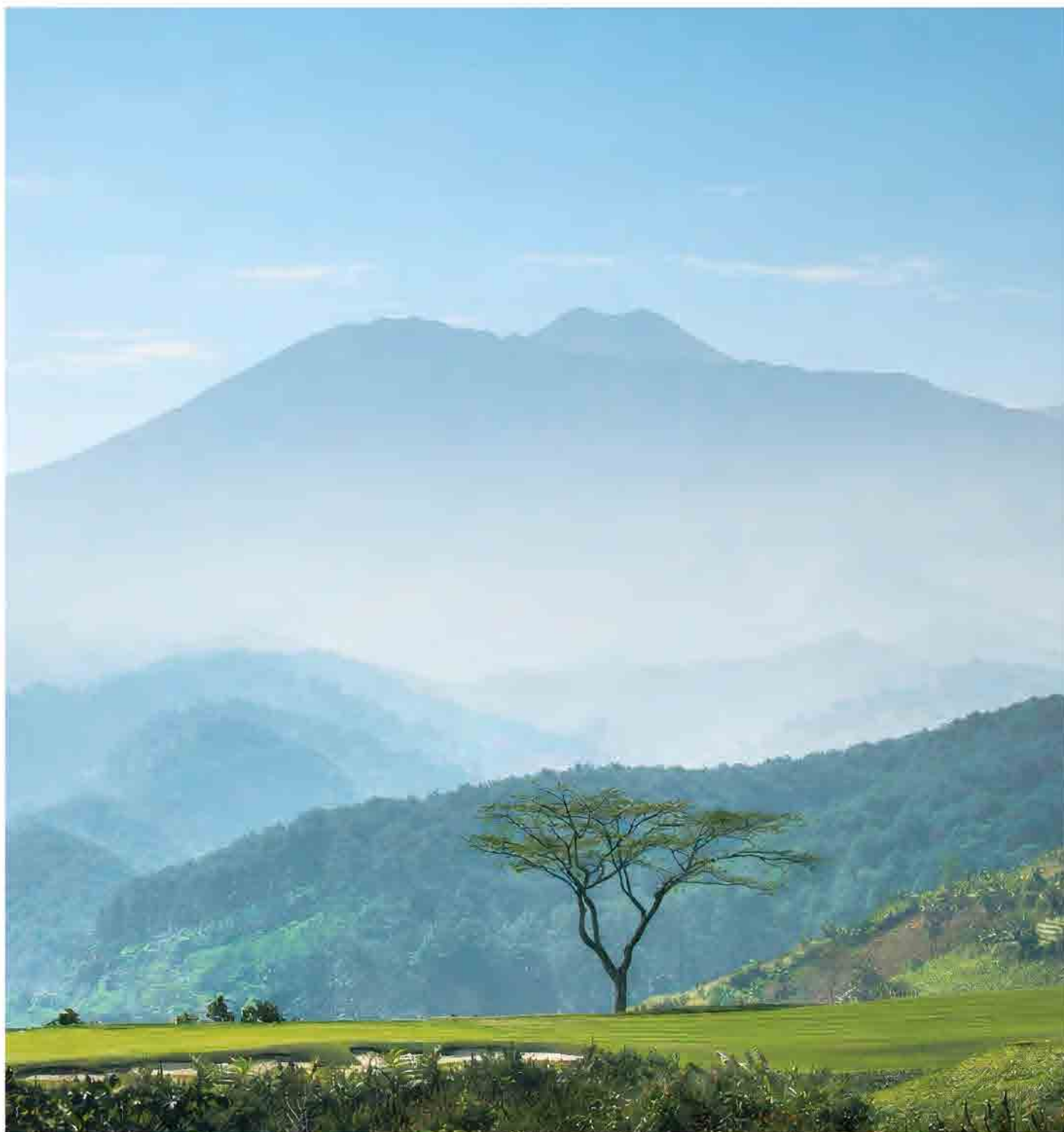
	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus kas- neto/ Cash flows-net	Pergerakan mata uang asing/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang jangka pendek lainnya	1.268.711.996.184	(394.568.322.408)	-	-	874.143.673.776	Other short-term loans
Utang bank jangka panjang	3.657.918.675.540	113.668.023.505	-	4.181.827.753	3.775.768.526.798	Long-term bank loans
Utang jangka panjang ke lembaga pembiayaan	52.652.645.676	8.945.191.722	-	-	61.597.837.398	Long-term loan to financing institutions
Dana syirkah temporer jangka panjang	23.333.333.334	(7.006.000.000)	-	-	16.327.333.334	Long-term temporary syirkah fund
Utang jangka panjang lainnya	1.182.933.999.723	-	46.380.347.627	52.031.206.479	1.281.345.553.829	Other long-term loans
	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus kas- neto/ Cash flows-net	Pergerakan mata uang asing/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang jangka pendek lainnya	1.005.596.538.181	263.115.458.003	-	-	1.268.711.996.184	Other short-term loans
Utang bank jangka panjang	3.784.617.565.765	(131.030.501.127)	-	4.331.610.902	3.657.918.675.540	Long-term bank loans
Utang jangka panjang ke lembaga pembiayaan	27.927.303.992	24.725.341.684	-	-	52.652.645.676	Long-term loan to financing institutions
Dana syirkah temporer jangka panjang	37.333.333.334	(14.000.000.000)	-	-	23.333.333.334	Long-term temporary syirkah fund
Utang jangka panjang lainnya	1.084.693.970.826	-	53.560.392.631	44.679.636.266	1.182.933.999.723	Other long-term loans

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 15 Januari 2026, para pemegang saham telah menyetujui pelaksanaan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan cara menerbitkan 514.710.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp153 per saham. Dengan adanya pelaksanaan tersebut, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan menjadi 99.857.559.263 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

45. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

As of January 15, 2026, the shareholder have agreed to execute the addition of capital without Pre-emptive Rights by issuing 514,710,000 shares with an exercise price of Rp153 per share. As the result, the total Company's issued and fully paid capital became 99,857,559,263 shares with a nominal value of Rp100 per share.



PT MNC Tourism Indonesia Tbk

**MNC Tower, 17/F, MNC Center
Jl. Kebon Sirih, Kav. 17-19, Jakarta Pusat 10340**

T : +62 21 392 9828

F : +62 21 392 1227

www.mnctourismindonesia.com